



PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report
2024



Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk 2024

Annual Report and Sustainability Report PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk 2024

Daftar isi

Contents

01

KILAS KINERJA

SUMMARY OF FINANCIAL DATA

- 2 Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights
- 5 Informasi Saham
Stock Information
- 6 Informasi Tentang
Aksi Korporasi
*Information on
Corporate Actions*

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

- 8 Laporan Dewan Komisaris
*Board Of Commissioners
Report*
- 18 Laporan Direksi
Board Of Directors Report

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 33 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 34 Sekilas Perusahaan
Company At A Glance
- 35 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 36 Visi & Misi Perusahaan
Company Vision & Mission
- 38 Sertifikasi
Certification
- 38 Keanggotaan Asosiasi
Perusahaan
*Company Association
Membership*
- 39 Profil Dewan Komisaris
*Profile Of The Board Of
Commissioners*
- 43 Profil Direksi
Directors' Profile
- 48 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 50 Komposisi Pemegang
Saham
*Composition Of
Shareholders*
- 51 Pemegang Saham
Utama Dan Pengendali
*Principal Shareholders And
Controllers*

52

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

52

**Kronologi Pencatatan
Saham**
Share Listing Chronology

53

Informasi Anak Perusahaan
Subsidiary Information

53

Informasi Akuntan Publik
Public Accountant Information

54

**Lembaga/Profesi Penunjang
Pasar Modal**
*Capital Market Supporting
Institution/Profession*

54

Wilayah Operasional
Operational Area

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

58

Tinjauan Segmen Usaha
Business Segment Review

59

Analisa Kinerja Keuangan
*Financial Performance
Analysis*

63

**Kemampuan Membayar
Utang atau Kewajiban**
*Ability To Pay Debts or
Obligations*

65

Struktur Modal
Capital Structure

66

**Realisasi Investasi
Barang Modal**
*Realization of Capital
Good Investment*

67

**Informasi Dan Fakta Material
Yang Terjadi Setelah Tanggal
Laporan Akuntan**
*Material Information and
Facts That Occur After the
Date of the Accountant's
Report*

67

Prospek Usaha
Business Prospects

68

**Perbandingan Antara Target
dan Realisasi Tahun 2024**
*Comparison Of Targets and
Realization In 2024*

68

**Target/Proyeksi Tahun
2025**
2025 Targets/Projections

- 68 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 69 **Dividen**
Dividend
- 70 **Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan**
Affiliate Transactions and/or Conflict of Interest Transactions
- 70 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes of Accounting Policies

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

- 76 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting Shareholders
- 87 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 96 **Direksi**
Board of Directors
- 106 **Komite Audit**
Audit Committee
- 113 **Komite Nominasi Dan Remunerasi**
Nomination And Remuneration Committee
- 119 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 123 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 126 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 130 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
- 134 **Perkara Hukum Yang Berdampak Material**
Legal Cases With Material Impact
- 134 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanction
- 134 **Kode etik Perseroan**
Code Of Conduct
- 137 **Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja**
Performance-Based Long-Term Incentive Policy

- 139 **Sistem pelaporan pelanggaran**
Whistle-Blowing System
- 141 **Kebijakan Anti korupsi Penerapan**
Anti-Corruption Policy

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

- 148 **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights
- 149 **Penjelasan Direksi**
Message Of The Board Of Directors
- 152 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Risk Management System
- 158 **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance
- 160 **Kinerja Lingkungan**
Environmental Performance
- 165 **Kinerja Sosial**
Social Performance
- 176 **Pengungkapan POJK 51 Tahun 2017**
Disclosures Of POJK 51/2017

07 LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

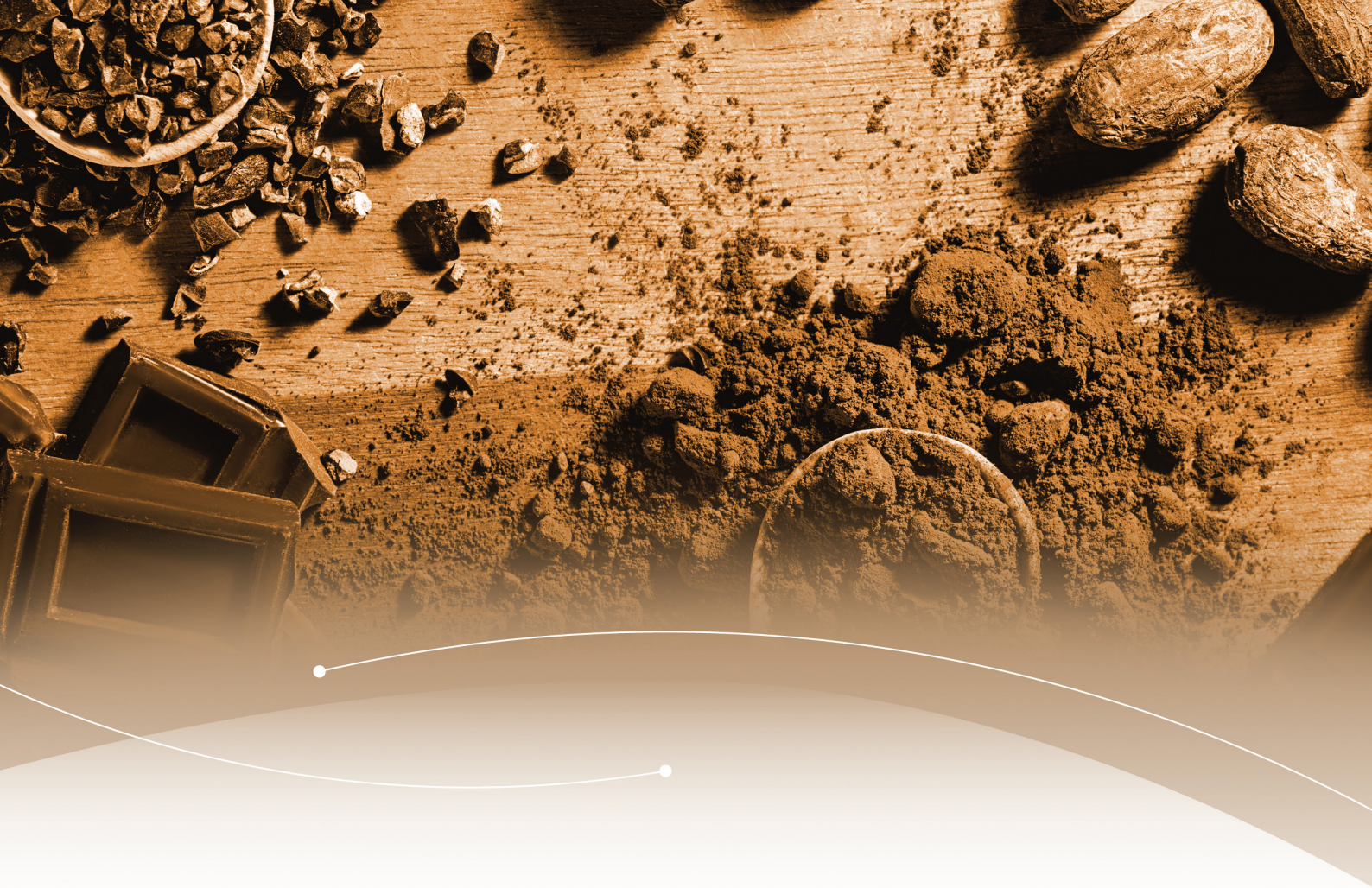
Kilas Kinerja
Performance Highlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Review and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Rp. 635,63 Miliar
IDR. 635,63 Billion

Pendapatan
Income



Aset
Assets

Rp. 3.894,06 Miliar
IDR. 3.894,06 Billion

Rp. 3.431,56 Miliar
IDR. 3.431,56 Billion

Liabilitas
liability



Ekuitas
Equity

Rp. 462,50 Miliar
IDR. 462,50 Billion

Kilas Kinerja
Performance Highlight

Profil Perusahaan
Company Profile

Manajemen
Management



Laporan Laba Rugi

Income statement

(Rp)

	2024	2023	2022	
Penjualan	635.627.019.063	196.668.165.620	153.501.795.074	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	(655.480.681.169)	(202.695.414.069)	(165.324.746.502)	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba (Rugi) Kotor	(19.853.662.106)	(6.027.248.449)	(11.822.951.428)	<i>Gross Profit (Loss)</i>
Laba (Rugi) Operasi	(70.304.626.092)	(40.534.421.362)	(41.023.916.043)	<i>Operating Profit (Loss)</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(508.529.576.816)	(113.745.659.213)	(133.368.687.723)	<i>Income (Loss) Before Income Tax</i>
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(719.271.050.228)	(114.047.785.478)	(133.469.253.051)	<i>Net Profit (Loss) For the Year</i>
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(644.344.242.053)	(96.067.667.344)	(358.677.641.678)	<i>Total Income (Loss) Comprehensive for The Year</i>
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:				<i>Net Income (Loss) For the Year Attributable To:</i>
Pemilik Entitas Induk	(719.271.050.228)	(114.047.785.478)	(133.469.253.051)	<i>Owners of The Parent</i>
Kepentingan non pengendali	-	-	-	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	(719.271.050.228)	(114.047.785.478)	(133.469.253.051)	<i>Total</i>
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:				<i>Total Income (Loss) Comprehensive for The Year Attributable To:</i>
Pemilik Entitas Induk	(644.344.242.053)	(96.067.667.344)	(358.677.641.678)	<i>Owners of The Parent</i>
Kepentingan non pengendali	-	-	-	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	(644.344.242.053)	(96.067.667.344)	(358.677.641.678)	<i>Total</i>
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	(15,54)	(2,46)	(2,88)	<i>Basic Earning (Loss) Per Share</i>

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Report

(Rp)

	2024	2023	2022	
Jumlah Aset Lancar	162.456.423.374	66.421.261.314	66.226.572.957	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.731.606.169.350	3.989.329.645.457	4.075.813.230.903	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	3.894.062.592.724	4.055.750.906.771	4.142.039.803.860	TOTAL ASSETS
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	69.967.087.494	23.236.357.248	218.111.044.961	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.361.595.129.208	2.925.669.931.448	2.721.016.473.480	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.431.562.216.702	2.948.906.288.696	2.939.127.518.441	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS	462.500.376.022	1.106.844.618.075	1.202.912.285.419	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.894.062.592.724	4.055.750.906.771	4.142.039.803.860	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Rasio Keuangan

Financial Ratios

	2024	2023	2022	
Marjin Laba Kotor	-3,12%	-3,06%	-7,70%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Komprehensif	-101,37%	-48,85%	-233,66%	Net (Loss) Profit Margin
Rasio Lancar	2,32	2,86	0,30	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	7,42	2,66	2,44	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,88	0,73	0,71	Debt to Asset Ratio
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	-1,56	-0,10	-0,11	Profit (loss) to Equity Ratio
Rasio laba (rugi) terhadap aset	-0,18	-0,03	-0,03	Profit (loss) to Asset Ratio
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan	-1,13	-0,58	-0,87	Profit (loss) to revenue/sales ratio

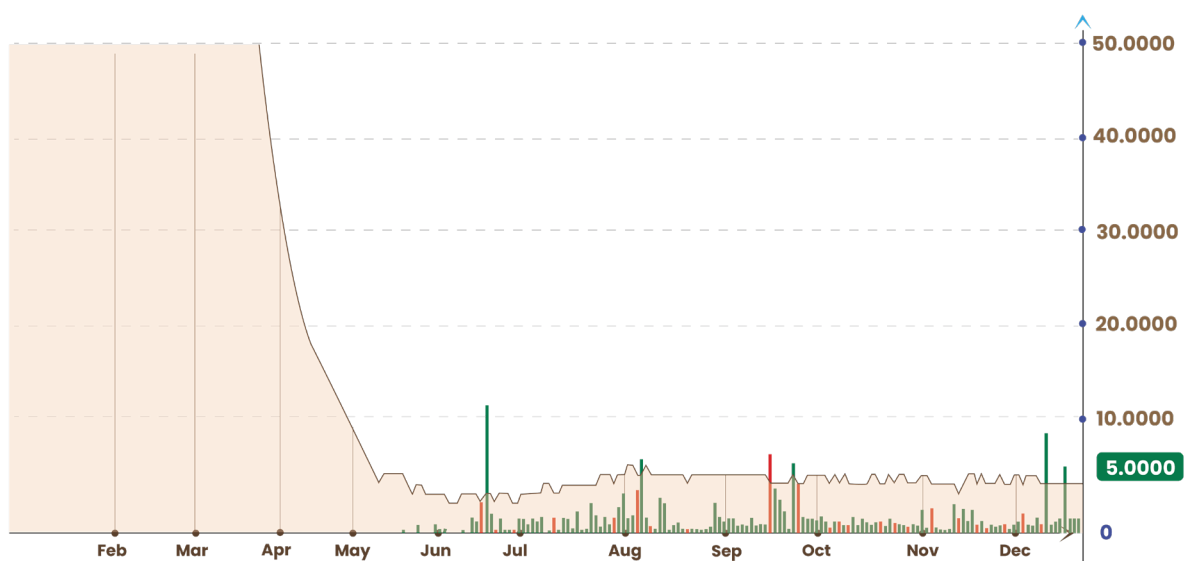
Informasi Saham

Stock Information

Tahun Year	Triwulan Quarter	Harga Tertinggi Highest	Harga Terendah Lowest	Harga Penutupan Closing	Frekuensi Frequency	Volume	Kapitalisasi Saham Capitalization	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
2023	I	50	50	50	1,0	48.100	2.313.874.818.800	46.277.496.376
	II	50	50	50	1,0	2.017.100	2.313.874.818.800	46.277.496.376
	III	50	50	50	0,4	9.300	2.313.874.818.800	46.277.496.376
	IV	50	50	50	0,5	62.100	2.313.874.818.800	46.277.496.376
2024	I	50	34	49	603	1.748	2.267.597.322.424	46.277.496.376
	II	31	1	7	53.173	29.910.066	370.219.971.008	46.277.496.376
	III	5	1	4	12.592	91.344.228	185.109.985.504	46.277.496.376
	IV	4	2	3	29.239	79.290.228	138.832.489.128	46.277.496.376

Grafik Pergerakan Harga Saham

Share Price Movement Chart



Informasi tentang Aksi Korporasi

Information on Corporate Actions

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham Perseroan, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2024, the Company has not carried out any corporate actions that caused changes in the Company's shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus stock, and changes in the nominal value of shares.

Informasi tentang Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham serta Penghapusan Pencatatan Saham

Information on Shares Temporary Suspension and/or Trading Sanctions and Delisting

Pada tahun 2024, Perseroan tidak pernah menerima sanksi baik berupa penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang diakibatkan oleh pelanggaran ketentuan yang berlaku.

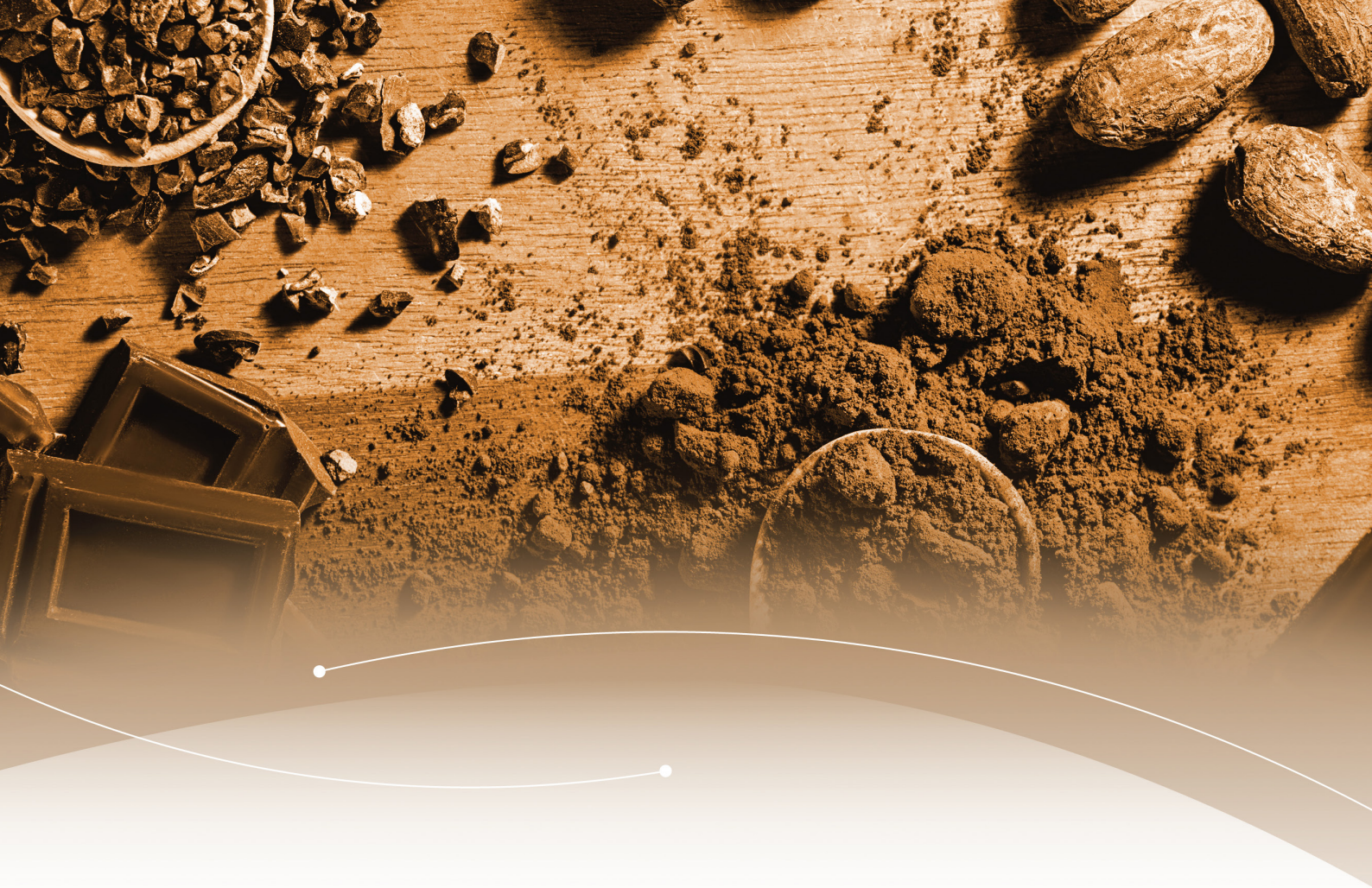
In 2024, the Company has never received any sanctions either in the form of temporary suspension of stock trading or delisting of shares on the Indonesia Stock Exchange due to violations of any applicable regulations.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi, Serta Pendanaan Lainnya

Information on Bond, Sukuk, and/or Convertible Bond and Other Funding

Perseroan tidak mengeluarkan obligasi, sukuk dan/atau obligasi konversi serta pendanaan lainnya selama tahun 2024.

The Company did not issue bonds, sukuk and/or convertible bonds or other funding sources during 2024.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Kilas Kinerja
Performance Highlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Review and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk ("Perseroan") menyampaikan laporan pengawasan Perseroan sepanjang tahun 2024. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai dinamika ekonomi, industri dan pencapaian Perseroan selama tahun 2024.

Tinjauan Ekonomi

Perekonomian global telah menunjukkan ketahanan yang luar biasa, dengan pertumbuhan global sebesar 3,1% pada tahun 2024. Stabilitas ini didorong oleh disinflasi yang berkelanjutan, pelunakan harga komoditas, serta pelonggaran kebijakan moneter di berbagai negara. Inflasi global telah menunjukkan penurunan, dengan inflasi utama yang turun dari 6,8% pada tahun 2023 menjadi sekitar 5,7% pada tahun 2024. Namun, laju disinflasi mengalami pelambatan seiring harga yang tetap tinggi di sektor perumahan dan layanan lainnya, serta pasar tenaga kerja yang ketat di negara-negara maju.

Perdagangan global mulai pulih pada tahun 2024, dengan pertumbuhan sebesar 3,4%, didorong oleh peningkatan perdagangan barang dan ekspansi yang signifikan dalam perdagangan jasa, terutama jasa perjalanan. Investasi global juga tumbuh sebesar 3,4% pada tahun 2024, setelah mengalami penurunan selama dua tahun berturut-turut. Pertumbuhan investasi yang kuat tercatat di Asia

On this occasion, the Board of Commissioners of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (the "Company") presents the Company's supervision report throughout 2024. This report is prepared to provide an overview of the dynamics of the economy, industry and the Company's achievements throughout 2024.

Economic Overview

The global economy has demonstrated remarkable resilience, with global growth reaching 3.1% in 2024. This stability is driven by sustained disinflation, decrease in commodity prices, and monetary policy loosening in various countries. Global inflation has shown a decline, with headline inflation falling from 6.8% in 2023 to an estimated 5.7% in 2024. However, the rate of disinflation has slowed as prices remain high in the housing sector and other services, alongside constrained labour markets in first world countries.

Global market began to recover in 2024, growing by 3.4%, driven by an increase in goods trade and significant expansion in services trade, particularly in travel services. Global investment also grew by 3.4% in 2024 after two consecutive years of decline. Strong investment growth was recorded in both East and South Asia, primarily driven by investment in new supply chains, especially in India and Vietnam.

Timur dan Asia Selatan, terutama didorong oleh investasi dalam rantai pasokan baru, terutama di India dan Vietnam.

Pada tahun 2024, ekonomi Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang stabil dengan PDB sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, investasi yang meningkat, dan ekspor yang stabil. Inflasi juga terkontrol dengan tingkat inflasi sebesar 2,8%.

Sektor industri pengolahan menjadi penyumbang terbesar bagi PDB Indonesia sebesar 18,98%, diikuti oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 12,61% dan sektor perdagangan sebesar 13,07% pada tahun 2024. Investasi asing juga meningkat, dengan total investasi sebesar Rp954,8 triliun pada tahun 2024.

Namun, ekonomi Indonesia juga menghadapi beberapa tantangan, seperti ketidakpastian ekonomi global, perubahan iklim, dan peningkatan biaya produksi. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan kinerja ekonomi melalui kebijakan fiskal dan moneter yang tepat.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan selama tahun 2024. Penilaian ini mencakup berbagai aspek, termasuk pencapaian target keuangan, pengelolaan operasional, serta penerapan teknologi dana tata

In 2024, Indonesia's economy continued to show stable growth, with a Gross Domestic Product (GDP) of 5.03%. This growth was driven by strong household consumption, rising investment, and stable exports. Inflation also remained under control with an inflation rate of 2.8%.

The manufacturing sector was the largest contributor to Indonesia's GDP at 18.98%, followed by the agriculture, forestry, and fishery sector at 12.61%, and the trade sector at 13.07% in 2024. Additionally, foreign investment also increased, with total investment of Rp954.8 trillion in 2024.

However, Indonesia's economy also faced several challenges, such as global economic uncertainty, climate change, and rising production costs. Therefore, the Indonesian government continues to strive for economic improvement through appropriate fiscal and monetary policies.

Board of Directors Performance Evaluation

The Board of Commissioners has evaluated the performance of the Board of Directors in managing the Company throughout 2024. This evaluation covers various aspects, including achievements of financial targets, operational management,



kelola perusahaan yang baik. Direksi menunjukkan kinerja yang baik dalam pengelolaan operasional.

Pada tahun 2024, PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk menunjukkan perbaikan kinerja keuangan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan 223,2% atau sebesar Rp438,96 miliar, dari Rp196,7 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp635,6 miliar pada tahun 2024. Selain itu, kerugian bersih Perseroan naik dari Rp114 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp719 miliar pada tahun 2024. Meskipun demikian, Perseroan masih mencatat Net Profit Margin (NPM) negatif sebesar 113,15% pada tahun 2024, menunjukkan bahwa Perseroan masih dalam proses menuju profitabilitas.

Pada tahun 2024, industri yang dijalankan Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan. Salah satu tantangan utama adalah penurunan produksi dalam negeri. Selain itu, kualitas produksi yang belum optimal juga mempengaruhi daya saing di pasar internasional.

Dewan Komisaris mendorong peningkatan nilai tambah dan memperluas pasar. Perseroan juga memberikan dukungan berupa pelatihan, teknologi, dan fasilitas guna memperkuat daya saing produk Perseroan di pasar global.

Dengan implementasi strategi-strategi tersebut, diharapkan Perseroan dapat mengatasi berbagai tantangan dan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian nasional.

and the implementation of technology and good corporate governance. The Board of Directors demonstrated an outstanding performance in operational management.

In 2024, PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk showed significant financial performance improvements compared to the previous year. The Company's revenue increase by 223.2% or IDR438,96 billion from IDR196,7 billion in 2023 to IDR635,6 billion in 2024. In addition, the Company's net loss decreased from Rp114 billion in 2023 to IDR719 billion in 2024. However, the Company still recorded a negative Net Profit Margin (NPM) of 113.15% in 2024, indicating that it is still in the process of achieving profitability.

In 2024, the industry run by the Company faced a number of significant challenges. One of the primary challenges is the decline in domestic production. Moreover, suboptimal production quality also affected the competitiveness in the international market.

The Board of Commissioners encourages the enhancement of added value and expand its market reach. The Company also provided support through training, technology, and facilities to strengthen the competitiveness of its products in the global market.

With the implementation of these strategies, the Company is expected to overcome various challenges and increase its contribution to the national economy.

Pengawasan Dalam Perumusan Dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris telah secara aktif melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap implementasi strategi Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh langkah yang diambil selaras dengan tujuan jangka panjang dan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan tugas ini, Dewan Komisaris secara rutin mengevaluasi kinerja manajemen, mengidentifikasi potensi risiko, serta memberikan arahan strategis yang diperlukan agar Perseroan tetap berada pada jalur yang tepat.

Pengawasan yang dilakukan juga mencakup evaluasi atas pencapaian target operasional, keuangan, serta pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dengan pendekatan yang komprehensif, Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung kesuksesan Perseroan dalam mencapai visi dan misinya secara berkelanjutan.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Prospek Usaha

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tetap tangguh, didukung oleh fundamental makro ekonomi yang kuat. Gejolak harga komoditas diperkirakan akan terus berlanjut, akibat ketidakpastian dari kondisi cuaca dan konflik geopolitik. Melemahnya permintaan diperkirakan akan berlanjut seiring pertumbuhan ekonomi yang melambat dan disertai berbagai tantangan makroekonomi, termasuk tingkat inflasi dan suku bunga yang tinggi.

Supervision in the Formulation and Implementation of Corporate Strategy

The Board of Commissioners has actively supervised and monitored the implementation of the Company's strategy to ensure that all actions taken align with its long-term objectives and established policies. In carrying out this duty, the Board of Commissioners regularly evaluates management performance, identifies potential risks, and provides the necessary strategic guidance to keep the Company on the right track.

The supervision also includes evaluating the operational and financial targets achievements, as well as ensuring compliance with appropriate regulations. Through a comprehensive approach, the Board of Commissioners remains committed to supporting the Company's success in achieving its vision and mission in a sustainable approach.

Board of Commissioners' Outlook on Business Prospects

In 2025, Indonesia's economy is expected to remain resilient, supported by strong macroeconomic fundamentals. However, commodity price volatility are expected to persist due to climate and geopolitical uncertainties. Weakening demand is also anticipated to continue as economic growth slows and also accompanied by various macroeconomic challenges, including high inflation and interest rates.



Oleh sebab itu tetap diperlukan kewaspadaan serta antisipasi ketidakpastian yang muncul di masa depan. Perseroan akan fokus pada belanja modal di aspek-aspek yang penting, pengendalian dan efisiensi biaya, serta berbagai inisiatif inovasi untuk meraih tingkat produktivitas yang lebih tinggi, serta memastikan aspek-aspek keberlanjutan di seluruh kegiatan operasional.

Meningkatnya permintaan coklat premium dari pasar global, terutama di Eropa, Amerika Serikat, dan Asia, terhadap produk coklat berkualitas tinggi memberikan peluang yang lebih besar lagi bagi Perseroan untuk memperbesar pangsa pasarnya di pasar global. Konsumen juga semakin peduli terhadap sumber bahan baku yang berkelanjutan, membuka peluang bagi produsen coklat berbasis kakao fermentasi dan organik.

Oleh sebab itu, industri pengolahan kakao Indonesia memiliki prospek yang menjanjikan dengan pertumbuhan ekspor yang signifikan dan permintaan global yang terus meningkat. Namun, tantangan dari kenaikan harga bahan baku perlu diantisipasi dengan strategi inovatif agar industri tetap berkembang dan berdaya saing tinggi di pasar internasional.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Penerapan Tata Kelola Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan baik di tahun yang penuh tantangan. Manajemen

Therefore, both vigilance and anticipation of ensuing uncertainties will be essential in navigating the future. The Company will focus on capital expenditures in key areas, cost control and efficiency, as well as various innovation initiatives to achieve higher levels with productivity while ensuring sustainability across all operational activities.

The rising demand for high-quality premium chocolate in the global market, particularly in Europe, the United States, and Asia, presents a greater opportunity for the Company to expand its market share internationally. Consumers are also increasingly concerned about sustainably sourced raw materials, creating opportunities for chocolate producers specializing in fermented and organic cocoa-based products.

Therefore, the Indonesian cocoa processing industry has promising prospects with significant export growth and continuously increasing global demand. However, the challenge of rising raw material costs must be anticipated (and addressed) through innovative strategies to ensure the industry growth and remain highly competitive in the international market.

Board of Commissioners' View on the Corporate Governance Implementation

Throughout 2024, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has effectively fulfilled its duties and responsibilities in a challenging year. The Company's

Perseroan telah mengambil langkah langkah yang tepat dalam melewati masa penuh ketidakpastian, diantaranya menjalankan strategi usaha, pengendalian dan efisiensi biaya, inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan kinerja operasional, praktik-praktik pengelolaan yang berkelanjutan, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta pengelolaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian.

Dewan Komisaris bersama Direksi mengawasi, membahas dan mengevaluasi strategi dan pencapaian usaha serta upaya-upaya terkait keberlanjutan. Jika diperlukan, Dewan Komisaris juga menyampaikan masukan dan rekomendasi untuk hal-hal yang dipandang penting.

Untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan, pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan dan manajemen risiko, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pengawasan dalam hal nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan juga berkomitmen pada praktik-praktik keberlanjutan dan sasaran lingkungan, sosial dan tata kelola. Isu-isu material dipantau secara cermat dan memastikan program-program keberlanjutan dilaksanakan sesuai rencana. Perseroan melaksanakan tindakan-tindakan mitigasi dan adaptasi berdasarkan analisa skenario cuaca dan berbagai

management has taken the right steps to navigate a period of uncertainty, including executing business strategies, cost control and efficiency measures, initiatives to enhance operational performance, sustainable management practices, good corporate governance implementation, along with prudent financial management.

The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, continuously monitors, discusses, and evaluates strategies and achievements, and sustainability efforts. When necessary, the Board of Commissioners provides input and recommendations on matters deemed essentials.

To support the Board of Commissioners in carrying its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee oversees financial reporting, internal controls, regulatory compliance, and risk management, while the Nomination and Remuneration Committee supervises matters related to the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company is also committed to sustainability practices and environmental, social and governance objectives. Material issues are closely monitored to ensure that sustainability programs are implemented as planned. The Company undertakes mitigation and adaptation measures based on climate scenario analysis and various physical and transition risks associated



risiko fisik dan transisi yang terkait dengan perubahan iklim.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite dibawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memberikan penilaian yang positif terhadap kinerja komite-komite yang berada di bawahnya sepanjang tahun berjalan. Komite-komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, pada aspek-aspek kritis sehingga membantu kelancaran operasional dan pencapaian tujuan Perseroan.

Komite Audit misalnya, telah melakukan pengawasan yang cermat terhadap laporan keuangan, memastikan bahwa laporan tersebut disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, serta menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan evaluasi dan perencanaan terkait struktur remunerasi yang kompetitif dan adil, serta pengisian jabatan strategis yang tepat berdasarkan kualifikasi dan kebutuhan Perseroan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya dan dedikasi yang ditunjukkan oleh setiap komite, serta memberikan dukungan penuh agar komite-komite tersebut terus berperan aktif dalam meningkatkan kinerja Perseroan dan memitigasi berbagai tantangan yang ada.

with climate change.

Board of Commissioners' Assessment of Committee Performance under Board of Commissioners

The Board of Commissioners provides a positive assessment of the performance of the committees under its supervision throughout the year. These committees have effectively carried out their duties and responsibilities in critical areas, contributing to smooth operations and the achievement of the Company's objectives.

For instance, the Audit Committee has exercised diligent oversight of financial reporting, ensuring that reports are prepared in accordance to the applicable accounting principles while maintaining transparency and accountability in the report. Additionally, the Nomination and Remuneration Committee has conducted evaluation and planning related to a competitive and fair remuneration, as well as filing appropriate key positions based on qualifications and needs of the Company.

Overall, the Board of Commissioners appreciates the efforts and dedication demonstrated by each committee and fully supports for their continued active role in improving the Company's performance and mitigating various challenges.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan RUPST pada 25 Juni 2024, Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut;

Nama Name	Jabatan Position
Anne Patricia Sutanto Anne Patricia Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner
Rahmat Irawan Rahmat Irawan	Komisaris Independen Independent Commissioner

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi selama tahun penuh tantangan ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, mitra usaha dan pelanggan atas dukungan dan kepercayaan yang terus-menerus kepada Perseroan. Dengan dukungan dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan tersebut, kami yakin Perseroan dapat mengatasi tantangan dan terus memberikan kontribusi dan nilai tambah yang positif di masa depan.

Composition of the Board of Commissioners

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 25th June 2024, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Closing Statement

The Board of Commissioners expressed its appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and contributions throughout this challenging year. We also extend our gratitude to all stakeholders, including shareholders, business partners, and customers, for their continuous support and trust in the Company. With the support and trust from all stakeholders, we are confident that the Company will overcome challenges and continue to deliver contribution and positive added value in the future.



LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Valued Shareholders,

Pertama-tama, saya mewakili manajemen menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan oleh seluruh pihak, baik karyawan, mitra bisnis, maupun pelanggan setia kami. Pada kesempatan ini, saya ingin mengungkapkan kebanggaan dan rasa syukur atas pencapaian yang telah diraih oleh Perseroan sepanjang tahun ini, serta menyampaikan komitmen kami untuk terus bergerak maju dan berkembang.

Dengan latar belakang proyeksi ekonomi yang moderat namun penuh tantangan, kami memahami bahwa untuk terus tumbuh dan berkembang, Perseroan harus mampu beradaptasi dengan dinamika yang ada. Kami fokus pada penguatan fundamental bisnis, inovasi, dan efisiensi operasional guna menghadapi fluktuasi ekonomi yang mungkin terjadi. Ke depan, kami berkomitmen untuk terus menjaga keberlanjutan usaha juga memanfaatkan peluang yang muncul di pasar.

Tinjauan Ekonomi

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 berada dalam kisaran 2,8% hingga 3,1%. Meskipun tantangan inflasi dan ketegangan geopolitik masih mewarnai perekonomian global, optimisme tetap ada, terutama dengan adanya penurunan inflasi mencapai 5,7% pada tahun 2024, turun dari angka 6,8% pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan adanya disinflasi yang berkelanjutan, meskipun tekanan

First and foremost, on behalf of the management, I would like to express my deepest gratitude for the trust and support extended by all parties, including employees, business partners, and loyal customers. On this occasion, I would like to express my pride and appreciation in the achievements attained by the Company throughout the year and reaffirm our commitment to continuous progress and growth.

Against the backdrop of moderate yet challenging economic outlook, we recognize that in order to sustain growth, the Company is required to adapt to evolving dynamics. Our focus remains on strengthening business fundamentals, driving innovations, and improving operational efficiency to navigate potential economic fluctuations. Moving forward, we are committed to ensuring business sustainability while seizing emerging opportunities in the market.

Economic Overview

The projected global economic growth for 2024 ranges between 2.8% and 3.1%. While the challenges of inflation and geopolitical tensions continue to influence the global economy, optimism remains, particularly with inflation declining to 5.7% in 2024 from 6.8% in 2023. This decline reflects sustained disinflation, although price pressures persist in certain sectors, such as housing and services, as well as in



harga tetap ada di sektor-sektor tertentu, seperti perumahan dan layanan, serta pasar tenaga kerja yang masih ketat di negara-negara maju.

the ongoing tight labour markets in developed countries.

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang kuat dan stabil. Hal ini tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,1%, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,0%. Kinerja ekspor barang dan jasa Indonesia juga tumbuh sebesar 3,2%, yang juga diimbangi oleh peningkatan impor 3,5%.

Throughout 2024, the Indonesian economy demonstrated strong and stable performance. This performance is reflected in a Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.1%, a slight increase from 5.0% in the previous year. Indonesia's export of goods and services also expanded by 3.2%, accompanied by an increase in imports by 3.5%.

Tingkat inflasi Indonesia sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 2,8%, berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia. Hal ini menunjukkan kemampuan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

Indonesia's inflation rate throughout 2024 was recorded at 2.8%, remaining within the target range set by the government and Bank Indonesia. This reflects the government's ability to maintain price stability and preserve public purchasing power.

Kinerja perkebunan kakao di Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang menggembirakan dengan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek. Data dari Kementerian Pertanian menunjukkan bahwa produksi kakao Indonesia mencapai 750 ribu ton, meningkat 15% dibandingkan tahun sebelumnya.

The performance of Indonesia's cocoa plantation sector in 2024 delivered favourable results, with significant improvements across various aspects. According to data from the Ministry of Agriculture, Indonesia's cocoa production reached 750 ,000 tons, increasing 15% compared to the previous year.

Peningkatan ini didorong oleh kondisi cuaca yang mendukung, iklim yang baik dan curah hujan yang cukup sepanjang tahun 2024 sehingga sangat mendukung pertumbuhan tanaman kakao. Hal ini berdampak positif pada peningkatan produksi biji kakao.

This growth was driven by favourable weather conditions, including stable climate and adequate rainfall throughout 2024, which greatly supported cocoa plant development. This has a positive impact on increasing cocoa bean production..

Selain itu, harga kakao di pasar internasional yang mengalami peningkatan cukup signifikan pada tahun 2024 turut memberikan insentif bagi petani kakao untuk meningkatkan produksi dan kualitas kakao.

Selain peningkatan produksi, ekspor kakao Indonesia juga mengalami peningkatan yang signifikan. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa nilai ekspor kakao Indonesia mencapai US\$1,2 miliar, meningkat 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ekspor ini menunjukkan bahwa kualitas kakao Indonesia semakin diakui di pasar internasional.

Analisa Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, pendapatan Perseroan tercatat mengalami kenaikan 223,2% atau sebesar Rp438,96 miliar dari Rp196,7 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp635,6 miliar. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan dalam aktivitas bisnis dan strategi ekspansi yang dijalankan Perseroan. Dari sisi kerugian bersih, Perseroan mengalami kenaikan, dari Rp114. miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp719 miliar pada tahun 2024.

Namun, secara operasional, Net Profit Margin (NPM) masih berada di angka negatif, yakni 113,15% pada tahun 2024, menunjukkan bahwa Perseroan masih dalam tahap pemulihan dan menghadapi tantangan dalam mencapai profitabilitas.

Meskipun demikian, perbaikan dalam pendapatan serta penurunan tingkat kerugian mencerminkan langkah-langkah strategis yang telah dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kinerja keuangan secara bertahap.

Furthermore, the significant increase in international cocoa prices in 2024 provided an added incentive for cocoa farmers to boost both cocoa production and quality.

In addition to increased production, Indonesia's cocoa exports also saw a substantial rise. Data from the Central Statistics Agency recorded that Indonesia's cocoa export value reached US\$1.2 billion, marking a 20% increase compared to the previous year. This growth reflects the increasing recognition of Indonesian cocoa quality in the global market.

2024 Performance Analysis

In 2024, the Company's revenue recorded a growth of 223.2% or IDR438.9 billion, increasing from IDR196.7 billion in 2023 to IDR635.6 billion. This improvement reflects the recovery in business activities and the successful execution of the Company's expansion strategy. In terms of net loss, the Company experienced a reduction from IDR114 billion in the previous year to IDR719 billion in 2024.

However, operationally, the Net Profit Margin (NPM) remained negative at 113.15% in 2024, indicating that the Company is still in its recovery phase and facing challenges in achieving profitability.

Despite this, the improvement in revenue and the decline in net losses demonstrated the effectiveness of the strategic measures undertaken to gradually enhance the Company's financial performance.



Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam upaya meningkatkan kinerja dan daya saing di industri pengolahan kakao, PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK) menerapkan strategi berbasis inovasi dan keberlanjutan. Perseroan terus mengembangkan produk olahan kakao berkualitas tinggi, seperti bubuk kakao premium, lemak kakao, dan berbagai varian cokelat olahan. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan hilirisasi produk guna memperluas pangsa pasar dan meningkatkan profitabilitas.

Selain itu, Perseroan juga fokus pada pengembangan produk berbasis keberlanjutan yang semakin diminati di pasar global. Dengan menerapkan praktik produksi yang bertanggung jawab, Perseroan tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan tetapi juga meningkatkan daya tarik produknya di pasar internasional.

Melalui strategi ini, BTEK berkomitmen untuk memperkuat posisinya di industri pengolahan kakao dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan yang selaras dengan tren global dan tuntutan pasar.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Peranan Direksi dalam perumusan kebijakan strategis sangat krusial untuk menentukan arah dan pencapaian tujuan Perseroan. Direksi bersama tim manajemen bertanggung jawab merumuskan target usaha, anggaran, serta strategi dan kebijakan strategis yang tercermin dalam bentuk Rencana

Strategies and Strategic Policies

To improve performance and competitiveness in the cocoa processing industry, PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK) has implemented an innovation and sustainability driver strategy. The Company continues to develop high-quality cocoa products, such as premium cocoa powder, cocoa butter, and various processed chocolate variants. This initiative aims to strengthen product down streaming, expand market share, and improve profitability.

Furthermore, the Company is committed to developing sustainable-based products, which are increasingly in demand in global markets. By adopting responsible production practices, the Company not only contributes to environmental conservation but also enhances its product appeal in international markets.

Through this strategy, BTEK is dedicated to reinforcing its position in the cocoa processing industry while also supporting sustainable growth aligned with global trends and market demands.

Board of Directors' Role in Formulating Strategies and Strategic Policies

The role of the Board of Directors in formulating strategic policies is crucial in determining the Company's direction and achieving its objectives. The Board of Directors, together with the management team, is responsible for setting business targets, budgeting, and developing strategies and policies,

Kerja dan Anggaran (RKA). RKA ini tidak hanya mencakup proyeksi keuangan, tetapi juga merupakan pedoman yang mengarahkan seluruh kegiatan perusahaan agar selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Setelah RKA dirumuskan, Direksi memaparkan RKA kepada Dewan Komisaris dalam rapat bersama, sebagai bentuk transparansi dan kolaborasi dalam menentukan langkah-langkah strategis perusahaan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang akan dijalankan telah mendapat persetujuan dan dukungan dari Dewan Komisaris, serta dapat diimplementasikan secara efektif.

RKA yang telah disepakati menjadi acuan bagi seluruh divisi dan anak perusahaan dalam menyusun target kinerja, perencanaan operasional, dan program kerja mereka. Proses ini memungkinkan setiap bagian Perseroan untuk menyelaraskan tujuan individu dengan tujuan organisasi secara keseluruhan, menciptakan kesatuan dalam pelaksanaan strategi.

Selain itu, Direksi secara rutin menyelenggarakan rapat evaluasi untuk membahas hasil tindak lanjut dari keputusan rapat sebelumnya, mengevaluasi pencapaian kinerja, serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi Perseroan. Dalam rapat ini, perkembangan pasar juga menjadi topik utama untuk mengevaluasi apakah strategi yang diterapkan masih relevan dengan kondisi pasar yang terus berubah. Dengan demikian, Direksi berperan penting dalam memastikan bahwa kebijakan dan

which are outlined in the Work Plan and Budget (RKA). This RKA does not only include financial projections but also serves as a guideline to ensure that all company activities align with its established vision and mission.

Once the RKA is formulated, the Board of Directors presented it to the Board of Commissioners in a joint meeting as a form of transparency and collaboration in determining the Company's strategic direction. This process ensures that the proposed policies receive approval and support from the Board of Commissioners, allowing for effective implementation.

The approved RKA serves as a reference for all divisions and subsidiaries in setting performance targets, operational planning, and work programs. This process allows each part of the Company to align individual goals with overall organizational objectives, fostering unity in strategy implementation.

Additionally, the Board of Directors regularly holds evaluation meetings to review follow-ups on previous decisions, assess performance achievements, and identify challenges faced by the Company. In these meetings, market developments are also a key discussion point to evaluate whether the implemented strategies remain relevant amid ever-changing market conditions. Through this approach, the Board of Directors plays an essential role in ensuring that the established policies and strategies are executed as planned



strategi yang ditetapkan berjalan sesuai rencana dan dapat menanggapi dinamika pasar secara responsif.

Proses yang Dilakukan Direksi Untuk Memastikan Implementasi Strategi

Penyampaian strategi ditindaklanjuti dengan penetapan target. Untuk menjamin eksekusi yang lancar dan sesuai tujuan, dilakukan review secara berkala untuk mengevaluasi pencapaian target, dengan mempertimbangkan risiko, dinamika pasar dan perubahan kondisi. Dengan demikian implementasi strategi dan rencana bisnis dapat selalu dimonitor, dan jika diperlukan, langkah-langkah antisipatif dapat segera diambil.

Sebagai tambahan, secara berkala Direksi melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris untuk membahas pencapaian kinerja Perseroan, selain membicarakan kondisi bisnis terkini atau hal-hal lain yang akan berdampak bagi Perseroan. Untuk menjamin pelaksanaan GCG yang baik, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit yang berperan dalam meninjau laporan keuangan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta mengidentifikasi potensi risiko yang dapat memengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga berkoordinasi dengan unit audit internal untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek tata kelola perusahaan.

and can respond proactively to market dynamics.

Processes Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The communication of strategy is followed by the setting of targets. To ensure smooth execution and alignment with objectives, regular reviews are conducted to evaluate target achievements, considering risks, market dynamics, and changing conditions. This way, the implementation of strategies and business plans can always be monitored, and if necessary, anticipatory measures can be taken promptly.

Additionally, the Board of Directors regularly holds meetings with the Board of Commissioners to discuss the Company's performance achievements, as well as the latest business conditions or other matters that may impact the Company. To ensure the implementation of good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners is also assisted by the Audit Committee, which plays a role in reviewing financial statements, ensuring compliance with applicable regulations, and identifying potential risks that may affect the Company's operational activities. Furthermore, the Audit Committee coordinates with internal audit unit to ensure transparency and accountability in all aspects of corporate governance.

Perbandingan Target Dan Realisasi

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang memuaskan, dengan perbandingan yang positif antara anggaran yang telah ditetapkan dan realisasi yang tercapai. Pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp635,6 miliar, yang menunjukkan peningkatan sebesar 223,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian ini sebagian besar didorong oleh peningkatan volume penjualan.

Di sisi lain, beban operasional tercatat sebesar Rp50,5 miliar. Hal ini mencerminkan upaya Perseroan dalam mengelola biaya dengan lebih efisien, melalui inisiatif penghematan biaya dan optimasi proses bisnis. Selain itu, rugi kotor yang diperoleh Perseroan tercatat sebesar Rp19,9 miliar dengan margin laba kotor sebesar -3,12%, yang menunjukkan efektivitas Perseroan dalam menjaga profitabilitas meskipun ada tekanan dari faktor eksternal.

Rugi bersih Perseroan tercatat sebesar Rp719,3 miliar, meningkat 530,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang berarti kerugian tahun ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan menunjukkan hasil yang kurang optimal dengan realisasi dibandingkan dengan proyeksi awal. Direksi dan manajemen Perseroan terus berkomitmen untuk memperbaiki kinerja melalui strategi efisiensi operasional, inovasi produk, serta ekspansi pasar yang lebih luas.

Target and Realization Comparison

In 2024, the Company achieved satisfactory financial performance, with a positive comparison between the established budget and actual realization. Revenue was recorded at IDR635.6 billion reflecting a 223.2% increase compared to the previous year. This achievement is largely driven by higher sales volume.

On the other hand, operational expenses were recorded at IDR50.5 billion. This reflects the Company's efforts to manage costs more efficiently through cost-saving initiatives and business process optimization. Additionally, the Company recorded a gross loss of IDR19.9 with a gross profit margin of -3.12%, demonstrating the Company's ability to maintain profitability despite external pressures.

The Company's net loss was recorded at IDR719.3 billion, an increase of 530.7% compared to the previous year, meaning that the loss in the current year has significantly worsened compared to the loss in the previous year.

Overall, the Company's financial performance delivered unconditional results, with actual realization exceeding initial projections. The Board of Directors and management remain committed to enhancing performance through operational efficiency strategies, product innovation and broader market expansion.



Kendala 2024

Tantangan industri pada tahun 2024 dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global, inflasi yang masih tinggi, serta perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah. Selain itu, isu keberlanjutan juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi kinerja Perseroan untuk terus beradaptasi. Gangguan rantai pasokan dan perubahan permintaan konsumen juga turut menambah tantangan. Perseroan perlu mengembangkan strategi yang fleksibel dan inovatif untuk mengelola biaya, meningkatkan efisiensi, serta memenuhi tuntutan pasar dan regulasi yang terus berkembang.

Prospek Usaha

Direksi optimis terhadap prospek usaha yang dijalankan, seiring dengan meningkatnya permintaan global terhadap kakao dan produk turunannya. Pertumbuhan industri makanan dan minuman, khususnya cokelat premium, semakin mendorong kebutuhan akan bahan baku kakao berkualitas tinggi, terutama di pasar Eropa, Amerika Serikat, dan Asia.

Selain pasar global, potensi pasar domestik juga terus berkembang seiring dengan meningkatnya daya beli masyarakat dan tren konsumsi produk kakao berkualitas. Indonesia tidak hanya memiliki pangsa pasar yang potensial, tetapi juga sumber daya alam yang mendukung dengan luasnya lahan perkebunan kakao. Ketersediaan bahan baku yang terjamin memberikan keunggulan bagi industri pengolahan kakao nasional untuk meningkatkan daya saing dan memperkuat posisinya di pasar internasional.

Challenges in 2024

The industry faced various challenges in 2024, driven by global economic uncertainty, persistent inflation, and evolving government regulations and policies. Additionally, sustainability issues played a crucial role, requiring the Company to continuously adapt and innovate. Supply chains disruptions and shifting consumer demands further added to the complexity of the business environment. To navigate these challenges, the Company must develop flexible and innovative strategies to manage costs, enhance efficiency, and meet the market and regulatory demands.

Business Outlook

The Board of Directors remains optimistic about the Company's business prospects, driven by the rise of global demand for cocoa and its derivative products. The growth of the food and beverage industry, particularly in premium chocolate, continues to push the need for high-quality cocoa, especially in Europe, the United States, and Asia.

Beyond the global market, Indonesia's domestic market potential is also expanding supported by rising consumer purchasing power and a growing consumption trend for high-quality cocoa products. Indonesia not only holds a promising market share but also possesses rich natural resources, with vast cocoa plantation areas. The stable availability of raw materials provides a strategic advantage for the national cocoa processing industry, improving its competitiveness and strengthening its presence in the international market.

Dengan berbagai peluang yang ada, perusahaan berkomitmen untuk terus berinovasi dan mengembangkan produk bernilai tambah guna memaksimalkan potensi industri kakao Indonesia, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Given these promising opportunities, the Company remains committed to continuous innovation and development of value-added products to maximize Indonesia's cocoa industry potential, while contributing to the national sustainable economic growth.

Dengan mengimplementasikan praktik keberlanjutan, serta pemenuhan pedoman penerapan keuangan berkelanjutan, menjadi salah satu katalis kami untuk terus meningkatkan nilai serta kepuasan bagi seluruh pemangku kepentingan.

By implementing sustainability practices and adhering to sustainable finance guidelines, we aim to further enhance value and stakeholder satisfaction.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Dalam rangka mewujudkan keberlangsungan Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan penerapan 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku di setiap lini usaha. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya bentuk-bentuk implementasi dari prinsip GCG yang diterapkan Perseroan sepanjang tahun 2024.

To ensure the sustainable growth of the Company, we are committed to implement the five (5) principles of Good Corporate Governance (GCG) namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are applied in compliance with applicable regulations across all business operations. Throughout 2024, the Company has consistently exhibited its commitment to GCG through various implementations of these principles.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan efektivitas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, serta organ Perseroan lainnya, diyakini berkontribusi terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam berbisnis. Pertemuan secara berkala dilakukan untuk mengevaluasi kinerja

The supervision by the Board of Commissioners and effective execution of duties by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other corporate bodies have significantly contributed to ensuring transparency and accountability in business operations. Regular meetings are held to evaluate



dan mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan efektivitas pola kerja.

performance and identify opportunities for improving work efficiency and effectiveness.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Board of Directors

Mengacu Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024 komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut;

Based on the resolution of the AGMS on June 25, 2024, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode
Dhanny Cahyadi Dhanny Cahyadi	Direktur Utama President Director	2023-2028
Naning Wahyuningsih Naning Wahyuningsih	Direktur Director	2024-2028

Apresiasi

Appreciation

Direksi mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh tim, baik di tingkat manajemen maupun seluruh karyawan, atas dedikasi dan kerja keras yang luar biasa sepanjang tahun 2024. Dengan komitmen bersama, Perseroan berhasil mencapai berbagai pencapaian signifikan meskipun tantangan ekonomi global yang tidak mudah.

The Board of Directors extends its deepest gratitude and highest appreciation to the entire team, both at the management level and all employees, for their outstanding dedication and hard work throughout 2024. Despite global economic challenges, our collective commitment has enabled the Company to achieve significant accomplishments.

Direksi berharap semangat ini dapat terus dipertahankan, dan bersama-sama kita akan menghadapi berbagai peluang dan tantangan yang ada di tahun-tahun mendatang. Terima kasih atas kontribusi luar biasa yang telah diberikan.

The Board of Directors hope this spirit of excellence continues, allowing us to face future opportunities and challenges together. Thank you for your invaluable contributions.

Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan

*Statement of Responsibilities of Board Commissioner's and Director's on the
Annual Report*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk tahun 2024 bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Bumi Teknokultura Unggu Tbk has been fully published and is fully responsible for the correctness of the contents of the company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus statement is made in fact.

Dewan Komisaris

Board of Commissioner's

Anne Patricia Sutanto



Komisaris Utama

President Commissioner

Rahmat Irawan



Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi

Board of Director's

Dhanny Cahyadi



Direktur Utama

President Director

Naning Wahyuningsih



Direktur

Director





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perseroan Name of the Company	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	6 Juni 2001 June 6, 2001
Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Rusman, S.H., Notaris pengganti Elliza Asmawel, S.H., No. 12 dan diubah dengan Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 10 tanggal 5 Maret 2002. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06880 HT.01.01. TH 2002 tanggal 23 April 2002 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Selatan nomor 880/BH.09.03/V/2002 tanggal 7 Mei 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 80 tambahan No. 9565 tanggal 7 Oktober 2003. Notarial Deed of Rusman, S.H., Substitute Notary for Elliza Asmawel, S.H., No. 12 and amended by Deed of Notary Elliza Asmawel, S.H., No. 10 dated March 5, 2002. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-06880 HT.01.01.TH 2002 dated April 23, 2002, and was registered at the South Jakarta Municipal Company Registration Office No.880/BH.09.03/V/2002 dated May 7, 2002, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 additional No. 9565 dated 7 October 2003.
Kode Saham Ticker Code	BTEK
Bidang Usaha Line of Business	Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan No. 92 tanggal 24 September 2021, BTEK merupakan perusahaan multi-disiplin yang bergerak dalam bidang: real estate dan konstruksi, aktivitas jasa termasuk salah satunya holding, pergudangan, perdagangan, industri, pertambangan, perkebunan, pertanian, pengusahaan hutan dan jasa penunjang kehutanan. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association No. 92 dated September 24, 2021, BTEK is a multi-disciplinary company engaged in the fields of: real estate and construction, service activities including holding, warehousing, trade, industry, mining, plantations, agriculture, forest management and forestry support services.
Produk yang Dihasilkan Finished Goods	Lemak kakao, padatan kakao, bubuk kakao Cocoa butter, Cocoa cake, Cocoa powder
Modal dasar Authorized capital	Rp160.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp46.277.496.376
Alamat dan Kontak Perusahaan Company Address and Contact	Gedung Meta Epsi Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur 13350 Indonesia Email : Corporate@btek.co.id Website : www.btek.co.id
Lokasi Operasional Operational Location	Jl. Raya Serang Km.68 Desa Julang, Cikande, Serang 42186 Banten, Indonesia
Tempat Pencatatan Saham Share Registration	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kilas Kinerja
Performance Highlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Review and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. (Perseroan) memulai perjalanan komersialnya pada bulan Juni 2001. Pendirian perusahaan ini tercatat dengan Akta Notaris No. 12 pada tanggal 6 Juni 2001, yang kemudian mengalami perubahan melalui Akta No. 10 pada 5 Maret 2002, dan disahkan pada 23 April 2002. Seiring dengan perkembangan dan adaptasi terhadap pasar yang terus berubah, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan yang terakhir melalui Akta No. 66 pada 25 Juni 2024, yang disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0230876 pada tanggal 24 Juli 2024.

Pada tahun 2016, Perseroan memperluas bisnisnya melalui akuisisi saham Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd. yang memiliki anak perusahaan, PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI). Melalui langkah ini, Perseroan terjun ke dalam industri pengolahan kakao.

Dengan kapasitas terpasang sebesar 120.000 ton dan lini mesin yang sepenuhnya otomatis menjadikan GHCI salah satu perusahaan pengolahan kakao terbesar di Indonesia yang di kelola dan dijalankan oleh profesional berpengalaman sehingga dapat menghasilkan produk kakao berkualitas.

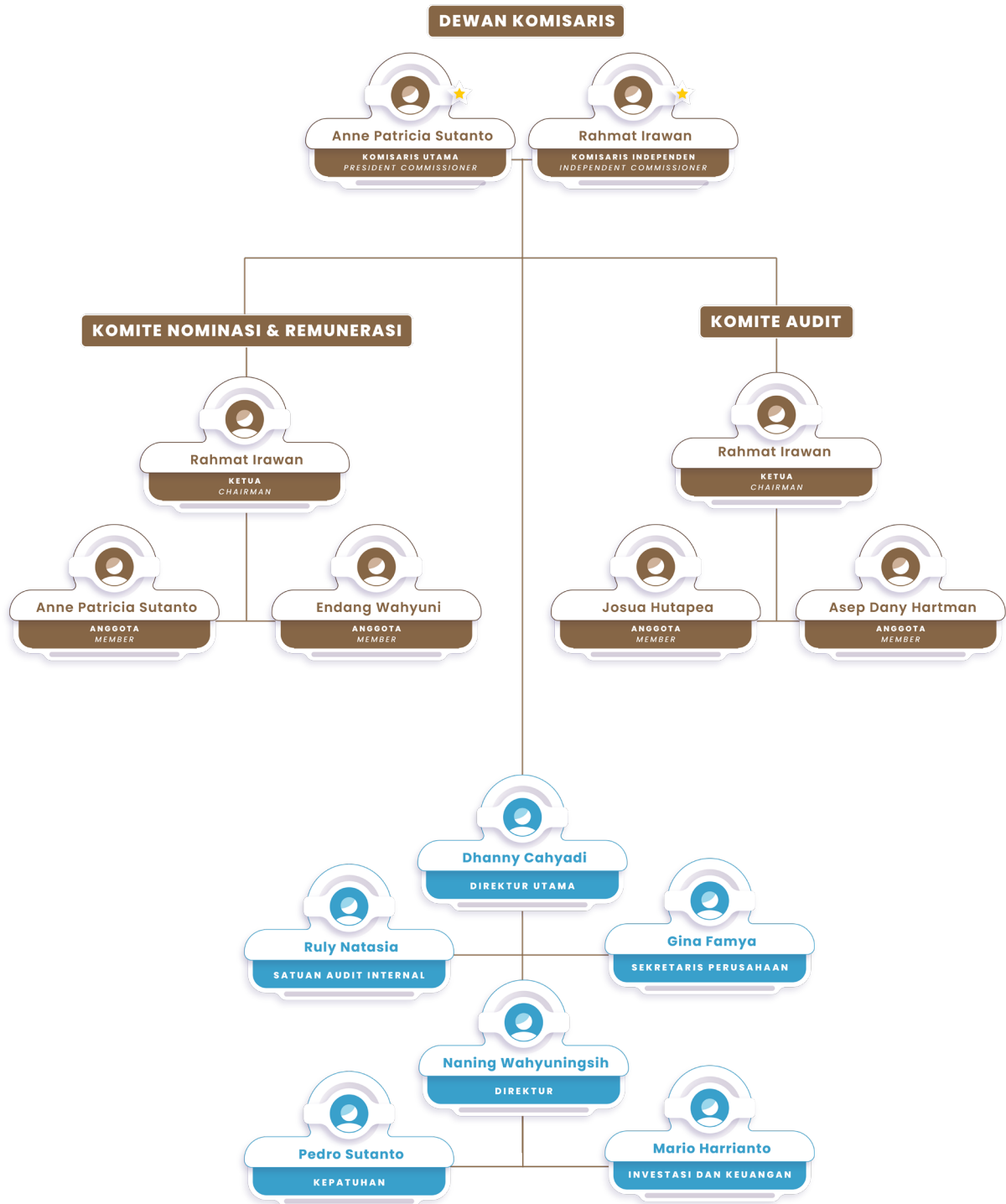
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. began its commercial in June 2001. The establishment of the company was recorded in Notarial Deed No. 12 on June 6, 2001, which was later amended through Deed No. 10 on March 5, 2002, and was legalized on April 23, 2002. As the company developed and adapted to an ever-changing market, the Articles of Association have undergone several amendments, with the most recent being Deed No. 66 on June 25, 2024, which was legalized by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0230876 on July 24, 2024.

In 2016, the Company expanded its business through the acquisition of shares in Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd., which owns a subsidiary, PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI). Through this move, the Company ventured into the cocoa processing industry.

With an installed capacity of 120,000 tons and a fully automated machine line making GHCI as one of the largest cocoa processors in Indonesia that managed and run by experienced professionals who enable us to produce quality cocoa products that meet customer's requirements.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





VISI VISION

Menjadi Perusahaan terkemuka dalam mengelola sumber daya alam dan mengolah produk-produk berkualitas tinggi menuju tercapainya kelestarian usaha dan lingkungan.

Become a leading company in managing natural resources and processing high quality products towards achieving business and environmental sustainability.

MISI MISSION

- 1 Mengelola sumber daya alam berazaskan kelestarian produksi, sosial, lingkungan dan usaha.

Managing natural resources based on sustainability of production, social, environment and business.

- 2 Menghasilkan produk olahan kakao dan produk sumber daya alam lainnya yang berkualitas tinggi serta berstandar Internasional.

Produce natural resource products of cocoa products and other high-quality and international standard products.

NILAI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY VALUE

Membangun hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan untuk mendukung Pencapaian Keberlanjutan Perseroan.

Building harmonious relationships with every stakeholders to support the Company's sustainability achievements.

SERTIFIKASI

CERTIFICATION

Nama Sertifikat <i>Description</i>	Lembaga/Badan Penerbit <i>Issuer/Publisher</i>	Tanggal Terbit <i>Issuance Date</i>	Berlaku Hingga <i>Valid Until</i>
Produk Penggunaan Tanda SNI – Cocoa Powder	Balai Besar Industri Agro (BBIA)	28 Desember 2023	27 Desember 2027
Kosher	Rabbi Mordechai Abergel Orthodox Jewish Community of Singapore	5 Februari 2025	4 Februari 2026
Merek	Kementerian Hukum dan HAM RI	21 Mei 2024	21 Mei 2034
Food Safety Management System (FSSC) 22000	TUV Rheinland	22 Februari 2023	29 Januari 2026
Ketetapan Halal	Majelis Ulama Indonesia	18 Agustus 2022	17 Agustus 2026

KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP



Asosiasi Industri Kakao Indonesia (AIKI)
Indonesian Cocoa Industry Association



ASKINDO

Asosiasi Kakao Indonesia (ASKINDO)
Indonesian Cocoa Association



Cocoa Association of Asia (CAA)

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE





Anne Patricia Sutanto

Komisaris Utama

President Commissioner



Ibu Anne Patricia Sutanto berusia 52 tahun, merupakan seorang profesional asal Indonesia. Beliau meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Chemical Engineering dari University of Southern California, Los Angeles, USA pada tahun 1992, kemudian melanjutkan pendidikan Master of Business Administration dari Loyola Marymount University, Los Angeles, USA pada tahun 1994.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPST yang dilakukan pada tanggal 26 Juni 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Mrs. Anne Patricia Sutanto, 52 years old, is an Indonesian professional. She earned a Bachelor of Science degree in Chemical Engineering from the University of Southern California, Los Angeles, USA in 1992, then continued her Master of Business Administration education from Loyola Marymount University, Los Angeles, USA in 1994.

She was appointed as President Commissioner based on the Resolution of the AGMS on June 26, 2023.

She has no affiliation with major shareholders and controllers direct or indirect, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners.

Pengalaman Kerja

Experiences

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
1995 – 1996	Pengembangan Bisnis Business Development	PT Kayu Lapis Indonesia
1996 – 1997	Asisten Direktur Keuangan Assistant Finance Director	PT Batik Keris
1998 – 2004	Direktur Director	PT Multiyasa Abadi Sentosa
2004 – Present	Komisaris Commissioner	PT Homeware International Indonesia
2006 – 2020	Direktur Utama President Director	PT Indo Veneer Utama
2008 – Present	Direktur Director	PT Nine Square Indonesia
2010 - Present	Wakil Direktur Utama Vice President Director	PT Pan Brothers Tbk
2010 – Present	Direktur Utama President Director	PT Pancaprima Eka Brothers
2014 – Present	Komisaris Commissioner	PT Golden Harvest Cocoa Indonesia
2016 – Present	Direktur Director	PB International B.V
2019 – Present	Direktur Utama President Director	PT Ocean Asia Industry
2019 – Present	Komisaris Commissioner	PT Cipta Wastu Salira
2020 – Present	Komisaris Commissioner	PT Plymilindo Perdana
2024 - Present	Komisaris Commissioner	PT Andira Agro
2024 - Present	Komisaris Utama President Commissioner	PT Meta Epsi

Kilas Kinerja
Performance Highlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Review and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Rahmat Irawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bapak Rahmat Irawan berusia 38 tahun, merupakan seorang profesional asal Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi STIE Kesatuan Bogor pada tahun 2009. Kemudian, beliau melanjutkan pendidikan dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Trisakti pada tahun 2012, dan meraih Magister Akuntansi di Universitas Pancasila pada tahun 2018. Selain itu, beliau juga memiliki Sertifikasi Brevet AB dari IKPI Jakarta.

Mr. Rahmat Irawan is 38 years old, a professional from Indonesia. He earned his Bachelor of Accounting degree from the Faculty of Economics STIE Kesatuan Bogor in 2009. Then, he continued his education by attending Accounting Professional Education at Trisakti University in 2012, and earned his Masters in Accounting at Pancasila University in 2018. In addition, he also has Brevet AB Certification from IKPI Jakarta.

Bapak Rahmat Irawan diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPST yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2024. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Mr. Rahmat Irawan was appointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the AGMS held on June 25, 2024. He has no affiliation with the ultimate shareholder and controllers direct or indirect, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners.

Pengalaman Kerja

Experiences

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
	Staf Keuangan Pelayanan <i>Finance Staff</i>	Rumah Sakit AZRA
	Auditor <i>Auditor</i>	KAP Eddy Siddharta & Tanzil
2010 - Saat ini <i>2010 Present</i>	Auditor <i>Auditor</i>	KAP Abubakar Usman & Rekan, KAP kreston international
Saat ini <i>Present</i>	Divisi Konsultan <i>Consulting Division</i>	PT Yasa Arta Selaras
Saat ini <i>Present</i>	Dosen <i>Lecturer</i>	Institute Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE





PROFIL DIREKSI

DIRECTORS PROFILE



Dhanny Cahyadi

Direktur Utama

President Director

Bapak Dhanny Cahyadi, saat ini menjabat sebagai Direktur Utama, lahir di Indonesia berusia 56 tahun. Beliau merupakan seorang profesional berpengalaman dengan latar belakang pendidikan yang solid. Bapak Dhanny Cahyadi menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Elektro di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991 kemudian melanjutkan studi dengan meraih gelar Master of Business Administration (MBA) dari Graduate School of Management, University of Sydney pada tahun 1993.

Mr. Dhanny Cahyadi, currently serving as President Director, was born in Indonesia, of 56 years old. He is an experienced professional with a solid educational background.

Mr. Dhanny Cahyadi completed his Bachelor of Electrical Engineering at the Bandung Institute of Technology in 1991 and then continued his studies by obtaining a Master of Business Administration (MBA) degree from the Graduate School of Management, University of Sydney in 1993.

Pada tanggal 26 Juni 2023, beliau diangkat sebagai Direktur Utama melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), menunjukkan kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuannya dalam memimpin dan mengarahkan Perseroan.

Bapak Dhanny Cahyadi tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan pemegang saham utama dan pengendali maupun dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang menegaskan independensinya dalam mengambil keputusan strategis bagi kemajuan Perseroan. Keahlian dan pengalamannya dalam bidang teknik serta bisnis memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan dan pencapaian visi perusahaan.

On June 26, 2023, he was appointed as President Director through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), showing high confidence in his ability to lead and direct the Company.

Mr. Dhanny Cahyadi has no affiliation with either the ultimate shareholder and controllers or members of the Board of Directors and Board of Commissioners, confirming his independence in making strategic decisions for the Company's progress. His expertise and experience in engineering and business contribute significantly to the development and achievement of the Company's vision.

Pengalaman Kerja

Experiences

Tahun Year	Jabatan Position	Perusahaan Company
1994 - 2001	Wakil President Direktur <i>Vice President Director</i>	PT Jardine Fleming Nusantara
2001 - 2002	Wakil President Direktur <i>Vice President Director</i>	PT JP Morgan Securities
2002 - 2004	Direktur <i>Director</i>	PT Deutsche Securities Indonesia
2004 - 2007	Direktur dan Kepala Fixed Income Capital Market <i>Director and Head of Fixed Income Capital Market</i>	PT Citigroup Securities Indonesia
2007 - 2012	Direktur Utama <i>President Director</i>	PT ING Securities Indonesia
2013 - 2017	Direktur Utama <i>President Director</i>	PT Golden Harvest Cocoa Indonesia
2017 - Present	Direktur Utama <i>President Director</i>	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
2024 - Present	Direktur <i>Director</i>	PT Golden Harvest Cocoa Indonesia



PROFIL DIREKSI

DIRECTORS PROFILE

Naning Wahyuningsih

Direktur

Director



Ibu Naning Wahyuningsih, yang saat ini menjabat sebagai Direktur, lahir di Indonesia dan berusia 51 tahun. Beliau menempuh pendidikan di SMA Kharismawitha kemudian bekerja dan terus berkembang dalam karier profesionalnya.

Ms. Naning Wahyuningsih, currently serves as Director, was born in Indonesia and is 51 years old. She studied at Kharismawitha High School and then worked and continued to develop her professional career.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Ibu Naning Wahyuningsih diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), mencerminkan kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuan kepemimpinannya dalam mendukung perkembangan perusahaan.

On June 26, 2023, Ms. Naning Wahyuningsih was appointed as Director based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), reflecting the high confidence in her leadership abilities in supporting the company's development.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan pemegang saham utama dan pengendali maupun dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang menegaskan bahwa Ibu Naning Wahyuningsih menjalankan tugasnya dengan penuh independensi dan objektivitas, selalu berfokus pada kepentingan terbaik.

She has no affiliation with either major shareholders and controllers or members of the Board of Directors and Board of Commissioners, confirming that Ms. Naning Wahyuningsih carries out her duties with full independence and objectivity, always focusing on the best interests.

Pengalaman Kerja

Experiences

Tahun <i>Year</i>	Jabatan <i>Position</i>	Perusahaan <i>Company</i>
1999	Manajer R&D <i>Manager R&D</i>	MPT Fitotek Unggul
2001-2004	Kepala Divisi Inisiasi <i>Head of Initiation Division</i>	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
2005-2007	Kepala Divisi Produksi Kultur Jaringan <i>Head of Networking Culture Production Division</i>	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
2007-2020	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
2020-2021	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
2022-2023	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
2024 – Saat ini <i>Present</i>	Direktur <i>Director</i>	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu asset paling berharga dalam Perseroan. SDM yang profesional dan kompeten memiliki potensi besar dalam mendorong kemajuan dan keberhasilan Perseroan.

SDM merujuk kepada pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman individu yang dapat diterapkan untuk meningkatkan produktivitas serta memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

SDM yang berkualitas lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan dapat menghadapi tantangan global dengan lebih baik dan memainkan peran kunci dalam menciptakan inovasi, meningkatkan efisiensi, serta membangun daya saing jangka panjang.

Human resources (HR) or human capital are one of the most valuable assets in the Company. Professional and competent human resources have great potential in driving the progress and success of the Company.

Human resources refer to individual knowledge, skills, and experiences that can be applied to increase productivity and provide added value to the Company.

Qualified human resources are more adaptive to market changes and can better face global challenges and play a key role in creating innovation, increasing efficiency, and building long-term competitiveness.

Komposisi Karyawan

Employee Composition

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	2024	2023	2022
PKWT	75	54	45
PKWTT	180	213	226
TOTAL	255	267	271
Jabatan <i>Position</i>	2024	2023	2022
Manajerial <i>Manager</i>	9	9	13
Penyelia <i>Supervisor</i>	18	19	16
Pelaksana <i>Operator</i>	228	239	242
TOTAL	255	267	271

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	2024	2023	2022
S1 <i>Undergraduate Degree</i>	45	33	34
Diploma	11	14	6
SMA <i>High School</i>	199	220	231
TOTAL	255	267	271
Jenjang Usia <i>Age</i>	2024	2023	2022
>51 tahun <i>>51 years</i>	15	22	21
41 – 50	58	65	63
31 – 40	90	90	89
18 - 30	92	90	98
TOTAL	255	267	271
Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2024	2023	2022
Laki-laki <i>Male</i>	226	248	253
Wanita <i>Female</i>	29	19	18
TOTAL	255	267	271



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan klasifikasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders based on classification as of December 31, 2024 is as follows:

Pemilik <i>Owner</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares (Nominal)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
Pemodal Nasional <i>Domestic Investors</i>			
Perorangan <i>Individual</i>	7.487	8.053.038.383	17,40
Perseroan Terbatas <i>limited liability company</i>	72	16.688.501.929	36,06
Dana Pensiun <i>Pension fund</i>	5	18.885.745	0,04
Yayasan <i>Foundation</i>	3	3.975.034	0,01
Sub Total <i>Sub-Total</i>	7.567	24.764.401.091	53,51
Pemodal Asing <i>Foreign Investors</i>			
Perorangan <i>Individual</i>	16	43.870.797	0,09
Perseroan Terbatas <i>limited liability company</i>	9	21.469.224.488	46,39
Sub Total <i>Sub-Total</i>	25	21.513.095.285	46,49
Total	7.592	46.277.496.376	100

Berikut adalah pemegang saham 5% atau lebih Perseroan per 31 Desember 2024 :

The shareholders of 5% or more of the Company as of December 31, 2024 are:

Nama <i>Name</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares (Nominal)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS	6.028.042.231	13,01%
PT ASABRI (Persero)	3.751.665.232	8,11%
Golden Harvest Cocoa Ltd	13.656.262.169	29,51%

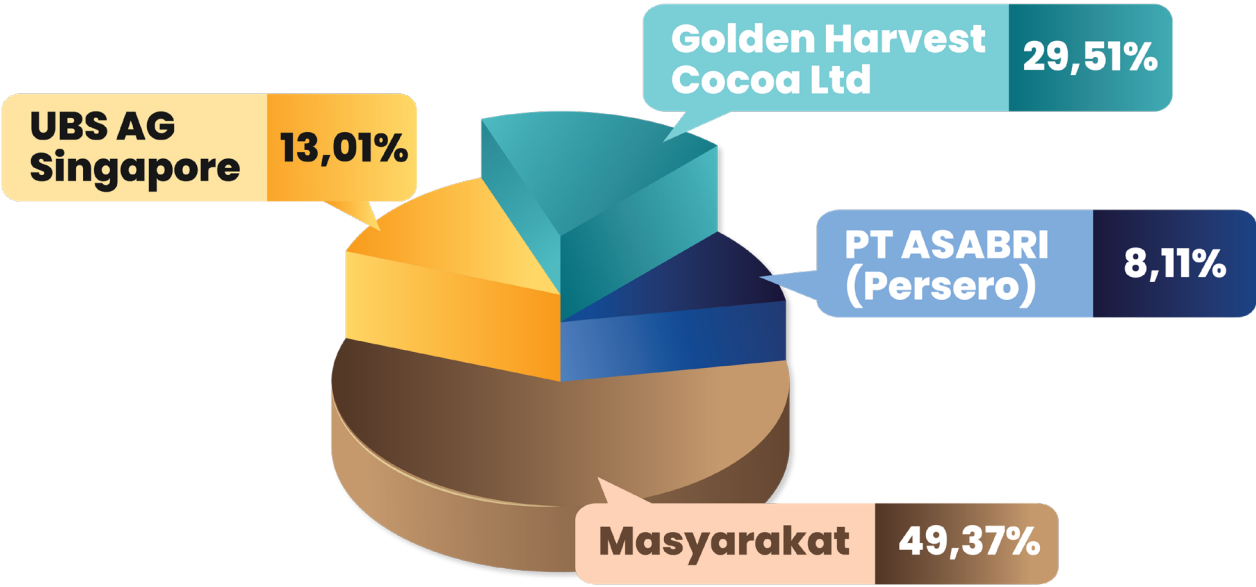
Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara langsung maupun secara tidak langsung per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, both directly and indirectly, as of December 31, 2024, as follows are:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares (Nominal)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Anne Patricia Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Rahmat Irawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Dhanny Cahyadi	Direktur Utama President Director	-	-
Naming Wahyuningsih	Direktur Director	-	-

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders



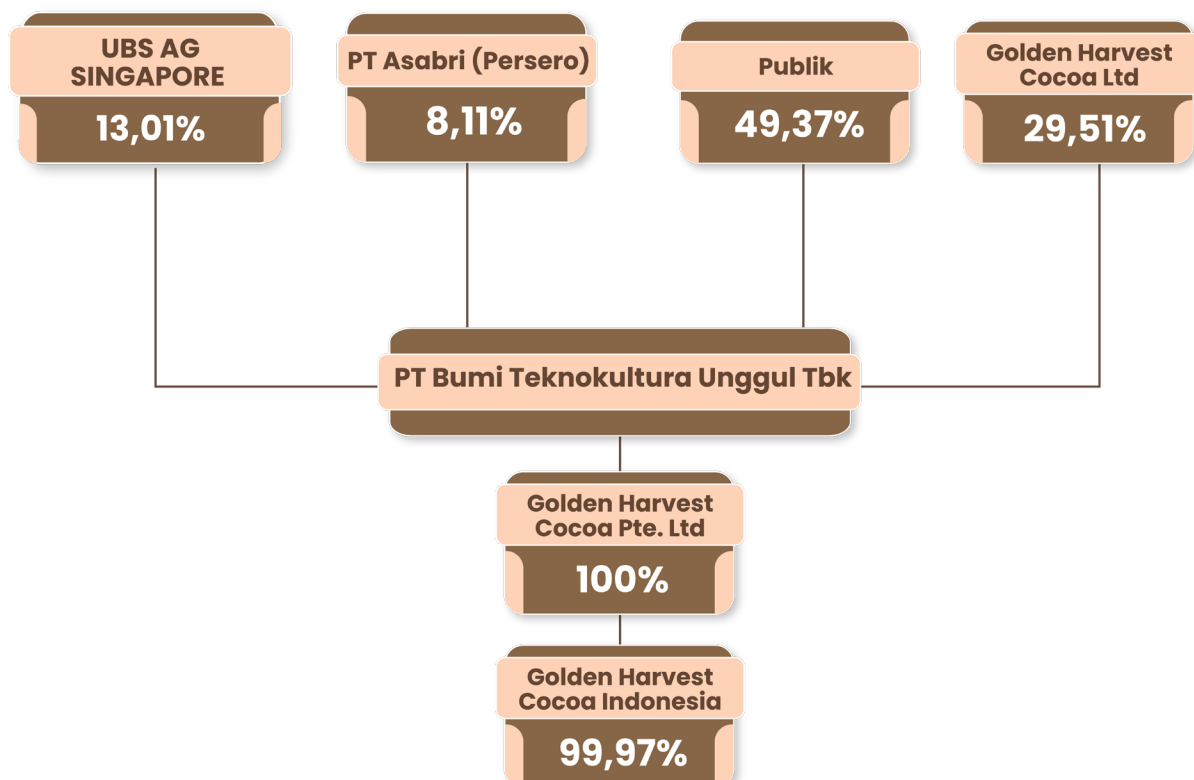


Kronologi Pencatatan Saham *Share Listing Chronology*

Keterangan <i>Description</i>	Tanggal <i>Date</i>	Saham Baru <i>New Shares</i>	Saham ditempatkan dan disetor penuh <i>Share Issued and Fully Paid</i>	Nominal	Tercatat di <i>Listed in</i>
Penawaran perdana <i>Initial Public Offering</i>	13 Mei 2014	120.000.000	920.000.000	100	BEI IDX
Penerbitan Saham Waran I, II, III <i>Issuance of Stock Warrants I, II, III</i>	15 Desember 2004 dan 13 Mei 2007 <i>December 13, 2004 May 13, 2007</i>	182.772.500	1.102.977.500	100	BEI IDX
Penerbitan saham PUT I <i>Issuance of Share of Limited Public Offering I</i>	27 September 2016	4.681.709.547	5.784.687.047	100	BEI IDX
Pemecahan Nominal Saham <i>Stock Split</i>	15 Agustus 2017 <i>August 15, 2017</i>	40.492.809.329	46.277.496.376	12,5	BEI IDX

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE



INFORMASI ANAK PERUSAHAAN

INFORMATION OF SUBSIDIARIES

Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd.

Nama Name	Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd.
Kegiatan Usaha Business Activities	Investasi dan Perdagangan Investment & Trading
Aset Assets	Rp92,62 miliar IDR92,62 billion
Status Operasi Operation Status	Aktif Operations
Alamat Address	36 Robinson Road #13-01, City House, Singapore 068877

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia

Nama Name	PT Golden Harvest Cocoa Indonesia
Kegiatan Usaha Business Activities	Industri Kakao Cocoa Industry
Aset Assets	Rp3.095,55 miliar IDR3.095,55 billion
Status Operasi Operation Status	Aktif Operations
Alamat Address	Gedung Meta Epsi Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13350

INFORMASI AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT INFORMATION

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan. Perseroan tidak memberikan jasa non audit lainnya.

The Company has appointed a Public Accounting Firm to Kanaka Puradiredja, Suhartono conduct an audit of the Company's annual financial statements. The Company does not provide other non-audit services.

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Jasa Service	Tahun Buku Financial Year	Biaya Fee
Muhammad Rizal. CPA,	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Audit Laporan Keuangan Audit of Consolidated Financial Statements	2024	Rp 200.000.000
Muhammad Rizal. CPA,	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Audit Laporan Keuangan Audit of Consolidated Financial Statements	2023	Rp175.000.000



NAMA LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS/PROFESSIONS

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT FICOMINDO BUANA REGISTRAR
Jl. Kyai Caringin No. 2-A, RT11
RW 04, Kel. Cideng, Kec. Gambir
Jakarta Pusat 10150 - Indonesia
Phone : (62-21) 22638327, 22639048

Notaris
Notary Public

DESMAN, S.H., M.Hum., M.M.
Jl. Muara Karang Raya No. 10
Jakarta Utara 14450 - Indonesia
Phone : (62-21) 663 0328
(62-21) 666 00923
Fax. : (62-21) 662 2143

Kantor Akuntan Publik
Public accounting firm

KANAKA PURADIREDA,
SUHARTONO
Rukan Taman Meruya
Jl. Batu Mulia I Blok M 60
Meruya Utara Kembangan
Jakarta 11620 - Indonesia
Phone : (62-21) 22542819

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA

Perseroan memiliki wilayah operasi yang strategis, dengan kantor pusat di Jakarta, sebagai pusat pengelolaan dan pengambilan keputusan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki kantor produksi di Serang, Banten, yang merupakan lokasi penting bagi kegiatan manufaktur dan produksi. Wilayah operasi Perseroan memberikan keuntungan dari segi aksesibilitas ke pelabuhan dan fasilitas transportasi, mendukung kelancaran distribusi barang ke seluruh wilayah Indonesia maupun pasar ekspor.

Dengan lokasi strategis ini, PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, dapat melakukan perdagangan domestik dan internasional secara efisien.

The Company has a strategic operational area, with its headquarters in Jakarta, serving as the center for management and decision-making. Additionally, the Company has a production office in Serang, Banten, which is a key location for manufacturing and production activities. Operation area offers advantages in terms of accessibility to ports and transportation facilities, supporting the smooth distribution of goods throughout Indonesia and to export markets.

With this strategic location, PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, is able to conduct both domestic and international trade efficiently.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT ANALYSIS
AND DISCUSSION*



TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC OVERVIEW

Pada tahun 2024, *World Economic Forum* memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,2%, dengan sedikit penguatan menjadi 3,3% pada tahun 2025. Dalam menghadapi ketidakpastian global, Bank Dunia menerapkan kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk mendukung pemulihan ekonomi global. Salah satu kebijakan utama adalah mendukung negara-negara berkembang dengan pembiayaan dan reformasi struktural untuk memperkuat ketahanan ekonomi mereka.

Bank Dunia juga berfokus pada penurunan inflasi global, yang diperkirakan turun menjadi 5,8% pada 2024 dan lebih lanjut menurun menjadi 4,4% pada tahun 2025, sebagai respons terhadap krisis pangan dan energi yang terus terjadi akibat ketegangan geopolitik, termasuk perang di Ukraina dan ketegangan perdagangan antara kekuatan besar dunia.

Ketegangan geopolitik ini telah menyebabkan gangguan signifikan dalam rantai pasokan global dan menambah tekanan pada perekonomian dunia. Bank Dunia, melalui kebijakan fiskalnya, mencoba memitigasi dampak ini dengan mendukung pemerintahan negara masing-masing untuk memperkuat sektor-sektor yang rentan dan mendorong investasi dalam infrastruktur yang lebih berkelanjutan.

Di Indonesia, kebijakan Bank Indonesia (BI) pada 2024 sangat dipengaruhi oleh dinamika geopolitik global dan domestik yang terjadi. Perekonomian Indone-

In 2024, the World Economic Forum projects global economic growth to reach 3.2%, with a slight strengthening to 3.3% in 2025. In the face of global uncertainty, the World Bank implements policies aimed at supporting global economic recovery. One of the key policies is to support developing countries with financing and structural reforms to strengthen their economic resilience.

The World Bank is also focusing on declining global inflation, which is expected to fall to 5.8% in 2024 and further decline to 4.4% in 2025, in response to the ongoing food and energy crises due to geopolitical tensions, including the war in Ukraine and trade tensions between major world powers.

These geopolitical tensions have caused significant disruptions in global supply chains and added pressure on the world economy. The World Bank, through its fiscal policy, seeks to mitigate this impact by supporting the governments of their respective countries to strengthen vulnerable sectors and encourage investment in more sustainable infrastructure.

In Indonesia, Bank Indonesia (BI) policy in 2024 will be greatly influenced by global and domestic geopolitical dynamics. Indonesia's economy is expected to

sia diperkirakan akan tumbuh sebesar 5.03% pada tahun 2024, meskipun sedikit melambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Inflasi yang relatif terkendali, dengan proyeksi mencapai 1.57% pada Desember 2024, menunjukkan bahwa kebijakan moneter BI berhasil menjaga stabilitas harga meskipun terdapat gejolak eksternal, seperti ketegangan geopolitik di sekitar kawasan Asia-Pasifik.

Secara domestik, Indonesia dihadapkan pada tantangan peningkatan ketegangan politik menjelang pemilu, yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi. Dalam situasi ini, BI berperan sebagai penjaga kestabilan ekonomi dengan memastikan likuiditas yang cukup di pasar dan menjaga inflasi agar tetap terkendali, meskipun ada tekanan dari faktor eksternal. Kebijakan Bank Indonesia yang tepat guna ini membantu menciptakan landasan bagi Indonesia untuk tetap menghadapi dinamika geopolitik yang kompleks dan menjaga momentum pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pencapaian positif lainnya adalah PDB per kapita Indonesia yang diperkirakan akan meningkat menjadi Rp78 juta pada 2024, menandakan adanya kemajuan dalam kesejahteraan masyarakat Indonesia dibandingkan tahun sebelumnya. Bank Indonesia tetap menjaga kebijakan suku bunga yang hati-hati, dengan fokus pada stabilitas rupiah dan mendorong investasi domestik. Selain itu, BI juga memperkuat koordinasi dengan pemerintah dalam menghadapi tantangan dari potensi krisis energi dan pangan akibat dampak perang di Ukraina yang mempengaruhi harga-harga internasional.

grow by 5.03% in 2024, although it slows down slightly compared to the previous year. Relatively controlled inflation, with a projection of 1.57% in December 2024, shows that BI's monetary policy has managed to maintain price stability despite external turmoil, such as geopolitical tensions around the Asia-Pacific region.

Domestically, Indonesia is faced with the challenge of increasing political tensions ahead of elections, which could affect economic stability. In this situation, BI plays the role of a guardian of economic stability by ensuring sufficient liquidity in the market and keeping inflation under control, despite pressure from external factors. Bank Indonesia's appropriate policy helps to create a foundation for Indonesia to continue to face complex geopolitical dynamics and maintain the momentum of sustainable economic growth.

Another positive achievement is Indonesia's GDP per capita which is expected to increase to IDR 78 million in 2024, indicating progress in the welfare of the Indonesian people compared to the previous year. Bank Indonesia continues to maintain a cautious interest rate policy, focusing on rupiah stability and encouraging domestic investment. In addition, BI also strengthens coordination with the government in facing the challenges of the potential energy and food crisis due to the impact of the war in Ukraine which affects international prices.

TINJAUAN SEGMENT USAHA

BUSINESS SEGMENT REVIEW

Perseroan mencatatkan segmen usaha sebagai sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda sesuai dengan segmen usahanya.

Segmen usaha diperlukan untuk pengambilan keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya.

Selama tahun 2024, segmen usaha industri pengolahan kakao masih menjadi kontributor utama Perseroan yakni sekitar 94% dari total pendapatan. Pendapatan bersih segmen usaha industri pengolahan kakao sebesar Rp 625,51 miliar dengan beban pokok pendapatan sebesar negatif Rp 644,78 miliar sehingga diperoleh laba (rugi) kotor negatif Rp 19,27 miliar.

Berikut ini produk yang dihasilkan oleh segmen usaha pengolahan kakao pada tahun 2024:

The Company listed the business segment as a group of assets and operations that provide goods or services that have different risks and rates of return according to its business segments.

Business segments are needed for a responsible operational decision making for allocating resources to specific segments and assessing their performance.

During 2024, the cocoa processing industry business segment is still the Company's main contributor, which is around 94% of total sales. Net sales of the cocoa processing industry business segment amounted to IDR625.51 billion with cost of goods sold of negative IDR644.78 billion resulting in a gross profit of negative IDR19.27 billion.

The products produced by the cocoa processing business segment in 2024 are as follows:

	2024	2023
Lemak Kakao <i>Cocoa Butter</i>	14.860,82 ton	12.152,63 ton
Padatan Kakao <i>Cocoa Cake</i>	19.195,68 ton	13.100,68 ton
Bubuk Kakao <i>Cocoa Powder</i>	6.352,13 ton	1.737,20 ton

KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Pembahasan keuangan berikut ini harus dibaca bersama-sama dengan data keuangan konsolidasi dan catatan atas laporan keuangan yang terdapat di dalam laporan tahunan ini.

Laporan Keuangan

a. Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp3.894,06 miliar mengalami penurunan 4% dari jumlah aset tahun 2023 sebesar Rp4.055,75 miliar. Penurunan disebabkan adanya impairment atas goodwill.

Jumlah aset lancar meningkat 144,6% menjadi Rp96,04 miliar pada tahun 2024 dari Rp59,79 miliar pada tahun 2023. Peningkatan aset lancar terutama karena adanya peningkatan piutang usaha dan saldo Bank pada akhir tahun 2024.

Aset tidak lancar turun 6,5% sebesar Rp257,72 miliar dari Rp3.989,33 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 3.731,61 miliar pada tahun 2024. Penurunan disebabkan adanya impairment atas goodwill dan penurunan atas uang muka pembelian pada aset tidak lancar.

b. Liabilitas

Perseroan mencatat liabilitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp 3.431,56 miliar, meningkat 16,4% atau sebesar Rp 482,65 miliar dari Rp 2.948,91 di tahun 2023. Peningkatan disebabkan adanya peningkatan atas utang usaha, utang bunga Bank, dan utang pajak tangguhan.

The following financial discussion should be read together with the consolidated financial data and notes to the financial statements contained in this annual report.

Financial Statements

a. Assets

The Company's total assets as of December 31, 2024, were recorded at IDR3,894.06 billion, a decrease of 4% from the total assets in 2023 of IDR4,055.75 billion. The decline was caused by impairment of goodwill

The number of current assets increased by 144.6% to IDR96.04 billion in 2024 from IDR59.79 billion in 2023. The increase in current assets was mainly due to an increase in account receivables and Bank balance at the end of 2024.

Non-current assets decreased by 6.5% by IDR257.72 billion from IDR3,989.33 billion in 2023 to IDR3,731.61 billion in 2024. The decline was caused by impairment of goodwill and decrease in the down payment of non-current assets purchases.

b. Liabilities

The Company recorded liabilities as of December 31, 2024, of IDR 3,431.56 billion, an increase of 16.4% or IDR 482.65 billion from IDR 2,948.91 in 2023. The increase was due to an increase in business debt, bank interest debt, and deferred tax debt.



Liabilitas jangka pendek pada 2024 tercatat sebesar Rp69,97 miliar atau naik 201,1% dibanding tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha.

Liabilitas jangka panjang pada 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp435,93 miliar atau 14,9% dibanding tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan bunga Bank dalam jangka panjang dan utang pajak tangguhan.

c. Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp462,50 miliar atau turun 58,2% dari Rp1,106.84 miliar dari Rp1.202,19 miliar per 31 Desember 2023. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan kerugian secara komprehensif.

Laporan Laba Rugi

a. Pendapatan

Total pendapatan yang dibukukan Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp635,63 miliar mengalami kenaikan 223,20% atau sebesar Rp438,96 miliar dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp196,67 miliar. Peningkatan pendapatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan dalam negeri.

b. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan yang telah dibukukan Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar Rp655,48 miliar, mengalami kenaikan 223,4% atau sebesar Rp452,79

Short-term liabilities in 2024 were recorded at IDR69.97 billion, an increase of 201.1% compared to 2023. This increase is mainly due to an increase in business debt.

Long-term liabilities in 2024 increased by IDR435.93 billion or 14.9% compared to 2023. This increase was mainly due to the Bank's increase in long-term interest and tax-deferred debt.

c. *Equity*

The Company's total equity as of December 31, 2024, was recorded at IDR462.50 billion, down 58.2% from IDR1,106.84 billion from IDR1,202.19 billion as of December 31, 2023. This decline was due to increase in comprehensive loss.

Income Statement

a. *Revenue*

The Company's total revenue in 2024 amounted to IDR635.63 billion, an increase of 223.20% or IDR438.96 billion compared to the previous period of IDR196.67 billion. The increase in revenue was due to an increase in domestic sales.

b. *Cost of Goods Sold*

The Company's cost of goods sold in 2024 amounted to IDR655.48 billion, an increase of 223.4% or IDR452.79 billion compared to the cost of goods sold in the previous year of

miliar dibandingkan beban pokok penjualan di tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp202,70 miliar. Peningkatan beban pokok penjualan disebabkan karena adanya peningkatan atas transaksi *trading*, peningkatan beban utilitas dan beban penyusutan.

c. Laba (Rugi) Kotor

Rugi kotor yang dibukukan Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp19,85 miliar, naik 229,4% dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,03 miliar. Kenaikan rugi kotor pada 2024 disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan.

d. Laba (Rugi) Bersih

Rugi bersih Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar Rp719,27 miliar, naik 530,7% atau sebesar Rp605,22 miliar dibandingkan rugi bersih tahun 2023 sebesar Rp114,05 miliar. Kenaikan rugi bersih Perseroan disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan dan adanya *impairment*/ penurunan nilai atas *goodwill* dan beban atas pembalikan aset pajak tangguhan.

e. Laba (Rugi) Komprehensif

Rugi komprehensif Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar Rp644,34 miliar, naik 570,7% atau sebesar Rp548,28 miliar dibandingkan rugi komprehensif tahun 2023 sebesar Rp96,07 miliar. Peningkatan rugi komprehensif tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan, penurunan nilai *goodwill* dan beban atas pembalikan aset pajak tangguhan, dan pengaruh dari translasi penjabaran mata uang asing.

IDR202.70 billion. The increase in cost of goods sold was due to an increase in trading transactions, an increase in utility expenses and depreciation expenses.

c. Gross Profit (Loss)

The Company's gross loss in 2024 amounted to IDR19.85 billion, an increase of 229.4% from the previous year of IDR6.03 billion. The increase in gross loss in 2024 was due to an increase in cost of goods sold.

d. Net Profit (Loss)

The Company's net loss in 2024 amounted to IDR719.27 billion, an increase of 530.7% or IDR605.22 billion compared to the net loss in 2023 of IDR114.05 billion. The increase in the Company's net loss was due to an increase in cost of goods sold and an impairment on goodwill and the reversal of deferred tax assets related to fiscal losses.

e. Comprehensive Profit (Loss)

The Company's comprehensive loss in 2024 was IDR644.34 billion, an increase of 570.7% or IDR548.28 billion compared to the comprehensive loss in 2023 of IDR96.07 billion. The increase in comprehensive losses was mainly due to an increase in cost of goods sold, a decrease in the value of goodwill and the reversal of deferred tax assets related to fiscal losses, and the influence of foreign currency translation translations.



f. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar negatif Rp 15,54 atau turun 84%.

f. *Earnings (Loss) per Share*

The Company's earnings (loss) per share in 2024 is recorded at negative IDR15.54 or down 84%.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

a. Kas dan Setara Kas

Posisi kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp61,35 miliar. Mengalami kenaikan sebesar 343,9% atau sebesar Rp47,53 miliar dibandingkan dengan posisi di akhir tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp13,82 miliar.

Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan dan pengaruh dari selisih kurs mata uang asing.

a. *Cash and Cash Equivalents*

The cash position and cash equivalents as of December 31, 2024, were IDR61.35 billion. It increased by 343.9% or IDR47.53 billion compared to the position at the end of the previous year which was IDR13.82 billion.

This increase was largely due to the increase in cash receipts from customers and the influence of foreign currency exchange differences.

b. Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Pada 2024, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp70,96 miliar, mengalami penurunan 48,6% atau sebesar Rp67,18 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp138,15 miliar. Penurunan ini disebabkan karena pembayaran kas kepada pemasok yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

b. *Cash Flow from Operational Activities*

In 2024, cash flow obtained from operating activities will be IDR70.96 billion, a decrease of 48.6% or IDR67.18 billion compared to the previous year's position which was recorded at IDR138.15 billion. This decrease was due to increased cash payments to suppliers compared to the previous year.

c. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2024 Perseroan mencatat arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp21,77 miliar, mengalami penurunan 68,5% atau sebesar Rp47,44 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp69,21 miliar.

c. *Cash Flow from Investment Activities*

In 2024, the Company recorded cash flow used for investment activities of IDR21.77 billion, a decrease of 68.5% or IDR47.44 billion compared to the previous year's position of IDR69.21 billion.

d. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2024 Perseroan mencatat arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp4,10 miliar, mengalami penurunan 93,6% atau sebesar Rp59,80 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp63,90 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh efisiensi Perseroan dalam memenuhi liabilitasnya.

d. Cash Flow from Funding Activities

In 2024, the Company recorded cash flow used for funding activities of IDR4.10 billion, a decrease of 93.6% or IDR59.80 billion compared to the previous year's position of IDR63.90 billion. This decrease was due to the Company's efficiency in fulfilling its liabilities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG ATAU KEWAJIBAN

ABILITY TO PAY DEBTS OR OBLIGATIONS

Kemampuan Perseroan dalam membayar hutang diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

The Company's ability to repay debts is measured by using the solvency ratio to measure the Company's ability to fulfill all its obligations.

	2024	2023	2022
Rasio liabilitas terhadap aset/ debt to asset ratio	0,88	0,73	0,71
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas/ debt to equity ratio	7,42	2,66	2,44

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset digunakan untuk memastikan atau menjamin berapa persentase aset yang mampu menutupi jumlah utang. Pada 2024 rasio liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan sebesar 0,88 kali, naik dibandingkan dengan tahun 2023. Rasio ini menunjukkan bahwa pada tahun 2024, aset Perusahaan yang dibiayai oleh utang adalah sebesar 88,1%.

The ratio of liabilities to the number of assets is used to ascertain or guarantee what percentage of assets can cover the amount of debt. In 2024, the Company's liabilities to total assets ratio will be 0.88 times, an increase compared to 2023. This ratio shows that in 2024, the Company's assets financed by debt will be 88.1%.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas, juga dikenal sebagai rasio utang terhadap ekuitas digunakan untuk mengukur seberapa besar utang yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasinya dibandingkan dengan

The liability-to-equity ratio, also known as the debt-to-equity ratio, is used to measure how much debt a company uses to fund its operations compared to the owner's equity or capital. In 2024, the Company's liability-to-equity ratio of



ekuitas atau modal pemilik. Pada tahun 2024 rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan sebesar 7,42 kali naik dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 2,66 kali.

7.42 times increased compared to 2023 which was 2.66 times.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVEL

Kolektibilitas piutang dilakukan dengan analisis terhadap rasio perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan piutang. Rasio perputaran piutang menunjukkan seberapa sering piutang usaha berhasil ditagih dan dikonversi menjadi kas dalam satu tahun. Dengan pendapatan bersih sebesar Rp635,63 miliar, piutang usaha akhir tahun 2024 sebesar Rp60,51 miliar, dan piutang usaha awal tahun sebesar Rp2,22 miliar, maka rata-rata piutang usaha tercatat sebesar Rp31,36 miliar sehingga menghasilkan rasio perputaran piutang sebesar 20,27 kali. Artinya, piutang usaha Perseroan berputar atau tertagih sebanyak 20 kali dalam satu tahun.

The receivables collectability is carried out by analyzing the ratio of receivables turnover and the average receivables collection period. The receivables turnover ratio shows how often accounts receivable are successfully billed and converted into cash in one year. With net revenue of IDR 635.63 billion, accounts receivable at the end of 2024 of IDR 60.51 billion, and accounts receivable at the beginning of the year of IDR 2.22 billion, the average accounts receivable was recorded at IDR 31.36 billion, resulting in a receivables turnover ratio of 20.27 times. This means that the Company's receivables are receivable or collected 20 times in one year.

Rata-Rata Periode Penagihan Piutang digunakan untuk mengukur rata-rata waktu (dalam hari) yang dibutuhkan Perseroan untuk menagih piutang pada pelanggannya dengan menghitung 365 dibagi rasio perputaran piutang maka hasil rata-rata periode penagihan piutang adalah 18 hari. Dengan rata-rata periode penagihan selama 18 hari, Perseroan menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mengelola piutangnya. Hal ini mengindikasikan bahwa arus kas dari aktivitas operasional cukup lancar dan risiko piutang tak tertagih berada pada level yang rendah. Efisiensi ini sangat penting dalam mendukung kelangsungan operasional dan stabilitas keuangan Perseroan.

The Average Receivables Collection Period is used to measure the average time (in days) needed by the Company to collect receivables from its customers by calculating 365 divided by the receivables turnover ratio, the average result of the receivables collection period is 18 days. With an average collection period of 18 days, the Company showed excellent performance in managing its receivables. This indicates that cash flow from operating activities is quite smooth, and the risk of uncollectible receivables is at a low level. This efficiency is very important in supporting the Company's operational continuity and financial stability.

STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE

Tujuan utama dari pengelolaan modal kelompok usaha adalah untuk memastikan bahwa kelompok usaha dapat mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Kelompok usaha tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Kelompok usaha mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. kelompok usaha memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih dihitung dari utang lain-lain jangka panjang, utang obligasi konversi dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Jumlah modal berdasarkan pada jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group can maintain a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholders value. Business groups are not required to meet certain capital requirements.

The business group manages the capital structure and adjusts the capital structure in connection with changes in economic conditions. Business groups monitor their capital using a gearing ratio analysis (debt-to-capital ratio), which is dividing net debt by the amount of capital. Net debt is calculated from other long-term debt, convertible bonds and long-term bank debt minus cash and banks. The amount of capital is based on the amount of equity attributable to the owner of the parent entity.

The ratio of net debt to capital on December 31, 2024, and 2023 is as follows:

	2024	2023	Rp
Jumlah utang	3.431.562.216.702	2.948.906.288.697	Total Debt
Kas dan setara kas	(61.354.659.332)	(13.821.205.974)	Cash and Cash Equivalents
Utang bersih	3.370.207.557.370	2.935.085.082.723	Net Debt
Jumlah ekuitas	462.500.376.022	1.106.844.618.075	Total Equity
Rasio utang terhadap modal	7,29	2,65	Gearing Ratio



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang 2024, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan tahunan ini.

Throughout 2024, the Company does not make material bonds for capital goods investments, so this information cannot be presented in this Annual Report.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL GOOD INVESTMENT

Bentuk investasi barang modal Perseroan tercermin dalam perolehan aset tetap selama tahun 2024 yang mencapai Rp21,75 miliar. Angka ini berasal dari aktivitas investasi perusahaan yang digunakan untuk pengadaan aset tetap seperti tanah, bangunan, mesin dan peralatan produksi, serta kendaraan operasional.

The Company's capital goods investment form is reflected in the acquisition of fixed assets during 2024 which reached IDR21.75 billion. This figure comes from the company's investment activities used for the procurement of fixed assets such as land, buildings, production machinery and equipment, and operational vehicles.

Investasi ini merupakan bagian dari strategi pengembangan dan modernisasi fasilitas produksi, termasuk instalasi aset dalam proses yang masih membutuhkan penyelesaian untuk dapat digunakan dalam aktivitas produksi secara penuh. Selain itu, investasi ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk memperkuat kapasitas produksi dan efisiensi operasional dalam mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.

This investment is part of the strategy to develop and modernize production facilities, including the installation of in-process assets that still need completion to be able to be used in full production activities. In addition, this investment demonstrates the Company's commitment to strengthening production capacity and operational efficiency in supporting long-term business growth.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Pada tanggal 28 Februari 2025 telah diselenggarakan Rapat Kreditor di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, yang

On February 28, 2025, a Creditors' Meeting was held at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, which resulted in a Homologation Decision

menghasilkan Putusan Homologasi menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian antara GHCI (entitas anak) dengan para kreditornya dimana Debitur dan para Kreditor sepakat untuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perdamaian tersebut.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Industri pengolahan kakao di Indonesia menunjukkan prospek yang sangat menjanjikan, meskipun dihadapkan pada tantangan fluktuasi harga bahan baku yang signifikan sepanjang tahun 2024. Harga kakao dunia terus mengalami kenaikan dan mencapai titik tertinggi pada akhir tahun dengan rata-rata USD 10.556 per ton, mencerminkan tekanan pasokan global sekaligus peluang bagi negara produsen seperti Indonesia.

Nilai ekspor produk kakao olahan Indonesia turut mengalami lonjakan yang signifikan, mencapai USD 2,62 miliar (Rp 42,69 triliun) pada tahun 2024, jauh lebih tinggi dibandingkan USD 1,2 miliar (Rp 19,5 triliun) pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini tidak hanya mencerminkan peningkatan volume dan nilai tambah dari produk olahan, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu pemain penting di pasar kakao global.

Dengan didukung oleh potensi sumber daya alam yang melimpah, dukungan pemerintah dalam program hilirisasi, serta peningkatan kesadaran konsumen terhadap produk kakao berkualitas tinggi, industri pengolahan kakao Indonesia berada pada jalur yang kuat menuju pertumbuhan

declaring the validity and binding of the Peace Agreement between GHCI (a subsidiary) and its creditors where the Debtor and the Creditors agreed to comply with the terms and conditions set forth in the Peace Agreement.

Indonesia's cocoa processing industry shows very promising prospects, despite the challenge of significant fluctuations in raw material prices throughout 2024. World cocoa prices continue to rise and reach a high point at the end of the year with an average of USD 10,556 per ton, reflecting global supply pressures as well as opportunities for producing countries such as Indonesia.

The export value of Indonesia's processed cocoa products also experienced a significant surge, reaching USD 2.62 billion (IDR 42.69 trillion) in 2024, much higher than USD 1.2 billion (IDR 19.5 trillion) in the previous year. This increase not only reflects the increase in volume and added value of processed products but also strengthens Indonesia's position as one of the important players in the global cocoa market.

Supported by the abundant potential of natural resources, government support in downstream programs, and increased consumer awareness of high-quality cocoa products, Indonesia's cocoa processing industry is on a strong path to sustainable growth. The prospects are very wide open, especially for

berkelanjutan. Prospek ke depan sangat terbuka lebar, terutama bagi yang mampu beradaptasi dengan dinamika pasar dan fokus pada inovasi serta keberlanjutan.

those who are able to adapt to market dynamics and focus on innovation and sustainability.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION IN 2024

Uraian Description	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization
Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and fully paid capital</i>	Sama seperti 2023 <i>Same as 2023</i>	Rp 578,47 miliar <i>IDR 578.47 billion</i>
Tambahan modal disetor <i>Additional fully paid capital</i>	Sama seperti 2023 <i>Same as 2023</i>	Rp 1.214,30 miliar <i>IDR 1,214.30 billion</i>
Pendapatan/penjualan <i>Revenue/sales</i>	Rp 226,17 miliar <i>IDR 226.17 billion</i>	Rp 635,63 miliar <i>IDR 635.63 billion</i>
Laba (rugi) bersih <i>Nett profit (loss)</i>	(Rp 3,58) miliar <i>(IDR 3.58) billion</i>	(Rp 719,27) miliar <i>(IDR 719.27) billion</i>
Produksi <i>Production</i>	36.000 ton <i>36,000 tones</i>	42.134 ton <i>42,134 tones</i>

TARGET/PROYEKSI 2025

2025 TARGETS/PROJECTIONS

Uraian Description	Target 2025 2025 Target
Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and fully paid capital</i>	Sama seperti 2024 <i>Same as 2024</i>
Tambahan modal disetor <i>Additional fully paid capital</i>	Sama seperti 2024 <i>Same as 2024</i>
Pendapatan <i>Revenue</i>	Rp 711,91 miliar <i>IDR 711.91 billion</i>
Laba (rugi) bersih <i>Net profit (loss)</i>	(Rp 265,95) miliar <i>(IDR 265.95) billion</i>

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Pemasaran merupakan elemen penting bagi Perseroan agar dapat meningkatkan pendapatan dan memperluas serta menguasai pasar dengan berusaha memahami dan memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga bisa terbentuk citra merek yang kuat dan positif.

Marketing is an important element for the Company to increase revenue and expand as well dominate the market by trying to understand and meet the needs and desires of consumers so that a strong and positive brand image can be formed.

Salah satu strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan menambah jenis produk baru (diversifikasi) agar dapat merambah target pasar yang lebih luas. Pasar utama Perseroan selama ini adalah Eropa dan Amerika, dan belakangan Perseroan mulai menjajaki pasar baru seperti India dan Tiongkok. Walaupun tidak mudah untuk memasuki pasar tersebut tapi Perseroan terus berusaha menjajaki dengan pertimbangan besarnya potensi pasar tersebut.

One of the marketing strategies carried out by the Company is to add new types of products (diversification) in order to penetrate a wider target market. The Company's main markets so far have been Europe and America, and lately the Company has begun to explore new markets such as India and China. Although it is not easy to enter the market, the Company continues to explore with consideration of the great potential of the market.

Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan layanan purna jual yang baik kepada pelanggan untuk memastikan kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa yang diberikan.

The Company is also committed to providing good after-sales service to customers to ensure customer satisfaction with the products and/or services provided

DIVIDEN

DIVIDEND

Keputusan Perseroan dalam menentukan berapa bagian dari laba bersih yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan jumlah yang akan ditahan untuk pembiayaan investasi atau pengembangan bisnis dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kinerja keuangan, tingkat likuiditas, dan rencana investasi.

The Company's decision in determining how much of the net profit will be distributed to shareholders in the form of dividends, and the amount to be held for investment financing or business development is influenced by several factors, including financial performance, liquidity level, and investment plan.

Perseroan tidak membagikan dividen pada tahun buku 2024 dan 2023 berdasarkan pertimbangan kemampuan keuangan Perseroan atas liabilitas yang harus dipenuhi.

The Company did not distribute dividends in the 2024 and 2023 financial years based on the consideration of the Company's financial ability of the liabilities that must be fulfilled.

Informasi Material Mengenai Transaksi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material Terkait Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan

Material Information Regarding Investment Transactions, Expansions, Divestitures, Business Mergers/ Mergers, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions Related To Affiliate Transactions and/ or Conflict of Interest Transactions



Tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan sepanjang tahun buku 2024.

There were no affiliate transactions and/or conflict of interest transactions during the 2024 financial year.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

Tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan laporan keuangan Perseroan.

There were no changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on the Company and the Company's financial statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

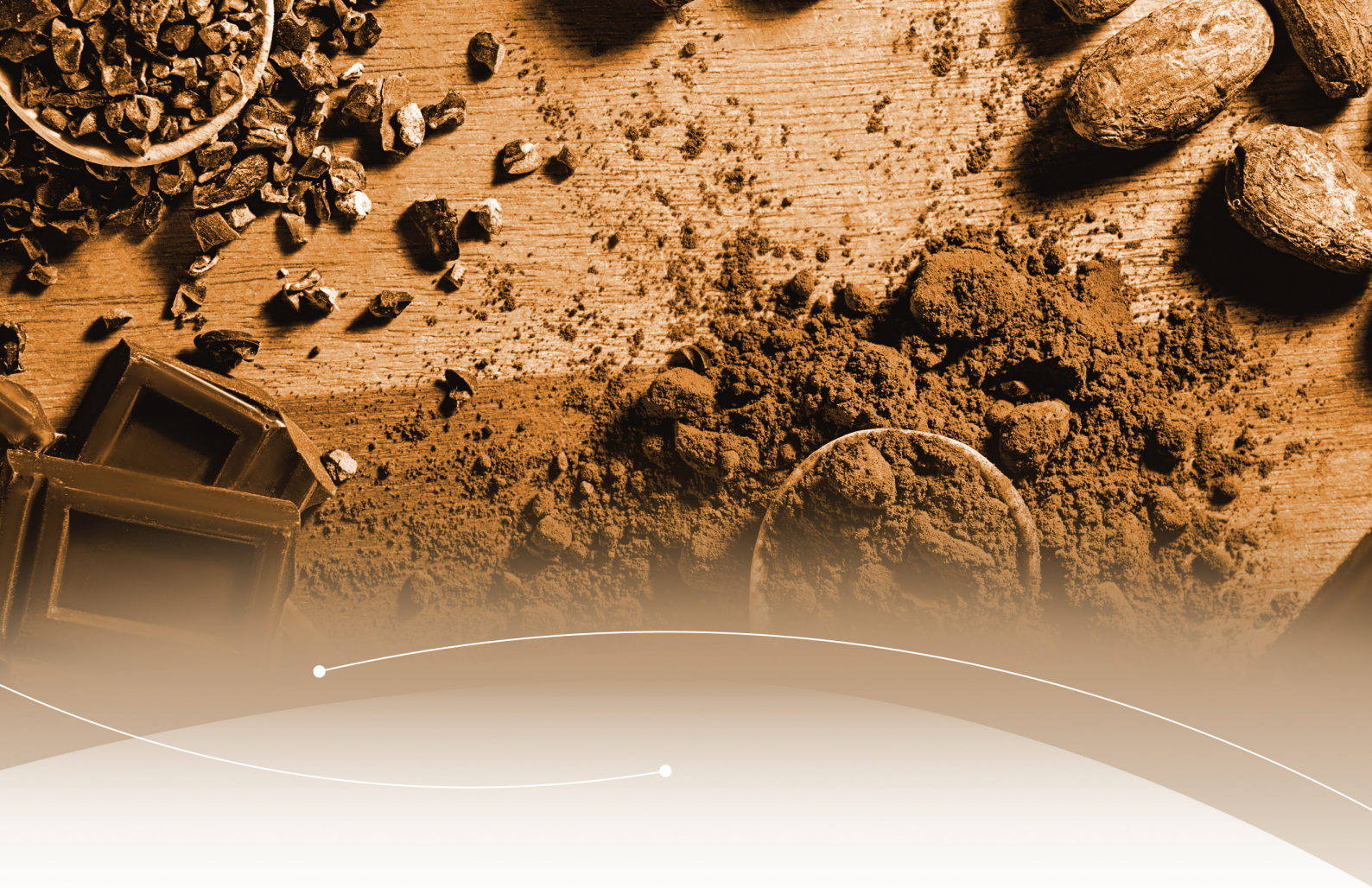
CHANGES OF ACCOUNTING POLICIES AND ITS IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

Penerapan dari revisi dan amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan yang substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim pada periode berjalan.

The adoption of the following revision and amendments to accounting standards which are effective from January 1, 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current period.

- Amandemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Konvenan.
- Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.
- Amandemen PSAK 207: Lapooran Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

- *Amendment of SFAS 201: Presentation of Financial Statements on Noncurrent Liabilities with Covenants.*
- *Amendment of SFAS 116: Lease Liability in Sale and Leaseback.*
- *Amendments to SFAS 207: Cash Flow Statements and SFAS 107: Financial Instruments: Disclosure of Supplier Financing Arrangements.*
- *Revision of SFAS 401: Presentation of Sharia Financial Statements.*
- *Revision of SFAS 409: Accounting of Zakat, Infaq, and Alms on Accounting of Zakat, Infaq, and Alms.*



TATA KELOLA PERUSAHAAN

*CORPORATE
GOVERNANCE*

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk mengelola dan mengendalikan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). GCG menjadi perangkat standar yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, dan masyarakat.

Melalui penerapan GCG secara konsisten, Perseroan dapat meningkatkan kinerja dan nilai Perusahaan, membangun kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, mencegah praktik KKN dan mendorong keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Landasan Hukum Penerapan GCG

Penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan mengacu kepada landasan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk manages and controls the company professionally based on the principles of good corporate governance (GCG). GCG is a standard tool that aims to provide added value for all stakeholders, including shareholders, employees, and the community.

Through the consistent application of GCG, the Company can improve the Company's performance and value, build the trust of all stakeholders, prevent KKN practices and encourage business sustainability in the long term.

Legal Basis of GCG Implementation

The implementation of GCG principles within the Company refers to the applicable laws and regulations:

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.*
2. *Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 regarding Capital Market.*
3. *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines.*
4. *SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Public Company Governance.*

5. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

6. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

7. Anggaran Dasar Perseroan.

5. *OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies.*

6. *OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.*

7. *Articles of Association of the Company.*

Prinsip GCG

Berikut ini prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Perseroan untuk memastikan Perusahaan dikelola secara profesional, efektif, dan bertanggung jawab terhadap semua pemangku kepentingan:

1. **Transparansi**

Perseroan memberikan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pengungkapan informasi tersebut dilakukan melalui media yang mudah diakses seperti situs Perusahaan, situs OJK dan/atau BEI.

2. **Akuntabilitas**

Perseroan memiliki sistem yang mengatur fungsi, tugas, dan tanggung jawab setiap organ dan individu.

Setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh manajemen dan Direksi dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

GCG Principles

The GCG principles applied by the Company to ensure that the Company is managed professionally, effectively, and responsibly towards all stakeholders are as follows:

1. **Transparency**

The Company provides clear, accurate, and timely information to all stakeholders.

The information is disclosed through easily accessible media such as the Company's website, OJK website and/or IDX.

2. **Accountability**

The Company has a system that regulates the functions, duties, and responsibilities of each organ and individual.

Every decision and action taken by the management and the Board of Directors can be held accountable to all stakeholders.

3. Tanggung Jawab

Perseroan bertindak secara etis sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku serta bertanggung jawab terhadap masyarakat, lingkungan dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan juga senantiasa mempertimbangkan dampak dari kegiatan operasionalnya dan menghindari tindakan-tindakan yang dapat merugikan pihak lain.

4. Kemandirian

Perseroan menekankan pentingnya pengambilan keputusan yang bebas dari segala bentuk pengaruh, intervensi, dan konflik kepentingan yang dapat mengganggu objektivitas dan integritas Perusahaan.

Direksi dan manajemen bertindak demi kepentingan terbaik Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingannya.

5. Kewajaran

Perseroan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil dan setara dengan mempertimbangkan hak dan kepentingan mereka.

Setiap pihak harus diperlakukan dengan hormat dan diberikan kesempatan yang sama, tanpa ada diskriminasi.

Struktur GCG

Sebagai badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang tunduk pada peraturan yang berlaku salah satunya Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan

3. Responsibility

The Company have a responsibility to act ethically in accordance with applicable regulations and laws as well to the community, the environment, and other stakeholders.

The Company also always considers the impact of its operational activities and avoids actions that may harm other parties

4. Independence

The Company emphasizes the importance of decision-making that is free from all forms of influence, intervention, and conflicts of interest that may interfere with the Company's objectivity and integrity.

The Board of Directors and management act in the best interests of the Company and all its stakeholders

5. Fairness.

The Company treats all stakeholders fairly and equitably, considering their rights and interests.

Each party must be treated with respect and given equal opportunities without any discrimination.

GCG Structure

As a Limited Liability Company that is subject to applicable regulations, one of which is Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company has the

Terbatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

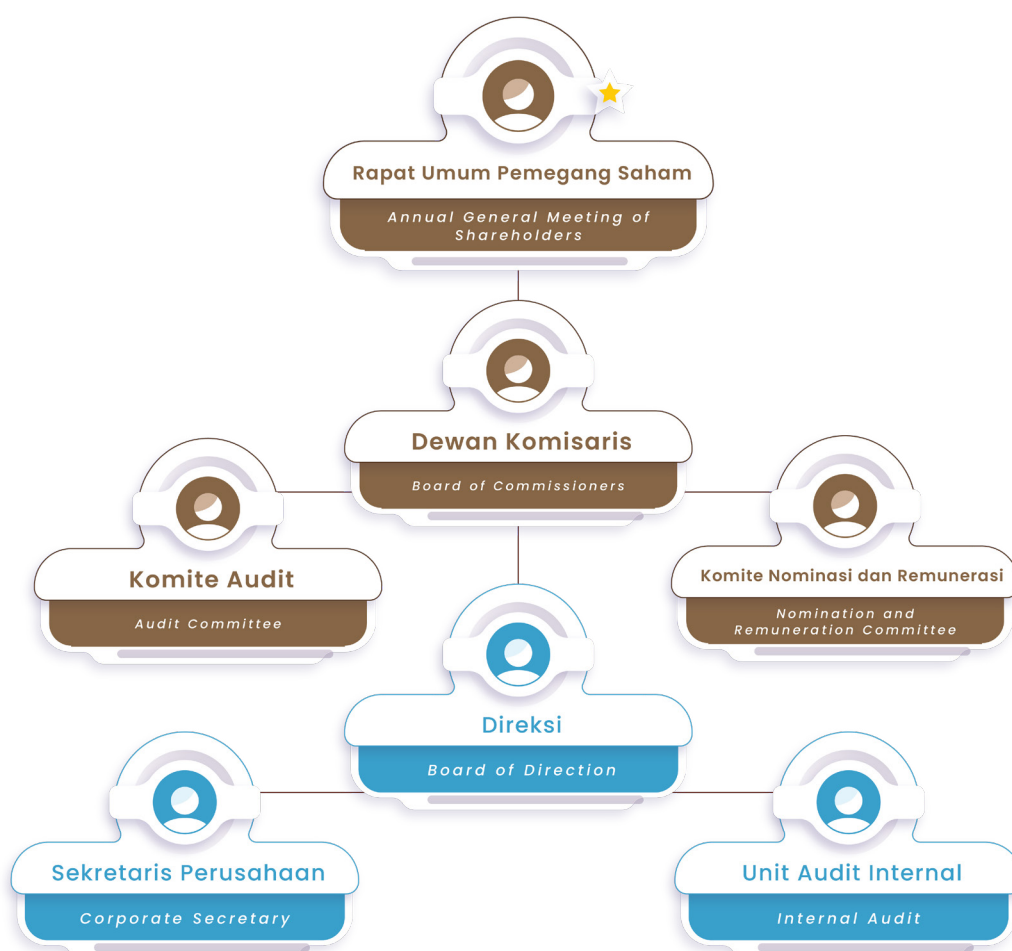
main organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Ketiga organ tersebut memiliki peran penting dalam mengelola dan mengawasi perusahaan, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG secara efektif.

These three organs have an important role in managing and supervising companies, as well as ensuring the effective implementation of GCG principles.

Dalam menjalankan fungsi dan aktivitas pengawasan dan pengelolaan, ketiga organ utama dibantu oleh beberapa komite pendukung.

In carrying out the functions and activities of supervision and management, the three main organs are assisted by several support committees.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi di Perseroan yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan penting yang tidak dapat diputuskan oleh Direksi atau Dewan Komisaris.

RUPS memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengawasi kinerja Perseroan dan menyampaikan aspirasi terkait kebijakan Perseroan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan. Namun, tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS maupun pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan sejak tahun buku berakhir, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; sedangkan panduan penyelenggaraannya mengikuti Peraturan OJK (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ in the Company that has an authority to make important decisions that cannot be decided by the Board of Directors or the Board of Commissioners.

The GMS is an opportunity for Shareholders to oversee the Company's performance and convey aspirations related to the Company's policies. GMS decision making is carried out fairly and transparently. Nonetheless, without prejudice to the power and authority possessed by the GMS, neither the GMS nor shareholders can intervene in the implementation of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors to carry out their obligations and rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations.

The Company's GMS consists of the Annual GMS (AGMS) which is held annually no later than 6 (six) months from the end of the financial year, and the Extraordinary GMS (EGMS) which can be convened at any time if deemed necessary.

The implementation of the Company's GMS adheres to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies; while the guidelines for its organization follow OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of

Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2023 pada tanggal 25 Juni 2024. Dalam RUPST tersebut, Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Desman S.H., M.Hum., M.M untuk mencatat jalannya Rapat dan PT Ficomindo Buana Registrar untuk melakukan perhitungan dan/atau validasi suara.

Tahapan pelaksanaan RUPST tersebut telah sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka adalah sebagai berikut:

Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.

2024 GMS

In 2024, the Company held AGMS for the fiscal year 2023 on June 25, 2024. The Company appointed Notary Desman S.H., M.Hum., M.M to record the Meeting and PT Ficomindo Buana Registrar to calculate and/or validate votes for the AGMS.

The procedures of the AGMS is in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies are as follows:

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST kepada Regulator <i>Notification of the AGMS to Regulator</i>	8 Mei 2024 <i>May 8, 2024</i>
Pengumuman RUPST <i>Announcement of the AGMS</i>	17 Mei 2024 <i>May 17, 2024</i>
Panggilan RUPST <i>Invitation of the AGMS</i>	3 Juni 2024 <i>June 3, 2024</i>
Penyelenggaraan RUPST <i>The AGMS</i>	25 Juni 2024 <i>June 25, 2024</i>
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST <i>Announcement of Minutes of the AGMS</i>	27 Juni 2024 <i>June 27, 2024</i>
Penyampaian Risalah RUPS kepada Regulator <i>Submission of Minutes of the AGMS to Regulator</i>	25 Juli 2024 <i>July 25, 2024</i>

Seluruh kewajiban pelaporan tersebut di atas telah dilakukan oleh Perseroan melalui sistem pelaporan elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia serta situs Perusahaan.

A. Mata Acara

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya.
3. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Penetapan Remunerasi dan Tunjangan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

B. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

All the above listed reporting obligations are reported by the Company through the electronic reporting system of the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.

A. The Agenda

1. *The approval of the Company's Annual Report and Financial Statements for 2023 includes the Company's Business Activities Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statements ended December 31, 2023, as well as the granting of full repayment and release of liability (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the financial year ended December 31, 2023.*
2. *Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2024 and to authorize the Board of Commissioners to determine honorariums and other requirements.*
3. *Changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
4. *Determination of Remuneration and Allowances of Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*

B. Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat dihadiri oleh Ibu Naning Wahyuningsih sebagai Komisaris Independen sekaligus pimpinan Rapat dan Bapak Dhanny Cahyadi selaku Direktur Utama.

The meeting was attended by Mrs. Naning Wahyuningsih as Independent Commissioner as well as the chairman of the Meeting and Mr. Dhanny Cahyadi as President Director.

C. Kuorum Kehadiran

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 25.359.367.164 saham yang merupakan 57,798% dari seluruh jumlah saham yang mempunyai hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

C. Attendance Quorum

The meeting was attended by shareholders and/or proxies of shareholders representing 25,359,367,164 shares which is 57.798% of the total number of voting shares issued by the Company.

D. Mekanisme dan Pengambilan Keputusan

Untuk setiap mata acara Rapat, setelah dilakukan uraian dan penjelasan, para pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat. Setelah tidak ada lagi pertanyaan, tanggapan/pendapat dari para pemegang saham, maka RUPST dilanjutkan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan/atau pemungutan suara dengan menggunakan kartu suara maupun melalui media elektronik mengingat terdapat suara tidak setuju dari para pemegang saham.

D. Decision Making Mechanism

For each meeting agenda, after explanation, shareholders were given the opportunity to ask questions or provide feedback/opinions. After there are no more questions, responses/opinions from shareholders, the AGMS continues with decision making based on deliberation for consensus and/or voting using voting cards or through electronic media considering that there are disapproval votes from shareholders.

E. Pengajuan Pertanyaan dan Tanggapan Dalam Setiap Mata Acara

Terdapat 1 (satu) orang pemegang saham (mewakili 22.800.032 saham) yang mengajukan pertanyaan.

E. Submission of Questions and Responses in Each Agenda of the AGMS

There was 1 (one) shareholder (representing 22,800,032 shares) that asked questions.

F. Hasil Keputusan dan Realisasi

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini Wajar dalam semua hal yang material sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 00020/3.0354/AU.1/04/1658-2/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan.

F. Resolutions and Realization

1. Approved and ratified the Company's Annual Report, Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ended December 31, 2023 which has been audited by the Public Accounting Firm of Kanaka Puradiredja, Suhartono with a Fair opinion in all material matters as stated in the Independent Auditor's Report Number: 00020/3.0354/AU.1/04/1658-2/1/III/2024 dated March 28, 2024, as well as providing full repayment and exemption from liability (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out for the financial year ended December 31, 2023, to the extent that such actions are reflected in the relevant Annual Report and Financial Statements.

Hasil Voting

Voting Results

Tidak Setuju Don't agree	Abstain Abstain	Setuju Agree
100	1000	25.359.366.064

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk

2. Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant firm registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December

tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukkannya.

31, 2024, and authorizing the Board of Commissioners of the Company to

Hasil Voting

Voting Results

Tidak Setuju <i>Don't agree</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Setuju <i>Agree</i>
100	1000	25.359.366.064
3. A. 1. Menerima baik pengunduran diri Bapak Wilson dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dan pemberhentian Ibu Naning Wahyuningsih dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan disertai ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas pengabdian, kontribusi dan jasa-jasa mereka terhadap Perseroan;		
A.2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Rahmat Irawan selaku Komisaris Independen dan Ibu Naning Wahyuningsih selaku Direktur perseroan yang baru dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan perseroan pada tahun 2028 (dua ribu delapan), sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:		
3. A.1. Accepting the resignation of Mr. Wilson from his position as Director of the Company and the dismissal of Mrs. Naning Wahyuningsih from her position as Independent Commissioner of the Company since the closing of this Meeting, accompanied by the highest gratitude and appreciation for their service, contribution and services to the Company;		
A.2. Approved to appoint Mr. Rahmat Irawan as Independent Commissioner and Naning Wahyuningsih as the new Director of the Company with a term of office starting from the closing of this Meeting until the closing date of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2028 (two thousand twenty-eight), so that henceforth the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company will be as follows:		

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama:

Anne Patricia Sutanto

Komisaris Independen:

Rahmat Irawan

DIREKSI

Direktur Utama:

Dhanny Cahyadi

Direktur:

Naning Wahyuningsih

B. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani akta-akta di hadapan notaris, dan memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner:

Anne Patricia Sutanto

Independent Commissioner:

Rahmat Irawan

DIRECTORS

President Director:

Dhanny Cahyadi

Director:

Naning Wahyuningsih

B. Authorize the Board of Directors of the company with the right of substitution to take all actions in connection with the dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company mentioned above, including but not limited to making or requesting to make and sign deeds before a notary, and notifying the authorities and taking all necessary actions in accordance with the provisions of the applicable laws.

Hasil Voting

Voting Results

Tidak Setuju <i>Don't agree</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Setuju <i>Agree</i>
100	1000	25.359.366.064

- Menyetujui penetapan besarnya total jumlah remunerasi yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk buku 2024 yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp 1.200.000.000, - (satu miliar dua ratus juta rupiah) (sebelum dipotong pajak).

- Approve the total amount of remuneration to be paid by the Company to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2023 financial year, which in total is IDR 1,200,000,000 (one billion two hundred million rupiah) (before tax deduction).

Hasil Voting

Voting Results

Tidak Setuju Don't agree	Abstain Abstain	Setuju Agree
100	1000	25.359.366.064

Seluruh keputusan RUPST tersebut telah direalisasikan pada tahun 2024.

All the above AGMS resolutions have been realized in 2024.

RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST pada tanggal 26 Juni 2023, menunjuk Notaris Desman S.H., M.Hum., M.M untuk mencatat jalannya Rapat dan PT Ficomindo Buana Registrar untuk melakukan perhitungan dan/atau validasi suara dengan keputusan sebagai berikut:

2023 GMS

In 2023, the Company held 1 (one) AGMS on June 26, 2023, appointed Notary Desman Desman S.H., M.Hum., M.M to record the Meeting and PT Ficomindo Buana Registrar to calculate and/or validate votes for the AGMS with the following resolutions:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini wajar dalam semua hal yang material sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor: 00015/3.0354/AU-1/04/1658-1/1/

- Approve and ratify the Company's Annual Report, Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ended December 31, 2022 which has been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono with a fair opinion in all material respects as stated in the Independent Auditor's Report Number: 00015/3.0354/AU-1/04/1658-1/1/III/2023, dated March 29, 2023, simultaneously fully

III/2023 tanggal 29 Maret 2023, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan.

acquit and discharge (acquit et de charge) The Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that have been carried out for the financial year ended December 31, 2022, to the extent that such actions are reflected in the relevant Annual Report and Financial Statements.

Hasil Voting *Voting Results*

Tidak Setuju <i>Don't agree</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Setuju <i>Agree</i>
0	22.318.100	24.794.293.632

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya.

2. Grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, and authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements for its appointment.

Hasil Voting *Voting Results*

Tidak Setuju <i>Don't agree</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Setuju <i>Agree</i>
0	22.318.100	24.794.293.632

3. a. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris

2. a. Approve to honorably dismiss all members of the Board of Commissioners and Board of

dan Direksi Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan, terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan disertai ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa dan kontribusi mereka kepada Perseroan.

- b. Menyetujui menunjuk dan mengangkat Ibu ANNE PATRICIA SUTANTO selaku Komisaris Utama dan Ibu NANING WAHYUNINGSIH selaku Komisaris Independen dan Bapak DHANNY CAHYADI selaku Direktur Utama dan Bapak WILSON selaku Direktur untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama:

ANNE PATRICIA SUTANTO

Komisaris Independen:

NANING WAHYUNINGSIH

DIREKSI

Direktur Utama:

DHANNY CAHYADI

Direktur:

WILSON

Directors of the Company in connection with the end of the term of office, starting from the closing of the Meeting with the highest gratitude and appreciation for their services and contributions to the Company.

- b. Approve the appointment of Mrs. ANNE PATRICIA SUTANTO as President Commissioner and Mrs. NANING WAHYUNINGSIH as Independent Commissioner and Mr. DHANNY CAHYADI as President Director and Mr. WILSON as Director for a term of office starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028 (two thousand twenty-eight), henceforth the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:*

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner:

ANNE PATRICIA SUTANTO

Independent Commissioner:

NANING WAHYUNINGSIH

BOARD OF DIRECTORS

President Director:

DHANNY CAHYADI

Director:

WILSON

c. Menyetujui memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani akta-akta di hadapan notaris, dan memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

c. Approve to grant power and authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions in connection with the dismissal and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company mentioned above, including but not limited to making or requesting to be made and signing deeds before a notary, and notifying the competent authorities and taking all necessary actions in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Hasil Voting

Voting Results

Tidak Setuju Don't agree	Abstain Abstain	Setuju Agree
96.043.800	22.318.100	24.698.249.832

4. Menyetujui penetapan besarnya total jumlah remunerasi yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk buku 2023 yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp 1.200.000.000, - (satu miliar dua ratus juta rupiah) (sebelum dipotong pajak).

4. Approve the total amount of remuneration to be paid by the Company to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2023 financial year, which in total is IDR 1,200,000,000 (one billion two hundred million rupiah) (before tax deduction).

Hasil Voting

Voting Results

Tidak Setuju Don't agree	Abstain Abstain	Setuju Agree
0	22.318.100	24.794.293.632

Seluruh keputusan RUPST tersebut telah direalisasikan pada tahun 2023.

All the above AGMS resolutions have been realized in 2023.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan usaha sesuai dengan hukum dan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan penerapan dan efektivitas praktik GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perseroan.

Penunjukan serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Penunjukkan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke 5 (lima) setelah tanggal penunjukannya.

Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) anggota, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen, jumlah Komisaris Independen paling sedikit 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan latar belakang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk memastikan pengawasan yang efektif dan independen terhadap Perseroan.

The Board of Commissioners is a governance organ of the Company that has the function of supervising business management in accordance with the law and the Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners is also tasked with ensuring the implementation and effectiveness of GCG practices at all levels or levels of the Company's organization.

Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of a Member of the Board of Commissioners is carried out through the GMS mechanism. A Member of the Board of Commissioners shall end his term of office at the close of the AGMS of the 5th (five) year after the date of his appointment.

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) members, namely 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner, the number of Independent Commissioners is at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners has considered the background of expertise, knowledge, and experience required to ensure effective and independent supervision of the Company.

Susunan Dewan Komisaris PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk periode 2024 ditetapkan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 65 tanggal 25 Juni 2024 adalah:

The composition of the Board of Commissioners of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk for the 2024 period is determined based on the Deed of Resolution of the General Meeting of Shareholders No. 65 dated June 25, 2024, is:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Anne Patricia Sutanto	Komisaris Utama President Commissioner	Pernyataan Keputusan Rapat No. 75 tanggal 26 Juni 2023 The AGMS Resolution No. 75 dated July 26, 2023
Rahmat Irawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pernyataan Keputusan Rapat No. 65 tanggal 25 Juni 2024 The AGMS Resolution No. 65 dated June 25, 2024

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensinya.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have a financial, management, shareholding and/or relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or with shareholders or other relationships with the Company that may affect its independence.

Komposisi Komisaris Independen

Composition of Independent Commissioner

Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka dengan memiliki komposisi Komisaris Independen sebesar 30% dari jumlah Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komisaris Independen turut mendukung terlaksananya mekanisme check and balances melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen.

The Company has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors by having an Independent Commissioner composition of 30% of the number of Members of the Company's Board of Commissioners. The Independent Commissioners also support the implementation of the check and balance mechanism through the fulfillment of the standard for the number of Independent Commissioners.

Selama tahun 2024, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan.

Penyataan Independensi Komisaris Independen

Sejalan dengan penerapan praktik GCG yang baik, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan, pada umumnya yang dilakukan Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

During 2024, the Company has 1 (one) Independent Commissioner in the Company's Board of Commissioners. This composition allows for objective, precise decision-making and avoids conflicts of interest.

Declaration of Independence of the Independent Commissioner

In line with the implementation of GCG practices, the Board of Commissioners is committed to avoiding transactions that contain conflicts of interest. The Independent Commissioner acts independently and is free from interference from any party.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. *Conduct supervision for the benefit of the Company by paying attention to the interests of shareholders and being responsible to the GMS.*
2. *Supervise management policies, the course of management, in general carried out by the Board of Directors both regarding the Company and the Company's business and provide advice to the Board of Directors in running the Company including the Company's Development Plan, Implementation of the Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and resolutions of the GMS as well as applicable laws and regulations.*



- | | |
|---|---|
| 3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi. | 3. <i>Researching and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors.</i> |
| 4. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. | 4. <i>Implementing and ensuring the implementation of risk management and GCG principles in every business activity of the Company at all levels or levels of the organization.</i> |
| 5. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | 5. <i>Establish committees in accordance with applicable laws and regulations.</i> |
| 6. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi. | 6. <i>Ratifying the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors Charter of the Board of Commissioners</i> |

Pedoman Dewan Komisaris

Sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dan untuk memastikan fungsi Dewan Komisaris dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris.

Penyusunan Pedoman Dewan Komisaris dirumuskan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan peraturan lainnya di bidang pasar modal.

Pedoman dan tata tertib kerja dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan mencakup:

- a. Penjelasan fungsi Dewan Komisaris
- b. Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris

Charter of The Board of Commissioners

As a guide for the Board of Commissioners in carrying out their duties and to ensure that their functions are carried out in accordance with applicable laws and regulations, the Board of Commissioners of the Company has established Board of Commissioners Guidelines.

The Board of Commissioners Charter was formulated based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, while also considering the provisions of the Company's Articles of Association, Limited Liability Company Law, and other capital market regulations.

The guidelines and work procedures in the Charter of the Board of Commissioners of the Company include:

- a. *Explanation of the functions of the Board of Commissioners*
- b. *General Guidelines of the supervision of the Board of Commissioners*

- c. Persyaratan Dewan Komisaris
- d. Keanggotaan Dewan Komisaris
- e. Komisaris Independen
- f. Etika jabatan Dewan Komisaris
- g. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- h. Wewenang dan hak Komisaris
- i. Rapat Dewan Komisaris
- j. Evaluasi kinerja
- k. Komite-komite Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris

A. Frekuensi dan Kehadiran

- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara berkala, minimal setiap 2 (dua) bulan sekali, dan/atau secara khusus setiap saat apabila diperlukan.
- Rapat juga dapat diselenggarakan atas permintaan Direksi atau pemegang saham.
- Rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas anggota Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

B. Pengambilan Keputusan

- Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

- c. *Requirements of the Board of Commissioners*
- d. *Membership of the Board of Commissioners*
- e. *Independent Commissioner*
- f. *Ethics of the Board of Commissioners*
- g. *Duties and obligations of the Board of Commissioners*
- h. *Authorities and privileges of the Board of Commissioners*
- i. *Meeting of the Board of Commissioner*
- j. *Performance evaluation*
- k. *Committees of the Board of Commissioners*

The Board of Commissioners' Meeting

A. Frequency and Attendance

- *The Board of Commissioners is required to hold regular meetings, at least once every 2 (two) months, and/or specifically at any time if necessary.*
- *Meetings can also be held at the request of the Board of Directors or shareholders.*
- *The meeting can be held if the majority of the members of the Board of Commissioners are present.*
- *The Board of Commissioners is required to hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.*

B. Decision-Making

- *Decision-making in the Board of Commissioners meeting is carried out based on consensus deliberation.*

- Apabila tidak tercapai kesepakatan, pengambilan keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

- *If no agreement is reached, the decision is taken based on the majority vote.*

C. Risalah Rapat

Setiap rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh semua anggota yang hadir dan disebarakan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

Selain tatap muka secara langsung, penyelenggaraan rapat juga dapat melalui cara jarak jauh menggunakan media elektronik telekonferensi, video konferensi, atau sarana lainnya.

Berikut ini frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris selama tahun 2024:

C. Minutes of Meeting

Each Board of Commissioners meeting must be stated in the minutes of the meeting signed by all members present and distributed to all members of the Board of Commissioners.

In addition to direct meeting, meetings can also be held remotely using electronic teleconferencing, video conferencing, or other means.

The following are the frequency of meetings and attendance levels of members of the Board of Commissioners during 2024:

	Jumlah Rapat Number of Meetings	Anne Patricia Sutanto Komisaris Utama President Commissioner		Rahmat Irawan Komisaris Independen Independent Commissioner	
		Frekuensi Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Frekuensi Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting	3	3	100	3	100
Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meeting BOC with BOD	3	3	100	3	100
RUPST AGMS	1	0	0	1	100

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Perseroan memiliki komitmen terhadap peningkatan kompetensi dan pengetahuan anggota Dewan Komisaris untuk memastikan Dewan Komisaris mampu menjalankan

Training and/or Competency Improvement of Members of the Board of Commissioners

The Company is committed to improving the competence and knowledge of the members of the Board of Commissioners to ensure that the Board of Commissioners is able to carry out its

tugas pengawasan dan pemberian saran secara efektif, sesuai dengan prinsip – prinsip GCG serta peraturan perundang-undangan.

Melalui peningkatan kompetensi, Dewan Komisaris memiliki kapasitas profesional yang mendukung pengawasan efektif dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris mencakup topik-topik seperti peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Prinsip GCG, tata kelola risiko dan pengendalian internal, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), atau topik lain yang relevan dengan industri Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bagian penting dari upaya perusahaan untuk memastikan efektivitas dan akuntabilitas dalam pengelolaan dan pengawasan Perseroan. Proses penilaian ini dilakukan dengan menggunakan Key Performance Indicator (KPI) yang telah disusun dan disepakati berdasarkan tujuan dan pencapaian target Perseroan.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan untuk mengukur sejauh mana Direksi mampu mencapai target yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis perusahaan. KPI yang digunakan mencakup berbagai aspek, antara lain pencapaian finansial, efisiensi operasional, keberlanjutan bisnis, serta kualitas pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi

supervisory duties and provide advice effectively, in accordance with GCG principles and laws and regulations.

Through competency enhancement, the Board of Commissioners has a professional capacity that supports effective supervision and sustainable growth of the company. The training attended by the Board of Commissioners covers topics such as the role and responsibilities of the Board of Commissioners, GCG Principles, risk governance and internal control, laws and regulations in the field of capital market, sustainability and corporate social responsibility (CSR), or other topics relevant to the Company's industry.

Performance Appraisal of Board of Directors and Board of Commissioners

Performance appraisal of the Board of Directors and Board of Commissioners is an important part of the Company's efforts to ensure effectiveness and accountability in the management and supervision of the Company. This assessment process is carried out using Key Performance Indicators (KPI) that have been compiled and agreed upon based on the Company's goals and target achievements.

The performance assessment of the Board of Directors is carried out to measure the extent to which the Board of Directors is able to achieve the targets set in the company's strategic planning. The KPIs cover various aspects, including financial achievements, operational efficiency, business sustainability, and the quality of decision-making that can affect the company's growth. In

pertumbuhan perusahaan. Selain itu, kinerja Direksi juga dievaluasi berdasarkan kemampuan mereka dalam mengelola sumber daya, serta dalam menciptakan inovasi yang mendukung kemajuan perusahaan.

Sementara itu, penilaian kinerja Dewan Komisaris lebih berfokus pada pengawasan dan pengelolaan risiko perusahaan. Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan kemampuan mereka dalam memberikan arahan strategis yang tepat, memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta mendukung Direksi dalam pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Penilaian ini juga mencakup sejauh mana Dewan Komisaris mampu menjaga independensi dan objektivitas dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Proses penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun melalui mekanisme self-assessment. Dalam mekanisme ini, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerjanya sendiri dengan objektif, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, hasil yang tercapai, serta tantangan yang dihadapi selama periode evaluasi. Self-assessment ini memungkinkan setiap anggota Dewan untuk melakukan refleksi terhadap pencapaian dan perbaikan yang perlu dilakukan, serta untuk mengidentifikasi area-area yang masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut.

Hasil dari penilaian ini kemudian dianalisis secara menyeluruh dan menjadibahan evaluasi yang konstruktif

addition, the performance of the Board of Directors is also evaluated based on their ability to manage resources, as well as in creating innovations that support the company's progress.

Meanwhile, the performance assessment of the Board of Commissioners focuses more on the supervision and management of corporate risks. The Board of Commissioners is evaluated based on their ability to provide appropriate strategic direction, ensure compliance with applicable regulations, and support the Board of Directors in achieving the company's long-term goals. The assessment also includes the extent to which the Board of Commissioners is able to maintain independence and objectivity in carrying out its supervisory functions.

The performance assessment process of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out annually through a self-assessment mechanism. In this mechanism, each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners assesses their own performance objectively, based on the criteria that have been set, the results achieved, and the challenges faced during the evaluation period. This self-assessment allows each member of the Board to reflect on the achievements and improvements that need to be made, as well as to identify areas that still need further development.

The results of this assessment are then thoroughly analyzed and become constructive evaluation material in the

dalam rangka perbaikan berkelanjutan dan pencapaian tujuan strategis perusahaan. Dengan menggunakan mekanisme ini, perusahaan dapat memastikan bahwa kinerja Direksi dan Dewan Komisaris selalu sejalan dengan visi dan misi perusahaan, serta memberikan kontribusi positif bagi perkembangan jangka panjang perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Penilaian kinerja komite pendukung Dewan Komisaris bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas komite menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi.

Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang penilaian kinerjanya dilakukan setiap tahun berdasarkan beberapa kriteria antara lain pelaksanaan tugas dan fungsi, keahlian dan kompetensi anggota Komite, rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris, serta tingkat kehadiran dan keaktifan dalam rapat.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai dengan pedoman kerja pada tahun 2024, termasuk menelaah laporan keuangan, memantau pelaksanaan audit internal, dan memberikan rekomendasi terkait risiko keuangan. Komite Audit telah

context of continuous improvement and the achievement of the Company's strategic goals. By using this mechanism, the company can ensure that the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners is always in line with the company's vision and mission, as well as making a positive contribution to the Company's long-term development.

Performance Appraisal of the Supporting Committees of the Board of Commissioners

The performance assessment of the supporting committee of the Board of Commissioners aims to evaluate the effectiveness of the committee in carrying out its duties and responsibilities properly in assisting the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors.

The Company's Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee whose performance assessment is carried out annually based on several criteria, including the implementation of duties and functions, the expertise and competence of Committee members, recommendations and inputs provided to the Board of Commissioners, as well as the level of attendance and activeness in meetings.

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has carried out its duties in accordance with the work guidelines in 2024, including reviewing financial statements, monitoring the implementation of internal audits, and providing recommendations related to financial risks. The Audit Committee

membantu peningkatan efektivitas komunikasi dengan auditor eksternal untuk memastikan audit lebih terfokus pada risiko material.

has helped improve the effectiveness of communication with external auditors to ensure audits are more focused on material risks.

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan kebijakan remunerasi, serta efektivitas pengambilan keputusan dan kolaborasi. Hasil penilaian menunjukkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang baik serta telah menunjukkan kinerja yang solid dan berperan penting dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the determination of remuneration policies, as well as the effectiveness of decision-making and collaboration. The results of the assessment show that the Nomination and Remuneration Committee has shown good performance and has shown solid performance and has played an important role in supporting good corporate governance.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab secara penuh untuk mengelola Perseroan berdasarkan tujuan dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS untuk melaksanakan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is a corporate governance organ that is fully responsible for managing the Company based on the Company's objectives and Articles of Association. The Board of Directors is responsible to the GMS to carry out the accountability of the company's management in accordance with GCG principles.

Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatan berakhir dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The Company's Board of Directors is appointed by the GMS for a period of 5 (five) years and may be reappointed after the term of office ends, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Susunan Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang. Susunan Direksi PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk periode 2024 ditetapkan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang

Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 2 (two) people. The composition of the Board of Directors of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk for the 2024 period is determined based

Saham No. 65 tanggal 25 Juni 2024 adalah:

on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 65 dated June 25, 2024 as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Periode Basis of Appointment
Dhanny Cahyadi	Direktur Utama President Director	2023 – 2028
Naning Wahyuningsih	Direktur Director	2024 - 2028

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh dalam memimpin dan mengelola Perseroan untuk tercapainya maksud dan tujuan Perseroan.

The Board of Directors is fully responsible in leading and managing the Company to achieve the aims and objectives of the Company.

Semua anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

All members of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, full responsibility, and prudence.

Tugas dan tanggung jawab utama Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan termasuk:

The main duties and responsibilities of the Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association as follows:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan untuk memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.
4. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

1. Lead and manage the Company in accordance with the Company's objectives.
2. Maintain and manage the Company's wealth.
3. Prepare an annual work plan containing the Company's Annual Budget to obtain approval from the Board of Commissioners.
4. Determine the organizational structure and work procedures of the Company.

- | | |
|--|--|
| <p>5. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.</p> <p>6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.</p> | <p>5. <i>Implementing risk management and GCG principles in every business activity of the Company at all levels or hierarchy of the organization.</i></p> <p>6. <i>Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.</i></p> |
|--|--|

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Duties and Responsibilities of Members of the Board of Directors

Jabatan Title	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>	
Direktur Utama <i>President Director</i>	- Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi Perusahaan. - Menetapkan strategi-strategi untuk mencapai misi dan visi Perusahaan. - Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan Perusahaan.	<i>Decide and determine the highest regulations and policies of the Company.</i> <i>Establish strategies to achieve the Company's mission and vision.</i> <i>Coordinate and supervise all activities of the Company.</i>
Direktur <i>Director</i>	- Melaksanakan penataan dan pengawasan terhadap seluruh aktifitas manajemen keuangan. - Menetapkan sistem dan prosedur pelaksanaan manajemen keuangan dan perencanaan investasi. - Melakukan pengawasan dan pengendalian keuangan dan administrasi. - Memastikan kepatuhan terhadap komitmen manajemen, aspek legal, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	<i>Structuring and supervising all financial management activities.</i> <i>Establish systems and procedures for implementing financial management and investment planning.</i> <i>Supervise and control financial and administrative.</i> <i>Ensure compliance with management commitments, legal aspects, and applicable laws and regulations</i>

Pedoman Direksi

Pedoman Direksi mengungkapkan cara yang sistematis dan transparan dalam membantu anggota Direksi memahami peran dan tanggung jawab sehingga dapat berkontribusi secara maksimal terhadap kesuksesan Perseroan.

Pelaksanaan tugas Direksi mengacu pada Piagam Direksi Perseroan yang berisi petunjuk atau tata cara kerja Direksi serta penjelasan mengenai

Charter of The Board of Directors

The Board of Directors' charter provide a systematic and transparent way to help members of the Board of Directors understand their roles and responsibilities so that they can contribute optimally to the Company's success.

The implementation of the duties of the Board of Directors refers to the Charter of the Board of Directors which contain instructions or procedures for

tahapan aktivitas yang sistematis dan dapat dijalankan dengan konsisten dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan, mencakup antara lain:

- Penjelasan dan fungsi Direksi
- Tugas dan kewajiban Direksi
- Hak dan wewenang Direksi
- Etika Jabatan
- Evaluasi kinerja

Rapat Direksi

Dalam rangka mendukung efektivitas pengelolaan Perseroan, kebijakan rapat Direksi diatur sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik:

1. Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
3. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
5. Apabila tidak tercapai kesepakatan, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
6. Hasil rapat wajib dituangkan dalam

the work of the Board of Directors as well as explanations of the stages of activities that are systematic and can be carried out consistently based on the provisions of laws and regulations and the Company's Article of Association, including, among others:

- *Explanation and functions of the Board of Directors (BOD)*
- *Duties and obligations of the BOD*
- *Privileges and authorities of the BOD*
- *Work ethics*
- *Performance evaluation*

Meetings of the Board of Directors

To support the effectiveness of the Company's management, the policy of the Board of Directors meeting is regulated in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies:

1. *The Board of Directors Meeting must be held periodically at least 1 (one) time every month.*
2. *The Board of Directors Meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.*
3. *The Board of Directors is required to hold regular meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.*
4. *Decision-making in the meeting is carried out based on consensus deliberation.*
5. *If no agreement is reached, the decision is made based on the majority vote.*
6. *The results of the meeting must be*

risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi, dan Dewan Komisaris apabila rapat gabungan, yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi, dan Dewan Komisaris apabila rapat gabungan.

stated in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Directors, and the Board of Commissioners in the case of a joint meeting, who are present, and submitted to all members of the Board of Directors, and the Board of Commissioners in the case of a joint meeting.

Rapat Direksi juga dapat diselenggarakan secara jarak jauh menggunakan media elektronik seperti telekonferensi, video konferensi, atau media lainnya.

The Board of Directors meetings also can be held remotely using electronic media such as teleconference, video conferencing, or other media.

Berikut ini detail rapat Direksi selama tahun 2024:

The Board of Directors' meeting during 2024 are as follows:

	Jumlah Rapat Number of Meetings	Dhanny Cahyadi Direktur Utama President Commissioner		Naning Wahyuningsih Direktur Director	
		Frekuensi Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Frekuensi Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Rapat Direksi (termasuk 3 (tiga) kali rapat gabungan Dewan Komisaris & Direksi) <i>BOD Meeting (including 3 (three) joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors)</i>	12	12	100	12	100
RUPST AGMS	1	1	100	1	100

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Direksi

Training/Competence Improvement the Board of Directors

Pelatihan bagi Direksi sangat penting untuk memastikan efektivitas kepemimpinan dan pengelolaan Perseroan, terutama dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis dan kompleks. Pelatihan mendukung pemahaman Direksi terhadap peraturan terkini, seperti kebijakan OJK, BEI, dan standar

Training for the Board of Directors is essential to ensure the effectiveness of the Company's leadership and management, especially in the face of dynamic and complex business challenges. The training supports the Board of Directors' understanding of the latest regulations, such as OJK policies, IDX, and international standards and

internasional serta memastikan Perseroan beroperasi sesuai dengan regulasi dan menghindari potensi pelanggaran hukum.

Agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien, anggota Direksi yang baru diangkat akan diberikan orientasi mengenai visi, misi, nilai-nilai, dan aktivitas operasional Perseroan.

Selain itu, Direksi Perseroan dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan konferensi untuk meningkatkan kompetensi Direksi. Kompetensi yang kuat akan membantu direksi dalam pengambilan keputusan strategis, pemecahan masalah, dan manajemen krisis, serta dalam mempromosikan tata kelola perusahaan yang baik.

Pelatihan dan seminar yang diikuti oleh Direksi pada tahun 2024:

1. POJK No 45
Pengembangan dan penguatan emiten (IDX)
2. POJK 15/POJK.04/2022
Pemecahan dan penggabungan saham oleh perusahaan tercatat yang menerbitkan efek bersifat ekuitas (IDX)
3. Sosialisasi easy KSEI

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dibantu oleh komite-komite yang telah dibentuk guna memenuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

ensures that the Company operates in accordance with regulations and avoids potential violations of the law.

To carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently, the newly appointed members of the Board of Directors will be given orientation regarding the Company's vision, mission, values, and operational activities.

In addition, the Company's Board of Directors can participate in various trainings, seminars, and conferences to improve the competence of the Board of Directors. Strong competencies will assist the board of directors in strategic decision-making, problem-solving, and crisis management, as well as in promoting good corporate governance.

Training and seminars attended by the Board of Directors in 2024:

1. POJK No 45
Development and strengthening of issuers (IDX)
2. POJK 15/POJK.04/2022
Split and merger of shares by listed companies issuing equity securities (IDX)
3. Easy KSEI socialization

Performance Evaluation of the Board of Directors' Supporting Committee

To support the effectiveness of their duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by organs that have been established to comply with the provisions of regulations in the field of capital markets, they are the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

Penilaian kinerja komite pendukung Direksi dilakukan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi komite dalam mendukung tugas Direksi, serta memastikan bahwa komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik. Penilaian dilakukan oleh Direksi setiap akhir tahun buku secara objektif dan transparan berdasarkan tolok ukur dan kriteria yang tercantum dalam Key Performance Indicator (KPI) masing – masing komite antara lain capaian kinerja, evaluasi kompetensi dan keahlian dalam melaksanakan tugas yang diberikan, pelaksanaan prinsip-prinsip GCG serta kehadiran dalam rapat dan tingkat keaktifan dalam diskusi dan pengambilan keputusan.

The performance evaluation of the supporting committee of the Board of Directors is carried out to ensure the effectiveness and efficiency of the committee in supporting the duties of the Board of Directors, as well as to ensure that the committee has carried out its duties properly. The assessment is carried out by the Board of Directors at the end of each financial year objectively and transparently based on the benchmarks and criteria listed in the Key Performance Indicators (KPIs) of each committee, including performance achievements, evaluation of competencies and expertise in carrying out the tasks given, the implementation of GCG principles as well as attendance at meetings and the level of activity in discussions and decision-making.

Hasil penilaian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai remunerasi, promosi, atau bahkan pemberhentian anggota komite. Hasil penilaian juga dapat digunakan untuk menyusun rencana pengembangan kompetensi anggota komite.

The assessment result can be used as a consideration in making decisions regarding remuneration, promotion, or even dismissal of committee members. The results can also be used to develop a competency development plan for committee members.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Prosedur Nominasi

Kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi melibatkan beberapa tahapan penting yang memastikan pemilihan nominasi yang tepat dan sesuai dengan pencapaian Perseroan.

Nomination Procedure

The nomination policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors involves several important stages that ensure the selection of appropriate nominations and in accordance with the Company's achievements.

Berikut adalah prosedur nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan:

1. Usulan Calon

- Pemegang Saham dapat mengajukan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR);
- KNR bertugas untuk mengidentifikasi, menelaah, dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat.

2. Seleksi dan Evaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi

- KNR menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi termasuk kriteria keahlian, integritas, kepemimpinan, dan pengalaman.
- KNR melakukan evaluasi terhadap calon, termasuk penilaian CV, wawancara, dan penilaian integritas.
- KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan, kebijakan nominasi, dan sistem pemilihan.

3. Rekomendasi Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris memutuskan untuk mengajukan calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS berdasarkan rekomendasi KNR.

The following is the nomination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company:

1. Candidate Proposal

- *Shareholders may submit proposals for prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Nomination and Remuneration Committee (KNR);*
- *The KNR is tasked with identifying, reviewing, and proposing qualified candidates.*

2. Selection and Evaluation by the Nomination and Remuneration Committee

- *KNR develops policies and criteria needed in the nomination process including the criteria of expertise, integrity, leadership, and experience.*
- *KNR conducts evaluations of candidates, including CV assessments, interviews, and integrity assessments.*
- *The KNR provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, nomination policies, and election systems.*

3. Recommendation of the Board of Commissioners

- *The Board of Commissioners decided to submit candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS based on the recommendations of the KNR.*

- Keputusan Dewan Komisaris dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Prosedur Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris melibatkan evaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, rekomendasi ke Dewan Komisaris, dan persetujuan RUPS, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti skala usaha, kompleksitas, inflasi, dan kemampuan keuangan Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris lalu memberikan rekomendasi kebijakan tersebut kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan analisa serta pembahasan atas rekomendasi remunerasi untuk kemudian disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan. RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan bentuk dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris harus memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- a. Dewan Komisaris tidak berhak atas kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar tugas khusus yang dilakukan.
- b. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi yang telah ditetapkan dalam RUPS.

- *The decision of the Board of Commissioners is stated in the form of a Decree of the Board of Commissioners.*

Remuneration Procedure

The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners involves evaluation by the Nomination and Remuneration Committee, recommendations to the Board of Commissioners, and approval of the GMS, considering factors such as the scale of the business, complexity, inflation, and financial capability of the Company.

The Nomination and Remuneration Committee evaluates the remuneration policy applicable to the Board of Directors and the Board of Commissioners and then provides recommendations for the policy to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners conducts an analysis and discussion of the remuneration recommendation to be submitted to the GMS for approval. The GMS can give authority to the Board of Commissioners to determine the form and amount of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The remuneration of the Board of Commissioners must pay attention to the following:

- a. The Board of Commissioners is not entitled to compensation provided by the Company on the basis of special duties performed.*
- b. Members of the Board of Commissioners are prohibited from taking and/or receiving personal profits from the Company other than the remuneration that has been stipulated in the GMS.*

Direksi Perseroan juga berhak memperoleh remunerasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS dengan memperhatikan kajian dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
- b. Besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, standar gaji profesional pada sektor industri dan/atau skala usaha sejenis, serta faktor-faktor lain yang relevan.
- c. Wewenang penetapan remunerasi Direksi dapat dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 25 Juni 2024, para Pemegang Saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota dengan memperhatikan ketentuan remunerasi yang berlaku.

The Company's Board of Directors is also entitled to remuneration with the following provisions:

- a. Remuneration is approved by shareholders through the GMS by considering the study and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.*
- b. The amount of remuneration of each member of the Board of Directors is determined by considering the performance and achievement of individual targets, the Company's performance and financial condition, professional salary standards in the industrial sector and/or similar business scale, and other relevant factors.*
- c. The authority to determine the remuneration of the Board of Directors may be delegated by the GMS to the Board of Commissioners while still considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.*

At the Annual General Meeting of Shareholders held on June 25, 2024, the Shareholders agreed to delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with the duties and responsibilities of each member by considering the applicable remuneration provisions.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the functions of the Board of Directors related to the management of the Company in accordance with the principles of good corporate governance. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Komite Audit PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/ POJK.04/2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk was formed by referring to the Financial Services Authority Regulation No.55/ POJK.04/2015 concerning the establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

Berikut ini susunan Komite Audit Perseroan yang komposisinya terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang pihak eksternal yang independen:

The following is the composition of the Company's Audit Committee whose composition consists of 1 (one) Independent Commissioner as chairman and member and 2 (two) independent external parties:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period	Masa Jabatan Term
Rahmat Irawan, S.E., M.Ak., Ak., CA	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/Dekom/BTEK/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024 tentang Perubahan susunan komite Audit	2	5 tahun 5 years
Josua Hutapea S.E., CA, CPA	Anggota Member		2	5 tahun 5 years
Asep Dany Hartman	Anggota Member		1	5 tahun 5 years

Profil Komite Audit *Audit Committee Profiles*



Rahmat Irawan, S.E., M.Ak., Ak., CA

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He also serves as an Independent Commissioner of the Company. His profile can be found in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.



Josua Hutapea S.E., CA, CPA

Anggota Komite Audit

Audit Committee Members

Warga negara Indonesia, berusia 46 tahun, merupakan lulusan Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti tahun 2006 dan Magister Hukum dari Universitas Pamulang serta pemegang Brevet Pajak A, B, C dari STAN dan anggota IKPI (Ikatan Konsultan Pajak Indonesia). Beliau sedang melanjutkan program doktoral di bidang Ekonomi Kebijakan Publik di Universitas Trisakti, Jakarta.

An Indonesian citizen, 46 years old, is a graduate of Bachelor of Accounting from Trisakti University in 2006 and Master of Law from Pamulang University as well as a holder of Tax Brevet A, B, C from STAN and a member of IKPI (Indonesian Tax Consultant Association). Currently, he is pursuing a doctoral program in Public Policy Economics at Trisakti University, Jakarta.

Pengalaman beliau antara lain Manajer Keuangan di PT Dinamika Graha Jasa dan Manajer Keuangan di PT Turakon Prasoja. Kemudian di KAP Bismar Sitanggar, KAP DBSD & A, KAP Josua Hutapea, dan KAP Heliantono & Rekan.

His experience includes Financial Manager at PT Dinamika Graha Jasa and Financial Manager at PT Turakon Prasoja. Then at KAP Bismar Sitanggar, KAP DBSD & A, KAP Josua Hutapea, and KAP Heliantono & Rekan.



Asep Dany Hartman

Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Warga negara Indonesia, berusia 58 tahun, lulusan Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran dan pemegang Brevet Pajak B dari Universitas Atmajaya.

Indonesian citizen, 58 years old, graduated with a Bachelor of Economics from Padjadjaran University and holds a Tax Brevet B from Atmajaya University.

Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai *Tax Assistant Manager* di PT Telekomindo Primabhakti dan *Marketing Finance Officer* di PT Bentoel Prima.

His work experience includes as Tax Assistant Manager at PT Telekomindo Primabhakti and Marketing Finance Officer at PT Bentoel Prima.

Pedoman Kerja atau Piagam Komite Audit

Charter of The Audit Committee

Piagam Komite Audit menjadi landasan kerja bagi Komite Audit yang mengatur secara rinci perihal visi, misi, tujuan, sasaran kerja, dan tugas, serta wewenang, kode etik, dan tanggung jawab pelaporan.

The Audit Committee's charter is the basis for the Audit Committee's work that regulates in detail the vision, mission, objectives, work objectives, and duties, as well as authority, code of ethics, and reporting responsibilities.

Pelaksanaan tugas Komite Audit diatur berdasarkan ketentuan Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada 15 September 2014. Piagam tersebut

The implementation of the Audit Committee's duties is regulated based on the provisions of the Audit Committee Charter which was ratified

mendefinisikan tujuan, wewenang dan tanggung jawab aktivitas audit internal serta menetapkan posisi kegiatan audit di dalam organisasi, kewenangan akses terhadap catatan, personel dan properti fisik yang relevan dengan pelaksanaan penugasan serta mendefinisikan lingkup aktivitas audit internal.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah 5 (lima) tahun atau tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.

Ketua Komite Audit, yang berasal dari Komisaris Independen, masa jabatannya tidak boleh melebihi masa jabatan sebagai Komisaris Independen, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar perusahaan atau peraturan terkait.

Independensi Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Komite Audit:

1. Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama yang dapat memengaruhi independensi dalam melaksanakan tugas.
2. Komite Audit tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menyebabkan benturan

on September 15, 2014. The charter defines the objectives, authorities and responsibilities of internal audit activities and establishes the position of audit activities within the organization, the authority of access to records, personnel and physical properties relevant to the implementation of the assignment and defines the scope of internal audit activities.

Audit Committee Term

The term of office of the members of the Audit Committee is 5 (five) years or not longer than the term of office of the Board of Commissioners and can only be re-elected for a subsequent period.

The Chairman of the Audit Committee, who is composed of an Independent Commissioner, shall not exceed the term of office as an Independent Commissioner, as stipulated in the company's Articles of Association or related regulations.

Independence of the Audit Committee

In carrying out its duties and responsibilities as an Audit Committee:

1. *The Audit Committee has no financial, management, shareholding, or family relationship with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or major shareholders that could affect its independence in carrying out its duties.*
2. *The Audit Committee does not have any personal interests that may cause a conflict of interest in providing*

kepentingan dalam memberikan rekomendasi dan masukan kepada Dewan Komisaris.

3. Komite Audit menjunjung tinggi prinsip independensi, integritas, dan objektivitas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait tata kelola, pengendalian internal, dan pelaporan keuangan Perseroan.
4. Komite Audit menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh selama masa tugas serta tidak menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi atau pihak lain serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan internal Perseroan.

recommendations and inputs to the Board of Commissioners.

3. *The Audit Committee upholds the principles of independence, integrity, and objectivity in carrying out its supervisory functions and providing advice related to the Company's governance, internal control, and financial reporting.*
4. *The Audit Committee maintains the confidentiality of data and information obtained during the term of office and does not use the information for personal or other interests and complies with the provisions of applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and Company's internal policy.*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan, seperti: laporan keuangan, proyeksi keuangan dan informasi keuangan lainnya.
2. Penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are described as follows:

1. *Review the financial information to be released by the Company, such as: financial statements, financial projections, and other financial information.*
2. *Review of the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's activities.*

3. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal.
4. Melakukan penelaahan dan objektivitas atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan, dan memberikan pendapat dalam proses pemilihan akuntan publik.
5. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit diwajibkan untuk mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau minimal jumlah rapat Komite Audit dalam setahun adalah 4 (empat) kali.

Rapat Komite dapat mengundang pihak-pihak internal Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi atau fungsi lainnya, bila diperlukan. Setiap rapat Komite dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir, dan risalah tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali pada tahun 2024 yang dihadiri seluruh anggota Komite sebagai berikut:

3. *Provide consideration to the proposed appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Unit.*
4. *Review and objectify the effectiveness of the Company's internal control and provide opinions in the process of selecting public accountants.*
5. *Report to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.*
6. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.*

Audit Committee Meetings

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee, the Audit Committee is required to hold a meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months or the minimum number of Audit Committee meetings in a year is 4 (four) times.

The Committee meeting may invite internal parties of the Company including the Board of Commissioners, the Board of Directors or other functions, if necessary. Each Committee meeting is stated in the minutes of the meeting signed by all members of the Audit Committee present, and the minutes are submitted to the Board of Commissioners.

The Company's Audit Committee has held 4 meetings in 2024 which were attended by all members of the Committee as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Rahmat Irawan, S.E., M.Ak., Ak., CA	Ketua Chairman	4	100%
Josua Hutapea S.E., CA, CPA	Anggota Member	4	100%
Asep Dany Hartman	Anggota Member	4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional dan kinerja Perseroan. Selama tahun 2024, pelaksanaan tugas Komite Audit meliputi beberapa aspek utama:

1. Meninjau kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku serta memastikan kecukupan pengungkapan informasi keuangan.
2. Mengawasi kinerja auditor eksternal dengan memberikan rekomendasi terkait penunjukan serta memastikan audit dilakukan sesuai dengan standar profesional.
3. Mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dan mengidentifikasi potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan.
4. Menilai kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal guna memastikan tata kelola perusahaan yang baik.
5. Mengawasi kebijakan manajemen risiko dan memastikan strategi mitigasi risiko telah diterapkan secara optimal. Hasil pengawasan dan rekomendasi strategis

Implementation of Audit Committee Activities in 2024

The Audit Committee has the main responsibility to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the Company's operations and performance. During 2024, the implementation of the Audit Committee's duties includes several key aspects:

1. *Review compliance with applicable accounting standards and ensure the adequacy of financial information disclosure.*
2. *Supervise the performance of external auditors by providing recommendations related to appointments and ensuring audits are conducted in accordance with professional standards.*
3. *Evaluate the effectiveness of the internal control system and identify potential risks that may affect the Company's performance.*
4. *Assess compliance with internal regulations and policies to ensure good corporate governance.*
5. *Oversee risk management policies and ensure risk mitigation strategies have been implemented optimally. The results of supervision and strategic recommendations are*

kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris secara berkala untuk mendukung efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan Perseroan.

then submitted to the Board of Commissioners on a regular basis to support the Company's efficiency, effectiveness, and compliance.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Salah satu aspek penting dalam GCG adalah pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa pemilihan dan pemberian kompensasi kepada anggota Direksi, Komisaris, dan pejabat lainnya dilakukan secara transparan, adil, dan berdasarkan prinsip-prinsip yang telah diatur oleh OJK.

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk is committed to implementing the principles of good corporate governance in accordance with applicable laws and regulations, including regulations issued by the Financial Services Authority (OJK). One of the important aspects of GCG is the implementation of nomination and remuneration functions which aim to ensure that the selection and compensation process of members of the Board of Directors, Commissioners, and other management is carried out in a transparent, fair manner, and based on the principles that have been regulated by the OJK.

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi dalam lingkungan Perseroan berjalan secara obyektif, efektif dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan prinsip GCG yang diterapkan Perseroan.

The Nomination & Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions and ensuring that the implementation of the nomination and remuneration process within the Company runs objectively, effectively and efficiently, and in accordance with the principles of human resource management and GCG principles applied by the Company.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan:

- a. Satu orang ketua yang merupakan Komisaris Independen; dan
- b. Anggota lainnya yang dapat berasal dari:
 - Anggota Dewan Komisaris;
 - Pihak yang berasal dari luar Perseroan; atau
 - Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, with the following provisions:

- a. One chairman who is an Independent Commissioner; and
- b. Other members who can come from:
 - Members of the Board of Commissioners.
 - Parties from outside the Company; or
 - Parties who occupy managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period	Masa Jabatan Term
Rahmat Irawan, S.E., M.Ak., Ak., CA	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK-KOM/BTEK/VIII/2024 tanggal 23 Agustus 2024 tentang Perubahan susunan komite Nominasi dan Remunerasi	1	5 tahun 5 years
Anne Patricia Sutanto	Anggota Member		2	5 tahun 5 years
Endang Wahyuni	Anggota Member		2	5 tahun 5 years

Profil Komite Nominasi Dan Remunerasi

Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi masing-masing dijabat oleh Bapak Rahmat Irawan yang juga sebagai Komisaris Independen dan Ibu Anne Patricia Sutanto sebagai Komisaris Utama yang profilnya telah diungkapkan dalam pembahasan profil Dewan Komisaris di laporan tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee Profiles

The Chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee respectively are Mr. Rahmat Irawan who is also an Independent Commissioner and Mrs. Anne Patricia Sutanto as President Commissioner, whose profile has been disclosed in the profile of the Board of Commissioners in this annual report.



Endang Wahyuni

Anggota Komite Nominasi dan Remunasi

Members of the Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Budidaya Perairan dari Institut Pertanian Bogor. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman di berbagai perusahaan antara lain:

Indonesian citizen, 57 years old. She obtained a Bachelor's degree in Aquaculture from Institut Pertanian Bogor. She has no affiliation with the main shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company. Prior to joining the Company, she had experience in various companies including:

Periode	Jabatan	Nama Perusahaan
1991	Tenaga Ahli Budidaya Perikanan	PT Sasana Mina Nusantara
1992	Kabag Produksi	PT Anguilla Eel Farm
1993	Kabag Produksi	PT Gemari Sentosa
1994 – 1995	Kabag Personalia	PT Indarta Mulia
2005 – 2009	Kabag Personalia	PT Davomas Abadi Tbk
2010 – 2014	Kabag Personalia	PT Uniflora Prima
2014 - sekarang	Kabag Personalia	PT Golden Harvest Cocoa Indonesia

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, transparan, serta bebas dari pengaruh atau tekanan pihak mana pun dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Independensi KNR bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil berlandaskan kepentingan terbaik bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan dan sesuai dengan penerapan GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

a. Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities independently, objectively, transparently, and free from influence or pressure from any party and is accountable to the Board of Commissioners. The independence of KNR aims to ensure that every decision taken is based on the best interests of the Company and its stakeholders and in accordance with the implementation of GCG.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

a. Nomination Function

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners, policies and criteria needed in the Nomination process; and performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners.*
2. *Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.*

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- b. Fungsi Remunerasi
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel; kebijakan atas Remunerasi; dan besaran atas Remunerasi.
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing – masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disusun dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang berfungsi sebagai pedoman bagi KNR agar dapat bekerja secara kompeten, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners.*
 4. *Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
- b. *Remuneration Function*
1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives and/ or allowances that are fixed and/ or variable; policy on Remuneration; and the amount of Remuneration.*
 2. *Assist the Board of Commissioners in evaluating performance in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*

Charter of The Nomination and Remuneration Committee

The Charter of the Company's Nomination and Remuneration Committee is prepared with reference to the applicable laws and regulations, which serve as a guideline for KNR to work competently, transparently, independently, and accountably.

Piagam tersebut mengatur antara lain perihal tujuan, struktur dan keanggotaan, cakupan tugas, posisi, kewenangan, penyelenggaraan rapat, dan tanggung jawab pelaporan KNR.

The charter regulates, among others, the objectives, structure and membership, scope of duties, positions, authorities, meeting management, and reporting responsibilities of the KNR.

Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib untuk menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh lebih dari setengah (1/2) jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satunya merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) number 34/POJK.04/2014 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Nomination and Remuneration Audit, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months and can only be held if it is attended by more than half (1/2) of the members of the Nomination and Remuneration Committee, one of which is the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah tidak menghasilkan kesepakatan maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

The meeting decision was taken based on deliberation for consensus. If the deliberation does not result in an agreement, the decision is made based on the majority of votes.

Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat dan disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

The results of the meeting are stated in the minutes of the meeting and submitted in writing to the Board of Commissioners.

KNR Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali pada tahun 2024 yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite.

The Company's KNR has held 3 (three) meetings in 2024 which were attended by all members of the Committee.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Activities in 2024

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas-tugasnya antara lain:

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties, including:

1. Perencanaan suksesi untuk mempersiapkan pergantian Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Memberikan rekomendasi jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan gaji di industri terkait.

1. Succession planning to prepare for the replacement of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Provide recommendations for remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors taking into account the Company's performance, inflation rate and salary increase rate in related industries.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan tata kelola Perusahaan yang baik, menjaga kepatuhan terhadap peraturan, dan menjalin komunikasi efektif dengan berbagai pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga membantu Direksi dalam menjalankan tugasnya dan memastikan Perseroan beroperasi secara transparan dan bertanggung jawab.

The Corporate Secretary is responsible for ensuring good corporate governance, maintaining compliance with regulations, and establishing effective communication with various stakeholders. The Corporate Secretary also assists the Board of Directors in carrying out its duties and ensuring that the Company operates transparently and responsibly.

Profil Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary Profile*



Gina Famyia

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Gina Famyia berdasarkan Surat Penunjukan nomor 01/DIRBTEK/I/2023.

The Corporate Secretary is held by Mrs. Gina Famyia based on Appointment Letter number 01/DIRBTEK/I/2023.

Beliau menempuh pendidikan di FISIP Universitas Indonesia dan FIKOM Universitas Mercu Buana. Memiliki pengalaman yang ekstensif selama 18 tahun, termasuk salah satunya di Bank swasta nasional di Jakarta. Sekretaris Perusahaan berdomisili di kantor Perseroan, Gedung Meta Epsi Jl. D.I. Panjaitan No. 2 Jakarta Timur.

She studied at FISIP University of Indonesia and FIKOM Mercu Buana University. She has extensive experience for 18 years, including in a national private bank in Jakarta. The Corporate Secretary is domiciled at the Company's office, Meta Epsi Building Jl. D.I. Panjaitan No. 2 East Jakarta.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Training and/or Competency Enhancement

Pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024 antara lain:

The training attended by the Corporate Secretary during 2024 includes:

1. Sosialisasi easy.KSEI yang diselenggarakan oleh KSEI.
2. Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik versi baru diselenggarakan oleh BEI.
3. Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*) diselenggarakan oleh BEI.
4. Sosialisasi pengembangan fitur baru pada Sarana Pelaporan Keterbukaan Informasi bagi Emiten, Perusahaan Publik dan Perusahaan Tercatat (SPE-IDXnet), terkait penambahan fitur AP/KAP, SW dan ESG Reporting oleh BEI.

1. *Socialization easy.KSEI organized by KSEI.*
2. *Socialization of the Implementation of New Version of Statistical Publications organized by the IDX.*
3. *Socialization of Regulation Number I-N regarding Delisting and Relisting organized by IDX.*
4. *Socialization of the development of new features in the Information Disclosure Reporting Facility for Issuers, Public Companies and Listed Companies (SPE-IDXnet), related to the addition of AP/KAP, SW and ESG Reporting features by the IDX.*

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan fungsi dalam mendukung tercapainya tata kelola Perusahaan yang baik, antara lain:

The Corporate Secretary has duties and functions in supporting the achievement of good corporate governance, including:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan atas ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
3. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
6. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

1. *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector.*
2. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.*
3. *Submission of reports to the Financial Services Authority on time.*
4. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders.*
5. *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
6. *As a liaison between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan di PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk didasarkan kepada POJK yang relevan, termasuk POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan. Berikut pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan berdasarkan fungsi dan tanggung jawab yang dimiliki:

1. Sekretaris Perusahaan secara terus-menerus memantau perubahan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2024

The implementation of the duties of the Corporate Secretary at PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk is based on the relevant POJK, including POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary. The following are the implementation of the duties of the Corporate Secretary based on their functions and responsibilities:

1. *The Corporate Secretary continuously monitors changes in regulations issued by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock*



Efek Indonesia (BEI), serta regulasi terkait lainnya.

2. Sekretaris Perusahaan menyusun dan memperbarui kebijakan internal perusahaan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti kebijakan pengungkapan informasi, kebijakan konflik kepentingan, dan kebijakan lainnya yang mendukung tata kelola yang baik.
 3. Sekretaris Perusahaan melakukan sosialisasi mengenai kebijakan tersebut kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan untuk memastikan bahwa mereka memahami dan mengikuti peraturan yang berlaku.
 4. Sekretaris Perusahaan menyusun dan mendistribusikan informasi yang relevan kepada pemegang saham, seperti laporan tahunan, laporan keuangan, dan informasi material lainnya sesuai dengan peraturan pasar modal.
 5. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan termasuk persiapan agenda rapat, pengiriman undangan kepada pemegang saham, serta penyusunan materi rapat yang relevan.
 6. Sekretaris Perusahaan juga memfasilitasi kegiatan paparan publik tahunan sebagai bentuk transparansi dan keterbukaan informasi kepada seluruh masyarakat khususnya pemegang saham.
- Exchange (IDX), and other related regulations.*
 - 2. The Corporate Secretary prepares and updates the company's internal policies to comply with applicable regulations, such as information disclosure policies, conflict of interest policies, and other policies that support good governance.*
 - 3. The Corporate Secretary conducts socialization about the policy to all members of the Board of Directors and employees to ensure that they understand and follow the applicable regulations.*
 - 4. The Corporate Secretary prepares and distributes relevant information to shareholders, such as annual reports, financial statements, and other material information in accordance with capital market regulations.*
 - 5. The Corporate Secretary facilitates the implementation of the Annual GMS including the preparation of the meeting agenda, sending invitations to shareholders, and the preparation of relevant meeting materials.*
 - 6. The Corporate Secretary also facilitates annual public exposure activities as a form of transparency and information disclosure to the entire community, especially shareholders.*

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan dan kepatuhan Perseroan dengan otoritas terkait. Dengan struktur yang independen, laporan yang objektif, serta kemampuan untuk menilai dan merekomendasikan perbaikan, unit audit internal dapat membantu Perseroan mencapai tujuan dan memitigasi risiko-risiko yang ada.

The Internal Audit Unit has an important role in maintaining the Company's sustainability and compliance with the relevant authorities. With an independent structure, objective reporting, and the ability to assess and recommend improvements, the internal audit unit can help the Company achieve its goals and mitigate existing risks.

Profil Kepala Unit Audit Internal *Profile of the Head of the Internal Audit Unit*



Ruly Natasia

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Ibu Ruly Natasia yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/DIR-BTEK/V/2022 tanggal 27 Mei 2022.

The Head of the Company's Internal Audit Unit is Ms. Ruly Natasia who was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 03/DIR-BTEK/V/2022 dated on May 27, 2022.

Ibu Ruly Natasia memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dan Magister Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta. Beliau memiliki pengalaman kerja lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun di lingkup Akuntansi dan Keuangan di berbagai perusahaan antara lain sektor/bidang jasa, trading, kontraktor, pengembang, dan industri manufaktur.

Ms. Ruly Natasia obtained a Bachelor of Accounting and Master of Accounting degrees from Tarumanagara University in Jakarta. She has more than 25 (twenty-five) years of work experience in the scope of Accounting and Finance in various companies, including sectors/ service fields, trading, contractors, developers, and manufacturing industries.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki kedudukan yang berada langsung di bawah Direktur Utama dan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat oleh Direktur Utama.

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal yang tidak memenuhi persyaratan dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya.

Auditor internal dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Meliputi:

1. Perencanaan dan pelaksanaan audit tahunan.
2. Mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
3. Melakukan pemeriksaan terhadap transaksi keuangan sesuai SOP, Standar Akuntansi Keuangan, dan peraturan pemerintah.
4. Membuat laporan hasil audit yang komprehensif dan jelas.
5. Memberikan rekomendasi perbaikan atas temuan-temuan.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is directly under the President Director and is led by the Head of the Internal Audit Unit appointed by the President Director.

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the President Director with the approval of the Board of Commissioners may dismiss the head of the Internal Audit Unit who does not meet the requirements and/or fails or is incapable in carrying out his duties.

The Internal auditor In the Internal Audit Unit Is directly responsible to the head of the Internal Audit Unit.

The Duties and Responsibilities of The Internal Audit Unit Include:

1. *Planning and implementation of annual audits.*
2. *Evaluate the effectiveness of internal controls and risk management systems.*
3. *Conduct audits of financial transactions in accordance with SOPs, Financial Accounting Standards, and government regulations.*
4. *Make a comprehensive and clear report on the results of the audit.*
5. *Provide recommendations for improvement of the findings.*

6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Piagam Unit Audit Internal

Untuk melengkapi pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal, Piagam Audit Internal telah ditetapkan pada tanggal 15 September 2014. Piagam tersebut menjadi pedoman bagi unit audit internal dalam mengemban fungsi, tugas dan tanggung jawab, serta wewenangnya.

Piagam Unit Audit Internal ini mengatur secara rinci tentang struktur dan kedudukan, tugas, tanggung jawab, kewenangan, dan independensi Unit Audit Internal, serta memastikan bahwa fungsi Audit Internal dijalankan secara objektif, dan efektif, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk yang diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal di PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan dapat berjalan dengan transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Audit internal yang efektif akan membantu meningkatkan pengelolaan risiko, memperkuat sistem pengendalian internal, serta mendukung implementasi kebijakan yang lebih baik di seluruh area operasional Perusahaan.

6. Monitor, analyse, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.

Charter of the Internal Audit Unit

To complement the implementation of Internal Audit Unit activities, the Internal Audit Charter has been established on September 15, 2014. The charter serves as a guideline for internal audit units in carrying out their functions, duties and responsibilities, as well as their authority.

The Internal Audit Unit Charter regulates in detail the structure and position, duties, responsibilities, authority, and independence of the Internal Audit Unit, as well as ensuring that the Internal Audit function is carried out objectively, and effectively, in accordance with applicable regulations, including those regulated in the regulations of the Financial Services Authority (OJK).

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2024

The implementation of the duties of the Internal Audit Unit at PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk aims to ensure that the Company can run transparently, accountably, and in accordance with the standards that have been set. Effective internal audits will help improve risk management, strengthen internal control systems, and support better policy implementation across the Company's operational areas.

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugasnya antara lain:

1. Mengkaji efektivitas pengendalian internal Perseroan.
2. Mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan yang berkaitan dengan pengendalian internal dan manajemen risiko.
5. Melaksanakan audit tahunan dan melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama.

During 2024, the Internal Audit Unit has carried out its duties including:

- 1. Review the effectiveness of the Company's internal controls.*
- 2. Evaluate compliance on applicable policies, procedures, and laws and regulations.*
- 3. Identify and evaluate risks that may affect the achievement of the Company's objectives.*
- 4. Provide recommendations for improvements related to the internal control and risk management.*
- 5. Carry out annual audit and report the results to the President Director.*

Pelatihan Unit Audit Internal

Pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal pada tahun 2024 antara lain Edukasi Coretax yang diselenggarakan oleh KPP PMB.

Internal Audit Unit Training

The training that the Internal Audit Unit participated in 2024 includes CoreTax Education organized by KPP PMB.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal memiliki peran penting dalam memastikan bahwa Perseroan melakukan kegiatan usahadengan efisien, efektif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal (SPI) berfungsi untuk mengelola risiko, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi eksternal.

The internal control system has an important role in ensuring that the Company conducts business activities efficiently, effectively, and in accordance with applicable regulations. The Internal Control System (SPI) functions to manage risks, ensuring compliance with internal policies and external regulations.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk mencakup aspek pengawasan, pengelolaan risiko, dan

The Internal Control System (SPI) implemented by PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk includes aspects of supervision, risk management, and

kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Keuangan Dan Operasional

Dalam penerapan sistem pengendalian keuangan, Perseroan menyediakan informasi keuangan kepada setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem ini digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kerangka kerja yang berlaku umum. Penerapan sistem pengendalian internal melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

- Efektivitas dan efisiensi operasi;
- Keandalan pelaporan keuangan; dan

compliance with applicable policies and regulations.

Financial and Operational Control System

In the implementation of the financial control system, the Company provides financial information to each level of management, shareholders, and stakeholders as a basis for decision-making. This system is used by management to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets as well as guaranteeing or providing appropriate financial statements and ensuring compliance with laws and regulations.

Internal Control System Framework

The Company has an internal control system in accordance with the generally applicable framework. The implementation of the internal control system involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other personnel.

The Company believes that the internal control system aims to provide adequate confidence in the achievement of the following three objectives:

- *Effectiveness and efficiency of operation;*
- *Reliability of financial reporting; and*

- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komponen sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:

Lingkungan pengendalian yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis.

Penaksiran risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisa, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.

Informasi dan komunikasi yang memungkinkan orang atau entitas memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.

Pemantauan dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum untuk memastikan tata kelola yang baik. Lingkungan pengendalian dibangun melalui integritas organisasi, nilai-nilai etika bisnis, serta independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan yang transparan dan

- *Compliance with applicable laws and regulations.*

The components of the internal control system within the Company includes:

Environment control which includes the integrity, ethical values, management philosophy and operating system, the way management assigns authority and responsibility and organizes and develops the business.

Risk assessment aims to identify, analyse, and manage risks of the Company's various business activities.

Information and communication that enable individuals or entities to obtain and exchange the necessary information to carry out, manage, and control the Company's operations.

Monitoring with the aim of assessing the quality of the Company's performance. This is carried out through continuous monitoring activities, separate evaluations or a combination of the both.

Internal Control System Conformity

The Company has implemented an internal control system in accordance with generally applicable provisions to ensure good governance. The control environment is built through organizational integrity, business ethical values, and the independence of the Board of Commissioners in carrying out transparent and accountable

akuntabel. Penaksiran risiko dilakukan secara sistematis melalui identifikasi, pemetaan, dan mitigasi risiko. Aktivitas pengendalian diterapkan melalui mekanisme yang menyeluruh, didukung oleh penggunaan informasi yang berkualitas dan relevan untuk mendukung efektivitas pengendalian internal. Selain itu, pemantauan berkelanjutan dilakukan guna memastikan seluruh komponen pengendalian internal berjalan dengan optimal.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam tiga proses yaitu:

a. Proses Level Entitas

Perseroan terus meningkatkan efektivitas pengawasan internal dengan memperkuat mutu pemeriksaan audit di setiap departemen. Unit Audit Internal berperan aktif dalam memastikan kinerja yang optimal serta menindaklanjuti setiap kritik dan saran sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan mendorong keterlibatan seluruh pegawai dalam pengawasan dan pelaporan terhadap potensi ketidakjujuran di lingkungan kerja. Sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip kode etik di setiap tingkatan organisasi.

supervision. Risk assessment is carried out systematically through risk identification, mapping, and mitigation. The control activities are implemented through a comprehensive mechanism, supported by the qualified and relevant information to support the effectiveness of internal controls. In addition, continuous monitoring is carried out to ensure that all internal components run optimally.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The effectiveness of the Company's internal system is reflected in three process namely:

a. Entity Level Process

The Company continues to improve the effectiveness of internal supervision by strengthening the quality of audit in each department. The Internal Audit Unit plays an active role in ensuring optimal performance and following up any criticism and suggestions as parts of continuous improvement efforts. In addition, the Company encourages the involvement of all employees in monitoring and reporting potential dishonesty in the working environment. As a form of commitment to good corporate governance, the Company consistently applies the principles of the code of ethics at every level of the organization.

b. Proses Level Bisnis

Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan *accountable*. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.

b. Business Level Process

The increase in the scope of internal supervision in business-level processes has had an impact on financial statements, especially in terms of risk identification which can now be accounted for more accurately and accountably. This is evident from the existence of internal supervision of the inventory process, financial reporting, sales, and receivables.

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Berdasarkan hasil Penilaian atas Sistem Pengendalian Internal Perseroan pada tahun 2024, manajemen mencatat bahwa tidak ada masalah yang material berkaitan dengan pengendalian internal dan operasinya. Pada prinsipnya, Sistem Pengendalian Internal perusahaan secara keseluruhan telah memadai.

Based on the results of the Assessment of the Company's Internal Control System in 2024, management noted that there were no material problems related to internal control and its operations. In principle, the Company's Internal Control System as a whole is adequate.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risiko utamayang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko tersebut dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun secara global.

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk, credit risk, and liquidity risk. The importance of managing these risks takes into account the changes and volatility of financial markets both in Indonesia and globally.

Direksi bertanggung jawab atas manajemen risiko Perseroan dengan menelaah dan menyetujui kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko-risiko yang dihadapi pada 2024.

The Board of Directors is responsible for the Company's risk management by reviewing and approving policies and procedures to manage the risks faced in 2024.

Risiko Pasar

a. Risiko Harga Pasar

Perseroan memiliki eksposur risiko harga pasar yang timbul dari perubahan harga komoditas, terutama biji coklat. Kebijakan Perseroan pada umumnya melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas. Dalam kasus tersebut, Perseroan melakukan perjanjian *forward contract* untuk menjual komoditas pada harga tetap di masa mendatang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Perseroan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat (USD), Dolar Singapura (SGD) dan Euro. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan terhadap risiko ini terutama timbul dari pinjaman bank. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Market Risk

a. Market Price Risk

The Company is exposed to market price risks arising from changes in commodity prices, especially cocoa beans. The Company's policy generally hedges the risk of commodity prices. In such case, the Company entered into a forward contract agreement to sell commodities at a fixed price at a future date.

b. Foreign Currency Risk

The Company is affected by foreign exchange rate risks arising from various currency exposures, especially against the United States Dollar (USD), Singapore Dollar (SGD) and Euro. Foreign exchange rate risks derived from accrual of future commercial transactions, assets, and liabilities.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk in which the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure of this risk mainly arises from bank loans. To minimize interest rate risk, the management reviews the various interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rates before committing to the loans.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul apabila Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counter party is unable to meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to financial losses.

The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth while minimizing losses arising from exposure of increased credit risk.

The Company trades only with recognized and trustworthy third parties. The Company's policy stipulates that all customers who wish to trade on credit terms are subject to a credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored continuously with the aim of ensuring that the Company's exposure to the risk of bad loans is not significant.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the Company does not have sufficient cash flow to cover its liabilities.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of cash flow fluctuations. Management also conducts periodic evaluations of projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses financial market to obtain optimal funding sources.

Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko yang telah diimplementasikan sepanjang tahun 2024 memadai sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan telah berjalan dengan optimal dimana risiko telah terukur, terkelola, dan telah diberlakukan di seluruh elemen Perusahaan.

Dalam tata kelola yang sehat, salah satu prinsipnya adalah tanggung jawab atas kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi maupun Komite Audit dalam melakukan suatu aktivitas kegiatan usaha pada suatu unit kerja. Dalam rangka mitigasi risiko kegiatan usaha pada suatu unit kerja dan dalam rangka penerapan pengendalian intern yang baik perlu adanya penetapan limit dari masing-masing jenis kegiatan usaha, agar risiko yang timbul dapat diminimalisir.

Pedoman kebijakan pengendalian risiko telah memberikan acuan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara memadai. Perseroan telah mengukur dan memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko dan telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi.

Adequacy of Risk Management System

The Company has implemented risk management guided by the principle of prudence and always maintains vigilance in the decision-making process in strategic and operational sectors to maintain the Company's risk profile.

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the risk management system that has been implemented throughout 2024 is adequate in accordance with the Company's needs and has run optimally where risks have been measured, managed, and have been applied in all elements of the Company.

In good governance, one of the principles is the responsibility for authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the Audit Committee in carrying out a business activity in a work unit. In order to mitigate the risk of a business activity in a work unit and in the context of implementing good internal control (best practice), it is necessary to set limits for each type of business activity, so that the risks that arise can be minimized.

The risk control policy guidelines have provided an adequate reference for the risk identification and measurement process. The Company has regularly measured and monitored various risk components and has been prepared accurately and submitted on time to the Board of Directors.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL

LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACT

Pada tahun 2024, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara hukum bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

In 2024, the Company, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are not involved in material legal cases covering the scope of civil, criminal, bankruptcy, taxation, state administration, or cases contained in the Indonesian National Arbitration Board.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTION

Selama tahun 2024, Perseroan menerima sanksi administratif dari OJK atas keterlambatan penyampaian:

During 2024, the Company received administrative sanctions from OJK for late reporting of:

- Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit atas Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2022; dan
- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2023.

- *Audit Committee Evaluations Results on Financial Statements as of December 31, 2022; and*
- *Annual Report and Sustainability Report 2023.*

KODE ETIK PERSEROAN

CODE OF CONDUCT

Kode etik Perseroan disusun sebagai pedoman dalam bekerja, bertindak, dan melakukan bisnis dengan komitmen tinggi untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company's code of conduct is prepared as a guideline in working, acting, and doing business with a high commitment to achieve the Company's vision and mission.

Penerapan kode etik menjadi tanggung jawab seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris serta organ penunjang Dewan Komisaris dengan tujuan agar dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, menjunjung tinggi integritas, bertanggung jawab dan berkomitmen.

The implementation of the code of conduct is the responsibility of all employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners as well as supporting organs of the Board of Commissioners with the aim to encourage professional behaviour, upholding integrity, responsibility and commitment.

Pokok – pokok yang diatur dalam kode etik Perseroan antara lain:

- a. Sikap, perilaku, dan etika kerja dalam berinteraksi
- b. Menghindari benturan kepentingan
- c. Komitmen terhadap kualitas produk yang dihasilkan dan/atau jasa yang diberikan
- d. Persaingan yang adil dan sehat
- e. Tanggung jawab sosial
- f. Kepatuhan terhadap hukum dan ketentuan yang berlaku

Sebagai kebijakan yang bersifat dinamis, kode etik dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perseroan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Perseroan melakukan sosialisasi kode etik yang berlaku agar setiap individu memahami dan menerapkan kode etik dalam aktivitas sehari-hari serta mencegah pelanggaran karena lebih memahami aturan dan konsekuensinya.

Bagian Personalia menginformasikan dan menjelaskan kode etik kepada setiap karyawan yang baru bergabung dengan Perseroan. Kode etik juga diinformasikan kepada setiap pihak eksternal yang baru melakukan hubungan kerja dan/atau bisnis dengan Perseroan.

The main points regulated in the Company's code of conduct include:

- a. Attitudes, behaviours, and work ethics*
- b. Avoiding conflicts of interest*
- c. Commitment to the quality of the products and/or services provided*
- d. Fair and healthy competition*
- e. Social responsibility*
- f. Compliance with applicable laws and regulations*

As a dynamic policy, the code of conduct is review periodically and continuously in accordance with the dynamics of the business environment that occurs. Nevertheless, in any changes, the Company will not sacrifice the existing values for short-term profit only.

Socialization of the Code of Conduct and Its Enforcement

The Company socializes the applicable code of conduct so that every individual understands and applies the code of ethics in daily activities and prevents violations from better understanding of the rules and its consequences.

The Human Resources department informs and explains the code of conducts to every new recruit. The code of conduct is also informed to external parties

Penyebaran kembali informasi tentang kode etik dilakukan secara rutin oleh bagian Personalia kepada seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris melalui media email serta dalam setiap pelatihan internal terkait perilaku dan etika kerja.

The code of conduct is socialized regularly by the Human Resources department to all employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners through email and in every internal training related to work behaviours and ethics.

Penerapan kode etik Perseroan adalah tanggung jawab Direksi yang pengawasannya dibantu oleh manajer dan kepala bagian dalam pelaksanaannya.

The implementation of the Company's code of conduct is the responsibility of the Board of Directors and assisted by manages and heads of department in supervising its implementation.

Setiap individu yang mengetahui adanya pelanggaran maupun dugaan pelanggaran terhadap kode etik Perseroan berhak dan disarankan untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran tersebut.

Every individual who knows of any violation or alleged violation of the Company's code of conduct has the right and advised to report it.

Sanksi terhadap pelanggaran kode etik diatur sesuai dengan yang tercantum pada Peraturan Perusahaan dan ketentuan – ketentuan lain yang dibuat oleh manajemen dari waktu ke waktu.

Sanctions for violations of the code of conduct are regulated according to the Company's Regulations and other provisions sets by the management from time to time.

Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi Perusahaan

Statement that Code of Conduct Applies to All Levels of the Company's Organization

Kode etik Perseroan untuk diketahui dan dipatuhi secara menyeluruh tanpa kecuali oleh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta setiap individu dan seluruh pemangku kepentingan yang memiliki hubungan kerja atau bisnis dengan Perseroan.

The Company's code of conduct shall be known and thoroughly complied without any exception by the Company's employees, including the Board of Commissioners and Directors as well every individual and stakeholders that have relationship with the Company.

Kode etik digunakan di setiap kesempatan dalam hubungan kerja di dalam organisasi Perseroan, termasuk hubungan antara Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pemasok,

The code of conduct is used at every opportunity in the working environment within the Company's organization, including the relationship between the Board of Commissioners, the Board

pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat, dan pihak ketiga lainnya.

of Directors, employees, suppliers, customers, suppliers, the government, the community, and other third parties.

Dengan kode etik sebagai pedoman, diharapkan agar setiap individu yang memiliki kepentingan dengan Perseroan dapat bekerja dengan mengambil keputusan yang berkualitas dan efisien yang menjunjung tinggi etika dan profesionalitas.

With the code of conduct as a guideline, it is hoped that every individual who has an interest in the Company can work by making quality and efficient decisions that uphold ethics and professionalism.

KEBIJAKAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM INCENTIVE POLICY

Untuk meningkatkan motivasi, komitmen, dan produktivitas karyawan dalam mencapai tujuan strategis jangka panjang Perseroan, Perseroan menyadari perlunya pemberian kompensasi dan benefit kepada karyawan berdasarkan pencapaian target kinerja.

To increase employee motivation, commitment, and productivity in achieving the Company's long-term strategic goals, the Company recognizes the need to provide compensation and benefits to employees based on the achievement of performance targets.

Pemberian kompensasi dapat berupa imbalan finansial seperti kenaikan gaji, pemberian bonus dan/atau insentif maupun non-finansial seperti pelatihan guna peningkatan pengetahuan dan kemampuan, pengembangan karir, dan promosi jabatan serta pemberian jaminan Kesehatan, dana pensiun dan lainnya.

Compensation can be in the form of financial rewards such as salary increases, bonuses and/or incentives or non-financial such as training to improve knowledge and skills, career development, and job promotions as well as the provision of health insurance, pension funds and others.

Kebijakan kompensasi yang diberikan akan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan dan karyawan.

The compensation policy provided will be adjusted to the conditions and needs of the Company and employees.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP INFORMATION FOR DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONER

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka oleh Direksi dan Dewan Komisaris, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham (langsung atau tidak langsung) dengan hak suara wajib melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan dan perubahan kepemilikan tersebut.

Pengungkapan informasi tersebut dapat disampaikan secara langsung kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui sistem pelaporan online OJK ataupun melalui Perseroan dengan memberikan surat kuasa kepada Sekretaris Perusahaan untuk kemudian menyampaikan laporan tersebut ke OJK. Apabila anggota Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan langsung kepada OJK, maka salinan laporan tersebut wajib diberikan kepada Perseroan sebagai dokumentasi.

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of Public Companies by the Board of Directors and Board of Commissioners, every member of the Board of Directors and Board of Commissioners who owns shares (directly or indirectly) with voting rights is required to report ownership and any change in share ownership no later than 3 (three) working days after the occurrence of such ownership and change of ownership.

The disclosure of such information can be submitted directly to the Financial Services Authority (OJK) through the OJK's online reporting system or through the Company by providing a power of attorney to the Corporate Secretary to then submit the report to the OJK. If the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners report directly to the OJK, a copy of the report must be provided to the Company as documentation.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLE-BLOWING SYSTEM

Dalam rangka menunjang implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perseroan dan anak perusahaannya, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik, efisien, dan berlaku untuk seluruh karyawan dan organ Perseroan termasuk para pemangku kepentingannya.

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah mekanisme pelaporan atas dugaan pelanggaran atau kecurangan yang berpotensi merugikan perusahaan atau hal-hal lain yang menyimpang atau melanggar kode etik, peraturan perusahaan, dan/atau peraturan perundang-undangan serta cara Perseroan dalam menangani pelaporan tersebut secara rahasia, anonim independen.

Setiap karyawan Perseroan atau individu yang melihat atau menilai adanya hal yang tidak sesuai atau menemukan adanya tindak pelanggaran dapat menyampaikan laporannya melalui:

- Membicarakan dengan atasan.
- Kotak pengaduan yang disediakan oleh Perseroan. Pelapor dapat melaporkan secara anonim jika diinginkan melalui kotak pengaduan tersebut.

Semua pengaduan laporan dan keluhan tersebut wajib disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

To support the implementation of Good Corporate Governance within the Company and its subsidiaries, a good, efficient, and applicable supervision system is required for all employees and organs of the Company including its stakeholders.

The Whistleblowing System is a reporting mechanism for alleged violations or fraud that have the potential to harm the company or other matters that deviate or violate the code of conduct, company regulations, and/or applicable laws and regulations as well as the Company's way of handling such reporting in a confidential, anonymous and independent manner.

Any employee of the Company or individual who sees or assesses any inappropriate or finds any violation can submit his report through:

- Talk to their superior.*
- Complaint box provided by the Company. Whistleblowers can report anonymously if desired through the complaint box.*

All reports and complaints must be submitted clearly and accountable.

Untuk mengoptimalkan peran serta karyawan dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi, Perseroan memberikan perlindungan berikut ini kepada pelapor:

- a. Perseroan akan melindungi dan menjaga kerahasiaan informasi dan identitas pelapor.
- b. Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, tindakan pembalasan atau viktimisasi.
- c. Pelanggaran tetap hak pelaporan akan ditindaklanjuti dan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Pelaporan yang diterima oleh Perseroan akan diperlakukan sebagai informasi yang bersifat rahasia, ditangani secara cepat dan transparan dan ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan dan peraturan Perusahaan serta ketentuan-ketentuan yang berlaku terkait penanganan *whistleblowing*. Pelapor juga akan menerima umpan balik mengenai status laporan dan tindak lanjutnya.

Perseroan memberikan wewenang kepada Internal Audit untuk mengelola setiap pengaduan atas pelanggaran dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Selama tahun 2024, tidak ada pengaduan yang diterima oleh Perseroan.

To optimize the participation of employees and other parties in disclosing violations that occurred, the Company provides the following protection to whistleblowers:

- a. The Company will protect and maintain the confidentiality of the information and identity of the whistleblower.*
- b. The Company provides protection to the whistleblower from all forms of threats, intimidation, acts of retaliation or victimization.*
- c. Violations of the reporting rights will be followed up and sanctioned in accordance with the applicable provisions of the Company.*

Reports received by the Company will be treated as confidential information, handled quickly and transparently and followed up in accordance with the Company's policies and regulations as well as applicable provisions related to the handling of whistleblowing. The reporter will also receive feedback on the status of the report and its follow-up.

The Company authorizes the Internal Audit to manage any complaints of violations and is directly responsible to the Board of Directors. During 2024, no complaints have been received by the Company.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Kebijakan anti korupsi menjadi komitmen bersama Perseroan dalam melakukan aktivitas usaha yang lebih bersih, adil, dan transparan dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi sebagai salah satu wujud penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terutama prinsip transparansi, tanggung jawab, dan independensi.

Program dan Prosedur Pelaksanaan Anti Korupsi

Kebijakan anti korupsi Perseroan diatur dalam Kode Etik Perusahaan yang melarang setiap individu untuk meminta, menerima, atau pun memberi hadiah dalam bentuk gratifikasi atau bentuk lainnya dari pihak ketiga dalam rangka pembelian, penjualan barang dan jasa kepada dan/atau dari Perseroan, serta menolak semua bentuk tindakan korupsi, penyuapan, pemberian keuntungan, dan persaingan tidak sehat.

Sosialisasi Anti Korupsi

Perseroan memberikan sosialisasi mengenai kebijakan anti korupsi kepada seluruh karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang bahaya korupsi, mendorong karyawan untuk berperan aktif dalam pencegahan korupsi, dan menumbuhkan budaya anti korupsi di setiap lapisan organisasi Perseroan.

The anti-corruption policy is a joint commitment of the Company in conducting a cleaner, fairer, and more transparent business activities by avoiding practices related to corruption as a form of application of the principles of Good Corporate Governance, especially the principles of transparency, responsibility, and independence.

Anti-Corruption Implementation Programs and Procedures

The Company's anti-corruption policy is regulated in the Company's Code of Conduct which prohibits any individual from soliciting, receiving, or giving gifts in the form of gratuities or other forms from third parties in the context of buying, selling goods and services to and/or from the Company, as well as rejecting all forms of corruption, bribery, profit-giving, and unfair competition.

Anti-Corruption Socialization

The Company provides socialization regarding anti-corruption policies to all employees with the aim of increasing understanding and awareness of the dangers of corruption, encouraging employees to play an active role in corruption prevention, and fostering an anti-corruption culture at every level of the Company's organization.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

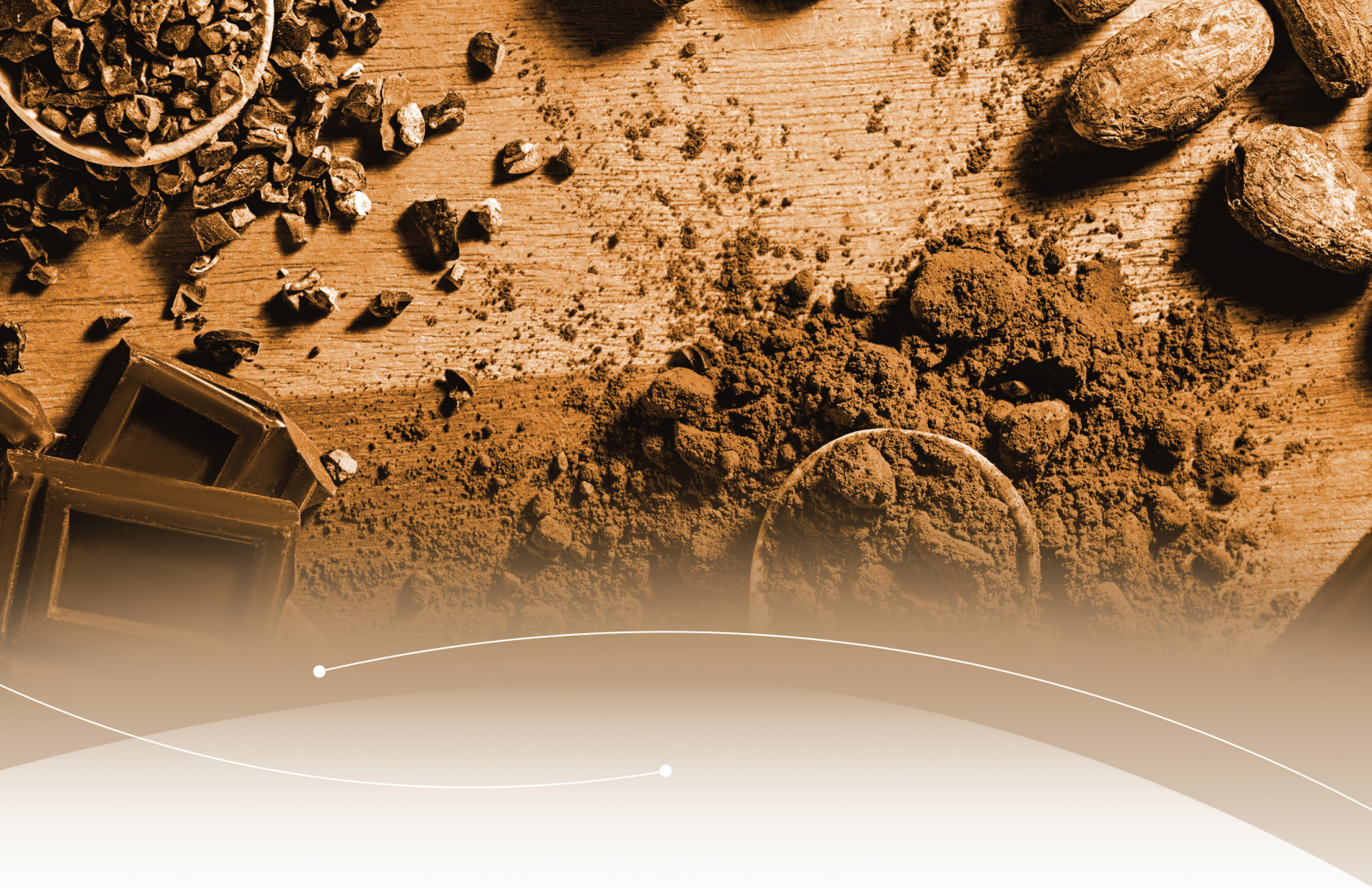
Prinsip	Rekomendasi	Pelaksanaan
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham	a. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. b. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	a. Perseroan telah memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. b. Ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam RUPS Tahunan. c. Perseroan telah menyediakan risalah RUPS pada situs Perseroan dan situs SPEOJK.
Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor	a. Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. b. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs Perseroan.	a. Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. b. Perseroan telah menyediakan semua informasi yang bersifat terbuka kepada pemegang saham atau investor pada situs Perseroan serta situs SPEOJK.
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan. b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	a. Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagai Perusahaan Terbuka sesuai POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 20 yakni jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. b. Dewan Komisaris Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris b. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. d. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. c. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. d. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan. b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	a. Komposisi Direksi Perseroan ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan b. Anggota Direksi Perseroan dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan

Prinsip 6 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. b. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. c. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
Prinsip 7 Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan	a. Memiliki kebijakan untuk mencegah praktek <i>insider trading</i>. b. Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. c. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. d. Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. e. Memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. f. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan dan Direksi.	a. Perseroan memiliki kebijakan terkait pencegahan <i>insider trading</i>, anti korupsi dan anti fraud, sistem pelaporan pelanggaran, seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor serta pemenuhan hak kreditur yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan serta SOP terkait pemasok atau vendor. b. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan dan Direksi.
Prinsip 8 Penggunaan teknologi informasi secara lebih luas sebagai media keterbukaan informasi	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Teknologi informasi yang digunakan Perseroan sebagai media keterbukaan informasi masih sebatas situs web. Perseroan akan mempertimbangkan penggunaan media teknologi informasi lain kedepannya.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Principle	Recommendations	Implementation
Principle 1 <i>Increase the value of the General Meeting of Shareholders</i>	a. Technical methods or procedures for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritize the independence and interests of shareholders. b. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the Annual GMS. c. Minutes of GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year.	a. The Company has a method or procedure for technical procedures for collecting votes (voting) both open or closed voting that prioritizes the independence and interests of shareholders. b. There are members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are not present at the Annual GMS. c. The Company has provided the minutes of the Annual GMS on the Company's website and SPEOJK website.
Principle 2 <i>Improve the quality of the Company's communication with shareholders or investors</i>	a. Have a communication policy with shareholders or investors. b. Disclose the Company's communication policy with shareholders or investors on the Company's website.	a. The Company has a communication policy with shareholders or investors. b. The Company has provided all public information to shareholders or investors on the Company's website as well SPEOJK website.
Principle 3 <i>Strengthening the membership and composition of the Board of Directors</i>	a. Determination of the number of members of the Board of Commissioners by considering the Company's conditions. b. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	a. The Company has fulfilled the applicable provisions as a Public Company in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 article 20, which is the number of members of the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) people. b. The Company's Board of Commissioners has been elected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
Principle 4 <i>Improve the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i>	a. The Board of Commissioners has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. b. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report. c. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes. d. The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee formulates succession policies in the nomination process for members of the Board of Directors.	a. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. b. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed through the Company's Annual Report. c. The policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes is regulated in the Company's Articles of Association. d. The Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee has prepared a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.
Principle 5 <i>Strengthening the membership and composition of the Board of Directors</i>	a. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company. b. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	a. The composition of the Company's Board of Directors is determined by considering the Company's conditions. b. Members of the Company's Board of Directors are selected based on the diversity of expertise, knowledge, and experience required.

Principle 6 Improve the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors	a. The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. b. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report. c. The Board of Directors has a policy regarding resignation if involved in financial crimes.	a. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. b. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed through the Company's Annual Report. c. The policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes is regulated in the Company's Articles of Association.
Principle 7 Improving aspects of Corporate Governance through stakeholder participation	a. Have a policy to prevent insider trading practices. b. Have anti-corruption and anti-fraud policies. c. Have a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities. d. Have a policy on the fulfillment of creditor rights. e. Have a whistleblowing system policy. f. Have a policy of providing long-term incentives to employees and the Board of Directors.	a. The Company policies related to insider trading prevention, anti-corruption and anti-fraud, violation reporting systems, selection and improvement of supplier or vendor capabilities as well as fulfillment of creditor rights stipulated in the Company's Code of Conducts and SOPs related to suppliers or vendors. b. The Company has a policy of providing long-term incentives to employees and the Board of Directors.
Principle 8 The wider use of information technology as a medium for information disclosure	Utilizing the use of information technology more widely than websites as a medium for information disclosure.	Information technology used by the Company as a medium for information disclosure is still limited to the website. The Company will consider the use of other information technology media in the future.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk melaksanakan kegiatan usaha secara berkelanjutan dengan berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDG) 2030.

Serangkaian kebijakan strategis keberlanjutan dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara kegiatan bisnis dengan tujuan keberlanjutan serta menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan,

Strategi keberlanjutan Perseroan mengintegrasikan aspek-aspek lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik agar keberlanjutan bisnis dan ekonomi dapat tetap terjaga.

Perseroan secara konsisten mendorong inovasi agar dapat lebih efektif dan efisien terutama dalam kegiatan operasionalnya. Dibarengi dengan pengelolaan risiko Perseroan juga menyadari pentingnya hubungan yang baik dengan karyawan dan komunitas sekitar untuk dapat mencapai tujuan bersama dengan senantiasa memperhatikan hak-hak dan kesetaraannya. Prinsip-prinsip keberlanjutan tertanam dalam budaya perusahaan, mulai dari manajemen puncak hingga setiap tingkat operasional.

Agar sejalan dengan tujuan keberlanjutan, strategi keberlanjutan Perseroan dievaluasi secara berkala dan dilakukan perubahan menyesuaikan dengan risiko, tantangan, dan peluang terkini.

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk carries out business activities in a sustainable manner with an orientation towards the Sustainable Development Goals (SDGs) 2030.

A series of strategic sustainability policies are designed to create a balance between business activities with sustainability objectives as well as create long-term value for both the Company and all stakeholders.

The Company's sustainability strategy integrates environmental, social responsibility, and good governance aspects so that business and economic sustainability can be maintained.

The Company consistently encourages innovation to be more effective and efficient, especially in its operational activities. The Company also recognizes the importance of maintaining a good relationship with employees and the surrounding community to be able to achieve common goals by always paying attention to their rights and equality. Sustainability principles are embedded into the company's culture, from top management to every operational level

To be in line with sustainability goals, the Company's sustainability strategy is regularly evaluated, and changes are made in accordance with current risks, challenges, and opportunities



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Aspek Ekonomi *Economy Aspect*

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendapatan Revenue	Rp	635.627.019.063	196.668.165.620	153.501.795.074
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp	(719.271.050.228)	(114.047.785.478)	(133.469.253.051)
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity	Rp	(719.271.050.228)	(114.047.785.478)	(133.469.253.051)
Jumlah Aset Total Asset	Rp	3.894.062.592.724	4.055.750.906.772	4.142.039.803.860
Produksi Lemak Kakao Cocoa Butter Production	Ton	14.860,82	12.152,63	8.437,68
Produksi Padatan Kakao Cocoa Cake Production	Ton	19.195,68	13.100,68	7.673,43
Produksi Bubuk Kakao Cocoa Powder Production	Ton	6.352,13	1.737,20	3.296,60
Pemasok Lokal Local Suppliers	-	81	350	286

(B.1)

Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*

Deskripsi Description	2024	2023	2022	2022
Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	KWH	18.335.037	13.987.440	11.263.860
Konsumsi Energi Gas Gas Consumption	MMBTU	112.409	71.195	45.398
Konsumsi Air Water Consumption	M3	47.858	34.206	30.855
Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management	MT	2.919	3.317	1.473
Pengelolaan Limbah Non B3 Non-Hazardous Waste Management	MT	...	3.830	2.993

(B.2)

Aspek Sosial *Social Aspect*

Deskripsi <i>Description</i>	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	255	267	271
Jumlah Pekerja Lokal <i>Lokal Employees</i>	124	138	139
Jumlah Jam Pelatihan <i>Total Training Hours</i>	2.352	225	185
Jumlah Peserta Pelatihan <i>Total Training Participants</i>	1.176	960	1.357

(B.3)

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Untuk profil Perseroan dapat dilihat pada halaman 31.

For the company profile can be seen on page 31.

Skala Perusahaan *The Company Scale*

Penjualan <i>Sales</i>	Rp635.627 Juta
Aset <i>Assets</i>	Rp162.456 Juta
Karyawan <i>Employees</i>	255 orang

Perubahan Signifikan *Significant Changes*

Sepanjang 2024 Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan dan berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

During 2024, there are no significant changes that affected the Company's performance.

PENJELASAN DIREKSI

MESSAGE OF THE BOARD OF DIRECTORS

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan usaha dan ekonomi yang berkelanjutan melalui berbagai strategi yang terfokus dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip pelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk is committed to achieve sustainable business and economic growth through various strategies that focus on integrating the principles of environmental conservation, social responsibility, and governance in every aspect of its business, from operational



dalam setiap aspek bisnis, mulai dari kegiatan operasional hingga keputusan strategis jangka panjang.

Dalam menghadapi dinamika dan tantangan serta agar dapat menangkap setiap peluang yang muncul demi tercapainya sasaran jangka panjang, Perseroan melakukan berbagai inisiatif untuk mendukung fundamental yang kuat antara lain dengan melakukan penelitian dan pengembangan agar dapat meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk yang dihasilkan serta diversifikasi produk. Penjajakan pasar baru juga terus dilakukan, baik di dalam maupun luar negeri.

Selain itu, kami menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola Perseroan, dengan pengawasan internal yang ketat dan pengelolaan risiko yang proaktif, untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Capaian kinerja keberlanjutan Perseroan tahun 2024 tercermin pada pendapatan yang meningkat 223,20% menjadi Rp 635,63 miliar, disebabkan meningkatnya penjualan dalam negeri. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan salah satu strategi Perseroan yaitu ekspansi pasar. Produksi Perseroan juga meningkat 23% menjadi 42.134 ton. Pada aspek lingkungan, Perseroan berhasil mengurangi limbah B3 sebanyak 398-ton meskipun produksi meningkat.

activities to long-term strategic decision.

In facing dynamics and challenges and as well to seize every opportunity that arises to achieve long-term goals, the Company carries out various initiatives to support strong fundamentals, including by conducting research and development in order to increase production capacity and product quality as well as product diversification. Exploration of new markets also continues to be carried out, both domestically and abroad.

Additionally, we maintain transparency and accountability in the Company's governance, with strict internal oversight and proactive risk management, to ensure long-term sustainability for the company and its stakeholders.

Implementation of Sustainable Finance

The Company's sustainability achievements in 2024 are reflected in revenue that increased by 223.20% to IDR 635.63 billion, due to increased domestic sales. This increase shows the success of one of the Company's strategies, namely market expansion. The Company's production also increased by 23% to 42,134 tons. In the environmental aspect, the Company has managed to reduce B3 waste by 398-tons despite the increase in production.

Pencapaian tersebut tentunya karena dukungan sumber daya manusia yang kompeten. Pengembangan karyawan terus menjadi salah satu fokus utama Perseroan dalam usaha mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Pada tahun 2024, jumlah jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan meningkat 90% menjadi 2.352 jam. Aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) juga menjadi prioritas dimana setiap tahun Perseroan menetapkan target nihil kecelakaan dengan meningkatkan budaya dan kesadaran keselamatan kerja.

Strategi Pencapaian Target

Perseroan menyusun perencanaan yang komprehensif dan terintegrasi untuk dapat mencapai tujuan yang berkelanjutan pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Langkah pertama dalam perencanaan tersebut adalah dengan menetapkan target keberlanjutan yang jelas, spesifik, terukur, relevan, dan dapat dicapai. Setelah itu, dibuat rencana kerja mencakup kegiatan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Kemudian target dan rencana kerja tersebut dikomunikasikan kepada karyawan dan semua pihak yang terlibat agar rencana kerja yang telah dibuat dapat dilaksanakan secara optimal dengan dukungan dari semua pihak.

Selain itu, Perseroan melakukan pengelolaan risiko mengingat kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab Direksi dan Direksi bertugas untuk

This achievement is of course due to the support of competent human resources. Employee development continues to be one of the Company's main focuses to achieve sustainable business growth. By 2024, the number of training hours provided to employees increase by 90% to 2,352 hours. The aspect of occupational safety and health (K3) is also a priority where every year the Company sets a target of zero accidents by improving the culture and awareness of occupational safety.

Target Achievement Strategy

The Company prepares a comprehensive and integrated plan to be able to achieve sustainable goals in environmental, social, and economic aspects.

The first step in the planning by setting a clear, specific, measurable, relevant, and achievable sustainability target. After that, an action plan is made which includes the activities and resources needed to achieve the set targets. Then the targets and action plans are communicated to employees and all parties involved so that the work plan that has been made can be implemented optimally with the support of all parties.

In addition, the Company conduct risk management considering that the Company's business activities are influenced by various financial risks, such as market risk, credit risk, and liquidity risk. Risk management is the responsibility of the Board of Directors,



menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan serta kebijakan pada aspek tertentu seperti risiko harga pasar, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan dan non-derivatif serta investasi atas kelebihan likuiditas.

Kinerja keberlanjutan Perseroan terus dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa kami tetap berada pada jalur yang tepat untuk mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang. Perseroan berkomitmen untuk transparan dalam pengungkapan hasil pencapaian ini guna menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, diharapkan Perseroan bersama dengan karyawan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan dapat mencapai target keberlanjutan dan menciptakan masa depan yang lebih baik semua pihak.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Tata kelola berkelanjutan Perseroan mengelola aspek internal dan eksternal untuk memastikan bisnis berjalan dengan tetap memperhatikan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tata kelola keberlanjutan melibatkan kepemimpinan, manajemen, dan pengawasan yang terpadu dan akuntabel untuk kebaikan bersama dan menjaga produktivitas jangka panjang serta menghormati lingkungan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan tanggung jawab Direktur Utama dan Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan.

and the Board of Directors is tasked with determining the basic principles of the overall risk management policy as well as policies on certain aspects such as market price risk, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, use and non-derivatives as well as investment in excess liquidity.

The Company's performance achievements are continuously monitored and evaluated to ensure that we remain on track to achieve our long-term sustainability goals. The Company is committed to being transparent in disclosing the results of these achievements to maintain the trust of all stakeholders

By implementing these steps, it is hoped that the Company, together with its employees, the community, and all stakeholders, can achieve sustainability targets and create a better future for all parties.

The Company's sustainable governance manages internal and external aspects to ensure business runs while still paying attention to economic, social, and environmental sustainability. Sustainability governance involves integrated and accountable leadership, management, and oversight for the common good and maintaining long-term productivity and respect for the environment.

The implementation of Sustainable Finance is the responsibility of the President Director and Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees.

Direksi dan Dewan Komisaris memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing untuk memastikan keberlangsungan usaha Perseroan yang berkelanjutan.

Direksi sebagai badan tata kelola yang secara kolektif kolegial bertanggung jawab dalam memastikan penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan, mengambil keputusan, dan mengelola dampak operasional perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Direksi dibantu oleh organ pendukung termasuk Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa implementasi praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, etika bisnis, manajemen risiko investasi & proyek, nominasi & remunerasi serta strategi keberlanjutan terlaksana dengan baik di Perseroan. Dalam menjalankan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Masing-masing organ beroperasi dengan peran dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan pedoman kerja masing - masing organ. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, seluruh organ tata kelola perusahaan senantiasa menjaga integritasnya dan mencegah benturan kepentingan. Dewan Komisaris dan Direksi memastikan pencegahan benturan kepentingan melalui penerapan prinsip transparansi.

The Board of Directors and the Board of Commissioners have clear authority and responsibility according to their respective functions to ensure the sustainable sustainability of the Company's business.

The Board of Directors as a collegial governance body is collectively responsible for ensuring the implementation of sustainable finance in the Company, making decisions, and managing the company's operational impact on economic, environmental, and community aspects. The Board of Directors is assisted by supporting organs including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

The Board of Commissioners is responsible for carrying out the supervisory function to ensure that the implementation of good corporate governance practices, business ethics, investment & project risk management, nomination & remuneration and sustainability strategies is properly implemented in the Company. In carrying out these supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Each organ operates with clear roles and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and the work guidelines of each organ. In carrying out their duties and functions, all corporate governance organs always maintain their integrity and prevent conflicts of interest. The Board of Commissioners and the Board of Directors ensure the prevention of conflicts of interest through the application of the principle of transparency.



Pengembangan Keuangan Berkelanjutan

Kompetensi

Pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan sangat penting agar investasi yang dilakukan Perseroan terarah, fokus, serta memiliki dampak positif pada pertumbuhan jangka panjang.

Langkah yang dilakukan Perseroan dalam mengembangkan kompetensi keuangan berkelanjutan antara lain dengan meningkatkan pemahaman di setiap level organisasi akan konsep dan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

Anggota Direksi, Dewan Komisaris, unit kerja terkait, dan seluruh karyawan senantiasa mengikuti sosialisasi, seminar, dan pelatihan mengenai peraturan – peraturan terbaru guna mengembangkan pengetahuan dan kompetensi serta keterampilan praktis terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam setiap proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko dan pelaporan keberlanjutan.

Pengelolaan Risiko

Perseroan mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin terjadi sehubungan dengan keberlanjutan usaha seperti situasi ekonomi, perubahan iklim, dampak sosial, dan risiko hukum.

Perseroan secara berkala melakukan analisa dan evaluasi atas identifikasi risiko tersebut dengan melakukan review atas neraca dan laporan posisi

Sustainable Finance Competency Development

The development of sustainable financial competencies is very important so that the investments made by the Company are directed, focused, and have a positive impact on long-term growth.

The steps taken by the Company in developing sustainable finance competencies include increasing understanding at every level of the organization of sustainable finance concepts and principles.

Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or other related work units always participate in socialization, seminars, and training on the latest regulations to develop knowledge and competencies as well as practical skills related to the implementation of Sustainable Finance.

In addition, the Company also integrates sustainable finance principles in every decision-making process, risk management and sustainability reporting.

Risk Management

The Company identifies and manages risks related to business sustainability such as the economic situation, climate change, social impact, and legal risks.

The Company periodically analyzes and evaluates the identification of these risks by reviewing the balance sheet and financial position statements and

keuangan serta menganalisa kekuatan dan kelemahan Perseroan. Perseroan juga mempertimbangkan faktor eksternal yang terjadi, seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan nilai tukar, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi, dan lain-lain.

Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan membantu manajemen dalam melaksanakan manajemen risiko yang difokuskan pada keberlanjutan usaha, kepatuhan pada pelaksanaan prinsip - prinsip GCG, serta mengoptimalkan peluang usaha melalui risiko yang terukur dan terkelola dengan baik.

Melalui pengelolaan risiko, Perseroan dapat memahami potensi ancaman dan dampaknya terhadap kelangsungan usaha sehingga dapat diambil langkah-langkah untuk meminimalkan risiko tersebut.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan senantiasa berupaya melibatkan berbagai pihak yang memiliki kepentingan demi tercapainya tujuan bersama.

Keterlibatan pemangku kepentingan dapat meningkatkan kualitas keputusan, mengurangi risiko konflik, membangun hubungan yang kuat, menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik, dan memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Dalam hal ini, Perusahaan telah memetakan pemangku kepentingan utama sebagai berikut:

analyzing the Company's strengths and weaknesses. The Company also considers external factors that occur, such as fluctuations in commodity prices, changes in exchange rates, decreased people's purchasing power, increased energy costs, and others.

The Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary assist management in implementing risk management focused on business sustainability, compliance with the implementation of GCG principles, and optimizing business opportunity opportunities through measurable and well-managed risks.

Through risk management, the Company is able to understand potential threats and their impact on business continuity so that steps can be taken to mitigate these risks.

Relationship with Stakeholders

The Company always strives to involve various parties who have interests to achieve common goals.

Stakeholder's engagement can improve the quality of decisions, reduce the risk of conflict, build strong relationships, create a better working environment, and ensure the sustainability of the Company's business.

In this regard, the Company has mapped out the key stakeholders as follows:



Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pendekatan <i>Method</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Townhall meeting, seminar dan pelatihan, penilaian kinerja, kotak pengaduan <i>Townhall, training and workshop, performance appraisal, complain box</i>
Pelanggan <i>Customer</i>	Survei kepuasan pelanggan <i>Customer satisfaction survey</i>
Pemasok <i>Supplier</i>	Audit dan evaluasi tahunan supplier <i>Audit and annual supplier evaluation</i>
Komunitas <i>Community</i>	Menjadi anggota asosiasi dan menghadiri pertemuan rutin <i>Association membership and attend its regular meetings</i>
Masyarakat <i>Society</i>	Penyerapan tenaga kerja lokal di wilayah operasional dan pelaksanaan program CSR <i>Local people hiring in operational areas and CSR programs.</i>
Pemegang saham <i>Shareholders</i>	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>

Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, yang mencakup aspek regulasi, transparansi, serta kesadaran internal dan eksternal. Salah satu permasalahan utama adalah minimnya pemahaman dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan atas pentingnya prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini berpengaruh pada implementasi strategi keberlanjutan yang masih perlu diperkuat.

Selain itu, ketersediaan data dan transparansi pelaporan ESG masih menjadi tantangan, terutama dalam memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat, memiliki standar, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Kompleksitas regulasi juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan, mengingat kepatuhan terhadap standar keuangan berkelanjutan terus berkembang dan membutuhkan penyesuaian kebijakan yang lebih dinamis.

Problems of Sustainable Finance Implementation

The Company faces various challenges in the implementation of sustainable finance, which include aspects of regulation, transparency, and internal and external awareness. One of the main problems is the lack of understanding and commitment from all stakeholders on the importance of sustainability principles in financial management. This influences the implementation of sustainability strategies that still need to be strengthened.

In addition, the availability of data and transparency of ESG reporting are still a challenge, especially in ensuring that the information submitted is accurate, has standards, and complies with applicable regulations. Regulatory complexity is also a factor that needs to be considered, given that compliance with sustainable finance standards continues to evolve and requires more dynamic policy adjustments.

Sementara itu, manajemen risiko ESG juga belum sepenuhnya terintegrasi dalam strategi bisnis, yang berdampak pada stabilitas keuangan jangka panjang Perseroan.

Dalam menghadapi tantangan ini, Perseroan terus berupaya meningkatkan kesadaran internal, memperkuat transparansi dan sistem pelaporan ESG, serta mengembangkan strategi investasi dan mitigasi risiko yang lebih berkelanjutan guna memastikan keberlanjutan bisnis di masa depan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk berkomitmen dalam membangun budaya keberlanjutan guna tercapainya kinerja keberlanjutan dalam bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Budaya keberlanjutan melibatkan seluruh individu Perseroan, mulai dari Direksi, manajerial, hingga operator, yang dalam setiap sikap, perilaku, dan aktivitasnya memperhatikan dampak usaha terhadap kesuksesan yang lebih berkelanjutan.

Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk membangun budaya keberlanjutan antara lain:

- Budaya perusahaan yang dibangun berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan dalam lingkungan kerja dan bisnis yang diperkenalkan sejak rekrutmen dan secara terus menerus disosialisasikan dalam beragam kegiatan Perseroan untuk meningkatkan kesadaran dan edukasi tentang budaya keberlanjutan.

Meanwhile, ESG risk management has also not been fully integrated into the business strategy, which has an impact on the Company's long-term financial stability.

In the face of these challenges, the Company continues to strive to increase internal awareness, strengthen transparency and ESG reporting systems, and develop more sustainable investment and risk mitigation strategies to ensure the sustainability of the business in the future.

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk is committed to building a sustainability cultures to achieve sustainable performance in the economic, environmental, and social fields.

The sustainability cultures involve all individuals of the Company, from the Board of Directors, managers, to operators, that in every attitude, behavior, and activity are mindful of the impact of the business on more sustainable success.

The steps taken by the Company to build a sustainability cultures include:

- *The company's culture is built on human values in the work and business environment that was introduced since recruitment and continuously socialized in the Company's various activities to increase awareness and education about sustainability culture.*



- Perseroan terus membangun budaya keberlanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan.
 - Mengkampanyekan praktik ramah lingkungan.
 - Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan tercapainya zero fatality accident.
 - Menjalankan bisnis dengan integritas dan transparansi, termasuk dalam pengelolaan rantai pasok dan sistem anti-fraud.
- *The Company continues to build a culture of sustainability by issuing policies in the field of sustainability.*
 - *Campaigning eco-friendly practices.*
 - *The company is committed to creating occupational health and safety (K3) by achieving zero fatality accidents.*
 - *Conduct business with integrity and transparency, including supply chain management and anti-fraud systems.*

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Perseroan menetapkan tujuan ekonomi yang ingin dicapai, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dan mengukur kinerja ekonominya melalui laporan keuangan tahunan untuk melihat efektivitas dan keberhasilan Perseroan dalam mencapai tujuannya.

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Perseroan melakukan analisa berbagai peluang yang ada yang diyakini akan berdampak positif bagi profitabilitas Perseroan di tahun 2025. Selain pengembangan variasi produk yang dijual dan mengikuti tren permintaan serta perubahan teknologi, peluang lain yang dicermati Perseroan adalah mengembangkan area distribusi sehingga dapat mendukung aktivitas penjualan.

The Company sets the economic goals to achieve, both short-term and long-term, and measures its economic performance through its annual financial statements to see the effectiveness and success of the Company in achieving those goals.

To achieve the set targets, the Company conducts an analysis of various existing opportunities that are believed to have a positive impact on the Company's profitability in 2025. In addition to developing a variety of products sold and following demand trends and technological changes, another opportunity that the Company is looking at is to develop a distribution area so that it can support sales activities.

Tabel Kinerja Keuangan *Financial Performance Table*

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024	2023	2022
Pendapatan <i>Revenue</i>	Rp	635.627.019.063	196.668.165.620	153.501.795.074
Laba (Rugi) bersih	Rp	(719.271.050.228)	(114.047.785.478)	(133.469.253.051)
Aset <i>Assets</i>	Rp	3.894.062.592.724	4.055.750.906.772	4.142.039.803.860
Liabilitas <i>Liabilities</i>	Rp	3.431.562.216.702	2.948.906.288.697	2.939.127.518.441
Ekuitas <i>Equity</i>	Rp	462.500.376.022	1.106.844.618.075	1.202.912.285.419
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Profit (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity</i>	Rp	(719.271.050.228)	(114.047.785.478)	(133.468.253.051)
Kas bersih dari aktivitas investasi	Rp	(21.774.839.454)	(69.214.230.322)	(204.118.709)
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	Rp	(4.095.040.582)	(63.898.747.039)	(19.195.404.848)
Produksi <i>Production</i>	Ribu ton <i>Thousand tones</i>	42.134	32.242 *)	22.908

*) Merevisi Laporan Tahunan 2023
Revising 2023 Annual Report

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja *Target and Performance Comparison Table*

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024		2023		2022	
		Target	Realisasi <i>Realization</i>	Target	Realisasi <i>Realization</i>	Target	Realisasi <i>Realization</i>
Pendapatan <i>Revenue</i>	Rp	226,17 miliar	635,63 miliar	209,36 miliar	196,67 miliar	200 miliar	153,50 miliar
Produksi <i>Production</i>	Ribu ton <i>Thousand tones</i>	36.000	42.134	36.000	32.242 *)	40.000	23.628

*) Merevisi Laporan Tahunan 2023
Revising 2023 Annual Report



KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Perseroan berupaya menjaga kesinambungan antara semua aspek lingkungan dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasionalnya, mengingat lingkungan adalah aspek penting dalam pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Dengan menjaga dan meningkatkan kinerja lingkungan, dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Biaya lingkungan yang dikeluarkan Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp 47,43 juta terdiri dari biaya untuk pengeluaran limbah B3, uji emisi, penerbitan laporan UKL UPL, dan analisa air pada Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

The Company strives to maintain sustainability between all aspects of the environment in carrying out its business and operational activities, considering that the environment is an important aspect in sustainable business growth.

By maintaining and improving environmental performance, it can provide benefits and improve welfare and economic growth in a sustainable manner.

The Company's environmental costs incurred in 2024 amounted to IDR 47.43 million consisting of costs for B3 waste disposal, emission tests, issuance of UPL UKL reports, and water analysis at Wastewater Treatment Plants (WWTP).

Tabel Kinerja Lingkungan *Environmental Performance Table*

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024	2023	2022
Konsumsi Energi Listrik <i>Electricity Consumption</i>	KWH	18.335.037	13.987.440	11.263.860
Konsumsi Energi Gas <i>Gas Consumption</i>	MMBTU	112.409	71.195	45.398
Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	M3	47.858	34.206	30.855
Pengelolaan Limbah B3 <i>Hazardous Waste Management</i>	Ribuan ton <i>Thousand ton</i>	2.919	3.717	1.473
Pengelolaan Limbah Non B3 <i>Non-Hazardous Waste Management</i>	Ribuan ton <i>Thousand ton</i>	5.661	3.830	2.993
Emisi yang Dihasilkan <i>Emissions Generated</i>	Ton Co2	20.583.925	15.702.300	12.644.176

Material

Penggunaan material yang ramah lingkungan dan memenuhi standar mutu internasional dalam industri pengolahan kakao sangat penting untuk mendukung keberlanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Penggunaan plastik sekali pakai yang sulit terurai semakin dikurangi, dan Perseroan menggunakan kemasan yang lebih ramah lingkungan, seperti kemasan berbahan dasar kertas atau bahan yang dapat terurai secara alami.

Perseroan mengurangi penggunaan kertas dalam pelaksanaan transaksi dan administrasi, dan jika diperlukan kami prioritaskan untuk memakai kertas bekas pakai.

Energi dan Emisi

Konsumsi energi Perseroan mengalami peningkatan pada tahun 2024 yang disebabkan oleh meningkatnya produksi Perseroan dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Berbagai strategi efisiensi dan program hemat energi dilakukan Perseroan untuk dapat mengurangi konsumsi energi yang pada akhirnya dapat menurunkan biaya operasional dan meningkatkan daya saing serta mendukung keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan Perseroan, antara lain:

1. Menerapkan teknologi efisiensi energi dalam proses produksi, seperti penggunaan mesin yang lebih efisien, memaksimalkan

Material

The use of eco-friendly materials in the cocoa processing industry is essential to support sustainability and reduce negative impacts on the environment.

The use of single-use plastics that are difficult to decompose is being reduced, and the Company is using more environmentally friendly packaging, such as paper-based packaging or naturally biodegradable materials.

The Company reduces the use of paper in transaction execution and administration, and if necessary, we prioritize using used paper.

Energy and Emission

The Company's energy consumption increased in 2024 due to the increase in the Company's production compared to previous years.

The Company has implemented various efficiency strategies and energy-saving programs to reduce energy consumption which can ultimately reduce operational costs and increase competitiveness as well as support the Company's sustainability and environmental responsibility, including:

1. *Implementing energy efficiency technologies in the production process, such as using more efficient machines, maximizing the use of heat generated in the process,*



penggunaan panas yang dihasilkan dalam proses, atau mengoptimalkan suhu dan waktu pengolahan untuk mengurangi konsumsi energi.

2. Penggunaan teknologi otomasi dan sistem kontrol yang canggih untuk memonitor dan mengendalikan konsumsi energi dalam beberapa tahap produksi. Dengan sistem pengendalian otomatis yang lebih baik, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan energi dan menghindari pemborosan.
3. Mengganti penggunaan bahan bakar dari solar menjadi gas yang lebih sedikit mengeluarkan polusi.
4. Mengganti lampu konvensional dengan lampu LED yang lebih efisien untuk mengurangi konsumsi energi dalam operasional sehari-hari.
5. Melakukan pengukuran secara teratur terhadap konsumsi energi di seluruh fasilitas dan menggunakan data tersebut untuk menganalisis dan mengidentifikasi peluang penghematan lebih lanjut.

Penggunaan Air

Sama seperti konsumsi energi, penggunaan air Perseroan juga meningkat karena adanya peningkatan produksi.

Penggunaan air yang sering kali sangat besar tidak bisa dihindarkan dalam industri pengolahan kakao, baik pada proses produksi maupun kegiatan pendukung. Kebutuhan air

or optimizing temperature and processing time to reduce energy consumption.

2. *The use of advanced automation technology and control systems to monitor and control energy consumption in several stages of production. With a better automatic control system, companies can optimize energy use and avoid waste.*
3. *Switching from diesel to gas that emits less pollution.*
4. *Replacing conventional lights with more efficient LED lights to reduce energy consumption in daily operations.*
5. *Conduct regular measurements of energy consumption across facilities and use that data to analyze and identify further savings opportunities.*

Water Consumption

The same as energy consumption, the Company's water use has also increased due to increased production.

The use of water, which is often very large, is inevitable in the cocoa processing industry, both in the production process and in supporting activities. The Company's water supplies come from

Perseroan berasal dari air tanah dan PDAM yang diambil dan dikelola sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh interaksi dengan air (pengambilan, penggunaan, dan pembuangan air) dilakukan dengan efisien dan bertanggung jawab.

Salah satu upaya penghematan air yang dilakukan Perseroan adalah dengan menerapkan sistem daur ulang air pada proses produksi. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk mengoptimalkan pemakaian air dari water treatment serta penggunaan efisiensi penggunaan air untuk kegiatan operasional perusahaan.

Sedangkan untuk pembuangan air limbah dari kegiatan operasional, Perseroan memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang sesuai dengan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak berada maupun dekat daerah konservasi keanekaragaman hayati atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, Perseroan menilai kegiatan operasionalnya tidak memiliki dampak buruk terhadap keanekaragaman hayati.

Namun demikian, Perseroan senantiasa berupaya menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati salah satunya dengan melakukan penanaman berbagai jenis pohon pada area – area tertentu di wilayah operasional Perseroan.

groundwater and PDAM which are taken and managed in accordance with applicable regulations. The Company also ensures that all interactions with water (water collection, use, and disposal) are carried out efficiently and responsibly.

One of the waters saving efforts done by the Company is by implementing a water recycling system in the production process. This is in line with the Company's efforts to optimize water use from water treatment and the efficient use of water use for the company's operational activities.

As for wastewater disposal from operational activities, the Company has a Wastewater Treatment Plant (WWTP) in accordance with the provisions of the Ministry of Environment and applicable laws and regulations.

Biodiversity

The Company's operational area is neither located nor near a biodiversity conservation area or a areas that have biodiversity. Therefore, the Company considers that its operational activities do not have an adverse impact on biodiversity.

Nonetheless, the Company always strives to maintain and preserve biodiversity, one of which is by planting various types of trees in certain areas in the Company's operational area.



Limbah dan Efluen

Pengelolaan limbah dan efluen Perseroan dilakukan dengan melakukan pemisahan antara limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah tidak berbahaya (non-B3) yang terbagi lagi menjadi limbah organik dan non organik.

Untuk pengelolaan limbah B3, Perseroan memiliki tempat penyimpanan sementara (TPS) B3 yang kemudian untuk diangkut oleh pihak ketiga yang terdaftar memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia dalam melakukan pengolahan limbah B3.

Limbah berupa kulit kakao dari proses produksi dapat dimanfaatkan menjadi pupuk organik dan pakan ternak. Pupuk organik yang diolah dari kulit kakao berperan dalam memperbaiki sifat fisik tanah dan biologi tanah serta membantu penyerapan unsur hara yang penting bagi tanaman sehingga dapat mendukung produktivitas kakao dan petani di masa datang.

Waste and Effluent

The Company's waste and effluent management is carried out by separating hazardous and toxic material waste (B3) and non-hazardous waste (non-B3) which is further divided into organic and non-organic waste.

For B3 waste management, the Company has a B3 temporary storage facility (TPS) which is then to be transported by a third party that registered and has a permit from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia to process B3 waste.

Cocoa shells from the production process can be used as organic fertilizer and animal feed. Organic fertilizers processed from cocoa husks play a role in improving the physical properties of the soil and soil biology and helping to absorb nutrients that are important for plants so that they can support cocoa and farmers productivity in the future.

Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Tahun 2024

Waste and Effluent Generated in 2024

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024	2023
Aki bekas <i>Used battery</i>	Kg	0	437
Cairan pelarut <i>Solvent</i>	Kg	56	63
Kemasan bekas B3 <i>B3 used packaging</i>	Kg	1.704	622
Kain Majun Bekas <i>Used majun fabric</i>	Kg	68	101
Limbah elektronik <i>Electronical waste</i>	Drum	3	2
Oli bekas <i>Used oil</i>	Liter	1.400	200

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama tahun 2024 tidak ada laporan atau pengaduan yang diterima oleh Perseroan terkait lingkungan hidup.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen.

Salah satu kunci utama dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan adalah dengan memberikan layanan pelanggan yang unggul.

Perseroan memberikan kualitas layanan dan produk yang sama dan setara, tanpa diskriminasi, kepada semua pelanggan. Setiap pelanggan memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses layanan dan produk yang ditawarkan dengan syarat dan ketentuan yang sama.

Perseroan juga memberikan informasi yang sama dan akurat tentang layanan dan produknya serta memberikan dukungan teknis atau bantuan lainnya dengan cara yang sama kepada semua pelanggan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Sumber daya manusia yang kompeten berperan penting untuk tercapainya tujuan keberlanjutan Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan memberi kesempatan yang sama dan

Complain In Regard with The Environment

During 2024, there are no reports or complaints received by the Company related to the environment.

Commitment to Provide Equivalent Services for Products and/or Services to Consumers.

One of the main keys in running a sustainable business is by providing an excellent customer service.

The Company provides the same and equal quality of services and products, without discrimination, to all customers. Every customer has the same opportunity to access the services and products offered on the same terms and conditions.

The Company also provides the same and accurate information about its services and products and provides its technical support or other assistance in the same manner to all customers.

Equal Employment Opportunity

Competent human resources play an important role in achieving the Company's sustainability goals, both in the short and long term.

In managing human resources, the Company provides equal and equal opportunities for all individuals to obtain



setara bagi semua individu untuk mendapatkan pekerjaan, promosi dan pengembangan karir, berdasarkan kemampuan individu tersebut tanpa adanya diskriminasi ras, agama, jenis kelamin, usia, disabilitas, atau faktor lainnya yang tidak relevan dengan pekerjaan.

Kesetaraan sudah dimulai dari proses rekrutmen yang dilakukan secara transparan dan berdasarkan kualifikasi. Upah dan gaji dibayarkan oleh Perseroan secara adil tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin atau karakteristik pribadi lainnya. Setiap karyawan juga diberi kesempatan yang sama untuk mendapatkan pelatihan dan promosi terlepas dari latar belakang mereka.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan tidak mempekerjakan anak di bawah umur sesuai dengan undang-undang tenaga kerja nomor 13 tahun 2003 dan undang-undang nomor 20 Tahun 1999 yang telah meratifikasi Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) nomor 138 tahun 1973 tentang Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja.

Perseroan juga tidak mewajibkan karyawan bekerja di luar kehendaknya atau pun memaksa karyawan untuk bekerja dengan cara yang tidak adil atau tidak sah disertai dengan ancaman hukuman atau kekerasan.

Seluruh karyawan Perseroan telah memahami ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dimana perjanjian kerja telah disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

employment, promotion and career development, based on the individual's abilities without discrimination based on race, religion, gender, age, disability, or other factors that are not relevant to the job.

Equality starting from the recruitment process which is carried out transparently and based on qualifications. Wages and salaries are paid by the Company fairly without discrimination based on gender or other personal characteristics. Every employee is also given an equal opportunity to get training and promotions regardless of their background.

Child Labor and Forced Labor

The Company does not employ minors in accordance with the Labor Law No. 13 of 2003 and Law No. 20 of 1999 which has ratified the International Labor Organization (ILO) Convention No. 138 of 1973 concerning the Minimum Age to Be Allowed to Work.

The Company also does not require employees to work against their will or force employees to work in an unfair or illegal manner accompanied by the threat of punishment or violence.

All employees of the Company have understood the applicable labor provisions and regulations, where the employment agreement has been mutually agreed upon by both parties.

Tabel Keberagaman Karyawan

Employee Diversity Table

Keterangan Description	2024	2023	2022
Kelamin Gender			
Perempuan Female	29	19	18
Laki – laki Male	226	248	253
Umur Age			
18 – 30	92	90	98
31 – 40	90	90	89
41 – 50	58	65	63
Di atas 51 above	15	22	21
Tingkat Pendidikan Education Level			
SD Elementary school	-	-	-
SMP Junior high school	-	-	-
SMA Senior high school	199	220	231
D-3 Diploma	11	14	6
S1 ke atas Bachelor's degree & above	45	33	34
Jabatan Position			
Pelaksana Executor	228	239	242
Penyelia Supervisor	18	19	16
Manajerial Managerial	9	9	13
Hubungan Kerja Employment Status			
PKWTT	180	213	226
PKWT	75	54	45

Kilas Kinerja
Performance Highlight

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Review and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Upah Minimum Regional

Perseroan meyakini bahwa semua karyawan berhak mendapat penghasilan yang layak sesuai kebutuhan hidup.

Upah yang diberikan Perseroan mengacu kepada standar upah minimum regional dan nasional 2024 sesuai dengan ketentuan yang berlaku di semua kantor dan fasilitas operasional.

Upah dan kompensasi yang diberikan sama dan setara kepada semua karyawan sesuai dengan posisinya masing-masing tanpa ada perbedaan berdasarkan gender, agama, atau kriteria lainnya yang tidak relevan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Dengan menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, Perseroan dapat memberikan rasa nyaman bagi seluruh karyawan dalam bekerja yang kemudian dapat mendukung produktivitas dan kinerja optimal mereka.

Upaya-upaya yang dilakukan Perseroan dalam membentuk lingkungan kerja yang layak dan aman antara lain:

- Menyediakan ruang kerja yang bersih, rapi, dengan pencahayaan dan ventilasi yang baik, serta suhu yang sesuai.
- Tersedianya fasilitas yang memadai seperti toilet yang bersih dan layak serta akses ke air bersih.
- Pemeliharaan rutin untuk menjaga kebersihan lingkungan kerja.
- Menjalinkan komunikasi yang terbuka antara sesama karyawan, atasan

Regional Minimum Wage

The Company believes that all employees are entitled to a decent income according to their living needs.

The wages provided by the Company refer to the 2024 regional and national minimum wage standards in accordance with the applicable provisions in all offices and operational facilities.

Wages and compensation are given equally and equally to all employees according to their respective positions without any difference based on gender, religion, or other irrelevant criteria.

Decent and Safe Work Environment

By creating a decent and safe working environment, the Company can provide a sense of comfort for all employees at work which can then support their productivity and optimal performance.

The Company's efforts in creating a decent and safe working environment includes:

- *Provide a clean, tidy workspace with good lighting and ventilation, as well as an appropriate temperature.*
- *The availability of adequate facilities such as clean and decent toilets and access to clean water.*
- *Regular maintenance to maintain the cleanliness of the work environment.*
- *Establish open communication between fellow employees, superiors*

dan manajemen sehingga terjalin kerja sama yang sehat dan saling mendukung.

- Penerapan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik dengan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sejak tahun 2020, menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan kebutuhannya, memberikan pelatihan tentang K3, penggunaan APD, dan prosedur kerja yang aman, serta inspeksi rutin fasilitas dan peralatan kerja untuk memastikan fungsi dan keamanannya.

and management to create a healthy and mutually supportive cooperation.

- The implementation of a good Occupational Safety and Health (K3) management system by establishing an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) since 2020, providing Personal Protective Equipment (PPE) according to their needs, providing training on K3 the use of PPE, and safe work procedures, as well as routine inspections of work facilities and equipment to ensure their function and safety.

Fasilitas K3 yang dimiliki Perseroan:

K3 facilities of the Company:

Keterangan Description	Jumlah Quantity		
	2024	2023	2022
Instalasi Penyalur Petir Lightning Distribution Installation	2	2	1
APAR & APAB (Penanggulangan Kebakaran) (Fire Management)	175	189	157
Hydrant	46	46	49
Alat Pelindung Diri dan Perlengkapan Personal Protective Equipment			
Helm helmet	49	49	49
Body Hardness	20	20	20
Apron	10	7	7
Sarung tangan las Welding gloves	10	6	6
Kaca mata las Welding glasses	6	7	7
Kedok las Welding masks	9	7	7
Masker respirator Respiratory mask	35	34	34
Tabung Oksigen Oxygen tube	2	2	2
Blower	1	1	1



Keterangan <i>Description</i>	Jumlah <i>Quantity</i>		
	2024	2023	2022
Kacamata keamanan <i>Safety glasses</i>	30	30	30
Sarung tangan listrik <i>Electric gloves</i>	2	2	2
Breathing Apparatus SS	1	1	1
Pelindung telinga <i>Earmuff</i>	68	10	8
Sepatu boot <i>Boots</i>	2	6	6
Pelindung wajah <i>Face shield</i>	3	6	6
Tandu lipat <i>Stretcher</i>	4	4	4

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perseroan memberikan pelatihan dan pengembangan karyawan yang terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja karyawan serta mendukung kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Pelatihan yang diberikan terfokus pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang dibutuhkan dalam pekerjaan dan jabatannya. Sedangkan pengembangan karyawan bersifat lebih luas dan untuk jangka panjang, bertujuan untuk mempersiapkan karyawan untuk peran yang lebih tinggi dan menghadapi perubahan-perubahan di masa yang akan datang.

Perseroan berharap dengan memberikan program pelatihan dan pengembangan dapat menciptakan karyawan yang lebih kompeten dan berkualitas sehingga dapat meningkatkan daya saing Perseroan dan lebih siap dalam menghadapi tantangan baru.

Employee Training and Capability Development

The Company provides planned and continuous employee training and development to improve employee competence and performance as well to support the company's overall performance.

The training provided is focused on improving the knowledge, skills, and attitudes needed in their jobs and positions. Employee development, on the other hand, is broader and long-term, aiming to prepare employees for higher roles and face changes in the future.

The Company hopes that by providing training and development programs, it can create more competent and qualified employees so that it can increase the Company's competitiveness and be better prepared to face new challenges.

Penyelenggaraan Pelatihan Tahun 2024 *Training in 2024*

Pelatihan <i>Training</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
Sertifikasi Jaminan Halal & Uji Kompetensi <i>Halal Assurance Certification & Competence Test</i>	4 kali dalam 1 tahun <i>4 times in 1 year</i>	187
CCP	Setiap tahun <i>Annually</i>	82
HACCP & FSSC 22000:2005 New Version 5.1	Setiap tahun <i>Annually</i>	205
GMP & Halal HAS 23000	Setiap tahun <i>Annually</i>	392
K3 dan P3K	2x setahun <i>Twice a year</i>	360

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan mendorong masyarakat sekitar wilayah operasional untuk bergabung dan bekerja di Perseroan. Komitmen ini dapat memberikan dampak positif yang optimal bagi kedua belah pihak, dimana Perseroan bisa mendapatkan tenaga kerja dengan cara yang efektif dan biaya yang efisien dan masyarakat sekitar dapat terbantu dari sisi ekonomi melalui upah yang layak.

Penyerapan tenaga kerja lokal juga semakin mempererat ikatan antara Perseroan dengan masyarakat secara lebih harmonis. Komitmen ini sangat relevan untuk direalisasikan oleh Perseroan mengingat kebutuhan karyawan yang dinamis setiap tahunnya dalam memperkuat kinerja usaha dan prospek usaha kedepannya.

Pengaduan Masyarakat

Masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan turut memiliki fungsi pengawasan atas usaha dan kegiatan operasional Perseroan, dengan menyampaikan keluhan,

The Impact of the Operation on the Surrounding Community

The Company encourages the community around the operational area to join and work for the Company. This commitment can have an optimal positive impact on both parties, where the Company can get labor in an effective and cost-efficient way and the surrounding community can be helped economically through a decent wage.

Absorption of local labor also strengthens the bond between the Company and the community in a more harmonious manner. This commitment is very relevant for the Company to be implemented considering the dynamic needs of employees every year in strengthening business performance and business prospects in the future.

Community Complaints

The community as one of the stakeholders also has the function of supervising the Company's business and operational activities, by submitting complaints, suggestions, or aspirations



saran, atau pun aspirasi yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Laporan atau pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui berbagai kanal seperti mengirimkan surat ke alamat administrasi Perseroan ataupun secara langsung kepada jajaran manajemen.

Sepanjang 2024, Perseroan tidak menerima laporan atau pengaduan dari masyarakat.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Perseroan memiliki tanggung jawab atas dampak sosial dari kegiatan usahanya terhadap karyawan, masyarakat dan lingkungan.

TJSL merupakan bagian integral dari pertumbuhan berkelanjutan, dimana usaha yang dilakukan saat ini untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian sekarang tidak akan mengorbankan kebutuhan dan pencapaian jangka panjang.

Program TJSL yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024 antara lain penyerapan tenaga kerja lokal, penyediaan layanan kesehatan bagi karyawan, pengelolaan limbah, buka puasa bersama sekaligus santunan anak yatim piatu dari Panti Asuhan Kampung Melayu. Perseroan juga memberikan hewan kurban kepada masyarakat sekitar lokasi operasional setiap tahunnya.

Menyadari pentingnya keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan akan senantiasa melaksanakan program CSR sebagai wujud komitmen terhadap pengembangan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

that can provide added value to the Company.

The report or complaint can be submitted through various channels such as sending a letter to the Company's administrative address or directly to the managerial ranks.

Throughout 2024, the Company does not receive any reports or complaints from the public.

Corporate Social Responsibility (CSR)

The Company has responsibility of the social impact of its business activities on employees, society and the environment.

CSR is an integral part of sustainable growth, where efforts made today to meet current needs and achievements will not come at the expense of long-term needs and achievements.

The CSR program carried out by the Company in 2024 includes the absorption of local labor, the provision of health services for employees, waste management, breaking the fast together as well as compensation for orphans from the Kampung Melayu Orphanage. The Company also provides sacrificial animals to the community.

Realizing the importance of alignment between economic, social, and environmental aspects, the Company will always implement CSR programs as a form of commitment to the development of sustainable business activities.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk menawarkan produk yang memenuhi standar keamanan dan berkualitas kepada pelanggannya. Tanggung jawab Perseroan terhadap produk yang dihasilkan sudah dimulai sejak bahan baku diterima sampai dengan pengiriman barang jadi.

Perseroan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di wilayah operasionalnya dan dalam setiap tahapan produksi sehingga terjamin kualitas dan higienitas produk yang dihasilkan.

Fasilitas produksi beserta produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah memiliki sertifikasi terkait standar mutu dan keamanan pangan yang melibatkan proses audit dari pihak eksternal secara berkala.

Produk yang dikirimkan Perseroan telah melalui uji analisa lab internal dan eksternal, dan pada setiap kemasan produk tercantum label serta informasi yang akurat tentang komposisi dan spesifikasi sebagai bentuk keterbukaan terhadap pelanggan.

Produk yang Ditarik Kembali

Tidak ada laporan atau pengaduan yang diterima oleh Perseroan terkait produk yang dijual serta tidak ada produk Perseroan yang dikembalikan atau ditarik kembali pada tahun 2024.

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers

The Company is committed to offer products that meet safety and quality standards to the customers. The Company's responsibility for the products has started from the time the raw materials are received until the delivery of the finished goods.

The Company implements strict health protocols in its operational areas and in every stage of production to guarantee the quality and hygiene of the finished goods.

The production facilities and products produced by the Company have certifications related to quality standards and food safety which involves a periodic audit process from external parties.

The products delivered by the Company have gone through internal and external lab analysis tests, and each product packaging labeled with accurate information about composition and specifications as a form of transparency to customers.

Products Recalled

There are no reports nor complaints received by the Company regarding the products sold and there aren't any of the Company's products have been returned or recalled in 2024.



Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan menyadari pentingnya kepuasan pelanggan atas produk dan layanan yang ditawarkan serta berkomitmen untuk selalu memberikan layanan dan produk yang setara kepada setiap pelanggan.

Untuk meningkatkan kualitas layanan dan produk, dan memastikan kepuasan pelanggan, survei kepuasan pelanggan dilakukan setiap tahunnya dengan mengirimkan formulir Survei Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction Survey) kepada seluruh pelanggan oleh departemen pemasaran/penjualan melalui surat elektronik (e-mail).

Dari hasil survey dan masukan yang diterima akan dilakukan tindakan untuk memperbaiki layanan atau produk jika diperlukan.

Customer Satisfaction Survey

The Company recognizes the importance of customer satisfaction for the products and services offered and is committed to always providing equal services and products to every customer.

To improve the quality of services and products, and ensure customer satisfaction, customer satisfaction surveys are conducted annually by sending a Customer Satisfaction Survey form to all customers by the marketing/sales department via e-mail.

From the survey results and input received, corrective actions will be taken to improve the services or products if necessary.

VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN

INDEPENDENT PARTY VERIFICATION

Perseroan tidak menunjuk pihak independen untuk melakukan assurance service pada Laporan Keberlanjutan ini. Namun Perseroan telah memastikan bahwa seluruh data dan informasi telah disetujui dan divalidasi oleh divisi-divisi terkait untuk meningkatkan reliabilitas laporan. Seluruh pengungkapan informasi telah ditinjau dan mendapatkan persetujuan oleh manajemen.

The Company does not appoint an independent party to carry out assurance services of this Sustainability Report. However, the Company has ensured that all data and information have been approved and validated by the relevant divisions to improve the reliability of the reports. All information disclosures have been reviewed and approved by management.

UMPAN BALIK

FEEDBACK

Kami harapkan tanggapan, saran, atau kritik dari pembaca dan seluruh pemangku kepentingan atas Laporan ini dengan mengisi lembar umpan balik yang tersedia, sehingga Perseroan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas Laporan yang akan datang.

We look forward to feedback, suggestions, or criticisms from readers and all stakeholders on this Report by filling in the available feedback form, so that the Company can improve the quality of the upcoming Report.

Tidak ada umpan balik yang diterima Perseroan untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2023.

No feedback was received by the Company for the 2023 Sustainability Report.

Data Diri

Personal Data

Nama (Bila Berkenan) :

Name (When Pleased) :

Institusi/Perusahaan :

Institutions/Companies :

Telepon/HP :

Phone/Mobile :

E-Mail :

Golongan Pemangku Kepentingan/ Tipe of Stakeholder

- ☐ Pemerintah/ Government
- ☐ Investor
- ☐ Karyawan/ Employee
- ☐ Masyarakat/ Public
- ☐ Pelanggan/ Customer
- ☐ Mitra kerja/ Partner
- ☐ Pemerintah Daerah/ Local Government
- ☐ Lain – lain (others), mohon sebutkan/ mention



Mohon pilih jawaban yang paling sesuai:

Please choose the most suitable answer

1. Laporan ini bermanfaat untuk anda?
Is this report useful to you?
 - ☐ Sangat tidak setuju/ *Strongly disagree*
 - ☐ Tidak setuju/ *disagree*
 - ☐ Netral/ *Neutral*
 - ☐ Setuju/ *Agree*
 - ☐ Sangat setuju/ *Strongly Agree*

2. Laporan ini menggambarkan kinerja perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan?
This report describes the company's performance in sustainable development?
 - ☐ Sangat tidak setuju/ *Strongly disagree*
 - ☐ Tidak setuju/ *disagree*
 - ☐ Netral/ *Neutral*
 - ☐ Setuju/ *Agree*
 - ☐ Sangat setuju/ *Strongly Agree*

3. Laporan ini mudah dimengerti?
This report is easy to understand?
 - ☐ Sangat tidak setuju/ *Strongly disagree*
 - ☐ Tidak setuju/ *disagree*
 - ☐ Netral/ *Neutral*
 - ☐ Setuju/ *Agree*
 - ☐ Sangat setuju/ *Strongly Agree*

4. Laporan ini menarik?
This report is interesting?
 - ☐ Sangat tidak setuju/ *Strongly disagree*
 - ☐ Tidak setuju/ *disagree*
 - ☐ Netral/ *Neutral*
 - ☐ Setuju/ *Agree*
 - ☐ Sangat setuju/ *Strongly Agree*

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan anda terhadap keberlanjutan Perseroan?

This report increases your confidence in the Sustainability of the Company?

- ☐ Sangat tidak setuju/ *Strongly disagree*
- ☐ Tidak setuju/ *disagree*
- ☐ Netral/ *Neutral*
- ☐ Setuju/ *Agree*
- ☐ Sangat setuju/ *Strongly Agree*

Mohon memberikan saran/usul/ komentar anda atas laporan ini:

Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

Thank you for your participation. Please send this sheet to the following address:

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk

Kantor Pusat

Gedung Meta Epsi

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur 13350 Indonesia

Email : corporate@btek.co.id

Website : www.btek.co.id

Hubungi Sekretaris Perusahaan

Gina Famyia

(+62-21) - 8192989

corporate@btek.co.id

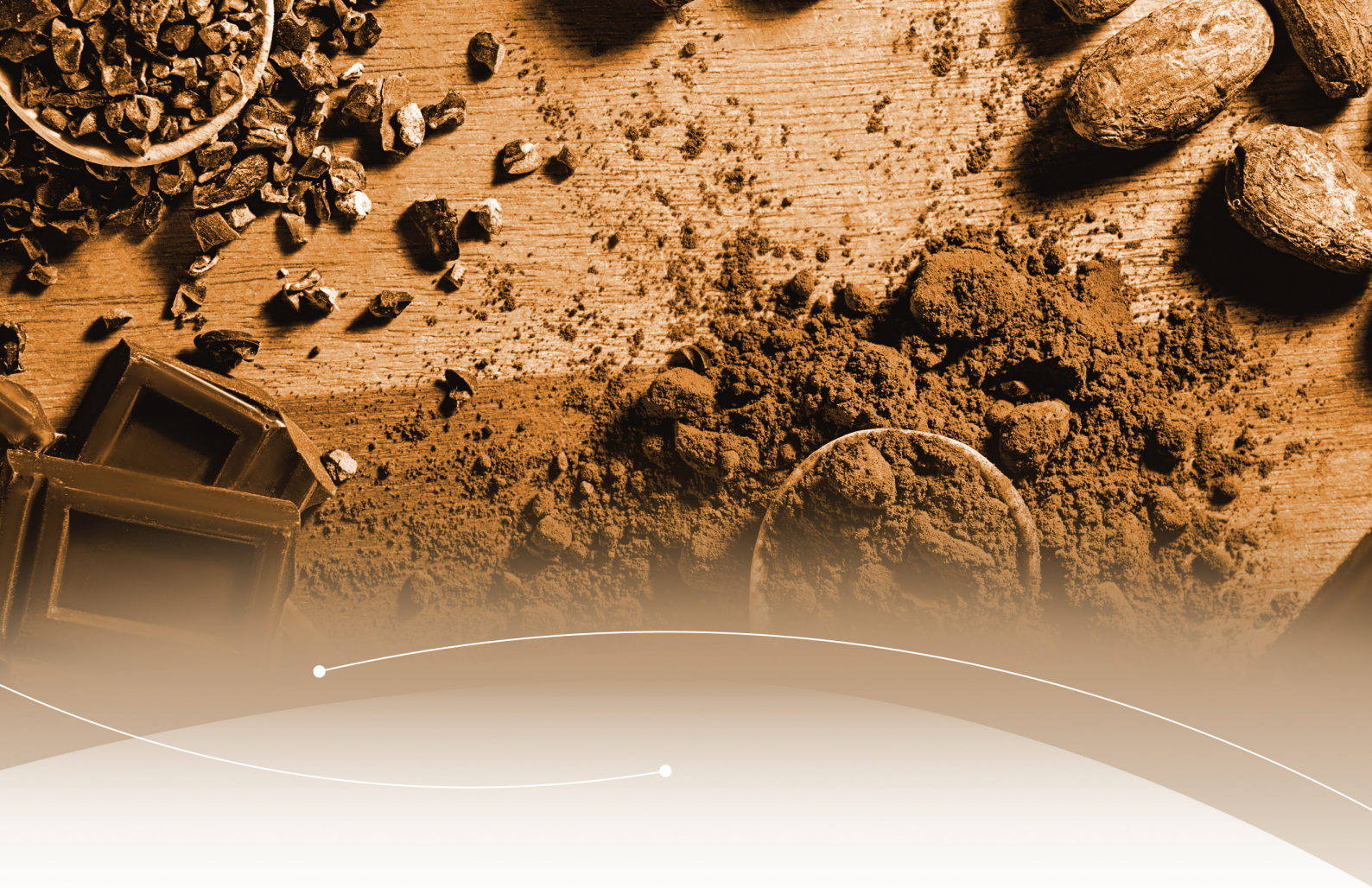


PENGUNGKAPAN POJK 51 TAHUN 2017

DISCLOSURES OF POJK 51/2017

NO.	DESKRIPSI DESCRIPTION	HALAMAN PAGE	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	146	A.1. Sustainability Strategy
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	148	B. Sustainability Performance Highlights
	B.1. Aspek Ekonomi	148	B.1. Economy Aspect
	B.2. Aspek Lingkungan Hidup	148	B.2. Environmental Aspect
	B.3. Aspek Sosial	149	B.3. Social Aspect
C.	Profil Perusahaan	149	C. Company Profile
D.	Penjelasan Direksi	149	D. Message Of The Board Of Directors
E.	Tata Kelola Keberlanjutan:	152	E. Sustainability Governance
	E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	152	E.1. The person in charge of implementing sustainable finance
	E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	153	E.2. Development of competencies related to sustainable finance
	E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	154	E.3. Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance
	E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	155	E.4. Relationship With Stakeholders
	E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	156	E.5. Problems with the Implementation of Sustainable Finance
F.	Kinerja Keberlanjutan:	157	F. Sustainability Performance
	F 1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	157	F 1. Activities to Build a Culture of Sustainability
	F.2. Kinerja Ekonomi:	158	F.2. Economic Performance
	F.3. Kinerja Lingkungan Hidup	159	F.3. Environmental Performance
	F.4. Kinerja Sosial	164	F.4. Social Performance
	a. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	164	a. Commitment To Provide Equivalent Services For Products And/Or Services To Consumers
	b. Aspek Ketenagakerjaan	165	b. Employee Aspects
	c. Aspek Masyarakat	171	c. Community Aspects
G.	Lain lain		Other
	G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	175	G.1. Independent Party Verification
	G.2. Lembar Umpan Balik	175	G.2. Feed Back
	G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya		G.3. Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback
	G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	179	G.4. Disclosure of POJK No. 51/2017





LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Daftar Isi/
Table of Contents**

**Halaman/
Pages**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024		<i>Consolidated Financial Statements As of and For the Year Ended December 31, 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 77	<i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT RELATING TO THE
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL TBK
AND SUBSIDIARIES**

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We are the undersigned :

Nama	:	Dhanny Cahyadi	:	Name
Alamat kantor	:	Rukan Permata Senayan Blok E 38 Jl. Tentara Pelajar RT/RW 009/007, Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	:	Office address
Nomor telepon	:	021-5300700	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Naning Wahyuningsih	:	Name
Alamat kantor	:	Rukan Permata Senayan Blok E 38 Jl. Tentara Pelajar RT/RW 009/007, Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	:	Office address
Nomor telepon	:	021-5300700	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa

State that

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements its complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statement do not constain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the company's internal control system.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2025 / March 31, 2025

Dhanny Cahyadi
Direktur Utama / President Director

Naning Wahyuningsih
Direktur / Director

PT. Bumi Teknokultura Unggul, Tbk.

- Komplek Rukan Permata Senayan Blok E No. 38 - Jl. Tentara Pelajar - Jakarta Selatan 12210 - Indonesia - P : (62-21) 5794 0929 - F : (62-21) 5794 0930
 - Jl. Permata Hijau Blok AA No. 1 - Grogol Utara - Kebayoran Lama - Jakarta Selatan 12210 - Indonesia - P : (62-21) 5300 700 - F : (62-21) 5365 3136, 5330 932
- Website : www.btek.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00025/3.0354/AU.1/04/1658-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Board of Commissioners, and
Board of Directors***PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL TBK****Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf "Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian", laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai aset dalam proses, Grup mencatat saldo sebesar Rp197.429.593.892 dan Rp188.527.520.856 per 31 Desember 2024 dan 2023 yang belum diklasifikasikan sebagai aset tetap. Aset dalam proses tersebut terdiri dari mesin dan peralatan pabrik serta telah tercatat di dalam laporan keuangan Grup sejak tahun 2016. Kondisi ini mengindikasikan adanya potensi perubahan nilai aset dalam proses. Sampai dengan 31 Desember 2024 Grup belum melakukan penilaian kembali atas aset dalam proses tersebut. Sebagai akibatnya, kami belum dapat menentukan berapa besar nilai wajar yang seharusnya dan apakah diperlukan penyesuaian terhadap laporan keuangan Grup.

Qualified Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk and its subsidiaries ("the Group") which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the "Basis for Qualified Opinion" paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Qualified Opinion

As disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements regarding assets in process, the Group recorded balances of Rp197,429,593,892 and Rp188,527,520,856 as of December 31, 2024, and 2023 that have not been classified as fixed assets. The assets in process consist of machinery and factory equipment and have been recorded in the Group's financial statements since 2016. This condition indicates a potential change in the value of assets in process. As of December 31, 2024, the Group has not revalued the assets in process. As a result, we have not been able to determine what the fair value should be and whether any adjustments are needed to the Group's financial statements.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai rencana perdamaian restrukturisasi kewajiban pembayaran utang dan Catatan 38 mengenai peristiwa setelah tanggal neraca yang berkaitan dengan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada tahun berjalan. Catatan 37 juga menjelaskan rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut. Catatan 38 menjelaskan mengenai keputusan atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Laporan keuangan konsolidasian terlampir menjelaskan bahwa, Grup telah mencatat rugi neto sebesar Rp719.271.050.228,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.580.886.296.291,-. Kondisi tersebut, beserta hal lain yang diungkapkan dalam paragraf ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini.

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainties Related to Business Continuity

The accompanying consolidated financial statements are prepared with the assumption that the Group will continue to maintain its business continuity. As disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements regarding the debt payment obligation restructuring peace plan and Note 38 regarding events after the balance sheet date related to the request for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) in the current year. Note 37 also explains the management's plan to address the condition. Note 38 explains the decision on the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU).

The accompanying consolidated financial statements explain that the Group has recorded a net loss of Rp719.271.050.228,- for the year ended December 31, 2024, and reported an accumulated loss balance as of December 31, 2024, of Rp1.580.886.296.291,-. These conditions, along with other matters disclosed in this paragraph, indicate the existence of a material uncertainty that may cause significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in relation to these matters.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period.

Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

1. Penurunan Nilai *Goodwill*

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3.p dan Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, *goodwill* diuji penurunan nilainya setidaknya satu kali dalam setahun dan juga ketika terdapat kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat *goodwill* untuk setiap unit penghasil kas mungkin telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* merupakan salah satu hal audit utama karena: (i) Nilai tercatat *goodwill* konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.084.306.126.101,- (sebelum penurunan nilai) adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan (ii) Estimasi nilai terpulihkan untuk unit penghasil kas, yang ditentukan berdasarkan pendekatan pasar menggunakan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) yang dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) dengan nomor laporan 00376/2.0109-05/BS/04/0069/1/III/2025, yang diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2025, merupakan hal yang kompleks dan melibatkan pertimbangan serta asumsi signifikan manajemen dan KJPP.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman atas proses yang dilakukan oleh Grup dalam melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill*. Kami mengevaluasi dan menguji metodologi, pertimbangan, serta asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen dan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) dalam menentukan nilai terpulihkan dari unit penghasil kas, termasuk di dalamnya proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan jangka panjang, serta tingkat diskonto yang digunakan dalam model *Discounted Cash Flow* (DCF). Kami juga melakukan pengujian atas keakuratan matematis dari perhitungan penurunan nilai yang disiapkan oleh manajemen dan KJPP serta mengevaluasi data yang mendasari proyeksi tersebut. Selain itu, kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penurunan nilai *goodwill* sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

1. *Impairment of Goodwill*

As disclosed in Note 3.p and Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, goodwill is tested for impairment at least annually and whenever circumstances indicate that the carrying amount of goodwill for any cash-generating unit may be impaired. Goodwill impairment is a key audit matter because: (i) The carrying amount of consolidated goodwill as of December 31, 2024, was Rp1.084.306.126.101,- (prior to impairment), which is material to the Group's consolidated financial statements as of and for the year then ended; and (ii) The estimation of the recoverable amount of cash-generating units, which was determined based on the market approach using the Discounted Cash Flow (DCF) method as calculated by the Public Appraisal Service Office (KJPP) with report number 00376/2.0109-05/BS/04/0069/1/III/2025, issued on March 25, 2025, is complex and involves significant considerations and assumptions by management and KJPP.

How our audit responds to Key Audit Matters

We obtained an understanding of the Group's process for performing the goodwill impairment test. We evaluated and tested the methodology, judgments, and significant assumptions applied by management and the Public Appraisal Service Office (KJPP) in determining the recoverable amounts of the cash-generating units, including key assumptions such as future cash flow projections, long-term growth rates, and discount rates used in the Discounted Cash Flow (DCF) model. We also tested the mathematical accuracy of the impairment calculations prepared by management and KJPP and assessed the underlying data supporting the projections. Furthermore, we evaluated the adequacy of the related disclosures of goodwill impairment as presented in the Group's consolidated financial statements.

2. Penilaian Penurunan Nilai Aset Lain-lain – Aset Tetap yang Belum Digunakan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3.h dan Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup melakukan revaluasi atas aset tetap yang belum digunakan, yang diklasifikasikan sebagai aset lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai buku aset tersebut setelah revaluasi adalah sebesar Rp899.822.576.334,-. Nilai tersebut material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024. Grup telah melakukan revaluasi dan mengakui nilai wajar pada tanggal revaluasi dengan metode pendekatan biaya atas aset lain-lain – aset tetap yang belum digunakan per 31 Desember 2024 yang didasarkan pada laporan penilaian No.00053/2.0059-02/PI/04/0242/1/II/2025 tanggal 6 Februari 2025 oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP). Penentuan nilai wajar aset tetap yang belum digunakan melibatkan estimasi dan asumsi signifikan dari manajemen dan KJPP.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman atas proses revaluasi aset tetap yang belum digunakan, termasuk kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup. Kami menelaah laporan penilaian dari KJPP, mengevaluasi metode penilaian dan pendekatan yang digunakan, serta menilai kewajaran asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam penilaian tersebut. Selain itu, kami juga menilai kecukupan pengungkapan informasi terkait revaluasi aset tetap yang belum digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Revaluasi Aset Tetap

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3.h dan Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup melakukan revaluasi atas aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai buku aset tersebut setelah revaluasi adalah sebesar Rp1.922.334.303.194,-. Nilai tersebut material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024. Grup telah melakukan revaluasi dan mengakui nilai wajar pada tanggal revaluasi dengan metode pendekatan nilai pasar dan biaya per 31 Desember 2024 yang didasarkan pada laporan penilaian No.00053/2.0059-02/PI/04/0242/1/II/2025 tanggal 6 Februari 2025 oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP). Penentuan nilai wajar aset tetap melibatkan estimasi dan asumsi signifikan dari manajemen dan KJPP.

2. *Impairment Assessment of Others Assets – Idle Fixed Assets*

As explained in Note 3.h and Note 15 to the consolidated financial statements, the Group revalued unused fixed assets, which are classified as other assets. As of December 31, 2024, the book value of the assets after revaluation amounted to Rp899.822.576.334,-. This value is material to the Group's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2024. The Group has revalued and recognized the fair value at the revaluation date using the cost approach method for other assets - unused fixed assets as of December 31, 2024 based on the valuation report No.00053/2.0059-02/PI/04/0242/1/II/2025 dated February 6, 2025 by the Public Appraisal Office (KJPP). Determining the fair value of unused fixed assets involves significant estimates and assumptions from management and KJPP.

How our audit responds to Key Audit Matters

We obtained an understanding of the revaluation process of unused fixed assets, including the accounting policies applied by the Group. We reviewed the valuation report from KJPP, evaluated the valuation method and approach used, and assessed the reasonableness of the key assumptions used in the valuation. In addition, we also assessed the adequacy of disclosure of information related to the revaluation of unused fixed assets in the consolidated financial statements.

3. *Revaluation of Fixed Assets*

As explained in Note 3.h and Note 11 to the consolidated financial statements, the Group revalued its fixed assets. As of December 31, 2024, the book value of the assets after revaluation was Rp1,922,334,303,194. This value is material to the Group's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2024. The Group has revalued and recognized the fair value on the revaluation date using the market value and cost approach method as of December 31, 2024, which is based on the valuation report No.00053/2.0059-02/PI/04/0242/1/II/2025 dated February 6, 2025 by the Public Appraisal Service Office (KJPP). Determining the fair value of fixed assets involves significant estimates and assumptions from management and KJPP.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman atas proses revaluasi aset tetap, termasuk kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup. Kami menelaah laporan penilaian dari KJPP, mengevaluasi metode penilaian dan pendekatan yang digunakan, serta menilai kewajaran asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam penilaian tersebut. Selain itu, kami juga menilai kecukupan pengungkapan informasi terkait revaluasi aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di

How our audit responds to Key Audit Matters

We obtained an understanding of the fixed asset revaluation process, including the accounting policies applied by the Group. We reviewed the valuation report from KJPP, evaluated the valuation method and approach used, and assessed the reasonableness of the key assumptions used in the valuation. In addition, we also assessed the adequacy of disclosure of information related to the fixed asset revaluation in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial

Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO



Muhammad Rizal, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik AP 1658/
Public Accountant License Number AP. 1658
31 Maret 2025 / March 31, 2025

Ref. : 00025/3.0354/AU.1/04/1658-3/1/III/2025



**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				Current assets
Kas dan setara kas	5	61.354.659.332	13.821.205.974	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	6,34	60.509.833.034	2.216.851.632	Third parties -
Piutang lain-lain	7,34			Other receivables
- Pihak ketiga		22.950.040	1.224.955.360	Third parties -
- Pihak berelasi		17.648.904	5.750.168	Related parties -
Persediaan	8	31.654.586.122	37.916.931.528	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	5.050.082.169	4.617.770.304	Advances and prepaid expenses
Uang Jaminan	15	3.286.041.678	3.136.231.040	Security deposits
Pajak dibayar dimuka	16a	560.622.095	3.481.565.308	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		162.456.423.374	66.421.261.314	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	1.424.001.496	8.458.944.192	Advances and prepaid expenses
Aset dalam proses	10	197.429.593.892	188.527.520.856	Aset on progress
Aset tetap	11	1.922.334.303.194	1.820.313.369.436	Fixed assets
Aset tidak berwujud	12	338.626.224	594.471.792	Intangible assets
Goodwill	14	658.065.713.538	1.084.306.126.101	Goodwill
Aset lain-lain	15	952.013.931.006	887.129.213.080	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		3.731.606.169.350	3.989.329.645.457	Total non-current assets
JUMLAH ASET		3.894.062.592.724	4.055.750.906.771	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to financial statement are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17	61.638.991.164	15.782.083.752	Trade payable
Utang lain-lain				Other payable
- Pihak ketiga	18	1.479.857.368	2.277.241.544	Third parties -
Akrual	19,34	3.999.208.930	2.830.053.864	Accruals
Utang pajak	16.b	59.872.882	184.529.520	Taxes payable
Uang muka penjualan	20	2.789.157.150	2.162.448.568	Advance from sales
Jumlah liabilitas jangka pendek		69.967.087.494	23.236.357.248	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain				Other payable
- Pihak ketiga	18	52.825.389.931	52.677.459.840	Third parties -
- Pihak berelasi	18,34	77.879.318.563	86.312.056.592	Related parties -
Utang bank	22	2.345.998.471.696	2.413.691.737.544	Bank loans
Bunga bank jangka panjang	22	410.779.000.214	185.934.750.064	Long-term bank loan interest
Pinjaman leasing jangka panjang		309.809.378	163.471.264	Long term leasing loan
Pinjaman kepada entitas induk	21	204.452.742.506	129.644.604.664	Amount due to holding company
Liabilitas pajak tangguhan	16.d	264.402.158.190	51.750.849.112	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	23	4.948.238.730	5.495.002.368	Estimated liabilities for employees benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		3.361.595.129.208	2.925.669.931.448	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.431.562.216.702	2.948.906.288.696	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar 160.000.000.000 saham, nilai nominal Rp12,5 per lembar saham				Authorised 160,000,000,000 shares, par value Rp12,5 per share
Ditempatkan dan disetor penuh 46.277.496.376 saham	24	578.468.704.700	578.468.704.700	Issued and fully paid 46,277,496,376 shares
Tambahan modal disetor	25	1.214.302.533.845	1.214.302.533.845	Additional paid in capital
Defisit		(1.580.886.296.291)	(882.588.075.902)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya		250.615.433.767	196.661.455.432	Other equity component
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		462.500.376.022	1.106.844.618.075	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		--	--	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		462.500.376.022	1.106.844.618.075	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.894.062.592.724	4.055.750.906.771	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to financial statement are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Penjualan	26	635.627.019.063	196.668.165.620	Sales
Beban pokok penjualan	27	<u>(655.480.681.169)</u>	<u>(202.695.414.069)</u>	Cost of goods sold
Rugi bruto		(19.853.662.106)	(6.027.248.449)	Gross losses
Beban usaha	28	<u>(50.450.963.986)</u>	<u>(34.507.172.913)</u>	Operating expenses
Rugi usaha		(70.304.626.092)	(40.534.421.362)	Loss from operation
Beban keuangan	29	(35.977.109.071)	(91.824.528.183)	Finance cost
Pendapatan (beban) lain-lain	30	<u>(402.247.841.653)</u>	<u>18.613.290.332</u>	Other income (expenses)
Rugi sebelum pajak penghasilan		(508.529.576.816)	(113.745.659.213)	Loss before income tax
Manfaat(beban) pajak penghasilan				Corporate income tax benefit (expense)
Kini	16c	(36.828.196)	(162.710.363)	Current
Tangguhan	16d	<u>(210.704.645.216)</u>	<u>(139.415.902)</u>	Deferred
Rugi tahun berjalan		<u>(719.271.050.228)</u>	<u>(114.047.785.478)</u>	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja	23	(12.043.644)	150.216.477	Remeasurement of post-employment benefit
Laba (rugi) revaluasi aset	11	83.238.140.051	18.003.018.432	Gain (loss) from asset revaluation
Pajak terkait		4.654.725.784	(33.042.438)	Related income tax
Translasi penjabaran mata uang asing		<u>(12.954.014.016)</u>	<u>(140.074.337)</u>	Translation of foreign currency
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		<u>(644.344.242.053)</u>	<u>(96.067.667.344)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada:				Loss for the year Attributable to:
Pemilik entitas induk		(719.271.050.228)	(114.047.785.478)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>--</u>	<u>--</u>	Non-controlling interest
		<u>(719.271.050.228)</u>	<u>(114.047.785.478)</u>	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attribute to:
Pemilik entitas induk		(644.344.242.053)	(96.067.667.344)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>--</u>	<u>--</u>	Non-controlling interest
		<u>(644.344.242.053)</u>	<u>(96.067.667.344)</u>	
Rugi per saham	31	<u>(15,54)</u>	<u>(2,46)</u>	Loss per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to financial statement are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component						
	Modal saham/ Share capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Translasi penjabaran mata uang asing/ Translation of foreign currency	Surplus Revaluasi - bersih/ Revaluation surplus - net	Cadangan modal lainnya/ Other capital reserve	Defisit/ Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
SALDO PERIODE 31 DESEMBER 2022	578.468.704.700	1.214.302.533.845	49.097.754.838	173.367.700.526	(41.486.059.101)	(770.838.349.389)	1.202.912.285.419
Surplus revaluasi aset tetap	--	--	--	18.003.018.432	--	--	18.003.018.432
Rugi tahun berjalan	--	--	--	--	--	(114.047.785.478)	(114.047.785.478)
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	--	--	--	(2.298.058.965)	--	2.298.058.965	--
Pengukuran kembali imbalan kerja	--	--	--	--	150.216.477	--	150.216.477
Pajak terkait	--	--	--	--	(33.042.438)	--	(33.042.438)
Penghasilan komprehensif lain	--	--	(140.074.337)	--	--	--	(140.074.337)
SALDO PERIODE 31 DESEMBER 2023	578.468.704.700	1.214.302.533.845	48.957.680.501	189.072.659.993	(41.368.885.062)	(882.588.075.902)	1.106.844.618.075
Surplus revaluasi aset tetap	--	--	--	83.238.140.051	--	--	83.238.140.051
Rugi tahun berjalan	--	--	--	--	--	(719.271.050.228)	(719.271.050.228)
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	--	--	--	(20.972.829.840)	--	20.972.829.840	--
Pengukuran kembali imbalan kerja	--	--	--	--	(12.043.644)	--	(12.043.644)
Pajak terkait	--	--	--	--	4.654.725.784	--	4.654.725.784
Penghasilan komprehensif lain	--	--	(12.954.014.016)	--	--	--	(12.954.014.016)
SALDO PERIODE 31 DESEMBER 2024	578.468.704.700	1.214.302.533.845	36.003.666.485	251.337.970.204	(36.726.202.922)	(1.580.886.296.291)	462.500.376.022

								BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Surplus on revaluation of fixed assets								
Loss for the year								
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings								
Remeasurement of employee benefit's liability								
Related income tax								
Other comprehensive income								
								BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Surplus on revaluation of fixed assets								
Loss for the year								
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings								
Remeasurement of employee benefit's liability								
Related income tax								
Other comprehensive income								
								BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to financial statement are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	579.087.621.400	203.086.582.386	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(495.895.144.192)	(122.080.943.604)	Cash payment to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan	(33.526.639.870)	(51.553.638.300)	Payment for operating expenses and employees
Pembayaran Pajak	(621.952.317)	(2.688.956.132)	Taxes payment
Penerimaan lainnya	21.292.839.948	127.002.487.394	Others receipt
Kas bersih dari operasi	<u>70.336.724.969</u>	<u>153.765.531.744</u>	Net cash generated from operating
Penerimaan bunga	626.706.862	4.439.220	Interest income receipt
Pembayaran bunga	--	(15.623.459.368)	Interest paid
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>70.963.431.831</u>	<u>138.146.511.596</u>	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(21.752.959.985)	(66.765.673.805)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(21.879.469)	(37.731.413)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	--	(2.410.825.105)	Acquisition of other non-current assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(21.774.839.454)</u>	<u>(69.214.230.322)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(1.668.210.135)	(64.882.915.416)	Receipt (payment) in bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(2.426.830.447)	984.168.377	Receipt (payment) in others payables
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(4.095.040.582)</u>	<u>(63.898.747.039)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>45.093.551.795</u>	<u>5.033.534.234</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	2.439.901.563	(140.074.337)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>13.821.205.974</u>	<u>8.927.746.076</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>61.354.659.332</u>	<u>13.821.205.974</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to these consolidated financial

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Rusman, S.H., Notaris pengganti Elliza Asmawel, S.H., No. 12 tanggal 6 Juni 2001 dan diubah dengan Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 10 tanggal 5 Maret 2002. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06880.HT.01.01.TH.2002 tanggal 23 April 2002 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Selatan No. 880/BH.09.03/V/2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tambahan No. 9565 tanggal 7 Oktober 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 29 tanggal 11 September 2020 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Akta tersebut telah disahkan sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0396089. Tahun 2020 tanggal 11 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang bioteknologi pertanian, Hak Pengelolaan Hutan (HPH), Hutan Tanaman Industri (HTI) dan Perdagangan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di gedung Meta Epsi, Jalan Mayor Jenderal Donald Isaac Panjaitan Kavling 2, Kota administrasi Jakarta Timur 13350. Sedangkan lokasi kegiatan usaha di Jl. Raya Otonom, Pasar Kemis, Cikupa, Tangerang. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersialnya pada bulan Juni 2001.

Penawaran Umum Efek

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 125 setiap saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 276.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 125 setiap saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 14 November 2004 sampai dengan 13 Mei 2007.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk ("The Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 12 dated June 6, 2001 of Rusman, S.H., the substitute notary of Elliza Asmawel, S.H., and amended with Notarial Deed No. 10 dated March 5, 2002 of Elliza Asmawel, S.H., The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-06880.HT.01.01.TH.2002 dated April 23, 2002 and was registered in the Companies Registration Office Municipality of South Jakarta No. 880/BH.09.03/V/2002, and also has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 7, 2003, supplement No. 9565.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 29 dated September 11, 2020 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., concerning the change in the Company's Articles of Association in order to meet the provision of the Financial Services Authority (OJK). The deed has been approved in accordance with the decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No.AHU-AH.01.03-0396089. Years 2020 dated September 11, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activity is engaged in agricultural biotechnology, Forest Concession Rights, Planting Forest Industry and Trading. The Company's head office is located at Meta Epsi Building Jl. Mayor Jendral Donald Isaac Panjaitan Kavling 2, East Jakarta 13350, while the location of its activities in Jl. Raya Otonom, Pasar Kemis, Cikupa, Tangerang. The Company started its commercial activities in June 2001.

Public Offering of Shares

In 2004, the Company made a public offering of its shares to the public of 120,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 125 per share and accompanied by the issuance of Warrant Series I of 276,000,000 as an incentive with a nominal value of Rp 100 per share with an exercise price of Rp 125 per share. Purchases can be made during the offering period which began on November 14, 2004 until May 13, 2007.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**a. Pendirian dan Informasi Umum
(lanjutan)**

Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluwarsa. Penawaran umum saham ini telah didaftarkan ke Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) pada tanggal 19 Februari 2004 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Mei 2004. Penawaran umum saham ini telah memperoleh izin dari ketua BAPEPAM dengan surat Keputusan No. S-1 102/PM/2004 tanggal 29 April 2004.

Entitas anak yang Dikonsolidasikan

1. GENERAL (Continued)

**a. Establishment and General Information
(continued)**

Public Offering of Shares (continued)

Each warrant entitled the holder to purchase one share of the Company. If the warrants are not executed until the validity period expires, then, these warrants were obsolete. The Group's shares public offering has been registered to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) on February 19, 2004 and has been listed on the Indonesia Stock Exchange on May 13, 2004. The Public offering of shares has obtained permission from the Chairman of BAPEPAM in its Decision Letter No. S-1 102/PM/2004 dated April 29, 2004.

Consolidated Subsidiaries

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of ownership	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Jumlah aset/ Total aset	
					2024	2023
Kepemilikan langsung:/ Direct ownership						
Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd.	Grup induk investasi/ Investment holding Group	Singapura/ Singapore	100%	2013	92.619.799.668	95.310.545.368
Kepemilikan tidak langsung:/ Indirect ownership						
PT Golden Harvest Cocoa Indonesia	Industri kakao/ Cocoa industry	Banten, Indonesia	99,97%	2012	3.095.551.972.724	2.843.983.299.120

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (Entitas anak) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 12 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-38490.AH.01.01.TH.2013 tanggal 15 Juli 2013.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Golden Harvest Cocoa Indonesia, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang industri kakao. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd. ("Perseroan") didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 36 Robinson Road, #13-01, City House, Singapore 068877. Kegiatan utama Perusahaan adalah perusahaan induk investasi dan perdagangan grosir umum.

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (subsidiaries) was established by Deed No. 36 dated July 12, 2013 of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-38490.AH.01.01.TH.2013 dated July 15, 2013.

Accordance with article 3 of PT Golden Harvest Cocoa's article of association, the scope of its activities are to engage manly in cocoa industry. The Company commenced its commercial operation in 2014.

Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd. ("the Company") domiciled in Singapore with registered office and principal place of business at 36 Robinson Road, #13-01, City House, Singapore 068877. The principal activities of the Company are investment holding company and general wholesale trading.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**a. Pendirian dan Informasi Umum
(lanjutan)**

Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Anne Patricia Sutanto
Komisaris Independen	Rahmat Irawan
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Dhanny Cahyadi
Direktur	Naning Wahyuningsih

Susunan Komite Audit Perusahaan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Ketua	Rahmat Irawan
Anggota	Josua Hutapea
Anggota	Asep Dany Hartman

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Grup adalah 233 karyawan tahun 2024 dan 282 karyawan tahun 2023 (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.200.000.000,-.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Maret 2025.

1. GENERAL (Continued)

**a. Establishment and General Information
(continued)**

Employees, Boards of Directors and Commissioners

The Company's management as at December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	<u>2023</u>	
		<u>Board of Commissioners:</u>
Anne Patricia Sutanto	Anne Patricia Sutanto	Commissioner
Naning Wahyuningsih	Naning Wahyuningsih	Independent Commissioner
		<u>Directors:</u>
Dhanny Cahyadi	Dhanny Cahyadi	President Director
Wilson	Wilson	Director

The Composition of audit committee for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2023</u>	
Naning Wahyuningsih	Naning Wahyuningsih	Chairman
Josua Hutapea	Josua Hutapea	Member
Rahmat Irawan	Rahmat Irawan	Member

The key management personnel of the Company consists of Boards of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The Group had permanent employees of 233 in 2024 and 282 in 2023 (unaudited).

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1.200.000.000 respectively.

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 31, 2025.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

Penerapan dari revisi dan amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 tidak menyebabkan perubahan yang substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim pada periode berjalan.

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan konvenan;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah;
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", sebagai lampiran dari keputusan ketua OJK (dahulu BAPEPAM LK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("SFAS") AND INTERPRETATION OF SFAS
("ISAK")**

The adoption of the following revision and amendments to accounting standards which are effective from 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current period.

- Amendments SFAS 201: Presentation of Financial Statements related to Noncurrent Liabilities with Covenants;
- Amendments SFAS 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments SFAS 207: Statement of cash flow and SFAS 107: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;
- Revised SFAS 401; Presentation of Shariah Financial Statement;
- Revised SFAS 409; Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Compliance With Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" as an attachment to the decision of the chairman of OJK (formerly BAPEPAM LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared on the going concern assumption and on the accrual basis, except for the statement of cash flows which uses the cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp). Mata uang fungsional perusahaan adalah rupiah dan mata uang fungsional entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

(a) Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

(a) Entitas Anak

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Basis of Consolidated Financial Statements
Preparation and Measurement (continued)**

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp). The functional currency of the company is Rupiah (Rp) and the subsidiary's functional currency is United States Dollar (USD).

c. Principles of consolidation and equity accounting

(a) subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

(a) subsidiaries

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 239 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

(b) metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari investee atas pendapatan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 239 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies

(b) equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

(b) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

(b) changes in ownership interests

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan.

e. Uang Muka dan Biaya dibayar Dimuka

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Grup atas pembelian suatu barang dan lainnya.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Konsolidasian yang relevan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash equivalents which are not restricted and not used as collateral.

e. Advances and Prepaid Expenses

Advances are guarantee's paid by Group of purchase of goods and others.

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

f. Transaction With Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in SFAS 224, "Related Party Disclosures". All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the Consolidated financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang.

Grup tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan yang disebabkan oleh risiko kerusakan/ kadaluwarsa/ hilang. Penurunan nilai dilakukan saat harga pasar terlalu rendah dari nilai persediaan.

h. Aset Tetap

Tanah, Bangunan, Mesin dan Kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama didebitkan terhadap "revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "revaluasi aset" ke dalam "saldo laba".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by weighted average cost method.

The Group doesn't make allowances for impairment losses on inventories caused by the risk of damage/expired/loss. Impairment occurs when the market price is too low from the Inventory value.

h. Fixed Assets

Land, Buildings, Machinery and Vehicles are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Cost may also include transfers from equity of any gains/(losses) on qualifying cash flow hedges of foreign currency purchases of property, plant and equipment.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "asset revaluation" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation" to "retained earnings".

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20-25	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	4-25	<i>Machineries and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan	4-10	<i>Furniture and interior</i>
Kendaraan	4-10	<i>Vehicle</i>

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto" dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

i. Aset Tidak Berwujud

(a) Goodwill

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Goodwill dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Fixed Assets (Continued)

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other (losses)/gains - net" in the profit or loss.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

i. Intangible Assets

(a) Goodwill

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

(b) Lisensi

Merek dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya antara 15 sampai 20 tahun.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Harga perolehan piranti lunak diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya antara tiga sampai lima tahun.

j. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa. Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Intangible Assets (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

(b) Licenses

Separately acquired trademarks and licences are shown at historical cost. Trademarks and licences acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. Trademarks and licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks and licences over their estimated useful lives of 15 to 20 years.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives of three to five years.

j. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Entitas mengakui pendapatan sesuai PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima Langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- 1 Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2 Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan.
- 3 Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4 Alokasi harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Lease (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognise right of use assets and lease liabilities for: short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

k. Revenues and Expenses Recognition

Revenue

The entity recognizes revenue in accordance with SFAS 115 "Revenue from Contracts with Customers", by analysing transactions through the five steps of revenue recognition as follows:

- 1 Identification of contract(s) with a customer.
- 2 Identification of the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3 Determination of the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4 Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

5 Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan pendapatan jasa tolling. Pendapatan penjualan barang diakui ketika pengendalian produk telah dialihkan. Pendapatan jasa tolling diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

5 Recognition of revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue comprises sales of goods and tolling service revenue. Sales of goods is recognised when the control has been transferred. tolling service revenue is recognised when services have been rendered and performance obligation has been satisfied based on the arrangements with customers.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

l. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

I. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisis antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain.

Item non-moneter yang diukur pada nilai wajar menggunakan mata uang asing ditranslasi menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ini ditentukan. Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Foreign currency translation (continued)

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when the fair value was determined. Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

I. Penjabaran mata uang asing (Lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat	16.162
Dolar Singapura	11.919
Euro	16.851
Poundsterling	20.333

m. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Foreign currency translation (Continued)

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

	2023	
15.416		United States Dollar (USD)
11.711		Singapore Dollar (SGD)
17.139		Euro
19.760		Poundsterling

m. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**m. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

n. Imbalan Kerja

(a) kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

(b) kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Current and deferred income tax
(Continued)**

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

n. Employee Benefit

(a) Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

(b) Pension obligations

Group companies operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

(c) Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakrual selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

o. Instrumen keuangan

Grup mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut:

(a) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Employee Benefit (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

(c) Other post-employment obligations

Some Group companies provide postretirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

o. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

(a) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories of (i) financial assets at amortized cost (ii) financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI). The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu pada tanggal aset tersebut diserahkan kepada atau oleh Grup.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(b) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut: 1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. 2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. *Financial instruments* (Continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on settlement date, i.e. the date that an asset is delivered to or by the Group.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. *Financial assets at amortized cost*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

ii. *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

(b) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classified as follows: 1. Financial liabilities at amortized cost. 2. Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group only has financial liabilities at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Surat utang diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu surat utang.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Surat utang, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

(c) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

- i. Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value are recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

(c) Derivative financial instruments and hedging

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(c) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas".

Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluwarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam "Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih".

(d) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Financial instruments (Continued)

(c) Derivative financial instruments and
hedging (continued)

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flows hedging reserve".

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the consolidated profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the consolidated profit or loss within "Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net".

(d) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(e) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial instruments (Continued)

(e) Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(g) Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial instruments (Continued)

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

**(g) Fair value of financial instruments
liabilities**

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (Lanjutan)

**(g) Nilai wajar instrumen keuangan
(Lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Financial instruments (Continued)

**(g) Fair value of financial instruments
Liabilities (Continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya goodwill atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas goodwill tidak dibalik lagi.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Nonfinancial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING**

Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Manajemen Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen Grup dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi manajemen yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai.

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Manajemen Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 32 dan 33.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Instrumen Keuangan

Manajemen Grup mencatat aset tertentu dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dan biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan untuk pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif diverifikasi, jumlah nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi mungkin berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda atau asumsi. Perubahan ini secara langsung mempengaruhi laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 33.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The management of the Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the management. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management of the Group in implementing accounting policies of the management have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements.

The Group tests goodwill for impairment annually. The recoverable amount of a cash-generating unit is determined using the value in use calculation.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The management of Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in SFAS 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the note 32 and 33.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Management of Group records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed in note 33.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi
Masa Manfaat Aset Tetap**

Manajemen Grup memperkirakan masa manfaat dari aset tetap berdasarkan pada pemanfaatan aset diharapkan dan didukung oleh rencana dan strategi bisnis dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap yang berdasarkan penelaahan Grup pada praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat direvisi minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan fisik dan keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan aset serta perkembangan teknologi. Namun, adalah mungkin, hasil masa depan operasi dapat secara materi terpengaruh oleh perubahan dalam perkiraan karena perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan oleh karena itu biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Biaya aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap antara 2 sampai 20 tahun. Ini adalah usia yang umumnya diharapkan dalam industri di mana Manajemen menjalankan bisnisnya. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11 untuk aset tetap.

Menentukan Pajak Penghasilan

Penilaian signifikan yang dibuat dalam menentukan taksiran pajak penghasilan. Ada transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama perjalanan yang wajar dari kegiatan bisnis. Manajemen mengakui liabilitas untuk pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan ada pajak penghasilan tambahan.

Dalam situasi tertentu, Manajemen tidak dapat menentukan jumlah yang tepat dari liabilitas pajak yang berlaku atau masa depan mereka karena penyelidikan, atau pembicaraan dengan otoritas pajak. Ketidakpastian timbul mengenai penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak pasti, Grup mengacu pada pertimbangan serupa yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Manajemen membuat analisa untuk semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (Continued)**

***Determining Depreciation Method and Estimated
Useful Lives of Fixed asset***

The Management of Group estimates the useful lives of Fixed asset based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behaviour. Estimation of useful lives of Fixed asset are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of Fixed asset are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of Fixed asset between 2 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Management does business. More detailed information disclosed in the note 11 for fixed asset.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Management recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Management cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on-going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Management makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Manajemen menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sejauh bahwa itu tidak lagi kemungkinan penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk memungkinkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Manajemen ini juga mengkaji waktu yang diharapkan dan tarif pajak pada pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan dampak dari pajak tangguhan sesuai. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 16.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, tingkat inflasi, proyeksi arus kas dan tingkat diskonto setelah pajak, belanja modal di masa depan dan jangka waktu konsesi pertambangan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas Grup dan biaya untuk imbalan pensiun dan karyawan tergantung pada pilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi meliputi, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat usia kecacatan, pensiun dan kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Grup yang memiliki pengaruh atas 10% dari liabilitas manfaat pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan oleh manajemen material dapat mempengaruhi estimasi liabilitas atas imbalan kerja dan pensiun dan beban imbalan kerja bersih. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 23.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (Continued)**

The Management reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Management also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in note 16.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, inflation rate, projected cash flows and post-tax discount rates. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of the Group's obligation and cost for pension and employee benefits depends on the choice of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

Actual results that differ from the assumptions set forth by the Group that has influence over 10% of defined benefit liabilities are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Management can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 23.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	19.572.182	55.852.168	Rupiah
Euro	--	524.144	Euro
Jumlah kas	<u>19.572.182</u>	<u>56.376.312</u>	Total cash on hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CTBC Indonesia	1.149.134.362	--	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	995.100.574	3.899.946.270	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.604.126	3.792.336	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1.939.440	3.237.360	PT Bank Permata Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank CTBC Indonesia	42.487.619.158	--	PT Bank CTBC Indonesia
United Overseas Bank Ltd	14.431.938.710	2.909.322.936	United Overseas Bank Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	1.016.735.258	6.665.708.824	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	301.211.194	172.751.696	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	176.779.956	6.027.656	PT Bank ICBC Indonesia
<u>Poundsterling</u>			<u>Poundsterling</u>
PT Bank Central Asia Tbk	331.450.296	--	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
United Overseas Bank Ltd	439.574.076	104.042.584	United Overseas Bank Ltd
Jumlah bank	<u>61.335.087.150</u>	<u>13.764.829.662</u>	Total banks
Jumlah	<u>61.354.659.332</u>	<u>13.821.205.974</u>	Total

Seluruh rekening bank di atas ditempatkan ke pihak ketiga dan rekening di PT Bank Permata Tbk dijaminkan ke pihak Bank (catatan 22).

The entire bank account mentioned above is placed on third parties and bank account at PT Bank Permata Tbk is used collateral to the Bank (notes 22).

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLE – THIRD PARTIES

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

Detail trade receivables base on customer are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Olam International Limited	35.332.588.624	--	Olam International Limited
Sucres Et Denrees S.A	24.147.725.010	--	Sucres Et Denrees S.A
Morde Foods Pvt. Ltd.	1.029.519.400	--	Morde Foods Pvt. Ltd.
Kamala Consumer Care PVT LTD	--	1.153.301.792	Kamala Consumer Care PVT LTD
The Chemical & Machinery Co. P/L	--	558.984.160	The Chemical & Machinery Co. P/L
Paragon Consumer Care PVT LTD	--	504.565.680	Paragon Consumer Care PVT LTD
Jumlah	<u>60.509.833.034</u>	<u>2.216.851.632</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 didominasi dalam mata uang asing Poundsterling sedangkan periode 31 Desember 2023 piutang usaha didominasi dalam mata uang USD.

On 31 December 2024, it was dominated in foreign currency Poundsterling, while for the period 31 December 2023 trade receivables were dominated in USD Dollar .

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	--	--
Jatuh tempo		
1 - 30 Hari	25.177.244.410	2.216.851.632
31 - 60 Hari	--	--
61 - 90 Hari	35.332.588.624	--
91 - 120 Hari	--	--
Lebih dari 120 Hari	--	--
Jumlah	60.509.833.034	2.216.851.632

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih atau risiko tidak tertagihnya piutang sangat kecil, sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan utang bank (lihat Catatan 22).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit terkonsentrasi yang signifikan pada piutang usaha.

**6. TRADE RECEIVABLE – THIRD PARTIES
(Continued)**

Aging of accounts receivable are as follows:

<i>Current</i>
<i>Overdue</i>
<i>1 - 30 Days</i>
<i>31 - 60 Days</i>
<i>61 - 90 Days</i>
<i>91 - 120 Days</i>
<i>More than 120 Days</i>

Management believes that all trade receivables are collectible or the risk of uncollectible receivable is very small, thus no allowances for impairment was provided.

Some part of trade receivables are pledged as collateral of bank loan (see Notes 22).

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

OTHER RECEIVABLES

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Lain-lain	17.648.904	5.750.168
Pihak ketiga		
PT Ratu Tani Sejahtera	22.950.040	--
Lain-lain	--	1.224.955.360
Jumlah	40.598.944	1.230.705.528

Related party (Note 32)
Others

Third party
PT Ratu Tani Sejahtera
Others

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all other receivables are collectible, thus no allowance for impairment was provided.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2024	2023
Persediaan pengolahan biji coklat:		
Bahan pendukung	1.850.516.676	2.016.998.608
Suku cadang dan bahan kimia	17.861.547.434	24.284.316.072
Barang dalam proses	7.778.156.444	6.268.978.064
Barang jadi	4.164.365.568	5.346.638.784
Jumlah	31.654.586.122	37.916.931.528

Inventories of cocoa bean processing:
Supporting materials
Spare parts and fuel chemical
Work in process
Finished goods

Persediaan milik grup digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 22).

Inventories of the Group are used as collateral of bank loan (see Notes 22).

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Entitas telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dengan Nilai pertanggungan sebesar \$AS 2.000.000 dan \$AS 5.000.000 pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul.

Nilai persediaan di entitas anak yang dijadikan jaminan utang bank.

8. INVENTORIES (Continued)

The Group has insured the inventories against losses due to fire and other risks with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk with a insurance of US\$ 2,000,000 and US\$ 5,000,000 as of December 31, 2024, and December 31, 2023.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible risk.

The value of inventories in subsidiaries which are used as collateral for bank loans.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Aset lancar:		
Biaya dibayar dimuka:		
Asuransi	--	884.230.928
Lain-lain	--	237.005.584
	--	1.121.236.512
Uang muka pembelian	5.050.082.169	3.496.533.792
Jumlah bagian lancar	5.050.082.169	4.617.770.304
Aset tidak lancar:		
Biaya dibayar dimuka:		
Asuransi	1.327.368.898	--
Lain-lain	96.632.598	--
	1.424.001.496	--
Uang muka pembelian	--	8.458.944.192
Jumlah bagian tidak lancar	1.424.001.496	8.458.944.192

Current assets:
Prepaid expenses:
Insurance
Others

Purchase advances
Total current portion

Non-current assets:
Prepaid expenses:
Insurance
Others

Purchase advances

Total non-current portion

Uang muka pembelian merupakan uang muka kepada vendor atas pekerjaan renovasi konstruksi pabrik.

Advances for purchases represent advances to vendors for factory construction repair work.

10. ASET DALAM PROSES

10. ASET IN PROGRESS

Aset dalam progres merupakan aset mesin dan peralatan pabrik yang belum siap digunakan dalam proses produksi entitas. Saldo aset dalam progres per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp197.429.593.892 dan Rp188.527.520.856.

Grup belum mereklasifikasi aset dalam proses menjadi aset tetap dikarenakan aset tersebut belum dapat digunakan sepenuhnya, karena untuk dapat digunakan memerlukan instalasi (perakitan) lebih lanjut. Grup dalam rencana perdamaian (lihat catatan 38) harus menyelesaikan aset dalam proses dalam kurun waktu maksimal 3 tahun.

Assets in progress represent assets of machinery and plant equipment that are not yet ready to be used in the entity's production process. Asset balance in progress as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp197,429,593,892 and Rp188,527,520,856.

The Group has not reclassified assets under construction to fixed assets because these assets are not yet fully operational, as they require further installation (assembly) to be usable. As stipulated in the peace plan (see Note 38), the Group is required to complete the assets under construction within a maximum period of 3 years.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Penyesuaian Translasi Penyesuaian Translasi mata uang asing/ <i>Adjustment of translation foreign exchange</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan								Acquisition Cost
Tanah	517.490.396.176	--	--	--	(6.520.009.392)	18.848.249.200	529.818.635.985	Land
Bangunan dan prasarana	162.981.525.511	10.067.359.579	--	--	(2.151.146.038)	8.156.389.572	179.054.128.624	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.136.535.717.758	9.132.168.215	--	169.563.807	8.880.631.112	53.780.672.622	1.208.498.753.514	Machine and equipments
Perabotan dan peralatan	533.563.176	297.219.180	--	--	--	46.834.986	877.617.342	Furniture and interior
Peralatan laboratorium	--	--	--	--	--	--	--	Laboratory equipments
Peralatan aklimatisasi	--	--	--	--	--	--	--	Acclimatization equipments
Peralatan pendewasaan	--	--	--	--	--	--	--	Maturation equipments
Peralatan kantor	975.416.599	--	--	(169.563.807)	41.617.150	142.057.412	989.527.354	Office supplies
Kendaraan	1.796.750.216	1.591.623.011	(19.674.003)	--	(381.536.334)	108.477.485	3.095.640.375	Vehicles
Jumlah	1.820.313.369.436	21.088.369.985	(19.674.003)	--	(130.443.502)	81.082.681.278	1.922.334.303.194	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	--	11.742.110.905	--	--	(11.742.110.905)	--	--	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	--	71.368.115.212	--	--	(71.368.115.212)	--	--	Machine and equipments
Perabotan dan peralatan	--	573.562.674	--	--	(573.562.674)	--	--	Furniture and interior
Peralatan laboratorium	--	16.415.414	--	--	(16.415.414)	--	--	Laboratory equipments
Peralatan aklimatisasi	--	--	--	--	--	--	--	Acclimatization equipments
Peralatan pendewasaan	--	--	--	--	--	--	--	Maturation equipments
Peralatan kantor	--	--	--	--	--	--	--	Office supplies
Kendaraan	--	619.851.466	--	--	(619.851.466)	--	--	Vehicles
Jumlah	--	84.320.055.671	--	--	(84.320.055.671)	--	--	Total
Nilai Buku Bersih	1.820.313.369.436						1.922.334.303.194	Net Book Value

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Penyesuaian Translasi Penyesuaian Translasi mata uang asing/ Adjustment of translation foreign exchange	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	502.858.779.443	--	--	--	22.216.302.100	(7.584.685.367)	517.490.396.176
Bangunan dan prasarana	200.621.673.276	70.218.995	--	--	(33.867.558.334)	(3.842.808.426)	162.981.525.511
Mesin dan peralatan	1.370.839.097.381	46.839.791.997	--	--	(254.206.528.407)	(26.936.643.213)	1.136.535.717.758
Perabotan dan peralatan	1.583.401.069	--	--	--	(769.489.640)	(280.348.253)	533.563.176
Peralatan laboratorium	30.532.836.193	--	--	--	(30.532.836.193)	--	--
Peralatan aklimitasi	60.627.800	--	--	--	(60.627.800)	--	--
Peralatan pendewasaan	40.196.630	--	--	--	(40.196.630)	--	--
Peralatan kantor	1.325.976.045	--	--	--	(350.559.446)	--	975.416.599
Kendaraan	5.773.195.650	812.880.594	(389.507.192)	--	(4.358.257.309)	(41.561.528)	1.796.750.216
Jumlah	2.113.635.783.488	47.722.891.586	(389.507.192)	--	(301.969.751.659)	(38.686.046.787)	1.820.313.369.436
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	25.320.687.078	6.627.860.361	--	975.416.600	(33.533.789.482)	609.825.443	--
Mesin dan peralatan	274.612.050.817	38.899.962.258	--	--	(308.511.380.579)	(5.000.632.496)	--
Perabotan dan peralatan	2.427.773.269	141.368.548	--	--	(1.272.474.700)	(1.296.667.117)	--
Peralatan laboratorium	30.532.836.193	--	--	--	(30.532.836.193)	--	--
Peralatan aklimitasi	60.627.800	--	--	--	(60.627.800)	--	--
Peralatan pendewasaan	40.196.630	--	--	--	(40.196.630)	--	--
Peralatan kantor	2.089.973.169	--	--	(975.416.600)	(1.024.793.622)	(89.762.947)	--
Kendaraan	5.285.076.631	236.758.376	(358.661.481)	--	(5.125.459.927)	(37.713.599)	--
Jumlah	340.369.221.586	45.905.949.543	(358.661.481)	--	(380.101.558.933)	(5.814.950.716)	--
Nilai Buku Bersih	1.773.266.561.901						1.820.313.369.436
							Net Book Value

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perhitungan surplus revaluasi aset tetap dan aset lain-lain berdasarkan nilai buku komersial grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	189.072.659.993	173.367.700.526
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	83.238.140.051	18.003.018.432
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	<u>(20.972.829.840)</u>	<u>(2.298.058.965)</u>
Saldo akhir	<u>251.337.970.204</u>	<u>189.072.659.993</u>

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban pokok penjualan (catatan 27)

Aset tetap Entitas telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan karena kebakaran, sabotase dan perusakan kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS 240,000,000 untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang timbul.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Calculation of revaluation surplus and other assets based on commercial book value of the Group as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Beginning balance
Gain on revaluation of fixed assets
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Ending balance

Depreciation expense of fixed assets is charged to cost of goods sold (note 27).

The Entity's fixed assets have been insured against the risk of loss due to fire, sabotage and vandalism to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk with a total coverage of US\$ 240,000,000 for December 31, 2024 and December 31, 2023 PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the risk of losses that may arise.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

12. ASET TIDAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	<u>2024</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Penyesuaian Translasi Penyesuaian Translasi mata uang asing/ Adjustment of translation foreign exchange</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak Komputer	1.299.521.193	21.879.469	--	69.292.351	1.390.693.013	Software computer
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak Komputer	705.049.401	300.489.539	--	46.527.849	1.052.066.789	Software computer
Nilai Buku	<u>594.471.792</u>				<u>338.626.224</u>	Net Book

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian Translasi Penyesuaian Translasi mata uang asing/ <i>Adjustment of translation foreign exchange</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Perangkat lunak Komputer	1.270.299.309	57.486.264	--	(28.264.380)	1.299.521.193	Software computer
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak Komputer	431.813.412	281.745.518	--	(8.509.529)	705.049.401	Software computer
Nilai Buku Bersih	838.485.897				594.471.792	Net Book Value

13. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

13. TAX AMNESTY ASSET AND LIABILITIES

Perusahaan

Undang-undang pengampunan pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak. Lingkup pengampunan pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

Berdasarkan SKPP tanggal 10 Oktober 2016, Entitas mengungkapkan kepemilikan aset sebesar Rp 77.000.000. Aset tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu. Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas menyajikan aset terkait yang diungkapkan, sebagai Aset tetap, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada liabilitas terkait mengenai aset pengampunan pajak, maka kenaikan aset bersih tercermin dalam akun tambahan modal disetor sebesar Rp 77.000.000.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 1.540.000 dibebankan pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

The Company

Tax Amnesty No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law. The Tax Amnesty is granted on tax obligations which have not been paid or fully settled by taxpayers up to the latest fiscal year, which ended within January 1 to December 31, 2015, through assets declared using the tax Assets Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/SPHPP). The scope of this Tax Amnesty covers income tax, value added tax and luxury-goods sales tax.

Based on the SKPP dated October 10, 2016, the Group disclosed undeclared asset amounting to Rp 77.000.000. These asset were previously undeclared in the prior year annual corporate income tax return of the Group. As of December 31, 2016, the Group presents the declared asset and related liability as Fixed Assets, in the consolidated statement of financial position. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset, hence the increase in asset resulted in the increase in additional paid in capital of Rp 77,000,000.

The redemption money paid to the Tax Office amounting to Rp 1.540.000 is charged to the current consolidated profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Sebagaimana diatur dalam UU Pengampunan Pajak, penerbitan SKPP akan berdampak, antara lain, fasilitas pengampunan pajak yang terutang dan sanksi administrasi pajak dan penghentian pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung untuk semua kewajiban perpajakan untuk periode pajak sampai dengan tahun pajak terakhir 31 Desember 2015.

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI)

Berdasarkan SKPP tanggal 29 Desember 2016, GHCI mengungkapkan kepemilikan aset sebesar Rp 1.226.563.360. Aset tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan GHCI tahun lalu. Tidak ada liabilitas terkait mengenai aset pengampunan pajak. Pada tanggal 31 Desember 2016, GHCI menyajikan aset terkait yang diungkapkan, sebagai Kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada liabilitas terkait mengenai aset pengampunan pajak, maka kenaikan aset bersih tercermin dalam akun tambahan modal disetor sebesar Rp 1.226.563.360.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 36.796.901 dibebankan pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

**13. TAX AMNESTY ASSET AND LIABILITIES
(Continued)**

The Company (Continued)

As stated in the Tax Amnesty Law, the issuance of SKPP will result, among others things, in waivers of tax due and tax administrative sanctions and discontinuation of any ongoing tax audit for all tax obligations for the fiscal periods up to the end of the latest fiscal year December 31, 2015.

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI)

Based on the SKPP dated December 29, 2016, GHCI disclosed undeclared asset amounted to Rp 1.226.563.360. The asset was previously undeclared in the prior year annual corporate income tax return. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset. As of December 31, 2016, GHCI presents the declared asset as Cash on Hand, in the consolidated statement of financial position. There is no related liability relating to the above tax amnesty asset, hence the increase in asset resulted in the increase in additional paid in capital of Rp 1.226.563.360.

The redemption money paid to the Tax Office amounting to Rp 36.796.901 is charged to the current period consolidated profit or loss.

14. GOODWILL

Pada tanggal 22 September 2016, Perseroan melakukan akuisisi 200.000 saham Golden Harvest Cocoa Pte Ltd (GHPL) yang mewakili kepemilikan sebesar 100% dari Golden Harvest Cocoa Ltd (GHCL). Akuisisi tersebut dilakukan dengan penerbitan saham baru melalui penawaran umum terbatas (PUT I) sebanyak 4.681.709.547 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp1000 per saham yang diambil hampir seluruhnya oleh GHCL sehingga setelah pelaksanaan PUT I pemegang saham mayoritas Perseroan adalah GHCL, sesuai dengan PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", transaksi tersebut dikategorikan "Akuisisi terbalik"

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk yang sah, namun sebagai kelanjutan dari laporan keuangan anak perusahaan yang sah dengan satu penyesuaian – pengungkapan modal saham sah pihak pengakuisisi secara akuntansi disesuaikan secara surut untuk mencerminkan modal hukum orang tua yang sah (pihak yang diakuisisi secara akuntansi).

14. GOODWILL

On September 22, 2016, the Company has acquired 200,000 Golden Harvest Cocoa Pte. Ltd.'s shares which represent 100% ownership of Golden Harvest Cocoa Ltd. (GHCL). The acquisition are done by issuing new shares through right issue with pre-emptive right (PUT I) of 4,681,709,547 ordinary shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 1,000 per share which almost entirely subscribed by GHCL which result the majority shareholder after PUT I is GHCL, based on SFAS 103, "Business Combination", the acquisition transaction is categorized as "Reverse Acquisition".

The consolidated financial statements which prepared using reverse acquisition are presented using the legal parent entity name, but as continuation of legal subsidiary's financial statements with one adjustment – the disclosure of the accounting acquirer's legal share capital is adjusted retroactively to reflect the legal capital of the legal parent (accounting acquiree). The adjustment are reflect the legal entity capital share.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL (Lanjutan)

Penyesuaian tersebut mencerminkan porsi modal badan hukum. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut merupakan laporan keuangan konsolidasian sebelum transaksi akuisisi terbalik, yaitu laporan keuangan konsolidasian GHPL dan Entitas Anak.

Biaya perolehan (nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan) diukur dengan nilai wajar saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan sebelum transaksi akuisisi, karena saham Perusahaan mempunyai harga kuotasi di Bursa Efek Indonesia, sehingga dianggap lebih andal untuk digunakan sebagai dasar pengukuran nilai wajar imbalan yang dialihkan. Nilai rata-rata tertinggi atas saham Perusahaan selama 90 hari adalah sebesar Rp 1.222 sedangkan jumlah saham yang beredar sebelum PUT I adalah sebanyak 1.102.977.500 saham sehingga nilai wajar imbalan yang dialihkan adalah sebesar Rp1.347.838.505.000 dan aset bersih yang teridentifikasi sebesar Rp263.532.378.899, sehingga dibukukan goodwill sebesar Rp1.084.306.126.101.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pengujian penurunan nilai goodwill sesuai dengan PSAK 236 – Penurunan Nilai Aset. Pengujian dilakukan terhadap Unit Penghasil Kas (UPK) dengan menggunakan metode *Discounted Cash Flow* (DCF), yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP Febriman Siregar dan Rekan).

Berdasarkan hasil penilaian, nilai wajar bisnis per 31 Desember 2024 ditetapkan sebesar USD 40.716.849 (setara dengan IDR 658.065.713.538) berdasarkan pendekatan pendapatan menggunakan metode DCF. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai tercatat goodwill lebih tinggi dibandingkan dengan nilai terpulihkan, sehingga Perusahaan membukukan kerugian penurunan nilai goodwill sebesar IDR 426.240.412.563, yang telah diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Manajemen telah meninjau kembali asumsi dan estimasi yang digunakan dalam pengujian ini dan meyakini bahwa pendekatan yang diterapkan telah sesuai dengan kondisi ekonomi dan industri saat ini. Pengakuan penurunan nilai ini dianggap sebagai langkah yang hati-hati untuk mencerminkan posisi keuangan Perusahaan secara wajar.

14. GOODWILL (Continued)

Therefore, the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended are the consolidated financial statements before the reverse acquisition transaction, which are the consolidated financial statements of GHPL and Subsidiary.

Acquisition cost (the fair value of considered transfer) are measured with the fair value of Company's capital which owned by the Company's shareholders before the acquisition transaction, due to the Company have quoted price in the Indonesia Stock Exchange, so it is considered reliable to be use as a basis of measurement of the fair value which effectively transferred. The highest average price of the Company for 90 days is amounting Rp 1,222 whereas the number of outstanding shares before PUT I are 1,102,977,500 shares therefore the fair value which effectively transferred is Rp1,347,838,505,000 and identifiable net assets of Rp263,532,378,899, therefore goodwill of Rp1,084,306,126,101 was recorded.

As of December 31, 2024, the Company conducted a goodwill impairment test in accordance with SFAS 236 – Impairment of Assets. The test was performed on the Cash-Generating Unit (CGU) using the Discounted Cash Flow (DCF) method, carried out by the independent public appraisal firm KJPP Febriman Siregar dan Rekan.

The valuation concluded that the fair value of the business as of December 31, 2024, was USD 40,716,849 (equivalent to Rp658,065,713,538) based on the income approach using the DCF method. The test results indicated that the carrying amount of goodwill exceeded its recoverable amount, leading the Company to recognize an impairment loss on goodwill amounting to Rp426,240,412,563, which has been recorded in the current year's statement of profit or loss.

Management has reviewed the assumptions and estimates used in the impairment test and believes that the applied approach is appropriate given the current economic and industry conditions. The impairment recognition is considered a prudent measure in reflecting the true financial position of the Company.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset lancar:			Current assets:
Uang jaminan USD	2.676.427.200	2.552.889.600	Deposit USD
Uang jaminan IDR	609.614.478	583.341.440	Deposit IDR
Jumlah bagian lancar	<u>3.286.041.678</u>	<u>3.136.231.040</u>	Total current portion
Aset tidak lancar:			Non-current assets
Aset yang belum digunakan	899.822.576.334	877.867.178.138	Idle assets
Penyesuaian atas penjabaran selisih kurs	52.191.354.672	9.262.034.942	Translation adjustment of foreign exchange
Jumlah bagian tidak lancar	<u>952.013.931.006</u>	<u>887.129.213.080</u>	Total non-current portion
Jumlah	<u>955.299.972.684</u>	<u>890.265.444.120</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset yang belum digunakan merupakan aset mesin yang tidak disusutkan karena aset tersebut tidak digunakan disebabkan oleh kapasitas produksi belum memerlukan mesin tersebut.

Management believes that idle assets is machine assets have not been used have yet to be depreciated because these assets have not been used due to production capacity not requiring the machines.

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

(a) Pajak Dibayar Dimuka

(a) Prepaid tax

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak Pertambahan Nilai:	416.020.681	3.481.565.308	Value Added Tax:
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	144.601.414	--	Article 21
Jumlah	<u>560.622.095</u>	<u>3.481.565.308</u>	Total

(b) Utang Pajak

(b) Taxes Payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	--	95.841.272	Article 21
Pasal 23	22.312.394	18.129.216	Article 23
Pajak lainnya entitas anak	37.560.488	70.559.032	Other taxes of subsidiary
Jumlah	<u>59.872.882</u>	<u>184.529.520</u>	Total

(c) Pajak Penghasilan Badan

(c) Corporate Income Tax

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(508.529.576.816)	(113.745.659.213)	Loss before income tax Consolidated
Dikurangi:			Less:
Bagian rugi entitas anak	638.509.031.850	111.955.500.013	Net losses from subsidiaries
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	(774.277.174.502)	(94.244.420.262)	Adjustment of elimination consolidation
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas	(644.297.719.468)	(96.034.579.462)	Loss before income tax of the entity

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

(c) Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

(c) Corporate Income Tax (continued)

	2024	2023	
Beda tetap	638.509.031.850	94.887.252.861	<i>Permanent differences</i>
Rugi fiskal tahun berjalan	(5.788.685.594)	(1.147.324.579)	<i>Fiscal loss for the year</i>
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	(183.966.533.356)	(182.819.208.778)	<i>Accumulated fiscal losses at beginning of the year</i>
Jumlah akumulasi rugi fiskal	(189.755.218.950)	(183.966.533.356)	<i>Total accumulated fiscal losses</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	36.828.196	162.710.363	<i>Income tax expense of subsidiary</i>

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan perhitungan atas perpajakan entitas induk menggunakan laba sebelum pajak entitas induk secara hukum.

The calculation of taxation for the years ended December 31, 2024 and 2023 is a calculation of parent Group use income before tax of the legal parent.

(d) Liabilitas Pajak Tangguhan

(d) Deferred Tax Liabilities

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban pajak penghasilan tangguhan/ Deferred income tax expenses	Manfaat pajak tangguhan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Deferred income tax benefit credited to other comprehensive income tax</i>	Penyesuaian Translasi mata uang asing/ Adjustment of translation foreign exchange	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	259.491.909.300	(265.841.002.090)	--	6.349.092.790	--	<i>Fiscal losses</i>
Beda waktu penyusutan aset tetap	(151.343.021.970)	61.443.787.552	--	(5.152.526.039)	(95.051.760.456)	<i>Time difference of fixed assets depreciation</i>
Imbalan kerja	1.395.905.200	(369.644.789)	2.646.432	59.700.829	1.088.607.672	<i>employee benefit</i>
Keuntungan revaluasi aset	(161.295.641.642)	(5.937.785.889)	4.652.079.352	(7.857.657.226)	(170.439.005.406)	<i>Surplus revaluation</i>
Jumlah	(51.750.849.112)	(210.704.645.216)	4.654.725.784	(6.601.389.646)	(264.402.158.190)	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban pajak penghasilan tangguhan/ Deferred income tax expenses	Manfaat pajak tangguhan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ <i>Deferred income tax benefit credited to other comprehensive income tax</i>	Penyesuaian Translasi mata uang asing/ Adjustment of translation foreign exchange	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	263.896.627.862	--	--	(4.404.718.562)	259.491.909.300	<i>Fiscal losses</i>
Beda waktu penyusutan aset tetap	(153.511.340.148)	--	--	2.168.318.178	(151.343.021.970)	<i>Time difference of fixed assets depreciation</i>
Imbalan kerja	1.601.743.100	(140.887.791)	(33.397.747)	(31.552.362)	1.395.905.200	<i>employee benefit</i>
Keuntungan revaluasi aset	(164.617.468.641)	--	--	3.321.826.999	(161.295.641.642)	<i>Surplus revaluation</i>
Jumlah	(52.630.437.827)	(140.887.791)	(33.397.747)	1.053.874.253	(51.750.849.112)	Total

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan vendor sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Sucres Et Denrees SA	56.706.122.496	8.479.447.472
PT Miura Indonesia	1.568.134.212	--
Cikal Jaya Permai	325.001.658	871.158.160
PT Atlantis Trans Logistik	--	2.578.680.568
Lain-lain	3.039.732.798	3.852.797.552
Jumlah	<u>61.638.991.164</u>	<u>15.782.083.752</u>

17. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by vendor are as follows:

*Sucres Et Denrees SA
PT Miura Indonesia
Cikal Jaya Permai
PT Atlantis Trans Logistik
Others*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dollar Amerika Serikat	20.583.018.128	6.821.425.840
Pounds Sterling	36.123.120.530	1.658.021.632
Euro	--	397.748.216
Rupiah	4.932.852.506	6.904.888.064
Jumlah	<u>61.638.991.164</u>	<u>15.782.083.752</u>

Details of trade payables by currency are as follows:

*United States Dollars
Pound Sterling
Euro
Rupiah*

18. UTANG LAIN-LAIN

Jangka pendek

Pihak ketiga:

Sucres Et Denrees

Lain-lain

Jumlah jangka pendek

Jangka panjang

Pihak ketiga:

Octagon Wealth Panel Pte. Ltd

Pihak berelasi (catatan 32)

Jumlah jangka panjang

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	779.784.176	1.811.087.096
	700.073.192	466.154.448
Jumlah jangka pendek	<u>1.479.857.368</u>	<u>2.277.241.544</u>
	52.825.389.931	52.677.459.840
	77.879.318.563	86.312.056.592
Jumlah jangka panjang	<u>130.704.708.494</u>	<u>138.989.516.432</u>

Short term

Third parties:

Sucres Et Denrees

Other

Total short term

Long term

Third party:

Octagon Wealth Panel Pte. Ltd

Related party (notes 32)

Total long term

Pada tanggal 25 Juni 2015, Entitas induk secara akuntansi melakukan perjanjian jual beli surat sanggup berjamin dengan pihak Octagon Wealth Panel Pte Ltd untuk jangka waktu selama 2 (dua) tahun sejak tanggal diterbitkan dan telah diperpanjang hingga dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2017. Octagon Wealth Panel Pte Ltd memiliki hak opsi untuk dapat ditukarkan dengan saham Entitas apabila Entitas nantinya menerbitkan saham pada masa mendatang berkenaan dengan penambahan atau peningkatan permodalan, dan Manajemen Entitas akan melakukan aksi korporasi secepatnya.

On June 25 2015, the parent entity entered into an accounting agreement to sell and purchase a secured promissory note with Octagon Wealth Panel Pte Ltd for a period of 2 (two) years from the date of issue and has been extended until and will mature on dated June 25 2017. Octagon Wealth Panel Pte Ltd has option rights that can be exchanged for Entity shares if the Entity right issue in the future in connection with additional or increased capital, and Entity Management will take corporate action as soon as possible.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2019, Entitas melakukan perjanjian dengan pihak Octagon Wealth Panel Pte Ltd untuk fasilitas pendanaan kepada Grup. Fasilitas ini dilakukan sejak tahun 2013 dengan nilai setinggi-tingginya Rp150.000.000.000,-. Sampai saat perjanjian ini pihak Octagon Wealth Panel Pte Ltd telah mempergunakan fasilitas pendanaan hingga Rp52.825.389.931,-.

Para pihak sepakat untuk memiliki hak opsi mengonversi fasilitas pendanaan yang telah digunakan Grup menjadi penyertaan modal serta tidak memperhitungkan bunga dan pembayaran dilakukan dengan jumlah yang disepakati terlebih dahulu. Jangka waktu fasilitas pendanaan ialah sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

18. OTHER PAYABLES (continued)

On January 1, 2019, the Entity entered into an agreement with the Octagon Wealth Panel Pte Ltd for funding facilities to the Group. This facility has been carried out since 2013 with a maximum value of Rp150,000,000,000. Until this agreement, Octagon Wealth Panel Pte Ltd has used funding facilities of up to Rp52,825,389,931.

The parties agree to have the option to convert the funding facilities that have been used by the Group to become equity investments and not calculate the interest and payments made in advance. The term of the funding facility is until December 31, 2024.

19. BEBAN AKRUAL

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Listrik dan telepon	1.921.645.638	1.512.032.112
Gas	1.737.366.514	1.117.937.488
Gaji, upah dan tunjangan	112.972.380	131.698.888
Lain-lain	227.224.398	68.385.376
Jumlah	<u>3.999.208.930</u>	<u>2.830.053.864</u>

*Electricity and telephone
Gas
Wages and fees
Others*

Total

19. ACCRUED EXPENSES

20. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kamala Consumer Care Pvt. Ltd	1.704.484.925	1.153.317.208
M/s. SWG Industries Ltd.	619.812.700	--
Ravi Food Pvt. Ltd	464.859.525	504.565.680
Paragon Consumer Care Pvt. Ltd	--	504.565.680
Jumlah	<u>2.789.157.150</u>	<u>2.162.448.568</u>

*Kamala Consumer Care Pvt. Ltd
Others
Ravi Food Pvt. Ltd
Paragon Consumer Care Pvt. Ltd*

Total

20. ADVANCE FROM SALES

21. PINJAMAN KEPADA ENTITAS INDUK

Pinjaman kepada entitas induk bersifat non-usaha, tanpa jaminan, dibayar berdasarkan permintaan dan dikenakan bunga 0,75% (2024 dan 2023: 0,75%) per tahun. Pinjaman kepada entitas induk adalah dalam Dolar Singapura.

21. AMOUNT DUE TO HOLDING COMPANY

Amount due to holding company is non-trade in nature, unsecured, repayable on demand and bear interest of 0.75% (2024 and 2023: 0.75%) per annum. Amount due to holding company are denominated in Singapore Dollars

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM BANK LOAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PT Bank Permata Tbk			<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Fasilitas A1	445.281.072.144	458.153.592.096	<i>Facility A1</i>
Fasilitas A2	274.234.763.426	282.162.593.680	<i>Facility A2</i>
Bangkok Bank Public Company Limited			<i>Bangkok Bank Public Company Limited</i>
Fasilitas A1	222.640.519.910	229.076.811.464	<i>Facility A1</i>
Fasilitas A2	216.442.425.234	222.699.505.168	<i>Facility A2</i>
PT Bank ICBC Indonesia			<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Fasilitas A1	296.854.031.934	305.435.743.480	<i>Facility A1</i>
Fasilitas A2	136.373.598.392	140.315.954.104	<i>Facility A2</i>
PT Indonesia Eximbank			<i>PT Indonesia Eximbank</i>
Fasilitas A1	593.708.063.868	610.744.736.608	<i>Facility A1</i>
Fasilitas A2	160.463.996.788	165.102.800.944	<i>Facility A2</i>
Jumlah	<u>2.345.998.471.696</u>	<u>2.413.691.737.544</u>	Total
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan:			<i>Interest rate per annum for current year:</i>
Dolar Amerika Serikat	4%-5,5%	4%-5,5%	<i>United States Dollar</i>

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI) telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta, PT Bank ICBC Indonesia, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia), dan PT Bank Permata Tbk yang dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 10 April 2014 yang dibuat oleh Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI) has signed a loan facility agreement with Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch, PT Bank ICBC Indonesia, Indonesia Eximbank (Indonesia Export Financing Agency), and PT Bank Permata Tbk which is made based on Notarial Deed No. 17 dated April 10, 2014 made by Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

Agen fasilitas	:	<i>PT Bank Permata, Tbk hanya untuk fasilitas A dan B2/ PT Bank Permata Tbk for tranche A and Tranche B2 only</i>	:	<i>Agen facilities</i>
Agen sekuritas	:	PT Bank ICBC Indonesia	:	<i>Agen securities</i>
Jangka waktu Fasilitas A	:	5 tahun sejak tanggal penarikan pertama/ <i>5 years from the date of the first drawdown</i>	:	<i>Time Period Facilities A</i>
Fasilitas B1, B2, C	:	1 tahun sejak tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang/ <i>1 years from the date of the agreement and may be extended</i>	:	<i>Facilities B1, B2, C</i>
Margin bunga				<i>Interest margin</i>
Fasilitas A	:	US\$ 7%	:	<i>Facilities A</i>
Fasilitas B1, B2, C	:	US\$ 6%; IDR 4%	:	<i>Facilities B1, B2, C</i>
Maksud dan penggunaan Fasilitas A	:	Untuk mendanai pembiayaan pembelian aset-aset usaha, termasuk pembayaran biaya, pajak, ongkos dan pengeluaran lainnya yang diperlukan dalam rangka Penyelesaian Transaksi Akuisisi Aset/ <i>To fund the purchase financing Asssets Enterprises, including the payment of fees, taxes, fees, and other expenses necessary in order Completion of Asset Acquisition Transaction</i>	:	<i>The purpose and use of Facilities A</i>

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (lanjutan)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (continued)

Fasilitas B1, B2	:	Untuk mendanai pembiayaan modal kerja debitur, termasuk pembayaran biaya, pajak, ongkos dan pengeluaran lainnya yang diperlukan dalam rangka pengelolaan dan pengembangan aset-aset usaha dan pemenuhan kegiatan usaha debitur secara umum/ <i>To fund the working capital financing of the debtor, including the payment of fees, taxes, fees and other expenses required in connection with the management and development of assets-assets of the business and the fulfilment of the debtor's business activities in general.</i>	:	<i>Facilities B1, B2</i>
Fasilitas C	:	Untuk mendanai pembiayaan kebutuhan atas dana cerukan debitur/ <i>To fund the financing needs for funds overdraft Debtor.</i>	:	<i>Facilities C</i>

Jaminan

1. Penanggungan perorangan
2. Perjanjian penambahan dana
3. Perjanjian jaminan yang diberikan adalah sebagai berikut :
 - a. Gadai atas rekening
 - b. Gadai atas saham
 - c. Jaminan-jaminan fidusia
 - i. Barang bergerak;
 - ii. Klaim asuransi;
 - iii. Persediaan
 - iv. Tagihan;
 - v. Hak tanggungan atas tanah dengan Sertifikat HGB seluas 178.822 m².

Security

1. *Personal guarantee*
2. *Top up agreement*
3. *Agreement guarantees given are as follows:*
 - a. *Account pledge*
 - b. *Shares pledge*
 - c. *Fiducia on*
 - i. *Movable assets;*
 - ii. *Insurance claims;*
 - iii. *Inventories*
 - iv. *Account receivables*
 - v. *Land mortgage with HGB certificate for area of 178,822 m².*

Asuransi

Atas aktiva barang-barang bergerak dan barang-barang Persediaan harus diasuransikan.

Insurance

Assets Goods and Goods Moving Supplies should be insured.

Fasilitas A dari kreditur

Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta	USD15.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	USD20.000.000
PT Indonesia Eximbank	USD30.000.000
PT Bank Permata Tbk	USD40.000.000

Jumlah **USD105.000.000**

Fasilitas B1 dari kreditur

Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta	USD13.500.000
PT Bank ICBC Indonesia	USD8.500.000
PT Bank Permata Tbk	USD17.000.000

Jumlah **USD39.000.000**

Fasilitas B2 dari kreditur

PT Indonesia Eximbank	USD10.000.000
-----------------------	---------------

Fasilitas C dari kreditur

PT Bank ICBC Indonesia	Rp 10.000.000.000
------------------------	-------------------

Facilities A from creditors

Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta
PT Bank ICBC Indonesia
PT Indonesia Eximbank
PT Bank Permata Tbk

Total

Facilities B1 from creditors

Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk

Total

Facilities B2 from creditors

PT Indonesia Eximbank

Facilities C from creditors

PT Bank ICBC Indonesia

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (lanjutan)

Perjanjian berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 06 Juni 2016, dibuat oleh Rr.Y Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perubahan margin menjadi 5,5 % per tahun.
2. Rasio agunan merupakan hasil pembagian Total Nilai Aset yang dijaminkan dengan total jumlah pinjaman adalah lebih dari 110%.
3. Tingkat persentase suku bunga pertahun untuk pinjaman dalam USD merupakan penjumlahan dari Margin dan LIBOR. Sedangkan untuk pinjaman dalam IDR merupakan penjumlahan Margin dan JIBOR.
4. Entitas wajib melunasi pokok Fasilitas A setiap triwulan sesuai dengan jadwal pembayaran.
5. Entitas wajib memberitahukan kepada Kreditur Sindikasi setiap tindakan Entitas paling lambat enam bulan sebelum jatuh tempo Fasilitas A.
6. Merubah janji untuk tidak melakukan menjadi:
 - a. Jumlah gabungan fasilitas kredit untuk modal kerja dan belanja modal tidak lebih atau setara dengan jumlah USD50.000.000.
 - b. Rasio Agunan tidak kurang dari 110% dengan ketentuan Total Nilai Aset yang dijaminkan dihitung berdasarkan:
 - Aset tidak bergerak, nilai yang lebih rendah dari nilai pengikatan pemberian Hak Tanggungan dan nilai laporan penilaian atas aset tersebut.
 - Aset bergerak, nilai yang lebih rendah antara nilai pengikatan jaminan-jaminan Fidusia terkait dan nilai laporan keuangan terakhir aset tersebut.

Perjanjian kembali mengalami perubahan sesuai dengan akta Notaris No. 33 tanggal 28 Desember 2017, dibuat oleh Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H

Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perubahan fasilitas B1, B2 dan C menjadi fasilitas A2 sesuai dengan perjanjian kredit awal menjadi fasilitas kredit berjangka dan jatuh tempo tanggal 15 Desember 2024.
2. Fasilitas A2 digunakan untuk mendanai pembiayaan pembelian aset-aset utama dan jatuh tempo tanggal 15 Desember 2024.

Perjanjian kembali mengalami perubahan sesuai dengan akta Notaris No. 4 tanggal 21 Juni 2019, dibuat oleh Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H

Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perubahan definisi terkait "margin" dengan menambahkan definisi "Masa Dispensasi Bunga" dan "Masa Periode Bunga Tertunda"
2. Perubahan definisi terkait "masa tenggang" menjadi "parri passu"

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (continued)

Agreement by Deed No.07 dated June 06, 2016 made by Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

The amendments are as follows:

1. Change in margin to 5.5 % per annum.
2. Collateral Ratio as the result of Total Value Asset pledge divide with total loan more than 110%.
3. Percentage of interest in USD loan per annum is the total of Margin and LIBOR. As for loan in IDR is the total from Margin and JIBOR.
4. The Group should repay the principal of Facility A quarterly in accordance with payment schedule.
5. The Group should notify Syndicate Creditors' for every action no later than six months prior to maturity Facility A.
6. Changing negative pledge:
 - a. The combined amount of credit facility for working capital and capital expenditure is not more or equal to amounted USD50,000,000.
 - b. Collateral ratio is not more than 110% with provisions pledged Total Value Asset is calculated based upon:
 - Fixed assets, value lower than of binding provision encumbrance and value in the asset appraisal report.
 - Movable assets, a lower value among the binding value guarantees related fiduciary and asset value of the most recent financial statement.

The agreement has been amended by Deed No. 33 dated December 28, 2017 by Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

The amendments are as follows:

1. The changes of facility B1, B2 and C into facility A2 in accordance with the initial credit agreement into term loan facility and due date on December 15, 2024.
2. Facility A2 is used to finance the purchase of major assets and due date on December 15, 2024.

The agreement has been amended by Deed No. 4 dated Juny 21, 2019 by Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H.

The amendments are as follows:

1. Change definition about "margin" with to add definition "interest dispensation period" and "differed interest period".
2. Changes to definition related to "grace period" to "pari passu"

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (lanjutan)

3. Perubahan pengertian bunga, digantikan dengan paragraf baru.
 - a. Debitur wajib membayar bunga atas masing-masing pinjaman sebesar:
 - i. Untuk periode sampai dengan berakhirnya Masa Dispensasi Bunga, tingkat persentase suku bunga pertahun sebesar 4%
 - ii. Untuk periode setelah Masa Dispensasi Bunga berakhir, tingkat persentase suku bunga per tahun yang merupakan penjumlahan dari Margin dan LIBOR.
4. Perubahan istilah terkait "Pembayaran Bunga Selama Masa Tenggang" diubah dengan "Pembayaran Bunga Selama Masa Dispensasi Bunga". Yang isinya sebagai berikut:
 - a. Agen Fasilitas membebankan bunga selama Masa Dispensasi Bunga yang setiap bulannya harus dibayarkan Debitur ke Rekening Pembayaran Hutang, Agen Fasilitas memberitahukan pembebanan bunga tersebut kepada masing-masing Kreditur Sindikasi dan Debitur.
 - b. Khusus untuk periode selama Masa Periode Bunga Tertunda, Kreditur Sindikasi sepakat untuk menanggukkan pembayaran bunga berjalan dan;
 - i. Debitur hanya wajib melakukan pembayaran bunga pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Fasilitas A sebesar 1% per tahun dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama masa dispensasi bunga.
 - ii. Debitur wajib melakukan pembayaran selisih bunga terutang yang besarnya maksimum 3% dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama Masa Dispensasi Bunga pada tanggal 15-03-2021.
 - iii. Selisih bunga terutang oleh debitur oleh debitur, (ii) di atas tidak akan dikenakan Denda sebagaimana diatur dalam Pasal 21 (Denda) untuk menghindari keraguraguan, ketentuan dalam butir (iii) ini hanya berlaku.
5. Perubahan definisi terkait "Pembayaran Bunga Setelah Masa Tenggang) diubah dengan menghapus judul "Pembayaran Bunga Setelah Masa Dispensasi Bunga".
6. Debitur wajib menyerahkan kepada Agen Fasilitas dalam jumlah yang cukup untuk setiap kreditur sindikasi, selambat-lambatnya 180 hari kalender sebelum masing-masing tenggat waktu penyerahan laporan keuangan.
7. Perubahan definisi terkait "Janji Finansial" menjelaskan. Sebagai berikut:
 - a. memastikan bahwa *Current Ratio* tidak kurang dari 1,0;1 di hari terakhir dari setiap Periode Pengetesan,

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (continued)

3. *Changes in the notion of interest, replaced by new paragraphs.*
 - a. *Debtors are required to pay interest on each loan in the amount of:*
 - i. *For the period until the end of the Interest Dispensation Period, the annual percentage rate is 4%*
 - ii. *For the period after the Interest Dispensation Period ends, the annual percentage rate is the sum of Margin and LIBOR.*
4. *Changes to the terms related to "Interest Payments During the Grace Period" are changed to "Interest Payments During the Interest Dispensation Period". The contents are as follows:*
 - a. *The Facility Agent charges interest during the Interest Dispensation Period, which the Debtor must pay every month to the Debt Payment Account. The Facility Agent notifies the interest charge to each Syndicated Creditor and Debtor.*
 - b. *Specifically for the period during the Pending Interest Period, the Syndicated Creditor agrees to suspend current interest payments and;*
 - i. *Debtors are only required to make interest payments on each Facility A Interest Payment Date of 1% per year of all interest charged to the Debtor during the interest dispensation period.*
 - ii. *The debtor must pay the difference between the outstanding interest amounting to a maximum of 3% of all interest charged to the Debtor during the Interest Dispensation Period on 15-03-2021.*
 - iii. *The difference between the interest owed by the debtor by the debtor, (ii) above will not be subject to Fines as regulated in Article 21 (Fines) to avoid doubts, the provisions in point (iii) only apply.*
5. *Changes to the definition of "Interest Payments After the Grace Period) are changed by removing the heading" Interest Payments After the Interest Dispensation Period".*
6. *The debtor must submit to the Facility Agent an amount sufficient for each syndicated creditor, no later than 180 calendar days before each deadline for submission of financial statements.*
7. *Changes to the definition related to "Financial Promises" explained. As follows:*
 - a. *ensure that the Current Ratio is not less than 1.0; 1 on the last day of each Test Period,*

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (lanjutan)

- b. memastikan bahwa *interest coverage ratio* tidak kurang dari 2,0:1
- c. setelah tahun buku yang berakhir tanggal 31-12-2014 memastikan bahwa *Debt Service Coverage Ratio* (DCSR) tidak kurang dari 1,5:1
- d. setelah tahun buku yang berakhir pada 31-12-2015 memastikan bahwa total hutang terhadap EBITDA di setiap Periode Pengetesan tidak kurang dari 3,5:1

Perjanjian kembali mengalami perubahan sesuai dengan akta Notaris No. 6 tanggal 10 Agustus 2020, dibuat oleh Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn

Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perubahan definisi terkait "Masa Dispensasi Bunga" yang berarti masa periode bunga berjalan yang dimulai sejak tanggal penarikan sampai dengan 15-02-2021.
2. Perubahan definisi terkait "Masa Periode Bunga Tertunda" dengan menambahkan definisi "Masa Periode Bunga Tertunda 1" yang berarti masa periode bunga berjalan yang dimulai sejak 15-05-2020 sampai dengan 15-10-2020.
3. Perubahan dengan menambahkan definisi terkait "Masa Periode Bunga Tertunda 2" dan "Masa Periode Pokok Tertunda" sebagai berikut:
 - a. "Masa Periode Bunga Tertunda 2" berarti masa periode bunga berjalan yang dimulai sejak 15-10-2020 sampai dengan 15-02-2021.
 - b. "Masa Periode Bunga Tertunda 2" berarti masa penundaan pembayaran pokok masing-masing Fasilitas A yang dimulai sejak 15-05-2020 sampai dengan 15-10-2020.
4. Perubahan terkait "Pembayaran Bunga Selama Masa Dispensasi Bunga" diubah sebagai berikut:
 - a. Agen Fasilitas membebaskan bunga selama Masa Dispensasi Bunga yang setiap bulannya harus dibayarkan setiap tanggal pembayaran bunga fasilitas A, dimulai pertama kali pada tanggal pembayaran bunga Fasilitas A terdekat setelah Tanggal Penarikan pertama.
 - b. Khusus untuk periode selama Masa Periode Bunga Tertunda 1, Kreditur Sindikasi sepakat untuk menanggukkan pembayaran bunga berjalan dan;
 - (i) Debitur hanya wajib melakukan pembayaran bunga pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Fasilitas A sebesar 0,5% per tahun dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama masa dispensasi bunga.

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (continued)

- b. ensure that the *interest coverage ratio* is not less than 2.0: 1
- c. after the financial year ended 31-12-2014 ensure that the *Debt Service Coverage Ratio* (DCSR) is not less than 1.5: 1
- d. after the fiscal year ending 31-12-2015 ensure that the total debt to EBITDA in each Test Period is not less than 3.5: 1

The agreement has been amended by Deed No. 6 dated August 10, 2020 by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn.

The amendments are as follows:

1. Change definition about "Interest Dispensation Period" which means the period of the current interest period starting from the drawdown date up to 02-15-2021.
2. Change definition about "Delayed Interest Period" with to add definition "Delayed Interest Period" which means the current interest period from 15-05-2020 to 15-10-2020.
3. Change by adding the definitions related to "Delayed Interest Period 2" and "Delayed Principal Period" as follows:
 - a. "Delayed Interest Period 2" means the current interest period which starts from 15-10-2020 to 15-02-2021.
 - b. "Delayed Interest Period 2" means the postponement period of principal payment of each Facility A which starts from 15-05-2020 to 15-10-2020.
4. The changes related to "Interest Payments During the Interest Dispensation Period" are changed as follows:
 - a. The Facility Agent charges interest during the Interest Dispensation Period which each month must be on each date of the interest payment of Facility A, starting the first time on the nearest Facility A interest payment date after the first Draw Date.
 - b. Specifically for the period during the Delayed Interest Period¹, the Syndicated Creditor agrees to suspend current interest payments and;
 - (i) Debtors are only required to make interest payments on each Facility A Interest Payment Date of 0,5% per year of all interest charged to the Debtor during the interest dispensation period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (lanjutan)

- (ii) Debitur wajib melakukan pembayaran selisih bunga terutang yang besarnya maksimum 3,5% dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama Masa Dispensasi Bunga pada tanggal 15-03-2021.
- c. Khusus untuk periode selama Masa Periode Bunga Tertunda 2, Kreditor Sindikasi sepakat untuk menanggguhkan pembayaran bunga berjalan dan;
 - (i) Debitur hanya wajib melakukan pembayaran bunga pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Fasilitas A sebesar 1% per tahun dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama masa dispensasi bunga.
 - (ii) Debitur wajib melakukan pembayaran selisih bunga terutang yang besarnya maksimum 3% dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama Masa Dispensasi Bunga pada tanggal 15-03-2021.
- 5. Perubahan terkait "Pelunasan" dimana Debitur wajib melakukan pembayaran atas seluruh jumlah pokok yang ditanggguhkan kepada debitur selama masa periode pokok tertunda, pada tanggal 15-03-2021.

Perjanjian kembali mengalami perubahan sesuai dengan akta Notaris No. 7 tanggal 09 Juni 2021, dibuat oleh Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn

Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. "Masa Dispensasi Bunga" berarti masa periode bunga berjalan yang berakhir sampai dengan tanggal 15-09-2021.
2. Perubahan definisi terkait "Masa Dispensasi Bunga Tertunda 1" atau *Deferred Interest Period 1* dan "Masa Periode Bunga Tertunda 2" atau *Deferred Interest Period 2* sebagai berikut:
 - a. "Masa Periode Bunga Tertunda 1" berarti masa periode bunga berjalan yang dimulai sejak 15-05-2019 sampai dengan 15-02-2021.
 - b. "Masa Periode Bunga Tertunda 2" berarti masa penundaan pembayaran pokok masing-masing Fasilitas A yang dimulai sejak 15-05-2020 sampai dengan 15-10-2020.
3. "Masa Periode Bunga Tertunda 3" berarti masa penundaan pembayaran pokok masing-masing Fasilitas A yang dimulai sejak 15-02-2021 sampai dengan 15-09-2021.
4. Perubahan definisi terkait "Masa Periode Pokok Tertunda" berarti masa penundaan pembayaran pokok masing-masing Fasilitas A yang dimulai sejak, periode mana yang lebih dahulu terjadi dari:
 - a. Tanggal 15-03-2021 sampai dengan 15-09-2021, atau;

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (continued)

- (ii) *The debtor must pay the difference between the outstanding interest amounting to a maximum of 3,5% of all interest charged to the Debtor during the Interest Dispensation Period on 15-03-2021.*
- c. *Specifically for the period during the Delayed Interest Period 2, the Syndicated Creditor agrees to suspend current interest payments and;*
 - (i) *Debtors are only required to make interest payments on each Facility A Interest Payment Date of 1% per year of all interest charged to the Debtor during the interest dispensation period.*
 - (ii) *The debtor must pay the difference between the outstanding interest amounting to a maximum of 3% of all interest charged to the Debtor during the Interest Dispensation Period on 15-03-2021.*
- 5. *Changes about "Repayment" whereby the Debtor is required to make payments for the entire deferred principal amount to the debtor during the pending principal period, on 15-03-2021.*

The agreement has been amended by Deed No. 7 dated Juny 09, 2021 by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn.

The amendments are as follows:

1. *"Interest Dispensation Period" means the current interest period ending on 05-09-2021.*
2. *Change definition about "Interest Dispensation Period" which means the period of the current interest period starting from the drawdown date up to 02-15-2021.*
 - a. *"Delayed Interest Period 1" means the current interest period which starts from 1505-2019 to 15-02-2021.*
 - b. *"Delayed Interest Period 2" means the postponement period of principal payment of each Facility A which starts from 15-05-2020 to 15-10-2020.*
3. *"Delayed Interest Period 3" means the period of postponement of principal payment of each Facility A starting from 15-02-2021 until 15-09-2021.*
4. *Changes in the definition related to "Pending Principal Period" means the period of deferment of the principal payment of each Facility A starting from, whichever period occurs earlier than:*
 - a. *Date 15-03-2021 to 15-09-2021, or;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (lanjutan)

- b. 3 bulan setelah para kreditur Sindikasi menerima hasil atau laporan dari konsultan keuangan independen.
- c. Khusus untuk periode selama Masa Periode Bunga Tertunda 1, Kreditur Sindikasi sepakat untuk menangguhkan pembayaran bunga berjalan dan;
 - (i) Debitur hanya wajib melakukan pembayaran bunga pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Fasilitas A sebesar 1% per tahun dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama masa dispensasi bunga.
 - (ii) Debitur wajib melakukan pembayaran selisih bunga terutang yang besarnya maksimum 3% dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama Masa Dispensasi Bunga pada tanggal 14-01-2022.
- d. Khusus untuk periode selama Masa Periode Bunga Tertunda 2, Kreditur Sindikasi sepakat untuk menangguhkan pembayaran bunga berjalan dan;
 - (i) Debitur hanya wajib melakukan pembayaran bunga pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Fasilitas A sebesar 0,5% per tahun dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama masa dispensasi bunga.
 - (ii) Debitur wajib melakukan pembayaran selisih bunga terutang yang besarnya maksimum 3,5% dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama Masa Dispensasi Bunga pada tanggal 14-01-2022.
- e. Khusus untuk periode selama Masa Periode Bunga Tertunda 3, Kreditur Sindikasi sepakat untuk menangguhkan pembayaran bunga berjalan dan;
 - (i) Debitur hanya wajib melakukan pembayaran bunga pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga Fasilitas A sebesar 0,5% per tahun dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama masa dispensasi bunga.
 - (ii) Debitur wajib melakukan pembayaran selisih bunga terutang yang besarnya maksimum 3,5% dari seluruh bunga yang dibebankan kepada Debitur selama Masa Dispensasi Bunga pada tanggal 14-01-2022.

Perjanjian kembali mengalami perubahan sesuai dengan akta Notaris No. 9 tanggal 24 Februari 2022, dibuat oleh Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn

Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. "Masa Dispensasi Bunga" berarti masa periode bunga berjalan yang berakhir sampai dengan tanggal 15-12-2023.

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (continued)

- b. 3 months after the Syndicated creditors receive the results or reports from an independent financial consultant.
- c. Specifically for the period during the Delayed Interest Period¹, the Syndicated Creditor agrees to suspend current interest payments and;
 - (i) Debtors are only required to make interest payments on each Facility A Interest Payment Date of 1% per year of all interest charged to the Debtor during the interest dispensation period.
 - (ii) The debtor must pay the difference between the outstanding interest amounting to a maximum of 3% of all interest charged to the Debtor during the Interest Dispensation Period on 14-01-2022.
- d. Specifically for the period during the Delayed Interest Period 2, the Syndicated Creditor agrees to suspend current interest payments and;
 - (i) Debtors are only required to make interest payments on each Facility A Interest Payment Date of 0,5% per year of all interest charged to the Debtor during the interest dispensation period.
 - (ii) The debtor must pay the difference between the outstanding interest amounting to a maximum of 3,5% of all interest charged to the Debtor during the Interest Dispensation Period on 14-01-2022.
- e. Specifically for the period during the Delayed Interest Period 2, the Syndicated Creditor agrees to suspend current interest payments and;
 - (i) Debtors are only required to make interest payments on each Facility A Interest Payment Date of 1% per year of all interest charged to the Debtor during the interest dispensation period.
 - (ii) The debtor must pay the difference between the outstanding interest amounting to a maximum of 3,5% of all interest charged to the Debtor during the Interest Dispensation Period on 14-01-2022.

The agreement has been amended by Deed No. 9 dated February 24, 2022 by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn.

The amendments are as follows:

1. "Interest Dispensation Period" means the current interest period ending on 15-12-2023.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (lanjutan)

2. Perubahan dengan menambahkan definisi terkait "Masa Periode Bunga Tertunda 1 dan 2" dan "Masa Periode Pokok Tertunda" sebagai berikut:
 - a. "Masa Periode Bunga Tertunda 1" berarti masa periode bunga berjalan yang dimulai sejak 15-10-2021 sampai dengan 15-02-2022.
 - b. "Masa Periode Bunga Tertunda 2" berarti masa periode bunga berjalan yang dimulai sejak 15-01-2023 sampai dengan 15-12-2023.
 - c. "Masa periode pokok tertunda" berarti masa penundaan pembayaran pokok masing-masing Fasilitas A yang dimulai sejak Oktober 2021 sampai dengan 15 Desember 2022.
3. Jumlah bunga tertunda (*deferred interest*) yang terakumulasi selama Masa periode Bunga Tertunda Yang Sekarang Ada yakni sebesar USD11,561,542 (sebelas juta lima ratus enam puluh satu ribu lima ratus empat puluh dua Dollar Amerika Serikat), akan diperhitungkan terhadap bunga yang tertunggak dan akan mulai dibayarkan pada 15 Januari 2023 sesuai dengan persentase bagian dan jumlah yang harus dibayarkan sebagaimana diterapkan dalam paragraf (f) di bawah.

Pada tanggal 21 Februari 2022, PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI) menandatangani Perjanjian Grand Restrukturisasi dengan para kreditor sindikasi. Perjanjian ini merupakan bagian dari upaya restrukturisasi utang guna menyesuaikan kewajiban keuangan perusahaan dengan kondisi operasional yang ada.

Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan proyeksi keuangan *best scenario*, *free cash flow* selama 8 tahun ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk melunasi seluruh sisa *outstanding* hutang pokok dan *deferred interest* (bunga) kepada kreditor sindikasi Bank. Untuk mencapai target tersebut maka Perusahaan mengusulkan kepada kreditor sindikasi Bank untuk:
 - a. Menetapkan bunga sebesar 4% per tahun dari sisa *outstanding* pinjaman pokok sejak tahun 2022 s.d 2029.
 - b. Memberikan masa dispensasi (*deferred period*) untuk pembayaran bunga kedepan dengan skema pembayaran sebagai berikut:
 - 1) Perusahaan melakukan pembayaran bunga berjalan sebesar 0,5% pada periode Januari s.d Desember 2022, dan sebesar 1% pada periode Januari s.d Desember 2023, serta sebesar 4% mulai pada periode Januari 2024 s.d Desember 2029 dari sisa *outstanding* pinjaman pokok.

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (continued)

2. *Change by adding the definitions related to "Delayed Interest Period 2" and "Delayed Principal Period" as follows:*
 - a. *"Delayed Interest Period 1" means the current interest period which starts from 15-10-2021 to 15-02-2022.*
 - b. *"Delayed Interest Period 2" means the current interest period which starts from 15-01-2023 to 15-12-2023.*
 - c. *"Deferred principal period" means the the period of deferment of principal payments for each Facility A which starts from October 2021 to December 15, 2022*
3. *The amount of deferred interest accumulated during the Current Deferred Interest Period is USD 11,561,542 (a million five hundred sixty one thousand five hundred and forty-two United States Dollars), will be calculated against the amount of interest in arrears and will start paid on January 15, 2023 in accordance with the percentage share and the amount payable as specified in paragraph (f) below.*

On February 21, 2022, PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI) signed the Grand Restructuring Agreement with its syndicated creditors. This agreement is part of the company's debt restructuring efforts to align its financial obligations with its current operational conditions.

The amendments are as follows:

1. *Based on the best scenario financial projection, free cash flow for the next 8 years, the Company is committed to paying off all outstanding principal debt and deferred interest (interest) to the Bank's syndicated creditors. To achieve this target, the Company proposes to syndicated creditors of the Bank to:*
 - a. *Set an interest of 4% per year from the outstanding principal loan from 2022 to 2029*
 - b. *Provide a deferred period for future interest payments with the following payment scheme:*
 - 1) *The company makes ongoing interest payments of 0.5% in the period January to December 2022, and 1% in the period January to December 2023, and 4% starting in the period January 2024 to December 2029 of the remaining outstanding principal loan.*

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (lanjutan)

- 2) Perusahaan melakukan pembayaran atas selisih bunga (Selama masa *deferred* Januari 2022 s.d Desember 2023) mulai pada Januari 2023 s.d Desember 2029.
- c. Menyetujui usulan restrukturisasi jangka waktu dan jumlah pelunasan pembayaran untuk tunggakan hutang pokok sebesar USD145.998.350 mulai Januari 2023 s.d Desember 2029.
- d. Menyetujui usulan restrukturisasi jangka waktu dan jumlah pelunasan pembayaran untuk tunggakan *old deferred interest* sebesar USD11.561.541 mulai Januari 2023 s.d Desember 2029.
- e. Menyetujui usulan restrukturisasi jangka waktu dan jumlah pelunasan pembayaran untuk tunggakan *new deferred interest* sebesar USD10.745.697 mulai Januari 2023 s.d Desember 2029.

Pada pertengahan tahun berjalan entitas anak (PT Golden Harvest Cocoa Indonesia) mengalami keterlambatan pembayaran pokok dan bunga jatuh tempo. Pada tanggal 12 Juli 2023, Perusahaan telah menyampaikan surat kepada Agen Fasilitas PT Bank Permata Tbk, Perihal permohonan keringanan pembayaran pokok dan bunga kepada kreditur sindikasi. Perusahaan juga dalam upaya negosiasi restrukturisasi pinjaman bank.

Pada tanggal 28 Maret 2024, PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI) menerima Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari salah satu krediturnya di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat akibat keterlambatan pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman sindikasi.

Berdasarkan putusan pengadilan pada tanggal 27 Mei 2024 dan dibacakan dalam persidangan terbuka pada tanggal 30 Mei 2024 perkara No. 99/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst, Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Putusan atas perkara PKPU No 99/Pdt.Sus PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dengan amar Putusan yang pada pokoknya menolak Permohonan PKPU yang diajukan oleh Pemohon (PT Bank ICBC).

Menyetujui usulan restrukturisasi jangka waktu dan jumlah pelunasan pembayaran untuk tunggakan *old deferred interest* mulai Januari 2023 s.d Desember 2029. Berikut sisa *outsanding* per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (continued)

- 2) The company makes payments on the difference in interest (during the deferred period of January 2022 to December 2023) starting from January 2023 to December 2029.
- c. Approved the proposed restructuring of the time period and the amount of payment for arrears of principal debt amounting to \$145,998,350 from January 2023 to December 2029.
- d. Approved the proposed restructuring of the time period and the amount of payment for arrears of old deferred interest amounting to \$11,561,541 from January 2023 to December 2029.
- e. Approved the proposed restructuring of the time period and the amount of payment for arrears of new deferred interest amounting to \$10,745,697 from January 2023 to December 2029.

In the middle of the current year, the subsidiary (Golden Harvest Cocoa Indonesia, PT) experienced delays in principal and interest payments due. On July 12 2023, the Company submitted a letter to the Facility Agent PT Bank Permata Tbk, regarding the request for relief in principal and interest payments to syndicated creditors. The company is also in the process of negotiating the restructuring of bank loans.

On March 28, 2024, PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI) received a Petition for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) from one of its creditors at the Central Jakarta Commercial Court due to delays in the payment of principal and interest on syndicated loans.

Based on the court ruling on May 27, 2024, and read in an open trial on May 30, 2024, in case No. 99/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst, the Judge of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued a ruling on the PKPU case No. 99/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst, with the decision essentially rejecting the PKPU petition filed by the Petitioner (PT Bank ICBC).

Approved to the proposed restructuring of the repayment term and amount for the arrears of old deferred interest from January 2023 to December 2029. The remaining outstanding amounts as of December 31, 2024, and December 31, 2023, are as follows:

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (lanjutan)

	2024	2023
Bunga tangguhan	410.779.000.214	185.934.750.064
Jumlah	410.779.000.214	185.934.750.064

22. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (continued)

	2024	2023
Bunga tangguhan	410.779.000.214	185.934.750.064
Jumlah	410.779.000.214	185.934.750.064

Deferred interest

Total

23. LIABILITAS DISETIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang - Undang Cipta Kerja nomor 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Pada saat karyawan berhenti bekerja, manajemen harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditetapkan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja, dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya bekerja.

Manajemen mengakui imbalan pascakerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode *project unit credit* dan mengakui keuntungan - kerugian *actuarial* sebagaimana yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan pascakerja per tanggal laporan keuangan, manajemen menggunakan asumsi keuangan dan asumsi aktuarial.

Berdasarkan perhitungan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial independen yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepono, aktuaris independen, yang dalam laporannya tertanggal 08 Januari 2025 (31 Desember 2024) dan 01 Maret 2024 (31 Desember 2023), menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024	2023
Rata-rata usia (Tahun) untuk karyawan tetap	36,74	38,48
Rata-rata masa kerja (Tahun) untuk karyawan tetap	8,86	9,22
Tingkat diskonto tahunan	7,10%	6,90%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV
Usia pensiun	58	58

Rincian dari beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut :

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Liability for work imbalance is calculated in accordance with the Job Creation Law number 11 of 2020 and Government Regulation Number 35 of 2021 concerning Work Agreements for Specific Periods, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment. When an employee stops working, management must pay an imbalance in the event of an employee's death, normal retirement, permanent disability, or personal problems according to the formula stipulated by the law. The amount of the imbalance that is covered depends on the amount of salary and fixed benefits at the time of leaving work, the length of service, and the type of event that caused the stoppage of work.

Management recognizes such post-employment imbalances as an expense while the employees are still active based on the project unit credit method and recognizes actuarial gains and losses as described in the significant accounting policies applied. In determining post-employment imbalance expenses and liabilities as of the financial statement date, management uses financial assumptions and actuarial assumptions.

Based on the calculations as of December 31, 2024, and December 31, 2023, the Entity records estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculations conducted by KKA Marcel Pryadarshi Soepono, an independent actuary, in his report dated January 8, 2025 (for December 31, 2024) and March 1, 2024 (for December 31, 2023), using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Average age (years) for permanent employee	36,74	38,48
Average working period (Years) for permanent employees	8,86	9,22
Annual discount rate	7,10%	6,90%
Annual rate salary increase	5,00%	5,00%
Mortality table	TMI IV	TMI IV
Retirement age	58	58

The details of employee benefits expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS DISETIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) **23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

	2024	2023	
Beban jasa kini	528.068.998	500.002.083	Current service cost
Beban bunga	379.154.935	347.919.213	Interest cost
Jumlah	907.223.933	847.921.296	Total
Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:		Movement of net liabilities in the consolidated statement of financial position as follows:	
	2024	2023	
Saldo awal	5.495.002.368	4.798.885.702	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	907.223.933	839.073.515	Employee benefits expenses during the year
Pengukuran keuntungan aktuarial	(153.588.155)	95.090.376	Remeasurement of actuarial gain
Imbalan yang dibayar	(1.562.504.340)	--	Payment remuneration
Penyesuaian atas penjabaran translasi mata uang asing	250.061.280	(87.830.748)	Adjustment for translation foreign exchange
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	12.043.644	(150.216.477)	The amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	4.948.238.730	5.495.002.368	Ending balance

24. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Entitas berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Ficomindo Buana Register, Biro Administrasi Efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The shareholders of the Group based on the record of PT Ficomindo Buana Register, the Share Registration Bureau as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
Golden Harvest Cocoa Ltd	13.656.262.169	29,51%	170.703.277.113
UBS AG Singapore	6.028.042.231	13,03%	75.350.527.888
PT Asabri (Persero)	3.751.665.232	8,11%	46.895.815.400
Publik (masing-masing dibawah 5%)/ Public (below 5% each)	22.841.526.744	49,35%	285.519.084.300
Jumlah/ Total	46.277.496.376	100,00%	578.468.704.700
2023			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
Golden Harvest Cocoa Ltd	12.500.000.000	27,01%	156.250.000.000
Credit Suisse AG	6.028.042.231	13,02%	75.350.527.888
Kejaksaaan Agung	2.428.566.357	5,25%	30.357.079.463
Publik (masing-masing dibawah 5%)/ Public (below 5% each)	25.320.887.788	54,72%	316.511.097.350
Jumlah/ Total	46.277.496.376	100,00%	578.468.704.700

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha dapat mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Kelompok Usaha tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Kelompok Usaha mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Kelompok Usaha memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih dihitung dari utang lain-lain jangka panjang, utang obligasi konversi dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Jumlah modal berdasarkan pada jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in line of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as other payables long-term, convertible bond and long-term bank loans less cash on hand and in banks. Total capital is based on the total equity attributable to the owners of the parent Group.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Jumlah utang	3.431.562.216.702	2.948.906.288.697	<i>Total debt</i>
dikurangi:			<i>less:</i>
kas dan setara kas	(61.354.659.332)	(13.821.205.974)	<i>cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	3.370.207.557.370	2.935.085.082.723	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	462.500.376.022	1.106.844.618.075	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	7,29	2,65	Gearing ratio

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas	1.214.302.533.845	1.214.302.533.845	<i>Right issue costs</i>
Jumlah	1.214.302.533.845	1.214.302.533.845	Total

26. PENJUALAN

26. SALES

	2024	2023	
Perdagangan			Trading
Penjualan ekspor	44.947.006.184	26.247.958.782	<i>Export sales</i>
Penjualan dalam negeri	427.731.125.943	56.410.459.501	<i>Local sales</i>
Penjualan Kotor	472.678.132.127	82.658.418.283	Gross Sales
Pabrikan			Manufacture
Pendapatan <i>tolling</i>	162.948.886.936	114.009.747.337	<i>Revenue from tolling</i>
Jumlah	635.627.019.063	196.668.165.620	Total

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

26. SALES (continued)

The above sales for the years ended December 31, 2024 and 2023 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

Pelanggan/ Customers	2024		2023	
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales
Olam International Limited	289.838.216.310	45,60%	-	-
PT Sucres ET Denrees SA	125.964.789.534	19,82%	109.468.438.704	59,17%
PT Bumitangerang - Mesindotama	97.044.735.829	15,27%	53.822.791.135	29,09%
Jumlah/ Total	512.847.741.673	80,68%	163.291.229.839	88,26%

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	2024	2023	
Perdagangan			Trading
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Pembelian barang jadi	463.069.047.373	80.258.816.462	Purchase of finished goods
Sub Jumlah	463.069.047.373	80.258.816.462	Sub Total
Pabrikasi			Manufacture
Bahan baku			Raw material
Persediaan awal	2.016.998.608	1.516.694.264	Beginning inventories
Pembelian	15.483.879.215	10.571.318.694	Purchase
Retur pembelian		--	Purchase return
Penyesuaian atas penjabaran selisih kurs	412.592.290	(32.039.352)	Translation adjustment of foreign exchange
Persediaan akhir	(1.850.516.676)	(2.016.998.608)	Ending inventories
Bahan baku yang digunakan	16.062.953.437	10.038.974.998	Raw material used
Tenaga kerja langsung	17.393.319.737	16.809.249.749	Direct labours
Listrik, gas dan air	40.211.191.812	26.326.005.906	Electricity, gas and water
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	84.320.055.671	45.905.949.543	Depreciation of fixed assets (see Note 11)
Biaya pabrikasi	34.513.613.233	21.196.617.384	Pabrication cost
Jumlah biaya produksi	192.501.133.889	120.276.797.581	Total manufacturing cost
Barang dalam penyelesaian awal tahun	6.268.978.064	9.164.017.934	Work in process at beginning of year
Penyesuaian atas penjabaran selisih kurs	128.120.828	(2.151.458.876)	Translation adjustment of foreign exchange
Barang dalam penyelesaian akhir tahun	(7.778.156.444)	(6.268.978.064)	Work in process at ending of year
Beban pokok produksi	191.120.076.337	121.020.378.575	Cost of production
Persediaan barang jadi awal tahun	5.346.638.784	4.908.671.980	Inventories at beginning of year
Penyesuaian atas penjabaran selisih kurs	109.284.242	1.854.185.835	Translation adjustment of foreign exchange
Persediaan barang jadi akhir tahun	(4.164.365.568)	(5.346.638.784)	Inventories at end of year
Jumlah	655.480.681.169	202.695.414.069	Total

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban penjualan:			Selling expenses:
Beban angkut	102.355.128	149.285.919	Shipping cost
Lain-lain	7.832.948.355	4.654.773.407	Others
Subjumlah	<u>7.935.303.483</u>	<u>4.804.059.326</u>	Subtotal
 Umum dan administrasi:			 General and administrative:
Gaji dan tunjangan	11.366.849.694	12.746.601.107	Salaries and allowances
Jasa profesional	5.108.505.141	6.462.190.771	Professional fees
Pajak dan perizinan	2.799.548.166	884.045.403	Tax and license
Imbalan kerja karyawan (catatan 23)	907.219.178	839.073.515	Employees benefits (note 23)
Sumbangan	813.382.064	578.227.415	Donations
Amortisasi (catatan 12)	300.488.918	281.745.518	Amortization (note 12)
Pemeliharaan dan perbaikan	22.993.852	79.265.240	Maintenance and repairs
Lain-lain	21.196.668.735	7.831.964.618	Others
Subjumlah	<u>42.515.655.748</u>	<u>29.703.113.587</u>	Subtotal
 Jumlah	 <u>50.450.959.231</u>	 <u>34.507.172.913</u>	 Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban bunga	35.467.723.388	91.609.229.629	Interest expense
Bank administrasi	509.385.683	215.298.554	Administration bank
Jumlah	<u>35.977.109.071</u>	<u>91.824.528.183</u>	Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penurunan nilai goodwill	(426.240.412.563)	--	Goodwill impairment
Laba (rugi) selisih kurs	29.831.175.135	(4.221.006.185)	Gain (loss) foreign exchange
Laba penjualan aset tetap	7.939.297	16.231.373	Gain from sold fixed asset
Lain - lain	(5.846.548.277)	22.818.065.144	Others
Jumlah	<u>(402.247.846.408)</u>	<u>18.613.290.332</u>	Total

31. LABA PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNING PER SHARE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(719.271.057.679)	(114.047.785.478)	Net income (loss) current years
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	46.277.496.376	46.277.496.376	Weighted average number of ordinary share outstanding
Laba (rugi) per saham dasar	<u>(15,54)</u>	<u>(2,46)</u>	Basic earning (loss) per share

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Golden Harvest Cocoa Ltd. merupakan pemegang saham Entitas.
- b. Anne Patricia Sutanto merupakan manajemen kunci.

Nature of Relationships

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- a. *Golden Harvest Cocoa Ltd. is a shareholder.*
- b. *Anne Patria Sutanto is a key management.*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset			Assets
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Anne Patricia	77.879.318.563	86.312.056.592	<i>Anne Patricia</i>
Pinjaman kepada entitas induk			<i>Amount due to holding company</i>
Golden Harvest Cocoa Ltd.	204.452.742.506	129.644.604.664	<i>Golden Harvest Cocoa Ltd.</i>
Jumlah	282.332.061.069	215.956.661.256	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	8,23%	7,32%	Percentage to total liabilities

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN 33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Following are details of the Group's carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	61.354.659.332	61.354.659.332	13.821.205.974	13.821.205.974	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	60.509.833.034	60.509.833.034	2.216.851.632	2.216.851.632	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	40.598.944	40.598.944	1.230.705.528	1.230.705.528	<i>Other receivables</i>
Jumlah	121.905.091.310	121.905.091.310	17.268.763.134	17.268.763.134	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	61.638.991.164	61.638.991.164	15.782.083.752	15.782.083.752	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	132.184.565.862	132.184.565.862	141.266.757.976	141.266.757.976	<i>Other payables</i>
Beban akrual	3.999.208.930	3.999.208.930	2.830.053.864	2.830.053.864	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman kepada entitas induk	204.452.742.506	204.452.742.506	129.644.604.664	129.644.604.664	<i>Amount to due holding company</i>
Utang bank jangka panjang	2.345.998.471.696	2.345.998.471.696	2.413.691.737.544	2.413.691.737.544	<i>Long-term bank loans</i>
Jumlah	2.748.273.980.158	2.748.273.980.158	2.703.215.237.800	2.703.215.237.800	Total

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain jangka pendek dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Utang lain-lain jangka panjang dan utang sewa pembiayaan

Nilai wajar dari utang lain-lain jangka panjang dan utang sewa pembiayaan diestimasi sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga yang tersedia saat ini untuk instrumen pada ketentuan yang sama, risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo.

Utang bank jangka Panjang

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena menanggung suku bunga mengambang dengan penilaian kembali secara berkala.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Kelompok Usaha terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar (termasuk risiko harga pasar, risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan difokuskan pada risiko pasar yang tidak dapat diprediksi dan Kelompok Usaha berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Kelompok Usaha.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

Short-term bank loans, trade payables, other payables-short term and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Long-term other payables and finance lease payables

The fair value of long-term other payables and finance lease payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

Long-term bank loan

The carrying amounts of long-term bank loans approximate its fair values since they bear floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including market price risk, currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of market risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko harga pasar, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Harga Pasar

Kelompok Usaha memiliki eksposur risiko harga pasar, yang timbul dari perubahan harga komoditas, terutama biji coklat. Kebijakan Kelompok Usaha pada umumnya melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha melakukan perjanjian *forward contract* untuk menjual komoditas pada harga tetap di masa mendatang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Kelompok Usaha terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat (USD), Dolar Singapura (SGD) dan Euro. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas dampak perubahan yang mungkin terjadi dalam USD, SGD dan Euro terhadap rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba bersih setelah pajak dan ekuitas Kelompok Usaha:

FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management and policies in certain area such as market price risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instrument and non-derivative financial instrument and investment of excess liquidity.

Market Risk

a. Market Price Risk

The group is exposed to market price risk, arising from the changes in commodity prices, mainly cocoa. The Group's policy is generally hedge commodity price risk. In such cases, the Group enter into forward contract to sell to commodity at a fixed price at a future date.

b. Foreign Exchange Risk

The Group is affected by foreign currency risk due to variety of currency exposures particularly United States Dollar (USD), Singapore Dollar (SGD) and Euro. Foreign exchange risk derived from accrual of future commercial transactions, assets and liabilities.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in USD, SGD and Euro against rupiah, with all other variables held constant, of the Group's profit net of tax and equity:

2024			2023		
	Tingkat Sensivitas/ Sensitivity Rate	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity
USD					
Kenaikan/ <i>Strengthen</i>	1%	(26.973.379.027)	(26.973.379.027)	(25.967.342.202)	(25.967.342.202)
Penurunan/ <i>Weaken</i>	(1%)	26.973.379.027	26.973.379.027	25.967.342.202	25.967.342.202
SGD					
Kenaikan/ <i>Strengthen</i>	1%	(2.040.131.684)	(2.040.131.684)	(1.295.405.621)	(1.295.405.621)
Penurunan/ <i>Weaken</i>	(1%)	2.040.131.684	2.040.131.684	1.295.405.621	1.295.405.621
GBP					
Kenaikan/ <i>Strengthen</i>	1%	(4.590.816)	(4.590.816)	(16.580.216)	(16.580.216)
Penurunan/ <i>Weaken</i>	(1%)	4.590.816	4.590.816	16.580.216	16.580.216
EUR					
Kenaikan/ <i>Strengthen</i>	1%	--	--	(3.972.241)	(3.972.241)
Penurunan/ <i>Weaken</i>	(1%)	--	--	3.972.241	3.972.241

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Kelompok Usaha melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Kelompok Usaha mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak dilakukan penurunan nilai aset keuangan yang Kelompok Usaha miliki pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in this risk mainly arises from the bank loans. To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2024 and 2023:

2024					
	Belum jatuh tempo atau Mengalami penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan/ Allowance	Jumlah/ Total
Aset keuangan/ Financial assets					
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	61.354.659.332	--	--	--	61.354.659.332
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	--	60.509.833.034	--	--	60.509.833.034
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	40.598.944	--	--	--	40.598.944
Jumlah/ Total	61.395.258.276	60.509.833.034	--	--	121.905.091.310

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

2023					
	Belum jatuh tempo atau Mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Aset keuangan/ Financial assets					
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	13.821.205.974	--	--	--	13.821.205.974
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	--	2.216.851.632	--	--	2.216.851.632
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	1.230.705.528	--	--	--	1.230.705.528
Jumlah/ Total	15.051.911.502	2.216.851.632	--	--	17.268.763.134

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

2024				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	61.638.991.164	--	--	61.638.991.164
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	1.479.857.368	--	130.704.708.494	132.184.565.862
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	3.999.208.930	--	--	3.999.208.930
Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	--	--	2.345.998.471.696	2.345.998.471.696
Jumlah/ Total	67.118.057.462	--	2.476.703.180.190	2.543.821.237.652

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

	2023			Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha/ Trade payables	15.782.083.752	--	--	15.782.083.752
Utang lain-lain/ Other payables	2.277.241.544	--	138.989.516.432	141.266.757.976
Beban akrual/ Accrued expenses	2.830.053.864	--	--	2.830.053.864
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	--	--	2.413.691.737.544	2.413.691.737.544
Jumlah/ Total	20.889.379.160	--	2.552.681.253.976	2.573.570.633.136

35. REKLASIFIKASI PENYAJIAN

Perusahaan telah mereklasifikasi beberapa akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 agar lebih mencerminkan sifat transaksi dan penyesuaian dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024. Pengaruh reklasifikasi tidak signifikan terhadap posisi keuangan.

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebelum dan sesudah reklasifikasi:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

The Company has reclassified certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2023 to better reflect the nature of transaction and to conform with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2024. The effect of reclassification is not significant to the financial position.

The following are the details of accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2023 before and after the reclassification:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah reklasifikasi After reclassification	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				Current assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3.441.806.992	(1.224.955.360)	2.216.851.632	Third parties -
Piutang lain-lain		-	-	Other receivables
Pihak ketiga	-	1.224.955.360	1.224.955.360	Third parties -
Uang muka dan				Advances and prepaid
- biaya dibayar di muka	1.121.236.512	3.496.533.792	4.617.770.304	expenses
Uang Jaminan	-	3.136.231.040	3.136.231.040	Security deposits
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	11.955.477.984	(3.496.533.792)	8.458.944.192	Advances and prepaid
Aset lain-lain	890.265.444.120	(3.136.231.040)	887.129.213.080	expenses
				Other assets
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain				Other payable
- Pihak ketiga	2.440.712.808	(163.471.264)	2.277.241.544,00	Third parties -
Pihak berelasi	86.312.056.592	(86.312.056.592)	-	Related parties -
Akrual	188.764.803.928	(185.934.750.064)	2.830.053.864,00	Accruals

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. REKLASIFIKASI PENYAJIAN (Lanjutan)

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT (Continued)

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah reklasifikasi <i>After reclassification</i>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain				<i>Other payable</i>
- Pihak berelasi	-	86.312.056.592	86.312.056.592	<i>Third parties -</i>
Bunga bank	-	185.934.750.064	185.934.750.064	<i>Long-term bank loan interest</i>
Pinjaman leasing	-	163.471.264	163.471.264	<i>Long term leasing loan</i>

36. PERJANJIAN PENTING

36. IMPORTANT AGREEMENT

Pada tanggal 13 Agustus 2021, Perusahaan dan Sucres Et Denrees SA (Sucden) ("Para Pihak") menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi (Master Tolling Agreement). Para Pihak ingin bekerja sama dimana GHCI (Entitas anak) memproses Biji Kakao menjadi Produk Kakao atas nama Sucden ("Operasi Pemrosesan") dengan imbalan Biaya Pemrosesan, yang dibebankan per ton Biji Kakao yang diproses, yang harus dibayar oleh Sucden. Sucden menyediakan Biji Kakao untuk GHCI.

On August 13, 2021, the Company and Sucres E Denrees SA (Sucden) ("the Parties") visited the Master Tolling Agreement. The parties wish to cooperate with GHCI (Subsidiary) processing Cocoa Beans into Cocoa Products on behalf of Sucden ("Processing Operations") with an imbalance of Processing Fees, charged per tonne of Cocoa Beans served, to be paid by Sucden. Sucden provides Cocoa Beans to GHCI.

Biaya Pemrosesan (dari Biji Kakao hingga cocoa butter dan cocoa cakes) yang dibayarkan oleh Sucden kepada GHCI adalah USD215 per metrik ton Biji Kakao yang diproses yang ditentukan oleh bobot pendaratan. Biaya Pemrosesan dari cocoa cakes menjadi cocoa powder (dengan kehalusan bubuk > 99,0%) akan dikenakan biaya USD100 per metrik ton cocoa cakes yang digiling.

Processing Fees (from Cocoa Beans to cocoa butter and cakes) announced by Sucden are USD215 per metric ton Cocoa Beans determined by body weight. Processing fee from cocoa cake to powder (with powder fineness > 99.0%) will be charged USD100 per metric ton of ground cocoa cake.

37. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

37. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS

PT Bank ICBC Indonesia telah mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Golden Harvest Cocoa Indonesia. Permohonan ini diajukan berdasarkan perjanjian No. 241/L/57.327/NRS-ICT/2024 yang tertanggal 27 Maret 2024, dan juga melibatkan Anne Patricia Sutanto sebagai pihak terkait.

PT Bank ICBC Indonesia has submitted a Request for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) against PT Golden Harvest Cocoa Indonesia. This request is based on agreement No. 241/L/57.327/NRS-ICT/2024 dated March 27, 2024, which also involves Anne Patricia Sutanto as a related party.

Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor perkara No. 99/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada 28 Maret 2024 yang diputuskan pada tanggal 27 Mei 2024. Putusan pada tanggal 27 Mei 2024 dan dibacakan dalam persidangan terbuka 30 Mei 2024, Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan Putusan atas perkara PKPU No 99/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dengan amar Putusan yang pada pokoknya menolak Permohonan PKPU yang diajukan oleh Pemohon (PT Bank ICBC Indonesia).

Based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court with case number No. 99/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst which was registered at the Registrar of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on March 28, 2024 which was decided on May 27, 2024. The decision on May 27, 2024 and read out in open court on May 30, 2024, the Judge of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has issued a Decision on PKPU case No. 99/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst with the verdict which basically rejects the PKPU Application filed by the Applicant (PT Bank ICBC Indonesia).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

Termohon PKPU 1 (PT Golden Harvest Cocoa Indonesia) memiliki utang yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih kepada Pemohon PKPU (PT Bank ICBC Indonesia beserta para kredit sindikasi) sebesar USD 146.223.599. Utang tersebut terdiri dari dua fasilitas, yaitu:

1. Fasilitas A1 sebesar USD 97.125.000
2. Fasilitas A2 sebesar USD 40.098.599

Dengan demikian, meskipun awalnya diberikan PKPU, keputusan selanjutnya menolak permohonan tersebut, yang berdampak pada status utang perusahaan.

Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang menangani perkara permohonan PKPU, hasil sidang dengan nomor perkara No. 162/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN NIAGA JKT.PST telah mengabulkan permohonan pencabutan.

Perlu dicatat bahwa ini merupakan kali kedua PT Bank ICBC mengajukan pencabutan permohonan PKPU terhadap PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI) atas permohonan PKPU terkait perkara tersebut. Permohonan pencabutan ini didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada 31 Mei 2024.

Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan Permohonan PKPU, sebagaimana dimaksud dalam Putusan 163/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst yang diucapkan pada sidang tanggal 5 Juni 2024 ("Tanggal Putusan PKPU"). Majelis Hakim untuk Perkara PKPU tersebut mengabulkan Permohonan PKPU sementara selama 45 (empat puluh lima) Hari Kalender dan mengabulkan Permohonan PKPU sebanyak 4 kali dengan pokok putusan memperpanjang Permohonan PKPU sampai 270 hari (lihat catatan 38 untuk hasil keputusan PKPU).

**38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN**

Pada 28 Februari 2025, telah diselenggarakan Rapat Kreditor di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dengan agenda penyampaian Perjanjian Perdamaian ini dan pemungutan suara untuk menyetujui atau menolak Perdamaian ini ("Rapat Kreditor"). Menghasilkan Putusan Homologasi menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian antara GHCI dan para kreditornya untuk perkara nomor 163/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Debitur dan para Kreditor sepakat untuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perdamaian ini.

**37. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING
OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

The PKPU respondent 1 (PT Golden Harvest Cocoa Indonesia) has debts that are due and collectible by the PKPU petitioner (PT Bank ICBC Indonesia along with the syndicate creditors) amounting to USD 146,223,599. This debt consists of two facilities, namely:

- 1. Facility A1 amounting to USD 97,125,000*
- 2. Facility A2 amounting to USD 40,098,599*

Thus, although initially granted PKPU, the subsequent decision rejected the petition, impacting the company's debt status.

Based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, which handled the PKPU petition case, the hearing with case number No. 162/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN NIAGA JKT.PST has granted the request for withdrawal.

It is important to note that this is the second time PT Bank ICBC has submitted a withdrawal request for the PKPU petition against PT Golden Harvest Cocoa Indonesia (GHCI) in relation to this case. The withdrawal request was registered with the Clerk of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on May 31, 2024.

The Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has granted the PKPU Application, as referred to in Decision 163/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst which was pronounced at the hearing on June 5, 2024 ("PKPU Decision Date"). The Panel of Judges for the PKPU Case granted the PKPU Application temporarily for 45 (forty five) Calendar Days and granted the PKPU Application 4 times with the main decision extending the PKPU Application for up to 270 days. (See Note 38 for the result of the PKPU decision.)

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 28, 2025, a Meeting of Creditors was held at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, with the agenda of submitting this Peace Agreement and voting to approve or reject this Peace ("Creditors Meeting"). The resulting Homologation Decision declared the Peace Agreement between GHCI and its creditors valid and binding with case register number 163/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst.

The Debtor and the Creditors agree to comply with the terms and conditions set forth in this Peace Agreement.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (lanjutan)**

Seluruh kewajiban yang harus dipenuhi PT Golden Harvest Cocoa Indonesia sampai dengan Tanggal Putusan PKPU timbul dari klaim:

- (i) Klaim Sindikasi;
Seluruh Klaim yang timbul berdasarkan Perjanjian Utang
- (ii) Klaim Afiliasi; dan
Seluruh Klaim yang timbul berdasarkan pinjaman yang diberikan oleh Entitas Afiliasi kepada Debitor
- (iii) Klaim Utang Dagang
Seluruh Klaim yang timbul terhadap Debitor kepada Kreditor Terverifikasi selain Klaim yang timbul dari Klaim Sindikasi dan Klaim Afiliasi.

Seluruh Klaim Sindikasi yang per Tanggal Putusan PKPU ("Kreditor Sindikasi") yang dinyatakan dengan besaran sebagaimana dirinci di bawah:

PT Bank Permata Tbk

- Pokok sebesar USD 44.518.985,46
- Biaya Agent sebesar USD 37.185,00
- Bunga sebesar USD 7.794.963,80
- Denda sebesar USD 37.264,56
- Total sebesar USD 52.388.398,82

PT Bank ICBC Indonesia

- Pokok sebesar USD 26.805.323,06
- Biaya Agent sebesar USD 15.000,00
- Bunga sebesar USD 4.693.776,96
- Denda sebesar USD 22.437,54
- Total sebesar USD 31.536.537,57

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

- Pokok sebesar USD 46.663.288,21
- Biaya Agent sebesar USD 0
- Bunga sebesar USD 8.170.934,82
- Denda sebesar USD 39.059,75
- Total sebesar USD 54.873.282,78

Bangkok Bank Public Company Limited

- Pokok sebesar USD 27.167.611,67
- Biaya Agent sebesar USD 0
- Bunga sebesar USD 4.756.671,12
- Denda sebesar USD 22.740,46
- Total sebesar USD 31.947.023,25

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia sebagai Debitor wajib menyelesaikan seluruh Klaim Sindikasi melalui skema penyelesaian berikut ini yang dialokasikan kepada masing-masing Kreditor sebagaimana dirinci di bawah ini:

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

All obligations that must be fulfilled by the Debtor up to the Suspension of Debt Payment Decision Date arise from the following Claims:

- (i) Syndicated Claims;
All Claims arising from the Syndicated Loan Agreement.
- (ii) Affiliated Claims; and
All Claims arising from loans granted by the Affiliated Entities to the Debtor.
- (iii) Trade Debt Claims
All Claims by the Verified Creditors accrued against the Debtor other than obligations arising from Syndicated Claims and Affiliated Claims.

All Syndicated Claims as of the PKPU Decision Date held by the following Creditors ("Syndicated Creditors"), are with amounts as detailed below:

PT Bank Permata Tbk

- Principle amounted USD 44.518.985,46
- Agent Fee amounted USD 37.185,00
- Interest amounted USD 7.794.963,80
- Penalty amounted USD 37.264,56
- Total Amounted USD 52.388.398,82

PT Bank ICBC Indonesia

- Principle amounted USD 26.805.323,06
- Agent Fee amounted USD 15.000,00
- Interest amounted USD 4.693.776,96
- Penalty amounted USD 22.437,54
- Total Amounted USD 31.536.537,57

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

- Principle amounted USD 46.663.288,21
- Agent Fee amounted USD 0
- Interest amounted USD 8.170.934,82
- Penalty amounted USD 39.059,75
- Total Amounted USD 54.873.282,78

Bangkok Bank Public Company Limited

- Principle amounted USD 27.167.611,67
- Agent Fee amounted USD 0
- Interest amounted USD 4.756.671,12
- Penalty amounted USD 22.740,46
- Total Amounted USD 31.947.023,25

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia as the Debtor is required to settle all Syndicated Claims through the following settlement schemes allocated to each Creditor as detailed below:

Debitor/ Debitor	Pokok Tranche 1/ Tranche 1 Principal	Pokok Tranche 2/ Tranche 2 Principal	Jumlah/ Amount
PT Bank Permata Tbk	USD 13.355.695,64	USD 31.163.289,82	USD 44.518.985,46
PT Bank ICBC Indonesia	USD 8.041.596,92	USD 18.763.726,14	USD 26.805.323,06
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	USD 13.998.986,46	USD 32.664.301,75	USD 46.663.288,21
Bangkok Bank Public Company Limited	USD 8.150.283,50	USD 19.017.328,17	USD 27.167.611,67

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (lanjutan)**

Debitor wajib melakukan pembayaran atas Bunga Tranche 1 pada setiap Tanggal Pembayaran Bunga.

- Tahun ke-1: Pembayaran pokok 0,05% per tahun
- Tahun ke-2: Pembayaran pokok 0,10% per tahun
- Tahun ke-3: Pembayaran pokok 0,10% per tahun
- Tahun ke-4: Pembayaran pokok 0,20% per tahun
- Tahun ke-5: Pembayaran pokok 0,50% per tahun
- Tahun ke-6: Pembayaran pokok 1,00% per tahun
- Tahun ke-7: Pembayaran pokok 2,50% per tahun
- Tahun ke-8: Pembayaran pokok 5,00% per tahun
- Tahun ke-9: Pembayaran pokok 10,00% per tahun
- Tahun ke-10: Pembayaran pokok 10,00% per tahun
- Tahun ke-11: Pembayaran pokok 12,00% per tahun
- Tahun ke-12: Pembayaran pokok 12,00% per tahun
- Tahun ke-13: Pembayaran pokok 15,00% per tahun
- Tahun ke-14: Pembayaran pokok 15,00% per tahun
- Tahun ke-15: Pembayaran pokok 16,55% per tahun

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia wajib melakukan pembayaran atas Bunga Tranche 1 pada setiap Tanggal 15 (lima belas) setiap bulannya dimulai pada tanggal 15 pertama yang jatuh 1 bulan setelah Tanggal Efektif untuk Tanggal Pembayaran Bunga yang pertama, dan setiap 1 bulan kalender selanjutnya untuk Tanggal Pembayaran Bunga Tranche 1 selanjutnya. Jika Tanggal Pembayaran Bunga Tranche 1 jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Tanggal Pembayaran Bunga Tranche 1 diubah menjadi Hari Kerja sebelumnya. Tanggal Pembayaran Bunga Tranche 1 yang terakhir jatuh pada Tanggal Jatuh Tempo Tranche 1.

Setiap Periode Bunga Tranche 1 dimulai pada Tanggal Efektif sampai dengan (namun tidak termasuk) Tanggal Pembayaran Bunga yang pertama (jika merupakan Periode Bunga Tranche 1 yang pertama), atau jika bukan Periode Bunga Tranche 1 yang pertama, dimulai pada suatu Tanggal Pembayaran Bunga Tranche 1 sampai dengan satu hari sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Tranche 1 berikutnya. Perhitungan hari dalam setiap periode bunga didasarkan pada tahun 360 hari.

Tanggal Pembayaran Pokok Tranche 1 adalah setiap tanggal 15 (lima belas) setiap bulannya dimulai pada tanggal 15 pertama yang jatuh 1 bulan setelah Tanggal Efektif untuk Tanggal Pembayaran Pokok Tranche 1 yang pertama, dan setiap 1 bulan kalender selanjutnya untuk Tanggal Pembayaran Pokok Tranche 1 selanjutnya. Jika Tanggal Pembayaran Pokok Tranche 1 jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Tanggal Pembayaran Pokok Tranche 1 jatuh pada Hari Kerja sebelumnya. Tanggal Pembayaran Pokok Tranche 1 yang terakhir jatuh pada Tanggal Jatuh Tempo Tranche 1.

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Debtor is required to make payments on Tranche 1 Interest on each Interest Payment Date

- *1st year: Principal repayment as 0.05% per annum*
- *2nd year: Principal repayment as 0.10% per annum*
- *3rd year: Principal repayment as 0.10% per annum*
- *4th year: Principal repayment as 0.20% per annum*
- *5th year: Principal repayment as 0.50% per annum*
- *6th year: Principal repayment as 1.00% per annum*
- *7th year: Principal repayment as 2.50% per annum*
- *8th year: Principal repayment as 5.00% per annum*
- *9th year: Principal repayment as 10.00% per annum*
- *10th year: Principal repayment as 10.00% per annum*
- *11th year: Principal repayment as 12.00% per annum*
- *12th year: Principal repayment as 12.00% per annum*
- *13th year: Principal repayment as 15.00% per annum*
- *14th year: Principal repayment as 15.00% per annum*
- *15th year: Principal repayment as 16.55% per annum*

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia is required to make payments on Tranche 1 Interest on the 15th of each month, starting from the first 15th that occurs one month after the Effective Date for the first Tranche 1 Interest Payment Date, or every 1 calendar month thereafter for subsequent Tranche 1 Interest Payment Dates. If the Tranche 1 Interest Payment Date falls on a non-Business Day, it shall be changed to the previous Business Day. The last Tranche 1 Interest Payment Date is the Tranche 1 Maturity Date.

Each Tranche 1 Interest Period begins on the Effective Date up to (but excluding) the first Interest Payment Date (if it is the first Tranche 1 Interest Period), or if it is not the first Tranche 1 Interest Period, it begins on an Interest Payment Date of Tranche 1 up to one day before the next Tranche 1 Interest Payment Date. The day count for each interest period is based on a 360-day year.

The Tranche 1 Principal Payment Date falls on the 15th of each month, starting from the first 15th that occurs one month after the Effective Date for the first Tranche 1 Principal Payment Date, or every 1 calendar month thereafter for subsequent Tranche 1 Principal Payment Dates. If the Tranche 1 Principal Payment Date falls on a non-Business Day, it shall be changed to the previous Business Day. The last Tranche 1 Principal Payment Date is the Tranche 1 Maturity Date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia wajib melakukan pembayaran atas Bunga Tranche 2 setiap tanggal 15 (lima belas) setiap bulannya dimulai pada tanggal 15 pertama yang jatuh 1 bulan setelah Tanggal Efektif untuk Tanggal Pembayaran Bunga yang pertama, dan setiap 1 bulan kalender selanjutnya untuk Tanggal Pembayaran Bunga Tranche 2 selanjutnya. Jika Tanggal Pembayaran Bunga Tranche 2 jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Tanggal Pembayaran Bunga Tranche 2 diubah menjadi Hari Kerja sebelumnya. Tanggal Pembayaran Bunga Tranche 2 terakhir adalah Tanggal Jatuh Tempo Tranche 2.

Setiap Periode Bunga Tranche 2 dimulai pada Tanggal Efektif sampai dengan (namun tidak termasuk) Tanggal Pembayaran Bunga yang pertama (jika merupakan Periode Bunga Tranche 2 yang pertama), atau jika bukan Periode Bunga Tranche 2 yang pertama, dimulai pada suatu Tanggal Pembayaran Bunga Tranche 2 sampai dengan satu hari sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Tranche 2 berikutnya. Perhitungan hari dalam setiap periode bunga didasarkan pada tahun 360 hari.

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia sebagai Debitor akan melakukan percepatan pembayaran atas Pokok Tranche 2, dalam 7 tahun sejak Tanggal Efektif melalui:

- Penjualan mesin Plant B yang dianggap oleh Debitor tidak digunakan untuk kegiatan operasional utama, kepada pihak ketiga mana pun, dengan nominal sebesar minimal USD 10.000.000 ("Penjualan Mesin Plant B"); dan
- Investasi dari Investor dalam bentuk ekuitas, pinjaman, atau lainnya sebesar minimal USD 20.000.000 ("Injeksi Modal").

Masuknya Debitor ke dalam transaksi Penjualan Mesin Plant B atau Injeksi Modal yang mengandung ketentuan yang secara material berbeda dengan ketentuan di atas memerlukan Persetujuan Mayoritas Sindikasi.

Apabila Debitor tidak dapat memenuhi Penjualan Mesin Plant B dan/atau Injeksi Modal, maka tidak pemenuhan tersebut merupakan Peristiwa Wanprestasi hanya jika dinyatakan berdasarkan Persetujuan Mayoritas Sindikasi.

Debitor akan melakukan pembayaran awal dengan nominal sebesar USD 10.000 atas Pokok Tranche 2 dalam 14 hari setelah Tanggal Efektif melalui setoran kepada Agen Fasilitas. Pembayaran tersebut dimaksudkan untuk dialokasikan secara pro-rata kepada masing-masing Kreditor Sindikasi

Ketentuan mengenai Tanggal Jatuh Tempo Tranche 2 tidak dapat diubah kecuali atas usul Debitor dan dengan Persetujuan Mutlak Sindikasi.

**37. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING
OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia is required to make payments on Tranche 2 Interest on the 15th of each month, starting from the first 15th that occurs one month after the Effective Date for the first Tranche 2 Interest Payment Date, or every 1 calendar month thereafter for subsequent Tranche 1 Interest Payment Dates. If the Tranche 2 Interest Payment Date falls on a non-Business Day, it shall be changed to the previous Business Day. The last Tranche 2 Interest Payment Date is the Tranche 2 Maturity Date.

Each Tranche 2 Interest Period begins on the Effective Date up to (but excluding) the first Interest Payment Date (if it is the first Tranche 2 Interest Period), or if it is not the first Tranche 2 Interest Period, it begins on an Interest Payment Date of Tranche 2 up to one day before the next Tranche 2 Interest Payment Date. The day count for each interest period is based on a 360-day year.

PT Golden Harvest Cocoa Indonesia as The Debtor will accelerate the payment of Principal Tranche 2, in 7 years after Effective Date through:

- *Sale of Plant B machinery deemed by the Debtor not to be used for major operational activities, to any third party, with a minimum nominal amount of USD 10.000.000 ("Plant B Machine Sale"); and*
- *Investment from Investor in the form of equity, loans or other amounts to a minimum of USD 20.000.000 ("Capital Injection").*

Entry into Plant B Machine Sale or Capital Injection transactions containing terms that materially deviate from the above stated, requires Majority Syndicated Approval.

In the event the Debtor is unable to fulfil the Plant B Machine Sale and/or Capital Injection, then such failure will constitute an Event of Default under this Composition Plan only if declared based on Majority Syndicated Approval.

The Debtor will make an initial payment amounting to USD 10.000 on Principal Tranche 2 within 14 days after the Effective Date via a one time deposit to the Facility Agent. The payment is intended to be allocated on a pro rata basis to each Syndicated Creditor.

The terms of Tranche 2 Maturity Date cannot be changed except by a written proposal of the Debtor and subject to the Unanimous Syndicated Approval.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (lanjutan)**

Seluruh denda, premi, penalti, dan biaya lain yang dinyatakan terutang kepada Kreditor Sindikasi sampai dengan Tanggal Putusan PKPU, dan bunga, denda, premi, penalti, dan biaya lain dinyatakan terutang sejak Tanggal Putusan PKPU sampai dengan Tanggal Efektif dibatalkan.

Dalam Ketentuan Penyelesaian Klaim Afiliasi, seluruh Klaim Afiliasi yang per Tanggal Putusan PKPU dimiliki oleh Kreditor-kreditor berikut dinyatakan dengan besaran sebagaimana dirinci di bawah:

- PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk sebagai kreditor dengan pokok sebesar Rp15.000.000.000
- Anne Patricia Sutanto sebagai kreditor dengan pokok sebesar Rp73.934.836.884

Debitor wajib menyelesaikan seluruh Klaim Afiliasi tersebut melalui pelunasan tunai atas jumlah pokoknya.

Tanggal Jatuh Tempo Afiliasi jatuh pada akhir tahun ke-15 setelah Tanggal Efektif, dan setelah Tranche 1 dan Tranche 2 dari Klaim Sindikasi serta seluruh bunga yang dinyatakan terutang kepada Kreditor Sindikasi sampai dengan Tanggal Putusan PKPU telah dilunasi sepenuhnya.

Seluruh Klaim Utang Dagang per Tanggal Putusan PKPU dinyatakan dengan besaran masing-masing sebagaimana dirinci di bawah:

Vendor	Jumlah/ Amount	Suppliers
PT Intraparr Nusantara	Rp47.372.500,00	PT Intraparr Nusantara
PT Mitra Copierindo Mandiri:	Rp2.263.930,00	PT Mitra Copierindo Mandiri:
PT Prima Kawan Sejahtera	Rp33.220.152,00	PT Prima Kawan Sejahtera
PT Raga Agung Selaras	Rp43.600.000,00	PT Raga Agung Selaras
KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp95.375.000,00	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono
CV Indopaschem	Rp51.074.000,00	CV Indopaschem
PT Atlantis Trans Logistik	Rp286.142.244,00	PT Atlantis Trans Logistik
PT Meta Epsi Tbk	Rp1.149.453.485,00	PT Meta Epsi Tbk
PT Cikal Jaya Permai Tbk	Rp315.000.000,00	PT Cikal Jaya Permai Tbk
PT Brilliant Insurance Brokers	USD 58	PT Brilliant Insurance Brokers
Sucre et Denrees S.A.	USD 413.200	Sucre et Denrees S.A.

Klaim Utang Dagang yang wajib diselesaikan oleh Debitor adalah jumlah pokok dari Klaim Utang Dagang tersebut, dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Pembayaran tunai pada tanggal 15 pertama yang jatuh 1 bulan setelah Tanggal Efektif berlaku untuk:

- PT Intraparr Nusantara,
- PT Mitra Copierindo Mandiri,
- PT Brilliant Insurance Brokers
- PT Prima Kawan Sejahtera
- PT Raga Agung Selaras
- KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono
- CV Indopaschem

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

All penalties, premiums, fines, and other charges declared owed to the Syndicated Creditors up to the PKPU Decision Date, and interest, penalties, premiums, fines, and other charges incurred from the PKPU Decision Date until the Effective Date shall be cancelled.

In Settlement Terms for Affiliated Claims, all Affiliated Claims as of the PKPU Decision Date held by the following Creditors are stated in the amounts detailed below:

- *PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk as the Creditor with principal amounted Rp15.000.000.000*
- *Anne Patricia Sutanto as the Creditor with principal amounted Rp73.934.836.884*

The Debtor is required to settle all of the Affiliated Claims through cash repayment of the principal amount.

The Affiliated Maturity Date falls at the end of the 15th year after the Effective Date, and after Tranche 1 and Tranche 2 of the Syndicated Claims and all interests declared owed to the Syndicated Creditors up to the PKPU Decision Date are fully repaid.

All Trade Claims as of the PKPU Decision Date are stated with their respective amounts as detailed below:

The Trade Claims that must be settled by the Debtor are the principal amounts of those Trade Claims, with the payment schedule as follows:

Cash payment on the first 15th that falls 1 month after the Effective Date is for:

- *PT Intraparr Nusantara,*
- *PT Mitra Copierindo Mandiri,*
- *PT Brilliant Insurance Brokers*
- *PT Prima Kawan Sejahtera*
- *PT Raga Agung Selaras*
- *KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono*
- *CV Indopaschem*

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (lanjutan)**

Pembayaran cicilan bulanan dengan jumlah yang sama sebanyak 12 kali yang dimulai pada tanggal 15 pertama yang jatuh 1 bulan setelah Tanggal Efektif berlaku untuk:

- PT Atlantis Trans Logistik
- PT Meta Epsi Tbk
- PT Cikal Jaya Permai Tbk
- Sucre et Denrees S.A.

Klaim Utang Dagang dalam mata uang Rupiah dengan besaran masing-masing hingga Rp100.000.000,00 dan dalam mata uang Dolar dengan besaran masing-masing hingga USD 100.

Klaim Utang Dagang dalam mata uang Rupiah dengan besaran masing-masing lebih besar dari Rp100.000.000,00 dan dalam mata uang Dolar dengan besaran masing-masing lebih besar dari USD 100.

Ketentuan Penyelesaian Bunga dan Denda:

- Seluruh bunga, margin, denda, premi, dan biaya lain selain kewajiban pokok Debitor yang dibukukan dan terutang kepada Para Kreditor sampai dengan Tanggal Putusan PKPU dibatalkan.
- Seluruh bunga, margin, denda, premi, dan biaya lain selain kewajiban pokok Debitor yang dibukukan dan terutang kepada Para Kreditor sejak Tanggal Putusan PKPU sampai dengan Tanggal Efektif dibatalkan.

Debitor diperbolehkan untuk menanggung utang baru ("Utang Yang Diiijinkan"), yang dapat diperoleh dari pemegang saham dan/atau investor lainnya ("Sumber Dana"), dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Digunakan secara eksklusif untuk membiayai Belanja Modal maupun Modal Kerja;
- Memiliki ketentuan komersial yang wajar;
- Mendapatkan Persetujuan Mayoritas Sindikasi; dan
- Utang Yang Diiijinkan dari Pemegang Saham Eksisting akan dibayarkan baik pokok maupun bunga setelah Tranche 1 dan Tranche 2 telah diselesaikan secara penuh dan tidak dapat ditarik kembali.

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Equal monthly instalment payments for 12 times starting on the first 15th day which falls 1 month after the Effective Date is for:

- *PT Atlantis Trans Logistik*
- *PT Meta Epsi Tbk*
- *PT Cikal Jaya Permai Tbk*
- *Sucre et Denrees S.A.*

Trade Claims in Rupiah currency with individual amounts of up to Rp100.000.000,00 and in Dollar currency with individual amounts of up to USD 100.

Trade Claims in Rupiah currency with individual amounts greater than Rp100.000.000,00 and in Dollar currency with individual amounts greater than USD 100.

The Settlement Terms for Interest and Penalties:

- *All interest, margins, penalties, premiums, and other charges, excluding the Debtor's principal obligations, that have been accrued and declared payable to the Creditors up to the PKPU Decision Date are cancelled.*
- *All interest, margins, penalties, premiums, and other charges, excluding the Debtor's principal obligations, that have been accrued and declared payable to the Creditors from the PKPU Decision Date until the Effective Date are cancelled.*

The Debtor is permitted to incur new debt ("Permitted Debt"), which can be obtained from shareholders and/or other investors ("Source of Funds"), under the following conditions:

- *It is used exclusively to finance Capital Expenditures and Working Capital;*
- *It has commercially reasonable terms;*
- *Receives the Majority Syndicated Approval; and*
- *Permitted Debt from the Existing Shareholders is to be serviced in principal or interest after the obligations under Tranche 1 and Tranche 2 have been fully and irrevocably settled.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (lanjutan)**

Dalam hal Utang Yang Diiijinkan dikonversi menjadi modal saham:

- Perubahan struktur kepemilikan saham Debitor akibat konversi tersebut tidak dianggap sebagai pelanggaran terhadap ketentuan apa pun dalam Perjanjian Perdamaian ini atau perjanjian terkait lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan terkait perubahan pengendalian, pembatasan pemegang saham, atau larangan pengalihan saham, selama pihak Sumber Dana adalah dari pihak yang terafiliasi dengan pemegang saham dan/atau institusi yang memiliki reputasi baik mencakup institusi finansial atau strategis.
- Perubahan tersebut tidak akan dianggap sebagai peristiwa wanprestasi atau memicu percepatan kewajiban pembayaran berdasarkan Perjanjian Perdamaian ini atau perjanjian terkait lainnya.

Debitor diwajibkan untuk memenuhi Kriteria Kepatuhan berikut:

- Debitor harus menyelesaikan pemasangan alkalizer dan mesin pendukung lainnya dengan total investasi sebesar USD 7.000.000 paling lambat pada akhir Tahun ke-3 setelah Tanggal Efektif.
- Debitor harus melakukan negosiasi untuk peningkatan biaya tolling sebesar 7% setiap dua tahun, dimulai pada akhir Tahun ke-5 setelah Tanggal Efektif.
- Debitor harus memastikan tingkat pemanfaatan kapasitas pabrik rata-rata minimum sebesar 80% pada akhir Tahun ke-7 setelah Tanggal Efektif.
- Pada akhir Tahun ke-7 setelah Tanggal Efektif, Debitor harus mencapai komposisi produksi sebesar 50% maklon dan 50% kegiatan manufaktur langsung berdasarkan volume output berdasarkan berat. Hal ini dengan syarat tersedianya modal kerja yang cukup untuk membiayai pengadaan biji kakao, sehingga memungkinkan pemanfaatan kapasitas pabrik sebesar 50% untuk kegiatan manufaktur langsung.
- Setelah terpenuhinya Kriteria Kepatuhan butir ke-4 di atas, Debitor harus dengan upaya terbaik mencapai dan menjaga rasio pinjaman terhadap EBITDA maksimum tidak lebih dari 4 kali pada akhir Tahun ke-10 setelah Tanggal Efektif.

Debitor harus mengambil semua langkah yang wajar dan bijaksana secara komersial untuk mematuhi Kriteria Kepatuhan yang ditetapkan serta melaporkan kemajuan upaya tersebut kepada Kreditor Sindikasi secara kuartal ("Laporan Kepatuhan"). Pada tahun ke-3 dan tahun ke-7, Kreditor Sindikasi akan melakukan evaluasi atas pencapaian Kriteria Kepatuhan. Jika hasil evaluasi dinyatakan tidak memuaskan, maka kegagalan tersebut merupakan Peristiwa Wanprestasi hanya jika dinyatakan

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

In the event that the Permitted Debt is converted into equity:

- *Changes to the Debtor's shareholding structure resulting from such conversion shall not be deemed a breach of any provision in this Composition Plan or related agreements, including but not limited to provisions related to changes of control, shareholder restrictions, or prohibitions on share transfers, as long as the Source of Funds is from a party affiliated with the shareholders and/or a reputable institution including financial or strategic.*
- *Such changes shall not constitute a default event or trigger an acceleration of payment obligations under this Composition Plan or related agreements.*

Debtor shall meet the following Conformance Criteria:

- *To have completed the installation of an alkalizer and other supporting machinery, with a total investment of USD 7,000,000 by the end of Year 3 after the Effective Date.*
- *To negotiate a biannual tolling fee increase of 7% by the end of Year 5 after the Effective Date.*
- *Minimum average utilization of 80% of plant capacity to be reached by the end of Year 7 after the Effective Date.*
- *Achieves a production split of 50% tolling and 50% direct manufacturing activities by output volume by weight to be reached by the end of Year 7 after the Effective Date, subject to the availability of sufficient working capital to finance the procurement of cocoa beans, allowing 50% utilization of plant capacity for direct manufacturing activities.*
- *On a best effort basis, achieves and maintains a maximum loan-to-EBITDA ratio not exceeding 4x by the end of Year 10 after the Effective Date, after the completion of point 4 above.*

The Debtor shall take all reasonable and commercially prudent measures to comply with the Conformance Criteria set and shall report the progress on these efforts on a quarterly basis to the Syndicated Creditors ("Conformance Report"). In the 3rd year and the 7th year, the Syndicated Creditors will evaluate the achievement of the Compliance Criteria. If the evaluation results are deemed unsatisfactory, the failure will constitute an Event of Default under this Composition Plan if declared based on Syndicated Majority Approval.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (lanjutan)**

Debitor wajib melakukan pembayaran sesuai dengan urutan pembayaran untuk setiap alokasi. Semua pemasukan kas yang dihasilkan oleh Debitor yang bersumber dari kegiatan usaha sehari-hari termasuk dari kegiatan tolling harus disetorkan ke dalam Rekening Koleksi, dan dengan tunduk kepada seluruh ketentuan pemerintah yang berlaku, termasuk peraturan terkait Dana Hasil Ekspor. Debitor wajib memberitahukan kepada para pihak-pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud di atas untuk melakukan pembayaran-pembayaran melalui Rekening Koleksi tersebut.

Jika terdapat kas yang dihasilkan oleh Debitor dari kegiatan usaha yang tidak disetorkan ke dalam Rekening Koleksi, atau jika Debitor mengganti Rekening Koleksi untuk menerima kas hasil kegiatan usaha tanpa Persetujuan Mayoritas Sindikasi, maka tindakan tersebut akan dianggap sebagai Wanprestasi.

Setiap tanggal 15 setiap bulan kalender sejak tanggal 15 Mei 2025 (dan pada tanggal-tanggal lain sebagaimana mungkin dinilai diperlukan oleh Debitor), kas yang ada di dalam Rekening Koleksi, dipindahkan ke Rekening Operasional untuk menutupi semua biaya operasional, termasuk namun tidak terbatas pada gaji, pemeliharaan, biaya utilitas, bahan baku, dan pengeluaran lain yang diperlukan untuk kelangsungan operasional bisnis Debitor yang jatuh tempo selambat-lambatnya dalam 60 hari.

Setelah pemindahan ke Rekening Operasional, Debitor harus mengalokasikan dana yang masih tersisa di dalam Rekening Koleksi ke Rekening Layanan Utang, yang cukup untuk memenuhi kewajiban Debitor kepada Kreditor Sindikasi pada Tanggal Pembayaran yang jatuh tempo selambat-lambatnya dalam 30 hari. Untuk menghindari keraguan, tidak tersedianya kas dalam Rekening Koleksi atau Rekening Layanan Utang tidak akan membebaskan, mengurangi, atau dengan cara apa pun mempengaruhi kewajiban pembayaran Debitor atas Tranche 1 atau Tranche 2 sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perdamaian ini.

Setiap Klaim dalam mata uang selain IDR, untuk keperluan penentuan hak suara sehubungan dengan Klaim tersebut, akan dikonversikan ke dalam IDR dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada Tanggal Putusan PKPU.

Kecuali diatur dalam Perjanjian Perdamaian ini dan sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang, penyelesaian kewajiban pembayaran Klaim kepada setiap Kreditor akan sesuai dengan mata uang asal yang diatur pada Perjanjian Sebelumnya.

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Debtor is obliged to make payments according to the payment order for each allocation. All cash proceeds generated by the Debtor from daily business operations including cash proceeds from tolling business must be deposited into the Collection Account, subject to all applicable government regulations including the regulations regarding Export Proceeds. The Debtor is required to notify the parties engaged in the business operations mentioned above to make all payments through the Collection Account.

If any cash generated by the Debtor from its business activities is not deposited into the Collection Account, or if the Debtor replaces the Collection Account to receive business proceeds without Majority Syndicated Approval, such action shall be deemed a Default as referred to in Clause 7.1 of this Composition Plan.

On every 15 of each calendar month starting from May 15th, 2025 (and on other dates as may be deemed necessary by the Debtor), the cash available in the Collection Account shall be transferred to the Operational Account to cover all operational costs, including but not limited to salaries, maintenance, utility costs, raw materials, and other expenses necessary for the Debtor's business operations, due in no later than 60 days.

After the transfer to the Operational Account, the Debtor must allocate the remaining funds in the Collection Account to the Debt Service Account, sufficient to meet the Debtor's obligations to the Syndicated Creditors on the Payment Date that becomes due in no later than 30 days. For the avoidance of doubt, the unavailability of cash in the Collection Account or the Debt Service Account shall not, discharge, reduce, or otherwise affect the Debtor's payment obligations under Tranche 1 or Tranche 2 as stipulated under the terms of this Composition Plan.

Each claim in a currency other than Indonesian currency (Rupiah), for the purpose of determining voting rights in connection with such claims, shall be converted into Rupiah using the Bank Indonesia middle rate on the PKPU Decision Date.

Unless otherwise stipulated in this Composition Plan and provided it does not conflict with Law No. 7 of 2011 concerning Currency, the settlement of payment obligations for Claims to each Creditor shall be made in the original currency specified in the Previous Agreement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. JADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI
KEUANGAN (lanjutan)**

Debitor wajib membayar seluruh biaya-biaya yang berkaitan dengan proses PKPU Debitor, biaya Tim Pengurus, penasihat hukum Debitor, dan biaya penasihat keuangan Debitor sehubungan dengan proses PKPU tersebut pada Tanggal Homologasi atau pada tanggal lain yang disepakati bersama.

Segala ketentuan yang diatur dalam perjanjian-perjanjian yang telah disepakati sebelum Tanggal Putusan PKPU oleh dan antara Debitor dan Kreditor yang relevan dianggap tetap berlaku, sepanjang tidak bertentangan dan sebaliknya diatur oleh ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian ini ("Perjanjian Sebelumnya"), setelah Perjanjian Perdamaian dihomologasi oleh Pengadilan Niaga. Dalam hal terdapat pertentangan antara ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian ini dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Sebelumnya, maka ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian ini yang akan berlaku.

Setiap ketentuan yang mengatur tentang hak dan kewajiban Kreditor dan Debitor dianggap telah disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian ini sebagaimana diatur dalam UUK. Segala ketentuan tentang hak dan kewajiban Kreditor dan Debitor yang tidak diatur dan ditentukan dalam Perjanjian Perdamaian ini, diatur dalam Perjanjian Sebelumnya.

Setelah Tanggal Homologasi, Debitor dan masing-masing Kreditor (atau penerusnya dari waktu ke waktu dalam hal terjadi pengalihan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perdamaian ini) dapat menyetujui persyaratan penyelesaian selain yang diatur oleh Perjanjian Perdamaian ini sepanjang ketentuan tersebut tidak mempengaruhi hak-hak Kreditor lain secara buruk.

Implementasi Perjanjian Perdamaian ini dilakukan berdasarkan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam UUK dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Setiap ketentuan yang mengatur mengenai hak dan kewajiban Kreditor dan Perusahaan dalam Perjanjian Perdamaian telah disesuaikan agar sesuai dengan ketentuan dalam UUK. Setiap ketentuan yang mengatur mengenai hak dan kewajiban Kreditor dan Perusahaan, sejauh tidak diatur atau ditentukan dalam Perjanjian Perdamaian, dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan dalam UUK, akan tunduk pada dan tetap diatur oleh UUK serta mengikat Para Pihak.

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Debtor is obligated to pay all costs related to the Debtor's PKPU process, including the fees of the Administrator Team, the Debtor's legal advisors, and the Debtor's financial advisors in connection with the Debtor's PKPU process in the Commercial Court, which shall be paid on the Homologation Date or on another date mutually agreed upon.

All provisions stipulated in agreements agreed upon before PKPU Decision Date by and between the Debtor and Creditor shall remain valid as long as they do not conflict with or are not otherwise governed by the provisions of this Composition Plan ("Previous Agreements") after this Composition Plan is homologated by the Commercial Court. In the event of any conflict between the provisions of this Composition Plan and the provisions of the Previous Agreements, the provisions of this Composition Plan shall prevail.

Any provisions governing the rights and obligations of Creditors and Debtor are deemed to have been adjusted in accordance with the provisions of this Composition Plan as stipulated in the Bankruptcy Law. Any provisions concerning the rights and obligations of Creditors and Debtors that are not regulated or determined in this Composition Plan shall be governed by the Previous Agreements.

This Composition Plan may, from time to time, be made into copies in languages other than Indonesian, which may be considered as original copies. In the event of any conflict and/or differences between the Indonesian language copy and the copy in another language, the Indonesian language copy shall prevail.

The implementation of this Composition Plan shall be carried out in accordance with the provisions as referred to in the Bankruptcy Law and subject to the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Any provisions governing the rights and obligations of the Creditors and the Debtor in the Composition Plan have been adjusted to comply with the provisions of the Bankruptcy Law. Any provisions governing the rights and obligations of the Creditors and the Debtor, to the extent they are not regulated or determined in the Composition Plan, and/or that conflict with the provisions of the Bankruptcy Law, shall be subject to and remain governed by the Bankruptcy Law.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. JADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI
KEUANGAN (lanjutan)**

Jika terdapat ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian ini yang dinyatakan tidak sah, ilegal, atau tidak dapat diberlakukan berdasarkan hukum yang berlaku, ketentuan tersebut akan dipisahkan dari Perjanjian Perdamaian ini dan tidak akan mempengaruhi keabsahan dan keberlakuan ketentuan lainnya. Bagian lain dari Perjanjian Perdamaian ini akan tetap berlaku penuh dan efektif.

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang "PKPU" yang diajukan oleh Pemohon PKPU (PT Golden Harvest Cocoa Indonesia "GHCI") secara *volunteer* untuk seluruhnya.

Proses PKPU yang di mulai pada 31 Mei 2024 mengajukan permohonan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah register perkara No. 163/ Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst. Berdasarkan nomor perkara PKPU itu pemohon telah mendapatkan putusan PKPU sementara sampai tetap pada Putusan PKPU tanggal 5 Juni 2024, Putusan PKPU 19 Juli 2024, Putusan PKPU 17 Oktober 2024, Putusan PKPU 15 Januari 2025 dan berakhir dengan keputusan Homologasi tertanggal 28 Februari 2025, yang tertuang dalam Perjanjian Perdamaian.

Berdasarkan keputusan Homologasi tertanggal 28 Februari 2025 menyatakan sah dan mengikat secara hukum Perjanjian Perdamaian antara GHCI dan Para kreditor serta menyatakan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT Golden Harvest Cocoa Indonesia demi hukum berakhir.

39. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mencatat rugi neto sebesar Rp719.271.050.228 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pada tanggal tersebut, Grup juga melaporkan akumulasi rugi sebesar Rp1.580.886.296.291 per tanggal 31 Desember 2024. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rugi tahun berjalan Grup sebesar Rp719.271.050.228 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 antara lain disebabkan oleh pengakuan beban penurunan nilai goodwill sebesar Rp426.240.412.563 (lihat catatan 14) serta beban atas pembalikan aset pajak tangguhan terkait rugi fiskal sebesar Rp265.841.002.090 (lihat catatan 16d).

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Grup memfokuskan upaya seperti yang dijelaskan dalam rencana perdamaian pada catatan 37 dan 38.

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

If any provision(s) of this Composition Plan is declared invalid, illegal, or unenforceable under applicable law, such provision shall be severed from this Composition Plan and shall not affect the validity and enforceability of the other provisions. The remaining parts of this Composition Plan shall remain in full force and effect.

The Suspension of Debt Payment Obligations ('PKPU') filed by the PKPU Applicant (PT Golden Harvest Cocoa Indonesia 'GHCI') voluntarily in its entirety

The PKPU process, which began on May 31, 2024, involved filing an application at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court under case register No. 163/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst. Based on this PKPU case number, the applicant received a temporary PKPU decision that became permanent with the PKPU Decision on June 5, 2024, the PKPU Decision on July 19, 2024, the PKPU Decision on October 17, 2024, the PKPU Decision on January 15, 2025, and concluded with the Homologation decision dated February 28, 2025, as outlined in the Peace Agreement.

Based on the Homologation decision dated February 28, 2025, it is declared valid and legally binding the Peace Agreement between GHCI and the creditors, and it states that the Suspension of Debt Payment Obligations of PT Golden Harvest Cocoa Indonesia is legally terminated.

39. GOING CONCERN

The Group recorded a net loss of Rp719,271,050,228 for the year ended December 31, 2024. As of that date, the Group also reported an accumulated loss of Rp1,580,886,296,291. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

The Group's net loss for the year ended December 31, 2024, amounting to Rp719,271,050,228, was partly attributable to the recognition of an impairment loss on goodwill of Rp426,240,412,563 (see Note 14) and an expense arising from the reversal of deferred tax assets related to fiscal losses amounting to Rp265,841,002,090 (see Note 16d).

To address this condition, the Group is focusing its efforts as outlined in the plans disclosed in Notes 37 and 38.

**PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Ketepatan asumsi kelangsungan usaha bergantung pada keterlaksanaan dan efektivitas rencana manajemen dalam melaksanakan langkah-langkah yang telah direncanakan.

39. GOING CONCERN (continued)

The appropriateness of the going concern assumption depends on the feasibility and effectiveness of management's plans in implementing the proposed measures.

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I

Appendix I

	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			Current assets
Kas dan setara kas	590.759.658	160.750	Cash and cash equivalents
Uang muka pembelian	126.280.383	--	Purchase advance
Pajak dibayar dimuka	326.176.123	184.560.803	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	1.043.216.164	184.721.553	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	15.000.000.000	87.369.926.768	Other receivables
Investasi	378.925.727.778	947.424.759.628	Investments
Aset tetap	124.530.135.652	125.035.951.903	Fixed assets
Jumlah aset tidak lancar	518.455.863.430	1.159.830.638.299	Total non-current assets
JUMLAH ASET	519.499.079.594	1.160.015.359.852	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payable
Beban akrual	177.250.000	--	Accrual expense
Utang pajak	2.320.000	--	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	179.570.000	--	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payable
- Pihak berelasi	3.944.481.679	490.542.560	Third parties -
- Pihak ketiga	52.825.389.931	52.677.459.840	Related parties -
Jumlah liabilitas jangka panjang	56.769.871.610	53.168.002.400	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	56.949.441.610	53.168.002.400	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar 160.000.000.000 saham, nilai nominal Rp12,5 per lembar saham			Authorised 160,000,000,000 shares, par value Rp12,5 per share
Ditempatkan dan disetor penuh 46.277.496.376 saham	578.468.704.700	578.468.704.700	Issued and fully paid 46,277,496,376 shares
Tambahan modal disetor	1.214.031.160.382	1.214.031.160.382	Additional paid in capital
Defisit	(1.786.974.913.167)	(1.142.677.193.699)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya	457.024.686.069	457.024.686.069	Other equity component
JUMLAH EKUITAS	462.549.637.984	1.106.847.357.452	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	519.499.079.594	1.160.015.359.852	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRHENSIF LAIN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPRHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran II

Appendix II

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penjualan	--	--	Sales
Beban pokok penjualan	--	--	Cost of goods sold
Laba bruto	--	--	Gross profit
Beban administrasi dan umum	(1.849.718.161)	(1.147.326.600)	General and administration expenses
Rugi usaha	(1.849.718.161)	(1.147.326.600)	Loss from operation
Rugi entitas anak	(638.509.031.850)	(94.244.389.430)	Loss from subsidiary
Beban keuangan	(3.938.969.457)	(642.863.431)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan	(644.297.719.468)	(96.034.579.461)	Loss before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefit (expense)
Kini	--	--	Current
Tangguhan	--	--	Deferred
Rugi tahun berjalan	(644.297.719.468)	(96.034.579.461)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	--	--	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(644.297.719.468)	(96.034.579.461)	Total comprehensive loss for the year

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran III

Appendix III

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Surplus Revaluasi - bersih/ <i>Revaluation surplus - net</i>	Cadangan modal lainnya/ <i>Other capital reserve</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
SALDO PERIODE 31 DESEMBER 2022	578.468.704.700	1.214.031.160.382	461.124.207.219	(4.099.521.150)	(1.046.642.614.238)	1.202.881.936.913	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Rugi tahun berjalan	--	--	--	--	(96.034.579.461)	(96.034.579.461)	Loss for the year
SALDO PERIODE 31 DESEMBER 2023	578.468.704.700	1.214.031.160.382	461.124.207.219	(4.099.521.150)	(1.142.677.193.699)	1.106.847.357.452	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Rugi tahun berjalan	--	--	--	--	(644.297.719.468)	(644.297.719.468)	Loss for the year
SALDO PERIODE 31 DESEMBER 2024	578.468.704.700	1.214.031.160.382	461.124.207.219	(4.099.521.150)	(1.786.974.913.167)	462.549.637.984	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran IV

Appendix IV

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI			 OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran operasional lain	<u>(1.512.811.092)</u>	<u>(660.000)</u>	<i>Payment of other operational</i>
Kas bersih digunakan untuk			Net cash used in
 aktivitas operasi	<u>(1.512.811.092)</u>	<u>(660.000)</u>	 operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS INVESTASI			 INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(448.135.652)	--	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	<u>(216.454.348)</u>	<u>--</u>	<i>Purchase advance of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk			Net cash used in
 aktivitas investasi	<u>(664.590.000)</u>	<u>--</u>	 investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS PENDANAAN			 FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang lain-lain	<u>2.768.000.000</u>	<u>--</u>	<i>Receipt in other payables</i>
Kas bersih diperoleh dari			Net cash provided by
 aktivitas pendanaan	<u>2.768.000.000</u>	<u>--</u>	 financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE/(DECREASE) IN
 KAS DAN SETARA KAS	<u>590.598.908</u>	<u>(660.000)</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh selisih kurs			<i>Effect of foreign exchange</i>
mata uang asing	--	--	<i> rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
 AWAL TAHUN	<u>160.750</u>	<u>820.750</u>	 AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
 AKHIR TAHUN	<u><u>590.759.658</u></u>	<u><u>160.750</u></u>	 AT END OF YEAR



PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk